Darya-Varia
LABORATORIA



2025

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

IGNITE THE FUTURE

INNOVATE - ELEVATE - ACCELERATE

Melangkah maju dari semangat kemenangan "Rise to Victory", Darya-Varia merayakan 50 tahun kiprah kami di industri farmasi Indonesia dengan satu mandat baru: "*Ignite the Future: Innovate, Elevate, Accelerate*".

Dengan tema ini, kami menyalurkan semangat menjadi motor penggerak strategis yang dengan sepenuh daya mengubah tantangan menjadi peluang yang menjanjikan. Kami berkomitmen untuk berinovasi dengan tangkas, meningkatkan ketahanan di tengah persaingan, serta mengakselerasi langkah menuju keunggulan. Dengan berpegang teguh pada pilar-pilar ini, kami membangun landasan yang kokoh untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan. Darya-Varia menyongsong masa depan baru yang sekaligus tengah kami bentuk, untuk menjadi yang terdepan di industri farmasi nasional yang terus berkembang.



As Darya-Varia evolved from the triumphant spirit—"Rise to Victory"—we celebrated our 50th year in Indonesia's pharmaceutical industry with a new imperative: to "Ignite the Future: Innovate, Elevate, Accelerate".

Through this overarching theme, Darya-Varia is channeling its passion into its strategic engine that resourcefully transforms emerging challenges into potent and exciting opportunities. Thus we resolved to innovate with agility, elevate our resilience against competition, and accelerate our ascent to excellence. We embarked on these paths to secure a formidable ground for our sustainable growth. Darya-Varia envisions a brave new future, one whose arrival we are actively sparking. A future where we continue to excel as a vanguard of the nation's thriving pharmaceutical industry.

Daftar Isi
Table of Contents



IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

8 **Ikhtisar Keuangan 2025**
2025 Performance Highlights

10 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights

12 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlights



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

16 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

20 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

28 **Sekilas Darya-Varia**
Darya-Varia at a Glance

29 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

30 **Data Perseroan**
Corporate Data

30 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

31 **Visi dan Misi Perusahaan**
Corporate Vision and Mission

31 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Corporate Values

32 **Tonggak Sejarah**
Milestones

34 **Profil Dewan Komisaris**
Profiles of the Board of Commissioners

37 **Profil Direksi**
Profiles of the Board of Directors

40 **Direksi dan Direktur Operasional**
Board of Directors and Operating Directors

41 **Profil Karyawan**
Employees' Profile

42 **Pemegang Saham**
Shareholders

43 **Kronologi Pencatatan Saham & Efek Lainnya**
Chronology of Share Listing & Other Securities Listing

44 **Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
Subsidiaries and Associated Entities

44 **Akuntan Publik**
Public Accountant

45 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions

45 **Keanggotaan dalam Asosiasi**
Memberships in Associations

46 **Peristiwa Penting 2025**
2025 Event Highlights

50 **Penghargaan 2025**
2025 Awards



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

54 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomic Overview

55 **Tinjauan Bisnis**
Business Review

55 **Bisnis Obat Resep**
Prescription Business

57 **Bisnis Consumer Health**
Consumer Health Business

59 **Bisnis Toll Manufacturing & Ekspor**
Toll Manufacturing & Export Business

60 **Tinjauan Operasional**
Operational Review

60 **Manufaktur**
Manufacturing

63 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

63 **Profil Tenaga Kerja**
Workforce Profile

63 **Rekrutmen**
Recruitment

63 **Pengembangan Kompetensi dan Karier**
Competence and Career Development

64 **Kesejahteraan Karyawan**
Employee Welfare and Remuneration

64 **Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
Occupational Health and Safety

65 **Kepuasan Karyawan**
Employee Satisfaction

66 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

66 **Analisis Laporan Laba Rugi**
Analysis of Statements of Income

67 **Analisis Laporan Posisi Keuangan**
Analysis of Statements of Financial Position

68 **Analisis Laporan Arus Kas**
Analysis of Statements of Cash Flows

68 **Kemampuan Membayar Utang**
Debt Repayment Ability

69 **Kolektibilitas Piutang**
Receivables Collectibility

69 **Informasi Keuangan Penting Lainnya**
Other Key Financial Information

70 **Prospek dan Sasaran Bisnis 2026**
2026 Business Targets and Prospects



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

74 **Landasan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Foundation

74 **Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Principles

75 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure

75 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

82 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

86 **Direksi**
Board of Directors

91 **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali**
BOC, BOD, and Controlling Shareholders' Affiliations

91 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration of the BOC and BOD

92 **Komite Audit**
Audit Committee

95 **Komite Nominasi & Remunerasi**
Nomination & Remuneration Committee

97 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

99 **Audit Internal**
Internal Audit

101 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

102 **Akuntan Publik**
Public Accountant

102 **Manajemen Risiko**
Risk Management

105 **Perkara Hukum dan Sanksi Administratif**
Legal Cases and Administrative Sanctions

105 **Kode Etik dan Budaya Perusahaan**
Code of Conduct and Corporate Culture

107 **Keterbukaan Informasi**
Information Disclosure

108 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

109 **Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja untuk Karyawan dan/atau Manajemen**
Policy of Long-Term Compensation on Performance Basis for Employees and/or Management

109 **Kebijakan Anti-Korupsi**
Anti-Corruption Policy

109 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies



KEBERLANJUTAN
Sustainability

116 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

119 **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights

121 **Profil Perusahaan**
Company Profile

121 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance

123 **Pemangku Kepentingan Kami dan Metode Pelibatannya**
Our Stakeholders and Engagement Methods

124 **Penentuan Materialitas**
Determining Materiality

128 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance

153 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk**
Statement of Responsibility of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk



LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

LAMPIRAN
Appendices

253 **Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 – Lampiran I: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**
Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 – Appendix I: Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

268 **Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 - Lampiran II: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**
Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 – Appendix II: Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

270 **Indeks Konten GRI**
GRI Content Index

277 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

Tentang Laporan Ini

About This Report



Berikut adalah Laporan Tahunan 2025 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perseroan"). Ini adalah edisi ketiga dari laporan tahunan terintegrasi kami, yang menggabungkan kewajiban pelaporan keuangan dengan pengungkapan kinerja keberlanjutan. Laporan ini menyediakan informasi bagi pemangku kepentingan mengenai berbagai isu strategis yang relevan dengan bisnis dan keberlanjutan kami.

KERANGKA DAN FREKUENSI PELAPORAN [2-2]

Kami menerbitkan laporan tahunan setiap satu tahun sekali, sesuai dengan ketentuan Surat Edaran OJK No. 16/2021, Peraturan OJK No. 51/2017, dan standar Global Reporting Initiative (GRI), untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Kami juga menyesuaikan pengungkapan aspek keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB, menunjukkan upaya kami untuk membangun bisnis yang menjawab berbagai tantangan terpenting di dunia saat ini dan masa depan.

We present to you the 2025 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company"). This is the third edition of our integrated annual report, blending our financial reporting obligations with our sustainability reporting disclosures. This report allows our stakeholders to obtain information on a wide range of strategic issues that are relevant to our business and our sustainability.

Reporting Framework and Frequency [2-2]

We publish our annual report once a year, in compliance with the stipulations of the OJK Circular No. 16/2021, the OJK Regulation No. 51/2017, and in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, for the period of 1 January 2025 to 31 December 2025. We also align the disclosure of our sustainability aspects with the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs), demonstrating our endeavor to build a business that addresses the most critical challenges in the world today and in the future.

CAKUPAN PELAPORAN [2-2]

Laporan ini mencakup laporan keuangan dan aktivitas operasional Perseroan secara keseluruhan. Isi laporan ini mencakup aktivitas terkait bisnis kami, mulai dari pengadaan, produksi, distribusi, hingga pemasaran dan manajemen. Kami juga menekankan pada pelaporan aspek keberlanjutan—ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola—yang kami anggap signifikan bagi pemangku kepentingan dan Perseroan sendiri.

Penyusunan laporan ini mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh OJK dan GRI, untuk memastikan bahwa setiap pengungkapan dalam laporan tersaji secara akurat, seimbang, jelas, dapat dibandingkan, dapat diandalkan, dan tepat waktu.

REPORTING SCOPE [2-2]

The scope of this report encompasses the financial statements and all operational activities of the Company. This report's contents cover our business-related activities, from sourcing, production, distribution, to marketing and management. We also place emphasis on the reporting of sustainability aspects—economic, environmental, social, and governance—which we consider significant for our stakeholders and the Company.

In our preparation of this report, we have followed the guidelines set by the OJK and the GRI to ensure that every disclosure in this report is presented in the most accurate, balanced, clear, comparable, reliable, and timely manner.

VERIFIKASI EKSTERNAL DAN PERNYATAAN ULANG [2-4] [2-5]

Atas Laporan Tahunan 2025 ini, belum dilakukan proses penjaminan atau verifikasi secara eksternal. Laporan ini juga memuat pernyataan ulang sejumlah informasi yang disajikan dalam laporan tahunan dan/atau keberlanjutan sebelumnya. Apabila pernyataan ulang tersebut material, kami memberikan alasan yang mendasarinya di bagian terkait.

EXTERNAL ASSURANCE AND RESTATEMENTS [2-4] [2-5]

This 2025 Annual Report has yet to be externally assured. Furthermore, this report contains certain restatements of information presented in the previous annual and/or sustainability report. Where such restatements are material, we provide the underlying reason for each restatement in its respective section.

UMPAN BALIK DAN PERTANYAAN [2-3]

Di Darya-Varia, kami sangat menghargai umpan balik dari pemangku kepentingan, dan kami berupaya untuk melibatkan mereka sebagaimana dijelaskan dalam bagian "Pelibatan Pemangku Kepentingan" dalam laporan ini.

Untuk pertanyaan atau saran mengenai laporan ini, Anda dapat mengisi Formulir Umpan Balik yang disediakan di akhir laporan ini (juga melalui tautan permanen), atau menghubungi kami langsung di:

FEEDBACK AND INQUIRY [2-3]

At Darya-Varia, we hold the feedback from our stakeholders in high regard, as we seek to engage them in meaningful ways, which are described in a specific section on "Stakeholder Engagement" in this report.

For inquiries or suggestions regarding this report, you may fill in the Feedback Form provided at the end of this report (and via a permanent link). You may also contact us directly at:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
South Quarter, Tower C, Lantai 18–19
Jl. R.A. Kartini Kav. 8
Jakarta 12430 Indonesia
Tel. (62-21) 227 68000
Fax. (62-21) 227 68016
Email: info@darya-varia.com

Kami tidak menerima umpan balik dari pemangku kepentingan atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 Perseroan.

There was no feedback from stakeholders for the Company's 2024 Integrated Annual Report.





IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 2025

2025 Financial Highlights

Semua angka disajikan dalam notasi bahasa Inggris. All figures below are presented in English format.

(Rp ribu) (Rp thousand)

	2023	2024	2025	
LAPORAN LABA RUGI				**STATEMENTS OF INCOME**
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	1,890,887,506	2,087,601,399	2,231,748,811	Revenue from Contracts with Customers
Laba Bruto	975,239,627	1,097,022,269	1,212,740,984	Gross Income
Laba Usaha	190,050,011	206,402,453	216,226,307	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	146,336,365	156,147,303	163,947,234	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	146,336,365	156,147,303	163,947,127	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	107	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	136,331,512	165,499,415	151,813,664	Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	136,331,512	165,499,415	151,813,557	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	107	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (nilai penuh)	1,120,000,000	1,120,000,000	1,120,000,000	Number of Shares Outstanding (full amount)
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh)	131	138	146	Earnings per Share (Rp full amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Aset Lancar	1,440,981,383	1,521,886,256	1,664,526,199	Current Assets
Jumlah Aset	2,042,171,821	2,161,538,138	2,350,265,761	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	504,329,407	565,603,830	679,928,674	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	637,739,728	712,565,630	870,439,589	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	936,651,976	956,282,426	984,597,525	Net Working Capital
Ekuitas	1,404,432,093	1,448,972,508	1,479,826,172	Equity
Jumlah Investasi	98,267,154	101,699,301	113,313,714	Investments

	2023	2024	2025	
RASIO KEUANGAN				**FINANCIAL RATIOS**
Margin Laba Bruto	51.58%	52.55%	54.34%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	7.74%	7.48%	7.35%	Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	7.17%	7.22%	6.98%	Net Income to Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	10.42%	10.78%	11.08%	Net Income to Equity
Rasio Lancar	2.86	2.69	2.45	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.45	0.49	0.59	Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.31	0.33	0.37	Liabilities to Assets
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Aset Lancar	0.35	0.37	0.41	Current Liabilities to Current Assets
Rasio EBIT terhadap Penjualan	10.05%	9.90%	9.69%	EBIT to Sales

Total Pendapatan
Total Revenue
Miliar Rp | Rp Billion

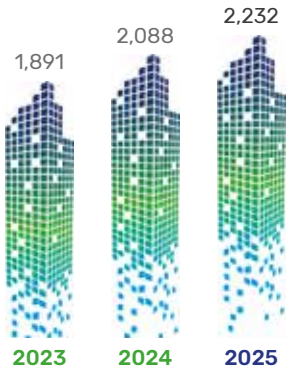

Laba Bruto
Gross Income
Miliar Rp | Rp Billion

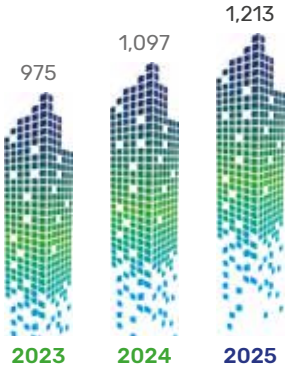

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
Miliar Rp | Rp Billion

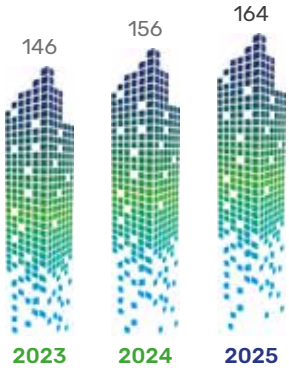

Laba Bersih per Saham
Earnings per Share
Miliar Rp | Rp Billion

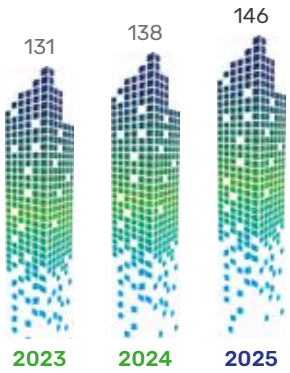

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
Miliar Rp | Rp Billion

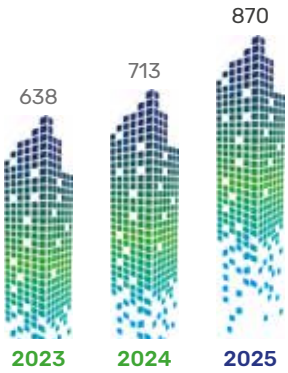

Jumlah Ekuitas
Total Equity
Miliar Rp | Rp Billion



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Saham Darya-Varia diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "DVLA" sejak 11 November 1994.

Darya-Varia's shares have been traded on the Indonesia Stock Exchange with the share ticker code of "DVLA" since 11 November 1994.

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Pembukaan (Rp) Opening (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Volume Perdagangan (ribu saham) Trading Volume (thousands of shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)
2024							
Q1	1,120,000,000	1,665	1,720	1,375	1,460	2,592	1,635
Q2	1,120,000,000	1,475	1,630	1,400	1,520	2,767	1,702
Q3	1,120,000,000	1,520	1,785	1,515	1,690	2,721	1,893
Q4	1,120,000,000	1,690	1,850	1,570	1,600	5,628	1,792
2025							
Q1	1,120,000,000	1,600	1,775	1,325	1,420	2,330	1,590
Q2	1,120,000,000	1,400	1,750	1,350	1,610	2,078	1,803
Q3	1,120,000,000	1,615	1,715	1,580	1,625	2,877	1,820
Q4	1,120,000,000	1,625	1,715	1,640	1,650	3,994	1,848

PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2024-2025

SHARE MOVEMENTS 2024-2025

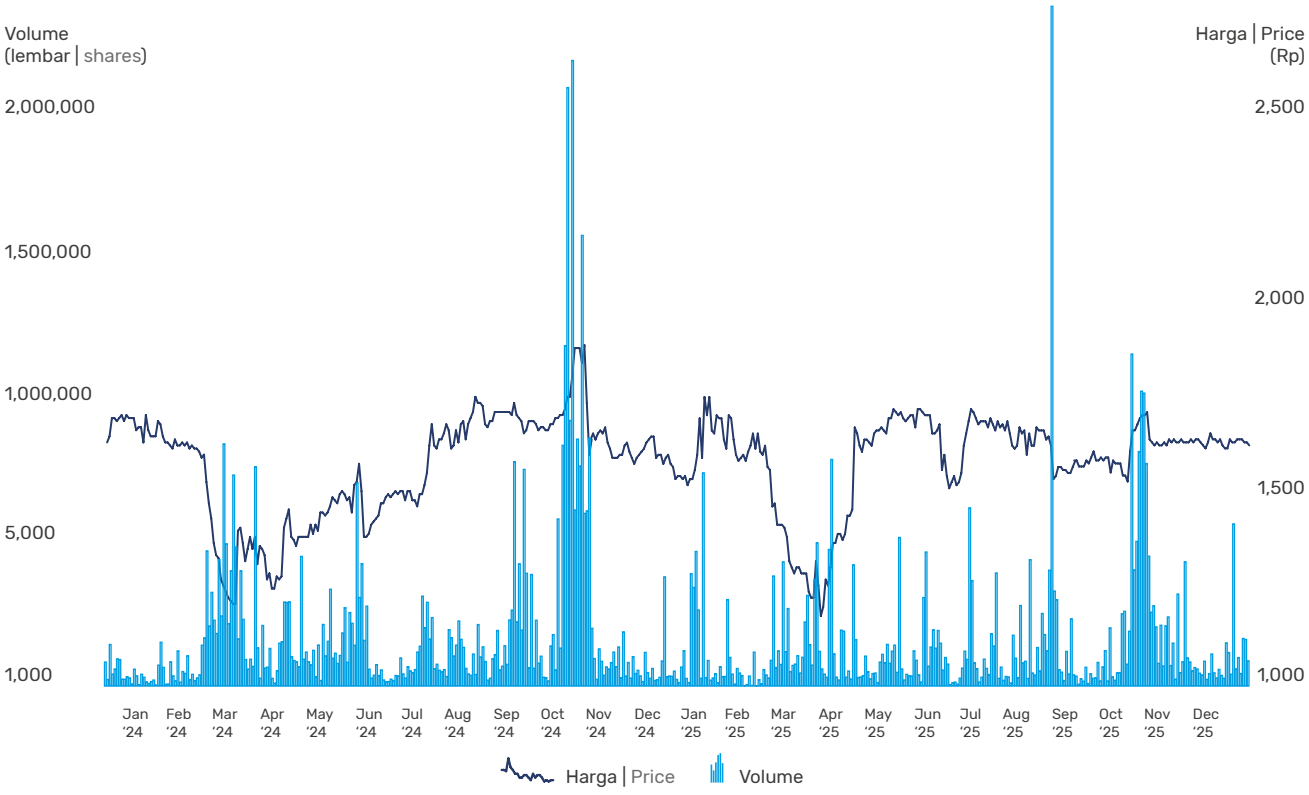

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

Tanggal Pelaksanaan Execution Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Penjelasan** Description	**Rasio Pembayaran Dividen** Dividend Payout Ratio	**Jumlah Saham Beredar Sebelum Aksi Korporasi** Total Shares Outstanding Prior to the Corporate Action	**Jumlah Saham Beredar Setelah Aksi Korporasi** Total Shares Outstanding After the Corporate Action	**Harga Saham Sebelum Aksi Korporasi** Share Price Prior to the Corporate Action	**Harga Saham Setelah Aksi Korporasi** Share Price After the Corporate Action
12 Juli | July 2024	Pembagian dividen Dividend distribution	Atas laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp65 per saham From FY2023 net income and amounting to Rp65 per share	50%	1,120,000,000 (tidak berubah | unchanged)		Rp1,575	Rp1,570
22 November 2024	Pembagian dividen interim Interim dividend distribution	Atas laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp43 per saham From FY2024 net income and amounting to Rp43 per share	31%	1,120,000,000 (tidak berubah | unchanged)		Rp1,720	Rp1,635
30 Juni | June 2025	Pembagian dividen Dividend distribution	Atas laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp67 per saham From FY2024 net income and amounting to Rp67 per share	48%	1,120,000,000 (tidak berubah | unchanged)		Rp1,610	Rp1,615
29 Oktober | October 2025	Pembagian dividen interim Interim dividend distribution	Atas laba bersih tahun buku 2025 sebesar Rp41 per saham From FY2025 net income and amounting to Rp41 per share	28%	1,120,000,000 (tidak berubah | unchanged)		Rp1,700	Rp1,705

Saham DVLA tidak pernah mengalami suspensi dan *delisting* sepanjang tahun buku 2025.

No suspension and delisting was imposed to DVLA shares throughout FY2025.

Per akhir 2025, saham DVLA aktif diperdagangkan pada BEI.

As at the end of 2025, DVLA shares remained actively traded on the IDX.

Tidak ada saham Perseroan di BEI yang dikonversikan di tahun 2025.

No Company shares on the IDX were converted to any other form in 2025.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Ekonomi Economy

Aset
Assets

Rp Miliar | Billion

2,350 2025

2,162 2024 | 2,042 2023

Penjualan
Net sales

Rp Miliar | Billion

2,232 2025

2,087 2024 | 1,890 2023

Laba
Profit for the year

Rp Miliar | Billion

164 2025

156 2024 | 146 2023

Outlet penjualan
Sales outlets

Rp Miliar | Billion

99,800 2025

98,600 2024 | 94,300 2023

Penghasilan komprehensif
Comprehensive income

Rp Juta | Million

152 2025

166 2024 | 136 2023

Jumlah SKU yang diproduksi
Number of SKUs manufactured

1,207 2025

1,010 2024 | 862 2023

Proporsi pembelanjaan dari pemasok lokal
Proportion of spending on local suppliers

87% 2025

91% 2024 | 83% 2023

Lingkungan Environment

Energi & Emisi Energy & Emissions

Penggunaan energi
Energy consumption
GJ | GJ

171,907

2025

139,611 (2024) | 135,442 (2023)

Emisi GRK
GHG emissions
ton CO_2e | tons CO_2e

25,316

2025

23,523 (2024) | 22,642 (2023)

Air & Limbah Water & Waste

Konsumsi air
Water consumption
megaliter | megaliters

83.71

2025

84.63 (2024) | 77.42 (2023)

Timbulan limbah
Waste generated
ton | tons

752.10

2025

1721.24 (2024) | 810.25 (2023)

Biaya pengelolaan limbah dan lingkungan
Waste and environmental management expenditures
Rp Miliar | Billion

1.97

2025

1.50 (2024) | 2.00 (2023)

Sosial Social

Ketenagakerjaan Employment

Karyawan
Headcount
orang | personnel

1,760

2025

1,659 (2024) | 1,672 (2023)

Rata-rata durasi Pelatihan
Average training duration
jam/karyawan | hours employee

66

2025

30 (2024) | 4 (2023)

Tingkat terjadinya kecelakaan
Total recordable incident rate
keluarga | households

0.13

2025

0.24 (2024) | 0.34 (2023)

Pengeluaran CSR
CSR spending
Rp Miliar | Billion

1.0

2025

1.10 (2024) | 0.80 (2023)





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

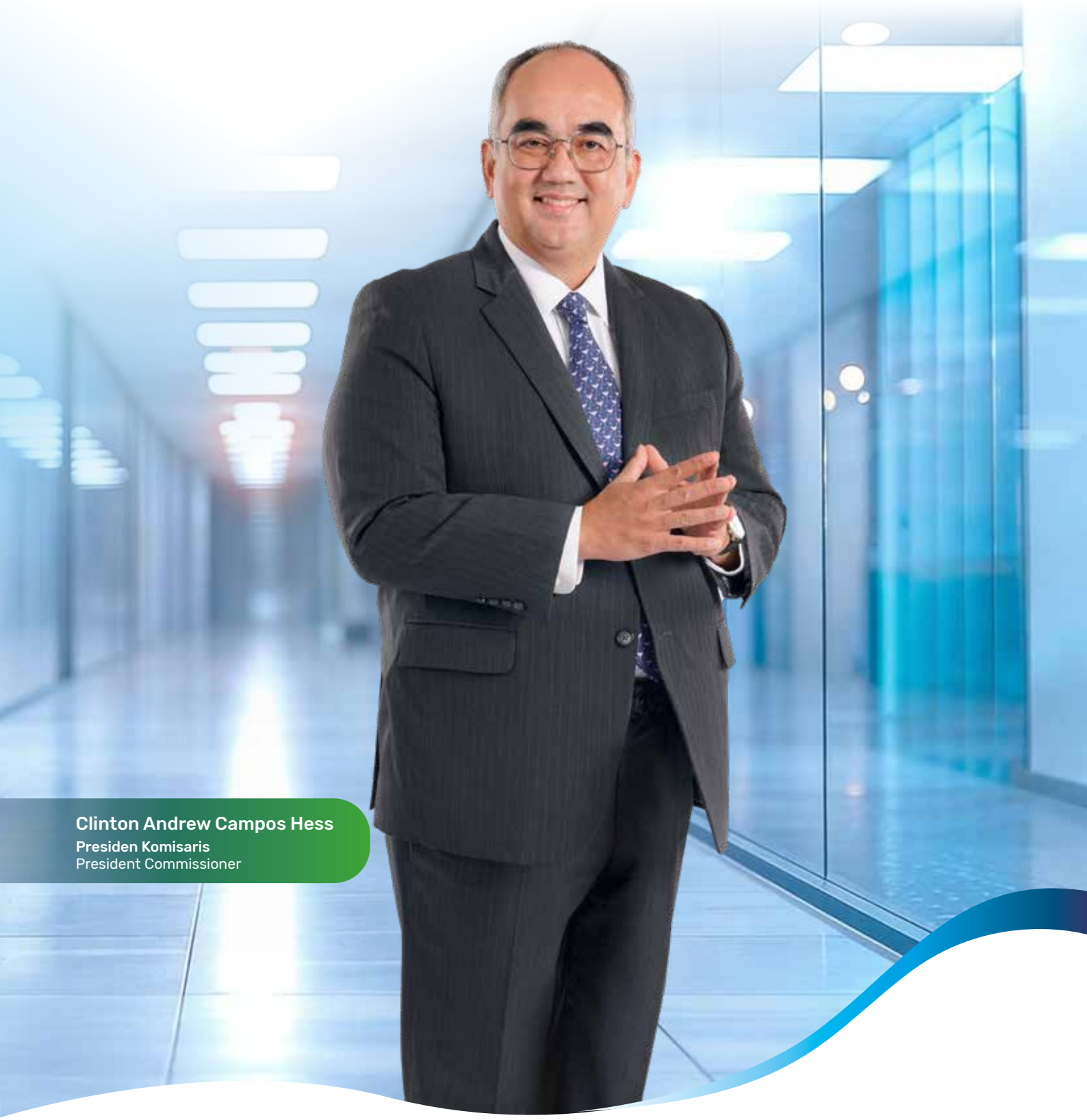

Clinton Andrew Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris menilai bahwa manajemen PT Darya-Varia Laboratoria Tbk telah mengambil langkah terukur untuk memperkuat posisi keuangan dan meningkatkan ketahanan portofolionya, sehingga kinerja bisnis dan kemampuan Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham terus terjaga.

The Board of Commissioners views that the management of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk has taken measured steps to strengthen the Company's financial position and portfolio resilience, successfully maintaining its business performance and capability to deliver long-term value to all shareholders.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Atas nama Dewan Komisaris PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan kami sepanjang 2025. Kami mencermati secara menyeluruh kinerja Perseroan dan arah strategis yang ditempuh, dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi global dan domestik, serta perkembangan di industri farmasi.

Sepanjang 2025, perekonomian global memasuki situasi yang kian kompleks dan tidak merata. Pemulihan pascapandemi yang sebelumnya terlihat cukup kuat mulai dihadapkan dengan ketidakpastian akibat perubahan kebijakan perdagangan Amerika Serikat yang menambah ketegangan geopolitik di berbagai kawasan dan menahan laju pertumbuhan global. Dalam kondisi ini, Amerika Serikat tumbuh sekitar 2,0% ditopang oleh konsumsi dan investasi yang solid, sementara PDB Tiongkok tumbuh sekitar 5,0%, melambat dari tahun-tahun sebelumnya. Di sisi lain, pelemahan aktivitas ekonomi di sebagian besar Eropa serta konflik geopolitik yang masih berlangsung meningkatkan volatilitas arus modal. Tatanan ekonomi global tengah menjalani perubahan yang monumental.

Dalam konteks tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil, ditopang konsumsi domestik yang kuat dan inflasi yang terkendali. Namun, tekanan eksternal masih menekan nilai tukar, membuat rupiah melemah terhadap dolar Amerika Serikat. Bagi sektor usaha yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap bahan baku impor, termasuk industri farmasi, kondisi ini menuntut disiplin yang semakin tinggi dalam pengendalian biaya.

Di tengah tantangan tersebut, industri farmasi tetap menunjukkan peran pentingnya di Indonesia, dalam kontribusinya ke pertumbuhan ekonomi sekaligus penyerapan tenaga kerja. Industri ini juga tetap berprospek positif untuk jangka menengah, didukung oleh tren demografis yang didominasi kaum muda, semakin meluasnya akses layanan kesehatan, serta cakupan program Jaminan Kesehatan Nasional yang terus berkembang.

TINJAUAN ATAS KINERJA DARYA-VARIA PADA 2025

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah menelaah secara saksama berbagai langkah yang ditempuh Perseroan sepanjang 2025. Berdasarkan penilaian kami, respons manajemen terhadap volatilitas nilai tukar, ketergantungan rantai pasok, serta perubahan perilaku konsumen di pasar farmasi domestik juga regional adalah tepat dan sejalan dengan strategi Perseroan. Direksi beserta seluruh jajaran manajemen juga telah mengambil langkah-langkah yang terukur untuk memperkuat posisi keuangan dan meningkatkan ketahanan portofolio Perseroan. Berbagai upaya tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja, sekaligus menyiapkan Perseroan untuk menangkap peluang pertumbuhan industri dalam jangka panjang.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We, the Board of Commissioners of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, hereby present this report outlining our supervisory duties discharged throughout 2025. We had comprehensively evaluated the Company's performance and strategic direction considering the global and domestic economic backdrop as well as developments within the pharmaceutical industry.

In 2025, global economic conditions evolved in an increasingly complex and uneven manner. What previously had appeared to be a robust post-pandemic recovery soon became more uncertain, triggered by shifts in U.S. trade policy that added to existing geopolitical tensions across multiple regions, thereby dampening global growth momentum. While the US itself posted economic growth of around 2.0% supported by sustained consumption and investment, and China achieved GDP growth of approximately 5.0%, reflecting a moderation from prior years, weaker economic activity across large parts of Europe and ongoing geopolitical conflicts contributed to heightened volatility in capital flows amid a gradual reorientation of the global economy.

Within this global context, the Indonesian economy progressed at a stable pace, underpinned by strong domestic consumption and controlled inflation. Nevertheless, external pressures continued to drive domestic currency dynamics, resulting in further weakening of the rupiah against major currencies. For industries highly dependent on imported raw materials, including pharmaceuticals, operating within these considerable constraints called for more acute awareness of cost control.

Such challenges notwithstanding, the pharmaceutical industry continued to be a mainstay sector in Indonesia in terms of its contribution to both GDP growth and labor absorption. Industry players have been enjoying positive prospects in the medium term, supported by favorable demographic trends, growing healthcare access, and the increasingly expanding coverage of the government's national health insurance program.

A YEAR IN REVIEW: DARYA-VARIA IN 2025

As part of our supervisory role, the Board of Commissioners had performed a thoughtful review and oversight of the Company's actions taken in 2025. We can confidently conclude that the management's responses to currency volatility, supply chain dependencies, and shifting consumer behaviour prevailing in both domestic and regional pharmaceutical markets were judicious and aligned with the Company's strategies. The Board of Directors as well as the entire management had taken measured steps to strengthen the Company's financial position and reinforce portfolio resilience. All these were instrumental in sustaining performance and positioning the Company to capture long-term industry opportunities.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil memperdalam penetrasi pasar pada segmen-segmen yang selama ini menjadi kekuatan merek-merek Darya-Varia, sekaligus memasuki area bisnis baru yang kami yakini memiliki peluang penciptaan nilai yang signifikan. Di bawah arahan Direksi, Perseroan meluncurkan sejumlah produk, baik pada segmen obat resep maupun *consumer health*. Dalam pandangan Dewan Komisaris, satu langkah yang patut diapresiasi adalah pengembangan lini produk Natur-E ke dalam bentuk baru, yang kami yakini secara bertahap akan menjadi pendorong penting bagi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Sejumlah merek unggulan Perseroan kembali menegaskan posisinya di pasar, tecermin dari Digital Popular Brand Awards 2025 yang diraih Enervon-C dan Decolgen di kategorinya masing-masing. Bagi kami, pencapaian ini mencerminkan kegigihan manajemen dalam menjaga relevansi portofolio sekaligus membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Throughout 2025, the Company successfully deepened its market penetration in segments for which the Darya-Varia brands have been widely known and also entered new markets which we believe harbor significant value creation opportunities. Steered by the Board of Directors, the Company launched several products both in the prescription (ethical) business as well as the consumer health business. Most notable in the Board of Commissioners' view were the extensions of the Natur-E product range into new delivery formats, which we view will gradually become key drivers of the Company's overall performance. Several flagship brands also reaffirmed their market-leading presence, with Enervon-C and Decolgen both winning Digital Popular Brand Awards 2025 in their respective categories. The Board of Commissioners views these achievements as proof of the management's concerted efforts to strengthen portfolio relevance and support the long-term growth of Darya-Varia.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah manajemen dalam memperkuat posisi strategis Perseroan melalui dua inisiatif penting, yakni kerja sama dengan perusahaan farmasi terkemuka untuk memasarkan terapi gastrointestinal inovatif di Indonesia, serta pemasaran perangkat medis produksi lokal berbasis AI (*Artificial Intelligence*) dan IoT (*Internet of Things*). Kami meyakini inisiatif ini akan memperkuat diversifikasi bisnis Perseroan dalam jangka panjang sekaligus memperluas peran Darya-Varia dalam mendukung Indonesia yang lebih sehat, setiap orang di setiap waktu.

The Board of Commissioners commends the management's efforts to enhance the Company's strategic positioning through two ventures: one with a reputable pharmaceutical company to market innovative gastrointestinal therapies in Indonesia, and another focused on marketing locally-manufactured AI (Artificial Intelligence) and IoT (Internet of Things) powered medical devices. We are optimistic that expanding in these adjacent spaces will pave the way for a more diversified business in the long run and ultimately broaden Darya-Varia's role in creating a healthier Indonesia for all, one person at a time.

PENGAWASAN KINERJA DIREKSI

Sejalan dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 5,0% pada 2025 serta posisi keuangan yang tetap sehat pada akhir tahun, Perseroan telah membagikan dividen interim sebesar Rp41 per saham untuk tahun buku 2025. Bagi Dewan Komisaris, hal ini adalah cerminan pengelolaan modal yang pruden dan seimbang antara imbal hasil bagi pemegang saham dan kepentingan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

SUPERVISION OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Following a 5.0% growth in 2025 net profit and a healthy financial position at year-end, the Company had distributed interim dividends of Rp41 per share for the 2025 financial year. The Board of Commissioners views this as a testament to prudent capital management and focus on balancing shareholder returns with the need to support future growth and long-term value.

Arus kas yang dihasilkan dari kegiatan internal telah digunakan untuk mendanai investasi sesuai dengan rencana bisnis tahunan. Hal ini mencerminkan pendekatan yang seimbang dan patut diapresiasi dalam alokasi modal serta pengelolaan likuiditas.

Internally-generated cash flows were used to fund investments in line with the annual business plan, reflecting a laudably-balanced measure in capital allocation and liquidity management.

Sepanjang 2025, aktivitas pengawasan Dewan Komisaris juga mencakup pemantauan pelaksanaan peta jalan bisnis Perseroan, serta pemberian arahan kepada Direksi agar strategi mitigasi risiko dijalankan secara komprehensif. Dari hasil pengawasan tersebut, kami melihat bahwa langkah-langkah yang ditempuh manajemen selama periode pelaporan berjalan secara responsif dan efektif, khususnya dalam menjaga kekuatan reputasi pasar Perseroan.

Throughout 2025, the Board's supervisory activities confirmed the execution of the Company's business roadmap, as well as provided guidance to the Board of Directors in ensuring the comprehensiveness of risk mitigation strategies. Our review confirmed that the management's steps taken during the reporting period had been agile and effective, particularly in ensuring our long-standing presence in the market.

Di samping disiplin keuangan yang tetap terjaga, Dewan Komisaris juga mencermati sejumlah kekuatan Perseroan, terutama pada bisnis *consumer health* dan *personal care*, serta investasi jangka panjang dalam inovasi dan kapabilitas digital. Di sisi lain, kami juga melihat perlunya penguatan lebih lanjut pada bisnis obat resep, serta pentingnya menjaga tata kelola dan manajemen risiko seiring Perseroan melakukan ekspansi ke area-area bisnis terkait. Dewan Komisaris akan terus berkoordinasi dengan Direksi melalui arahan dan pengawasan yang konstruktif, agar kualitas eksekusi ini tetap terjaga dan selaras dengan visi jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners noted certain areas of strength on top of the consistent financial discipline, namely the amplification of growth drivers in consumer health and personal care, and the multiyear investments in innovation and digital capabilities. We would also like to emphasize the need to further strengthen the prescription business, and safeguard governance and risk management as the Company expands into adjacent segments. The Board of Commissioners will continue to work closely with the Board of Directors, providing them with guidance and constructive oversight to ensure that this level of execution is sustained and aligned with our long-term vision.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA DAN INISIATIF KEBERLANJUTAN

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris mengawasi tata kelola perusahaan, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas sistem pengendalian internal. Dengan dukungan Komite Audit dan Audit Internal, kami memantau dan menelaah penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan agar senantiasa sejalan dengan ketentuan yang berlaku. Kami juga melakukan pengawasan menyeluruh atas pelaporan keuangan, efektivitas kepemimpinan, dan tata kelola risiko, sekaligus memberikan masukan konstruktif.

Secara paralel, Dewan Komisaris juga memantau integrasi aspek keberlanjutan dan ESG ke dalam pertimbangan bisnis Perseroan, baik dalam strategi maupun operasinya. Kami meyakini bahwa aspek-aspek tersebut merupakan fondasi penting bagi kesinambungan usaha, karena dapat memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan ketahanan jangka panjang Darya-Varia sebagai perusahaan terbuka.

PERSETUJUAN ATAS RENCANA BISNIS 2026

Dewan Komisaris telah menelaah secara menyeluruh Rencana Bisnis 2026 yang diajukan oleh Direksi. Kami mendukung pelaksanaannya karena kami menilai rencana bisnis tersebut telah mempertimbangkan dengan baik perubahan struktural dalam industri serta faktor-faktor risiko utama yang perlu terus diwaspadai oleh manajemen. Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk menjalankan pengawasan yang konstruktif, sehingga memastikan Perseroan melanjutkan prioritas strategis dan penguatan posisi jangka panjangnya secara pruden dan tetap kuat.

Kami mengapresiasi Direksi dan seluruh karyawan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk atas komitmen dan dedikasi mereka dalam menjaga kinerja Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY INITIATIVES

Throughout 2025, the Board of Commissioners exercised oversight over the implementation of corporate governance, regulatory compliance, and effectiveness of internal control systems. Assisted by the Audit Committee with the support of the Internal Audit Unit, we monitored and reviewed the application of the Company's governance principles in compliance with applicable regulations. We also performed overall reviews of financial reporting, leadership effectiveness and risk governance, and provided constructive inputs.

In parallel, the Board of Commissioners also monitored the integration of sustainability and ESG (Economic, Social, Governance) aspects into the Company's overarching business considerations regarding the extent of its strategy and operations. We believe that these aspects are fundamental to business continuity, as they reinforce stakeholder confidence and augment Darya-Varia's long-term resilience as a public company.

APPROVAL OF THE 2026 BUSINESS PLAN

The Board of Commissioners has thoroughly reviewed the 2026 Business Plan as presented by the Board of Directors, and we are supporting its execution in 2026. We believe that the business plan has satisfactorily taken into consideration the structural industry shifts and the key risk factors that the management must be vigilant of. The Board of Commissioners remains committed to exercising constructive oversight to ensure that the Company advances its strategic priorities and long-term positioning in a prudent yet impactful manner.

We extend our appreciation to the Board of Directors and all employees of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk for the commitment and dedication that led to the Company's sustained performance and strength. We also express our gratitude to shareholders, business partners, regulators, and other stakeholders for their continued trust and support.

Atas nama Dewan Komisaris PT Darya-Varia Laboratoria Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk,



Clinton Andrew Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



dr. Ian Martin Wibawa Kloer
Presiden Direktur
President Director

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk mengoptimalkan peluang untuk meningkatkan kinerjanya di seluruh segmen usaha melalui pendekatan berbasis konsumen, semangat untuk berinovasi, pengelolaan keuangan yang strategis, yang seluruhnya berhasil mengangkat laba tumbuh hingga 5% di tahun 2025.

PT Darya-Varia Laboratoria has optimized every opportunity to boost its performance across all business segments through a consumer-oriented approach, a staunch spirit to innovate, and strategic financial management, all of which resulted in our profit to grow by 5% in 2025.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Atas nama Direksi PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, kami laporkan ringkasan langkah-langkah strategis kami dalam memimpin Perseroan sepanjang 2025, untuk mempertahankan kinerjanya sekaligus memperkuat kapabilitas dalam menghadapi tekanan yang masih membayangi industri farmasi.

TINJAUAN INDUSTRI FARMASI INDONESIA DI TAHUN 2025

Sepanjang 2025, industri farmasi global memasuki fase penyesuaian di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, yang terutama dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik dan ketidakpastian terkait kebijakan tarif perdagangan. Perubahan arah kebijakan moneter di sejumlah negara besar serta pergeseran perilaku konsumen turut menekan pertumbuhan industri secara keseluruhan.

Meski demikian, sektor farmasi tetap menunjukkan daya tahan yang relatif lebih kuat daripada industri lainnya, dengan dinamika permintaan yang bervariasi di berbagai segmen dan wilayah. Berdasarkan estimasi industri, nilai pasar farmasi global mencapai sekitar USD 1,77 triliun, tumbuh 6% di 2025, terutama karena segmen generik.[1] Kebutuhan akan obat-obatan yang lebih terjangkau meningkat seiring biaya layanan kesehatan semakin tinggi dan anggaran belanja masyarakat makin ketat. Pertumbuhan tercepat tercatat di kawasan Asia Pasifik, didukung oleh faktor demografis, perluasan akses layanan kesehatan, dan meningkatnya permintaan di negara berkembang.

Dalam konteks tersebut, industri farmasi Indonesia menghadapi kondisi ekonomi yang lebih menantang. Perubahan daya beli dan pola konsumsi masyarakat terhadap produk kesehatan mendorong preferensi yang lebih besar terhadap merek generik, sejalan dengan tren global dan dorongan pemerintah untuk menghadirkan layanan kesehatan yang lebih terjangkau. Di sisi pasokan, tingginya ketergantungan pelaku industri farmasi domestik terhadap bahan baku impor, ditambah pelemahan nilai tukar rupiah sebesar 3,5% terhadap dolar Amerika Serikat sepanjang 2025 semakin menambah tekanan terhadap struktur biaya industri.

Di tengah kondisi tersebut, fundamental industri farmasi nasional tetap kuat. Populasi Indonesia yang besar, meningkatnya kesadaran akan kesehatan, serta perluasan cakupan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terus menjadi penopang pertumbuhan industri. Sejumlah riset pasar[2] juga menunjukkan bahwa industri farmasi nasional tumbuh 5,5%, melampaui pertumbuhan PDB Indonesia yang hanya mencapai 5,11% di 2025. Pertumbuhan ini ditopang oleh penjualan produk *consumer health* yang meningkat 7% dan obat resep yang tumbuh 5%.

ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

The Board of Directors of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk is pleased to present this executive summary of the strategic actions we deployed throughout 2025. Our report outlines the efforts and initiatives during the year to sustain performance while strengthening our capabilities to surmount the ongoing headwinds within the pharmaceutical industry.

OVERVIEW OF THE PHARMACEUTICAL INDUSTRY IN INDONESIA IN 2025

In 2025, the global pharmaceutical industry entered a period of adjustment amid GDP growth deceleration in many countries, which were largely affected by the ongoing geopolitical tensions and trade tariff uncertainties. Shifting monetary policies in several major economies and changes in consumer behavior weighed on overall industry growth.

Nevertheless, the pharmaceutical sector continued to demonstrate relative resilience compared with many other industries, with demand dynamics varying across segments and regions. According to industry estimates, the global pharmaceutical market was valued at around USD 1.77 trillion in 2025, up by 6% year-on-year driven by the generic segment.[1] Indeed, demand for more cost-effective drugs rose along with consumers grappling with increasing healthcare expenditures and tighter budgets. The fastest growth has been seen in the Asia Pacific region, thanks to its favourable demographics, expanding healthcare access, and rising demand in emerging economies.

Within this global context, Indonesia's pharmaceutical industry had to operate in a more challenging economic environment. Changes in consumer purchasing power and consumption patterns for healthcare-related products saw public preference skewing towards generic brands, consistent with global trends and the government's push for more affordable healthcare pricing. On the supply side, with most players in the domestic pharmaceutical sector heavily reliant on import for their raw materials, the rupiah's 3.5% depreciation against the US dollar in 2025 created an added layer of complexity to their cost structure.

While such conditions prevailed, the industry's underlying fundamentals remained firmly supported by Indonesia's large population base, rising health awareness, and the continued expansion of the national health coverage (JKN) program. Market research[2] reported that the country's pharmaceutical industry expanded by 5.5%, faster than its GDP growth of 5.11% in 2025. This growth was driven by the sales of both consumer health products and prescription medicines, which increased by 7% and 5%, respectively.

[1] Precedence Research, November 2025.
[2] IQVIA Q4 2025.

MENJAGA KEBERLANGSUNGAN USAHA DI TENGAH TANTANGAN [D.1, D.3]

Menghadapi kondisi pasar tersebut, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk berupaya mengoptimalkan peluang untuk meningkatkan kinerjanya di masing-masing segmen usaha di tengah dinamika pasar yang cenderung melunak. Segmen obat resep maupun *consumer health* sama-sama dipengaruhi oleh perilaku belanja konsumen yang lebih berhati-hati dan perubahan dinamika ekonomi secara lebih luas. Sementara itu, segmen *toll manufacturing* dan ekspor justru bertumbuh solid hingga dua digit.

Dalam menghadapi tantangan sepanjang tahun, Direksi secara pruden menajamkan fokus Perseroan pada tiga prioritas utama, yaitu efisiensi operasional, ketahanan portofolio, dan kesinambungan distribusi. Ketiga hal ini ditekankan sejak awal tahun dan melandasi pelaksanaan strategi selama 2025 untuk menjaga stabilitas kinerja di tengah tekanan eksternal. Strategi tersebut disusun berdasarkan beragam keahlian yang dimiliki masing-masing anggota Direksi dan ditinjau secara berkala oleh manajemen, agar Perseroan dapat merespons setiap tantangan secara tepat. Dengan cara ini, kami memastikan strategi yang dijalankan tetap relevan dan efektif dalam menjaga daya dorong Perseroan di tengah persaingan industri.

Sejalan dengan normalisasi pola konsumsi di segmen *consumer health* pascapandemi, permintaan vitamin dan suplemen kesehatan menurun dari tahun-tahun sebelumnya. Sebaliknya, segmen *personal care* dan *skincare* menunjukkan pertumbuhan yang relatif kuat, dengan indikasi tren yang semakin membaik sepanjang tahun. Perkembangan ini mencerminkan perubahan kebutuhan konsumen, sekaligus membuka peluang bagi Perseroan untuk menyempurnakan portofolio produk dan mendorong inovasi demi mewujudkan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

MEMPERKUAT DISIPLIN FINANSIAL

Salah satu tekanan eksternal yang paling konsisten dihadapi Perseroan dalam dua tahun terakhir hingga sepanjang 2025 adalah pelemahan rupiah terhadap dolar AS. Untuk merespons volatilitas nilai tukar tersebut, manajemen mengupayakan pengembangan sumber pasokan bahan baku yang lebih beragam. Dengan menambah pemasok dan mengevaluasi hubungan kerja sama yang telah ada, Perseroan berhasil menekan dampak kenaikan biaya bahan baku terhadap profitabilitas. Berbagai inisiatif ini memungkinkan Perseroan menjaga struktur biaya yang sehat dan relatif efisien, tanpa mengurangi daya saing produk di pasar.

Untuk mendukung strategi pertumbuhan, Perseroan berinvestasi signifikan sepanjang 2025 dengan tetap memastikan keselarasannya dengan pertumbuhan penjualan. Investasi ditujukan untuk memperkuat inisiatif pengembangan merek dan terus mengembangkan *pipeline* produk yang akan menjadi pendorong pertumbuhan di masa mendatang. Dari sisi operasional, Perseroan menjaga struktur tenaga kerjanya tetap optimal, dan secara selektif memperkuat kapabilitas karyawan. Menilik pasar yang semakin terdigitalisasi, Perseroan membentuk Tim Digital khusus untuk mengarahkan dan mengelola seluruh aktivitas *e-commerce*, komunikasi digital, dan interaksi di media sosial.

OVERCOMING HURDLES TO ENSURE BUSINESS CONTINUITY [D.1, D.3]

Against this market backdrop, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk implemented targeted interventions to optimize gains in performance across its business segments amid moderating market conditions. Both the prescription medicine and the consumer health segments were influenced by more cautious spending behavior and evolving dynamics of the wider economy. Our third segment, toll manufacturing and export, however, delivered a strong year with double-digit growth.

In navigating the year's challenges, the Board of Directors prudently steered the Company to sharpen its focus on three principal aims: operational efficiency, portfolio resilience, and distribution continuity. This was emphasized early on by the management and had since guided the Company in executing its 2025 strategy to support stable performance amid external pressures. This strategy had been drawn from the wide range of expertise from each Board member, and was reviewed on a regular basis by the management to resolve the hurdles we encountered along the way. In this manner, management ensured that our strategies remained effective in propelling us forward in the industry.

In line with the normalized consumer health patterns after the pandemic, demand for vitamins and health supplements have declined comparably with previous years' levels. In contrast, the personal care and skincare segments demonstrated relatively brisk growth, with indications of improving trends over the course of the year. These developments reflected a shift in consumer needs, but also presented the Company with valuable opportunities to continue refining its product portfolio and championing innovation in pursuit of sustainable and respectable growth.

STRENGTHENING FINANCIAL DISCIPLINE

One of the most persistent external constraints for the Company for the past two years well into 2025 was the rupiah's depreciation against the US dollar. To manage this currency volatility, management initiated the development of alternative and diversified channels for raw materials supply. As we forged new partnerships with more suppliers and evaluated our current engagements, we successfully mitigated the impact of higher input costs on our profitability. These ongoing initiatives allowed the Company to maintain a healthy and relatively efficient cost structure while preserving product competitiveness.

To support our growth strategy, we made substantial investments in 2025 while keeping our spending aligned to sales growth. These investments were focused on strengthening brand-building initiatives and continuing to develop the new product development pipeline, which we have set to impactfully drive growth in the years ahead. From an operational standpoint, we kept our manpower structure optimal, while selectively strengthening our human resources capabilities. In line with the increasingly digital nature of today's market, we established a dedicated Digital Team to direct and oversee all e-commerce activities, digital communications, and social media engagements.

MENGUPAYAKAN PERTUMBUHAN YANG BERORIENTASI PADA KONSUMEN

Peluncuran produk Darya-Varia sepanjang 2025 didominasi oleh segmen *consumer business*. Seri Natur-E diperluas melalui peluncuran Natur-E Eye Cream dan Natur-E Sunscreen, serta inovasi produk berbasis kolagen seperti Natur-E CollaBites. Perseroan juga meluncurkan format produk baru, yaitu vitamin C dalam bentuk *gummy* (Vicee Gummy) dan minuman bubuk berbasis kolagen (Natur-E CollaFibe). Kehadiran produk-produk baru ini menandai masuknya Perseroan ke kategori pangan fungsional yang diperkaya vitamin, yang kami pandang termasuk yang berprospek menjanjikan.

Dua produk baru lainnya, Enervon Fizz dan Enervon Kids, semakin memperluas portofolio *consumer health* kami. Pada kategori *Naturals*, rangkaian HerbaBlend, yang kini mencakup varian HerbaBlend Daily Health yang diluncurkan di 2025, mencatatkan pertumbuhan kuat karena eksposur pasar yang meningkat. Sejumlah produk obat untuk mengatasi keluhan umum juga berkinerja baik. Segmen *personal care* menjadi salah satu kontributor pertumbuhan terkuat kami tahun ini, dengan merek yang lebih kuat dan penggarapan pasar *e-commerce* yang tumbuh pesat. Produk-produk kami di kanal digital juga direspons positif sehingga kontribusinya terus meningkat sepanjang tahun.

Kinerja solid di segmen *consumer health* membantu mengimbangi perlambatan pertumbuhan di segmen obat resep, yang terdampak oleh menurunnya kunjungan pasien rumah sakit dan ketatnya persaingan. Meski demikian, di segmen ini Perseroan tetap melanjutkan inovasinya. Hasilnya adalah peluncuran sejumlah formulasi baru, seperti Urdafalk, Neostrata Potent Retinol Complex, Forti D, serta solusi terapi gastrointestinal inovatif yang dikembangkan oleh satu mitra utama. Produk-produk baru ini diharapkan semakin mengembangkan portofolio Perseroan yang telah lama dikenal memiliki reputasi kuat di pasar.

Di samping bisnis farmasi, Perseroan juga terus mempersiapkan perluasan jejak inovasi ke berbagai pasar yang baru. Kami akan segera menghadirkan perangkat medis baru untuk memantau kadar gula darah, kolesterol, asam urat, dan tekanan darah yang diperkaya dengan AI dan *Internet of Things* (IoT), untuk diluncurkan di awal 2026. Selain itu, anak perusahaan baru kami, PT Varia Interhealth Indonesia, akan memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk menjajaki peluang baru dalam ekosistem kesehatan, termasuk makanan, perangkat digital, kemitraan, dan inisiatif *co-marketing*.

MENGOPTIMALKAN PENCIPTAAN NILAI JANGKA PANJANG [D.2]

Melalui pelaksanaan berbagai strategi tersebut, Darya-Varia berhasil mencapai sasaran yang telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025. Di tengah kompleksitas ekonomi sepanjang 2025, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 6,9%, sesuai target yang ditetapkan di awal tahun, berkat eksekusi yang pruden dan ketahanan bisnis keseluruhan yang kuat.

Penjualan bersih di tahun 2025 mencapai Rp2,23 triliun, tumbuh 6,9% dari pencapaian 2024, dengan kinerja yang bervariasi di seluruh segmen usaha. Segmen *consumer health* mencatat pertumbuhan solid, sebesar 9,1%, menjadi pendorong utama pertumbuhan, mengimbangi kontraksi 5,5% pada bisnis obat resep yang tertekan oleh melemahnya permintaan serta

DRIVING CONSUMER-ORIENTED GROWTH

Darya-Varia's product launches in 2025 were largely in the consumer business segment. The Natur-E series was expanded through the introduction of Natur-E Eye Cream and Natur-E Sunscreen, as well as collagen-based innovations such as Natur-E CollaBites. We also launched new product formats, namely vitamin C gummies (Vicee Gummy) and a collagen-based powdered drink (Natur-E CollaFibe). These new offerings marked the Company's foray into the functional vitamin-enriched food category, a promising growth avenue in our view.

Two new offerings, Enervon Fizz effervescent and Enervon Kids, further widened our consumer health product portfolio. In the Naturals category, our HerbaBlend range, which now includes the HerbaBlend Daily Health variety launched in 2025, recorded strong growth driven by greater market exposure. Several of our common cure products also delivered notable performance. The personal care segment posted one of our strongest gains for the year, as we expanded brand presence by tapping more intensively into the fast-growing e-commerce marketspace. Our offerings on the digital channels were positively received, yielding a robustly growing contribution within the year.

Our solid performance in the consumer health segment helped to offset the slower growth of the prescription segment, which was affected by a slowdown in hospital patient traffic and intensifying competition. Within this segment, however, we persisted with our drive to innovate. The result was the series of launches featuring new product formulations, such as Urdafalk, Neostrata Potent Retinol Complex, Forti D, and a pioneering gastrointestinal therapeutic solution developed by a key partner. We have slated these new offerings to further expand our existing portfolios, which have enjoyed a long-standing reputation of excellence in the market.

Beyond pharmaceuticals, we have also been preparing to expand our innovation footprint in new markets. We are excited to introduce a new medical device for monitoring blood glucose, cholesterol, uric acid and blood pressure levels that incorporates Artificial Intelligence (AI) and Internet of Things (IoT), slated for an early 2026 launch. Furthermore, our recently established subsidiary, PT Varia Interhealth Indonesia, provides the Company with greater flexibility to explore adjacent opportunities within the healthcare ecosystem, including food, digital devices, partnerships, and co-marketing initiatives.

OPTIMIZING LONG-TERM VALUE CREATION [D.2]

As a result of the execution of the strategies outlined above, Darya-Varia successfully achieved the objectives communicated at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). With a challenging economic environment as the backdrop in 2025, the Company delivered revenue growth of 6.9% year-on-year, consistent with the target set at the beginning of the year, reflecting prudent execution and the overall resilience of the business.

Our net sales achievement for 2025 stood at Rp2.23 trillion, growing by 6.9% from 2024, with varied performance across business segments. Our consumer health segment recorded solid growth of 9.1%, underscoring its primary role as a growth driver and offsetting the 5.5% contraction in the prescription business, weighed down by softer demand and fiercer

persaingan yang semakin ketat. Laba bersih Perseroan mencapai Rp163,95 miliar, tumbuh 5,0% sebagai cerminan dari strategi yang kami jalankan secara disiplin dan tangguh.

Didukung posisi keuangan yang kuat, arus kas internal Perseroan tetap memadai untuk mendanai investasi dan belanja modal sesuai rencana. Disiplin keuangan dan kekuatan neraca ini memungkinkan Darya-Varia menjaga fleksibilitas dalam mengeksekusi strategi pertumbuhan, sekaligus konsisten memberikan imbal hasil yang nyata bagi pemegang saham. Dalam beberapa tahun terakhir hingga 2025, rasio pembayaran dividen Darya-Varia mencerminkan kemampuan Perseroan secara terus-menerus untuk menghasilkan kas serta komitmen manajemen untuk tetap memberikan nilai yang menarik bagi pemegang saham, dengan tetap menjaga struktur keuangan yang solid dan sehat.

MENJAGA TATA KELOLA DAN MENAPAKI JALUR KEBERLANJUTAN [D.2]

Darya-Varia berkomitmen untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu yang terdepan di pasar farmasi dengan konsisten menyediakan produk berkualitas tinggi dan efektif. Perseroan juga terus berupaya memperkuat praktik tata kelola perusahaan serta secara bertahap mendorong dan memperluas agenda keberlanjutannya.

Dalam aspek tata kelola, manajemen secara aktif mengawasi perkembangan regulasi yang terus muncul dan berkembang. Kami mendorong seluruh lapisan organisasi untuk menyiapkan langkah dan rencana aksi yang tepat agar kepatuhan dapat dijalankan secara tepat waktu dan efektif. Kebijakan dan prosedur Perseroan secara berkala ditinjau dan disempurnakan agar tetap selaras dengan ketentuan yang berlaku dan praktik terbaik industri, serta menjadi acuan dalam pengambilan keputusan di seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Kami bersyukur bahwa upaya menciptakan nilai jangka panjang kembali mendapatkan pengakuan dari pemangku kepentingan eksternal. Di tahun 2025, penghargaan yang kami terima menjadi cerminan konsistensi Darya-Varia dalam memperkuat merek, praktik keberlanjutan, dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan. Pada acara Indonesia Public Relations Awards 2025, kami menerima pengakuan atas kontribusi dalam membangun kemitraan industri di bidang pengembangan alat kesehatan lokal. Perseroan juga menerima penghargaan pada ESG Initiative Awards (EIA) 2025 atas inisiatif pengelolaan limbah dan sumber daya, transisi energi, serta pemberdayaan masyarakat kami. Sejumlah merek produk *consumer health* kami juga kembali meraih penghargaan dari industri dan komunitas digital, membuktikan kuatnya posisi pasar dan relevansi merek Darya-Varia.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Setelah penutupan RUPST 2025, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan. Kami menyampaikan apresiasi dan ucapan selamat kepada Angelito Celso Corsame Racho, Jr., kolega kami yang memasuki masa purnabakti, sekaligus menyambut hangat dua anggota baru, Alexander S. Panlilio dan Jose Luis H. Narvaez. Pemahaman mereka terhadap dinamika pasar masa kini akan menambah kedalaman perspektif dan energi baru bagi kepemimpinan dan pemikiran Perseroan, serta menjadikan visi kami tetap adaptif, sejalan dengan pasar yang kami layani.

competition. Our net profit totaled Rp163.95 billion, a growth of 5.0% that reflects on the impact of executing our strategies with diligence and resilience.

Supported by a strong financial position, the Company's internally-generated cash flows remain sufficient to fund ongoing investments and capital expenditures as planned. This financial discipline and balance sheet strength have enabled Darya-Varia to preserve flexibility in executing its growth strategy, and consistently translate our financial performance into tangible returns for shareholders. Over the past years up to 2025, Darya-Varia's dividend payout ratios have well reflected the sustainability of our cash generation and management's commitment to an attractive shareholder value proposition while securing a prudent and well-capitalized financial structure.

UPHOLDING GOVERNANCE AND FORGING A SUSTAINABLE PATH [D.2]

Darya-Varia is committed to sustaining its position of leadership in the pharmaceutical market through the consistent delivery of top quality and highly effective products. At the same time, we are also striving to strengthen our corporate governance performance as well as steadily advance and expand our sustainability agenda.

With respect to corporate governance, the management is overseeing the Company's active monitoring of emerging regulatory developments. We push every level of the organization to put in place the appropriate measures and action plans to ensure timely and effective compliance. Our Company policies and procedures are regularly reviewed and enhanced to maintain close alignment with prevailing regulations and industry best practices, and these mechanisms are duly used as our guideline in decision-making throughout our business activities.

We are delighted to note that our efforts to create lasting value have continued to be gaining recognition from external stakeholders. In 2025, the accolades we received reflected Darya-Varia's consistent performance in strengthening brand presence, sustainability practices, and stakeholder engagement. At the Indonesia Public Relations Awards 2025 we were recognized for our contribution to building strong industry partnerships supporting local health equipment development. We also received accolades at the ESG Initiative Awards (EIA) 2025 for our excellence in waste and resource management, energy transition, and community empowerment initiatives. A number of our consumer health brands continued their tradition of garnering industry and digital awards, a testament to Darya-Varia's market positioning and brand relevance.

CHANGES TO THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2025, following the closing of the AGMS, the composition of the Board of Directors changed. We would like to congratulate our colleague, Angelito Celso Corsame Racho, Jr., as he entered retirement, and warmly welcome two new members of the Board, Alexander S. Panlilio and Jose Luis H. Narvaez. We believe their understanding of the market will provide additional depth and vitality into the leadership and refine our thinking, making the Company as agile and forward-thinking as the markets we serve.

PROSPEK DAN STRATEGI 2026

Perseroan memperkirakan lingkungan ekonomi domestik Indonesia di 2026 akan cukup tangguh, kendati akan terus dipengaruhi oleh volatilitas dan ketidakpastian eksternal dari lingkup global. Darya-Varia akan mengambil sikap yang fleksibel sekaligus cepat dalam menghadapi perkembangan terkini, termasuk ketegangan geopolitik khususnya di Timur Tengah dan perubahan kebijakan luar negeri AS, terutama terkait dampaknya terhadap negara-negara pemasok bahan baku utama bagi industri farmasi. Kami juga tetap mewaspadai potensi pelemahan rupiah lebih lanjut, sebagai bagian dari disiplin pengelolaan biaya. Kami pun berharap kemitraan baru yang telah dibangun pada segmen obat resep dan alat kesehatan dapat mulai berkontribusi positif bagi kinerja ke depan.

Melalui rencana tersebut Darya-Varia akan terus tumbuh melampaui pasar, dengan kisaran 7–9%, lebih tinggi dari estimasi pertumbuhan industri sebesar 6–8%. Perseroan akan senantiasa selektif dalam mencari peluang pengembangan usaha di berbagai area yang relevan dalam sektor kesehatan, dengan tetap menjaga komitmen untuk berkontribusi kepada ekosistem kesehatan Indonesia yang lebih luas, sejalan dengan aspirasi jangka panjang kami yakni mendukung Indonesia yang lebih sehat, bagi semua orang dan di setiap tahap kehidupan.

Sebagai penutup, kami berterima kasih kepada para pemegang saham, pemasok dan mitra usaha, pelanggan setia, serta karyawan atas dukungan solid dari mereka. Kami senantiasa berkomitmen menjaga kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan, memperkuat kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, dan bersama meningkatkan kualitas layanan dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan siapa saja yang kami layani.

OUTLOOK AND STRATEGY FOR 2026

The Company anticipates the domestic economic environment in Indonesia in 2026 to remain relatively resilient despite highly influenced by heightened volatility and uncertainty in the global landscape. Darya-Varia will remain flexible and agile in dealing with external developments, including geopolitical tensions primarily in the Middle East and shifts in US foreign policy, both of which may affect countries that supply key raw materials to pharmaceutical manufacturers. We are also watchful of the anticipated further weakening of the rupiah as part of our disciplined approach to cost. At the same time, we hope to see positive contributions from newly established partnerships in the prescription and medical devices segments to our overall performance going forward.

With these plans Darya-Varia aims to continue growing ahead of the wider market, with a targeted growth range of 7–9%, above the estimated industry growth range of 6–8%. The Company will continue to selectively pursue business development opportunities across relevant areas of healthcare, while maintaining its commitment to contributing to the broader healthcare ecosystem in Indonesia, in keeping with the Company's long-term aspiration to support a healthier Indonesia, for everyone and at every stage of life.

In closing, we extend our sincere appreciation to our shareholders, suppliers and partners, loyal customers, and dedicated employees for their continued support. We remain committed to upholding the trust placed in us, strengthening our collaboration with stakeholders, and continuously enhancing the quality of service through our collective efforts to safeguard the health and well-being of those whose lives we touch.

Atas nama Direksi PT Darya-Varia Laboratoria Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk,



dr. Ian Martin Wibawa Kloer
Presiden Direktur
President Director





PROFIIL PERUSAHAAN

Company Profile



Sekilas Darya-Varia
Darya-Varia at a Glance [2-6]

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Darya-Varia" atau "Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kesehatan. Perseroan berdiri pada tahun 1976 di Indonesia, dan sahamnya dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DVLA pada tahun 1994. Perseroan terus berkembang dari tahun ke tahun, termasuk melalui akuisisi PT Pradja Pharin (Prafa) pada tahun 1995 dan penggabungan usaha penuh di tahun 2014.

Darya-Varia mengoperasikan dua pabrik yang memenuhi standar internasional Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan standar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Pabrik Gunung Putri memproduksi kapsul gelatin lunak, sediaan cair, plester obat, dan krim, dengan sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 22000:2018.

Pabrik Citeureup memproduksi injeksi steril dan sediaan padat seperti tablet dan kapsul, dengan sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan SNI ISO/IEC 17025:2017.

Perseroan melayani pasar domestik dan internasional untuk Ekspor & *Toll Manufacturing*, transfer teknologi, uji lab dan pilot, studi stabilitas, pengadaan bahan baku, pengemasan, serta

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Darya-Varia" or "the Company") is a company engaged in healthcare industry. The Company was established in 1976 in Indonesia, and its shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol DVLA in 1994. Over the years, the Company has been consistently growing, including through the acquisition of PT Pradja Pharin (Prafa) in 1995 and a full business merger in 2014.

Darya-Varia operates two manufacturing plants adhering to international Good Manufacturing Practice (c-GMP) for Drugs (CPOB), Cosmetics (CPKB), and Traditional Medicines (CPOTB), as well as the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) standards.

The Gunung Putri Plant specializes in soft gelatin capsules, liquid preparations, plasters, and creams, holding ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and ISO 22000:2018 certifications.

The Citeureup Plant manufactures sterile injections and solid preparations, with ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and SNI ISO/IEC 17025:2017 certifications.

The Company serves the domestic and international markets in Export & Toll Manufacturing, technology transfer, lab trials, stability studies, and raw material procurement, packaging, and

produksi komersial. Semua produk Darya-Varia bersertifikasi halal dan didukung Sistem Jaminan Halal atas kualitas dan keamanan produk.

Kini, di tahun ke-50-nya berkecimpung di industri farmasi di Indonesia, Darya-Varia terus konsisten mengemban misinya–"membangun Indonesia yang lebih sehat bagi setiap orang, setiap waktu"–melalui produk dan solusi kesehatan berkualitas tinggi.

commercial production. All Darya-Varia's products are halal-certified with the Halal Assurance System to ensure product quality and safety.

Now in its 50th year in the pharmaceutical industry in Indonesia, Darya-Varia continues to uphold its mission–"building a healthier Indonesia, one person at a time"–through the delivery of high-quality healthcare products and solutions.

LANDASAN HUKUM PENDIRIAN DAN PERUBAHAN AKTA DAN ANGGARAN DASAR

Pendirian Perseroan dinyatakan dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan Akta No. 148 tanggal 30 April 1976 dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief, S.H. Akta tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A.5/288.11 pada 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali, yang terakhir pada 22 Juni 2023, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 36 dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040871.AH.01.02.TAHUN 2023 No. pada 17 Juli 2023.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT AND CHANGES TO DEEDS AND ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's establishment was stipulated in the Notarial Deed No. 5 dated 5 February 1976 as amended by Deed No. 148 dated 30 April 1976 drawn before Notary Abdul Latief, S.H. The Deed was approved by the Decree of the Minister of Justice No. Y.A.5/288.11 on 28 May 1976 and announced in Supplement No. 712 in State Gazette No. 92 dated 18 November 1977.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent one being on 22 June 2023, as stipulated in the Notarial Deed No. 36 drawn before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. These amendments were approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0040871.AH.01.02. TAHUN 2023 on 17 July 2023.

Kegiatan Usaha
Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Jenis kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan, berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia, adalah kelompok usaha industri pengolahan produk dan jasa penunjang.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA PERIODE PELAPORAN

Saat ini, Perseroan bergerak di bidang industri produk farmasi untuk manusia (21012); industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi (20232); industri produk obat tradisional untuk manusia (21022); serta aktivitas konsultasi manajemen lainnya (70209).

BUSINESS ACTIVITIES AS PER MOST RECENT ARTICLES OF ASSOCIATION

The business activities the Company is engaged in, based on Indonesia's Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2020, as issued by the Government of Indonesia, are manufacturing and ancillary services.

BUSINESS ACTIVITIES ENGAGED IN THE REPORTING PERIOD

The Company is engaged in the manufacturing of pharmaceutical products for humans (21012); manufacturing of cosmetics for humans, including toothpaste (20232); manufacturing of traditional medicine for humans (21022); and other management consultancy activities (70209).





Data Perseroan
Corporate Data [2-1]

Nama | Name
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Tahun Berdiri | Year of Establishment
1976

Wilayah Operasional | Operational Area
Republik Indonesia
Republic of Indonesia

Kode Saham | Ticker Code
DVLA

Bidang Usaha | Line of Business
Industri pengolahan dan jasa penunjang
Manufacturing and ancillary services

Produk/Jasa yang Dihasilkan
Products/Services Provided

Produk kesehatan termasuk obat resep, OTC, dan obat tradisional, vitamin, suplemen kesehatan, kosmetika, serta jasa konsultasi pemasaran
Healthcare products, including prescription, OTC, and traditional medicines, vitamins, health supplements, cosmetics, as well as marketing consultancy services

Kantor Pusat
Head Office
South Quarter, Tower C
Lantai 18-19 | 18th-19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : (021) 227 68000
Fax : (021) 227 68016

info@darya-varia.com
www.darya-varia.com
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
darya_varia

Pabrik | Plants

Gunung Putri
Jl. Mercedes Benz No. 105
Desa Cicadas, Gunung Putri,
Bogor 16964, Indonesia
Tel : (021) 867 2581
(021) 867 0448
(021) 867 1038
Fax : (021) 867 2758

Citeureup
Jl. Lanbau Liobaru,
Karang Asem Barat, Citeureup,
Bogor 16810, Indonesia
Tel : (021) 875 8539
(021) 875 8540
(021) 875 1066
Fax : (021) 875 4094

Hubungi Kami | Contact Us
Corporate Secretary
South Quarter, Tower C
Lantai 18-19 | 18th-19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430, Indonesia
Tel : (021) 227 68000
Fax : (021) 227 68016
E-mail : info@darya-varia.com
Website : www.darya-varia.com
darya_varia
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Distributor Utama
| Main Distributor

PT Anugerah Pharmindo Lestari
(a member of Zuellig Pharma)
World Trade Center (WTC) 1
Building, 15th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-30
Jakarta 12920, Indonesia
Tel: (021) 684 084
Fax: (021) 684 085
E-mail: info@aplcare.com

Struktur Organisasi
Organization Structure

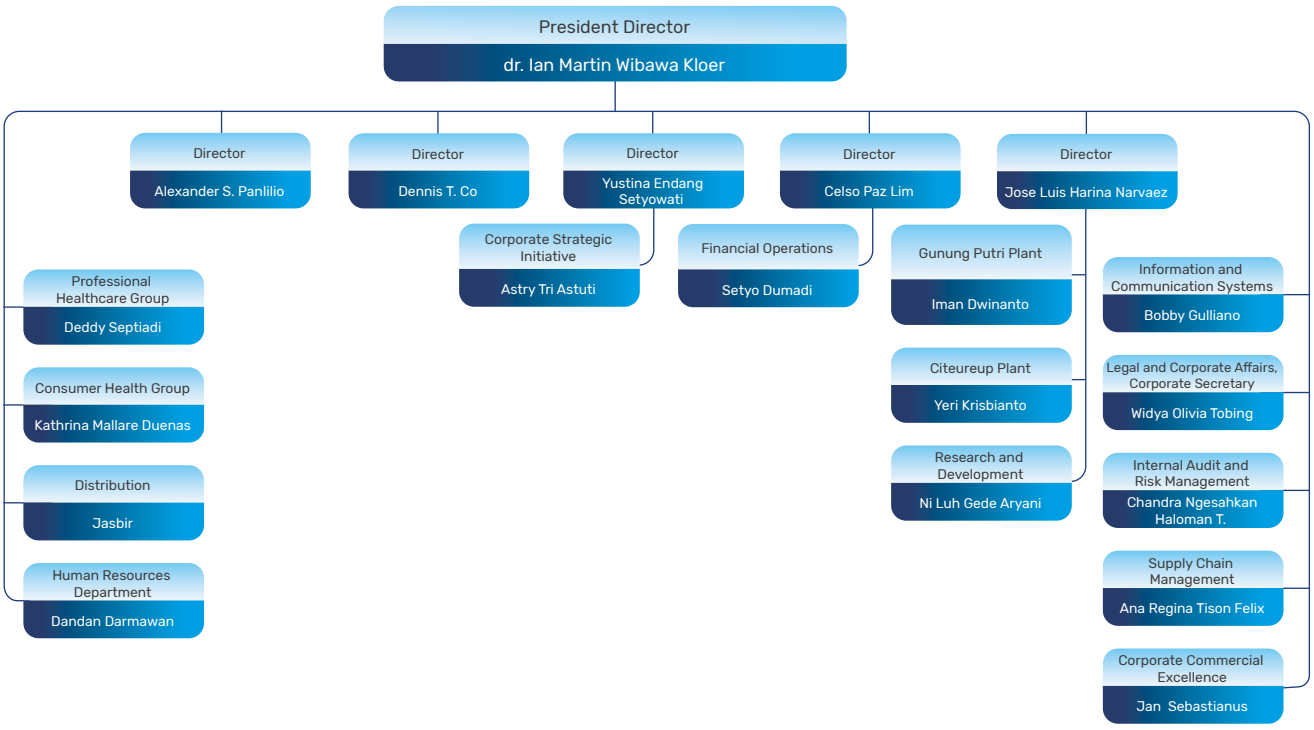

per 31 Desember 2025 as of 31 December 2025

Visi Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission

VISI
VISION

Menjadi perusahaan terbaik yang menyediakan solusi kesehatan berkualitas di Indonesia.
We shall be the best provider of quality health and wellness solutions in Indonesia.

MISI
MISSION

Membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu dengan produk dan pelayanan unggulan, bekerja sama sebagai satu keluarga "BERSATU".
We build a healthier Indonesia one person at a time with market leading products and services, working together as one "BERSATU" family.

Visi dan Misi Perseroan juga merupakan visi dan misi keberlanjutannya, yang selanjutnya dimanifestasikan menjadi Strategi Keberlanjutan, yang dijelaskan di bagian selanjutnya.

Vision and Mission, which are then made manifest into its Sustainability Strategy, explained in the following section.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Bayanihan | Live Bayanihan
Kami bekerja sama dengan semangat gotong royong demi kemajuan Perusahaan.
We work together to bring the Company to a better place.

Etos Keterbukaan | Openness
Kami mengutamakan komunikasi yang transparan, jujur, dan saling menghormati serta meningkatkan kolaborasi yang tulus di dalam Perusahaan.
We value transparent, honest and respectful communication and promote sincere collaboration within the Company.

Rasa Peduli | Caring
Kami menghargai sesama dan membina hubungan baik antara rekan kerja dan masyarakat sekitar kami.
We value people and nurture relations with each other and with the communities we serve.

Semangat Untuk Maju | Passionate to Excel
Kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk mencapai hasil yang melampaui harapan para pemangku kepentingan.
We exert our best effort at all times to exceed the expectations of our stakeholders.

Ahli di Bidangnya | Professional
Kami menguasai bidang pekerjaan kami dan memegang teguh panduan profesional yang berlaku.
We are competent in what we do and adhere to strict guidelines of professional conduct.

Tanggung Jawab | Accountable
Kami bertanggung jawab terhadap apa yang kami katakan dan lakukan.
We take accountability for what we say and do.

Utamakan Pelanggan | Customer-Focused
Kami melayani pelanggan dengan melakukan berbagai cara unik dan relevan yang memberikan nilai tambah bagi kehidupan mereka.
We delight our customers by finding unique and relevant ways that add value to their lives.

Tonggak Sejarah
Milestones



50 Tahun | Years

Dari satu dekade ke dekade berikutnya, Darya-Varia terus menegaskan keberadaannya sebagai perusahaan farmasi yang dikenal dan dipercaya luas di Indonesia karena komitmennya untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan bangsa melintasi generasi.

From one decade to the next, Darya-Varia has continued to embolden its existence as a pharmaceutical company that is widely known and trusted in Indonesia, thanks to its staunch commitmen to improving the nation's health and wellness across generations.

1976

Perseroan didirikan dengan nama PT Darya-Varia Laboratoria.

The Company was established under the name of PT Darya-Varia Laboratoria.

1994

Menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) 10.000.000 lembar saham.

Became a public company through the Initial Public Offering (IPO) of 10,000,000 shares.

1995

Akuisisi 60% kepemilikan saham PT Pradja Pharin, dengan 40% sisanya diperoleh sepenuhnya satu tahun kemudian (1996).

Acquisition of 60% of shares in PT Pradja Pharin, with the remaining 40% of outstanding shares fully acquired one year later (1996).

1996

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 15.000.000 lembar saham.

Conducted the Rights Issue I involving 15,000,000 shares.

2006

Pemegang saham mayoritas Perseroan, FED dan DVL Investment Limited (DVLIL), mengalihkan 92,66% kepemilikan saham mereka ke Blue Sphere Singapore Pte Ltd.

FED and DVL Investment Limited (DVLIL), the Company's majority shareholders, transferred their 92.66% share ownership to Blue Sphere Singapore Pte Ltd.

2010

Perseroan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:2, dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham, dan peningkatan modal dasar dari Rp280 miliar menjadi Rp1,12 triliun.

Conducted share split with a ratio of 1:2, from Rp500 per share to Rp250 per share, and raised authorized capital from previously Rp280 billion to Rp1.12 trillion.

2014

Penggabungan Perseroan dengan PT Pradja Pharin, dimana Perseroan menjadi pihak yang menerima penggabungan.

PT Pradja Pharin was merged into the Company, an action by which the Company became the sole surviving entity.

2017

Masuk dalam daftar "50 Perusahaan Terbaik 2017" versi majalah Forbes Indonesia berdasarkan penilaian kinerja jangka panjang.

Listed as one of the 'Best 50 Companies of 2017' by Forbes Indonesia in recognition of its long-term sustainable business performance.

2023

Perseroan diakui sebagai Best Place to Work di Indonesia oleh bestplacestoworkfor.org.

The Company was recognized as the Best Place to Work in Indonesia by bestplacestoworkfor.org.

2024

Pembentukan entitas anak, PT Varia Interhealth Indonesia, untuk memperkuat posisi pasar dan mengakselerasi perluasan bisnis Perseroan, sehingga mendorong pertumbuhan di masa depan.

Establishment of a subsidiary, PT Varia Interhealth Indonesia, to strengthen market position and assist the Company in expanding the business in an accelerated manner, therefore supporting future growth.

2025

Peluncuran DiVi Lab, produk alat kesehatan berbasis AI dan IoT buatan dalam negeri pertama di Indonesia, untuk mengukur berbagai metrik kesehatan seperti tekanan darah serta kadar gula darah dan kolesterol.

Launching of DiVi Lab, Indonesia's first locally-made AI- and IoT-based medical device for measuring various health metrics, such as blood pressure as well as blood sugar and serum cholesterol levels.

Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners



Clinton Andrew Campos Hess

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Filipina, lahir di Amerika Serikat tahun 1971.

Beliau lulus dari Wharton School, University of Pennsylvania (Pennsylvania, AS) dengan gelar Bachelor of Science di bidang Ekonomi, dengan Dual Majors di bidang Manajemen Multinasional dan Keuangan. Beliau juga telah menyelesaikan Advanced Management Program di Harvard Business School, Harvard University (Massachusetts, AS).

Beliau pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris dalam RUPST 11 Juni 2019. Beliau menjabat Komisaris sejak 2006 setelah menjabat Direktur di 2005. Bergabung dengan tim manajemen United Laboratories dan Grup Perusahaan Unam pada 1993. Saat ini, beliau menjabat Wakil Ketua, Presiden, dan CEO United Laboratories Inc., Group CEO dan Ketua Dewan di Unilab Group, Inc. dan Grup Perusahaan Unam, Presiden Komisaris PT Medifarma Laboratories, serta Presiden Komisaris PT Varia Interhealth Indonesia.

Beliau terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan.

Filipino Citizen, born in the United States of America in 1971.

He graduated from the Wharton School of the University of Pennsylvania (Pennsylvania, USA) with a Bachelor of Science degree in Economics, with Dual Majors in Multinational Management and Finance. He also completed the Advanced Management Program at Harvard Business School, Harvard University (Massachusetts, USA).

He was first appointed as President Commissioner at the AGMS on 11 June 2019. He has been a Commissioner since 2006 following his role as a Director in 2005. He joined the management team of United Laboratories and Unam Group of Companies in 1993. Currently, he serves as Vice Chairman, President, and CEO of United Laboratories, Inc., Group CEO and Chairman of the Boards of the Unilab Group, Inc. and Unam Group of Companies, President Commissioner of PT Medifarma Laboratories, and President Commissioner of PT Varia Interhealth Indonesia.

He is affiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company.



Eric Albert Lim Gotuaco

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga negara Filipina, lahir di Manila, Filipina tahun 1968.

Beliau lulus dari Wharton School, University of Pennsylvania (Pennsylvania, AS) (1990) dengan gelar B.S. di bidang Ekonomi, Magna Cum Laude.

Beliau ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 11 Juni 2019. Beliau memulai kariernya sebagai Analis dalam Structured Finance Group di Goldman, Sachs & Co., New York (1989–1992), lalu bergabung dengan Hambrecht & Quist Philippines, Inc., sebagai Associate (1992–1993). Beliau kemudian bekerja di First Choice Food Corporation di tahun 1993 dan menjabat Presiden hingga 2002, sebelum bergabung dengan Unilab. Beliau pernah menjabat Direktur Perseroan (2006), dan Presiden Direktur (2010–2014). Beliau juga pernah menjabat Presiden Direktur PT Medifarma Laboratories (2013–2017). Saat ini, beliau adalah Senior Vice President Unilab, Inc., dan Direktur pada beberapa perusahaan terelasi. Beliau saat ini juga merupakan anggota Direksi Greenfield Development Corporation.

Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, namun terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Filipino Citizen, born in Manila, Philippines in 1968.

He graduated from the Wharton School, University of Pennsylvania, (Pennsylvania, USA) (1990) with a B.S. in Economics, Magna Cum Laude.

He was appointed Vice President Commissioner at the AGMS on 11 June 2019. He began working as an Analyst in the Structured Finance Group at Goldman, Sachs & Co., New York (1989–1992), then as an Associate at Hambrecht & Quist Philippines, Inc. (1992–1993). Before joining Unilab in 2002, he was employed at First Choice Food Corporation in 1993, serving as President up to 2002. He served as Director of the Company (2006), and subsequently as President Director (2010–2014). He also served as President Director of PT Medifarma Laboratories (2013–2017). He currently sits as Senior Vice President of Unilab, Inc., and Director at several associated companies. He is a member of the Board of Directors of Greenfield Development Corporation.

He is unaffiliated with the shareholders, but affiliated with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.



Mariano John Lim Tan, Jr.

Komisaris
Commissioner

Warga negara Filipina, lahir di Manila, Filipina tahun 1962.

Beliau memegang gelar Bachelor of Arts (BA) di bidang Ekonomi dan Bisnis dari Lafayette College (Pennsylvania, AS) dan Master of Science bidang Manajemen dari Hult International Business School, sebelumnya Arthur D. Little Institute of Management (Massachusetts, AS).

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris pada Juni 2010 dan pernah menjabat Direktur (2005–2010). Beliau mulai berkarier sebagai Management Trainee di Citibank, New York, AS, kemudian bergabung dengan Unilab sebagai Wakil Direktur & Pejabat Eksekutif di 1984. Saat ini, beliau menjabat Wakil Direktur Utama Unilab, Wakil Ketua Dewan Pengembangan Greenfield Development Corporation, Direktur Fort Bonifacio Development Corp., Presiden Dolmar Property Ventures Inc., Ketua Dewan dan Presiden dari Dolmar Real Estate Development Corp., Komisaris PT Medifarma Laboratories serta Komisaris PT Varia Interhealth Indonesia.

Beliau terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan.

Filipino Citizen, born in Manila, Philippines in 1962.

He holds a Bachelor of Arts (BA) degree in Economics and Business from Lafayette College (Pennsylvania, USA) and a Master of Science degree in Management from the Hult International Business School, formerly Arthur D. Little Institute of Management (Massachusetts, USA).

He was first appointed as Commissioner in June 2010, following his tenure as a Director (2005–2010). He started his career as a Management Trainee at Citibank, New York, USA, and joined Unilab as Vice President & Executive Officer in 1984. Currently, he serves as Vice Chairman of Unilab's Board of Directors, Vice Chairman of the Board of Greenfield Development Corporation, Director of Fort Bonifacio Development Corp., President of Dolmar Property Ventures Inc., Board Chairman and President of Dolmar Real Estate Development Corp., Commissioner of PT Medifarma Laboratories, and Commissioner of PT Varia Interhealth Indonesia.

He is affiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company.



Sonny Kalona

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, Indonesia tahun 1953.

Beliau memegang gelar Master of Business Administration (MBA) dari New York University (1977).

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada Juli 2010, dan diangkat kembali terakhir pada RUPST Juni 2025. Beliau bergabung dengan Darya-Varia sebagai Direktur (1977) kemudian menjabat Presiden Direktur (1995), Wakil Presiden Komisaris (2000–2002), Senior Advisor (2002–2010), dan Ketua Komite Audit (2015–2023). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Genofood Prima Sehat, Komisaris Utama di PT Phytochemindo Reksa, dan Komisaris di PT Aevumlab Herba Asia.

Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan. Beliau telah ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk lebih dari tiga periode, yang terakhir di tahun 2025. Sesuai peraturan yang berlaku beliau tidak terafiliasi dengan pihak-pihak yang usahanya berkaitan dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Independensi beliau tanggal 28 Januari 2020.

Indonesian citizen, born in Jakarta, Indonesia, in 1953.

He holds a Master of Business Administration (MBA) degree from New York University (1977).

He was appointed as Independent Commissioner for the first time in July 2010, and was reappointed most recently at the AGMS in June 2025. He joined Darya-Varia as a Director (1977) then served as President Director (1995), Vice President Commissioner (2000–2002), Senior Advisor (2002–2010), and Audit Committee Chairman (2015–2023). He concurrently serves as Director of PT Genofood Prima Sehat, President Commissioner at PT Phytochemindo Reksa, and Commissioner at PT Aevumlab Herba Asia.

He is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company. He has been appointed as an Independent Commissioner of the Company for more than three periods, the most recent one being in 2025. In accordance with the prevailing regulations, he is not affiliated with parties that in their respective businesses are related either directly or indirectly to the Company, as stated in his Statement of Independence dated 28 January 2020.



Marlia Hayati Goestam

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang, Indonesia tahun 1961.

Beliau memegang gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, Indonesia (1985).

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen dalam RUPST tanggal 22 Juni 2023. Beliau mengawali karier profesionalnya pada tahun 1986 saat bergabung dengan PT Wina Mulia. Setelah itu, masih di tahun yang sama, beliau bergabung dengan Pradja Farma Hoslab dan dipercaya menjabat berbagai posisi di Group Pradja. Kemudian, setelah Darya-Varia mengakuisisi PT Pradja Pharin, pada tahun 1996 beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dan diangkat sebagai Direktur Darya-Varia (2002–2015). Beliau pernah menjabat Direktur Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., pemegang saham mayoritas Darya-Varia (2009–2015), dan sebagai Presiden Direktur Darya-Varia (2015–2020).

Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Independensi beliau tanggal 22 Juni 2023.

Indonesian citizen, born in Ujung Pandang, Indonesia, in 1961.

She holds a Bachelor of Law degree from Atma Jaya Catholic University Jakarta, Indonesia (1985).

She was first appointed as Independent Commissioner at the AGMS on 22 June 2023. She started her professional career in 1986 by joining with PT Wina Mulia. Afterwards, still in the same year, she joined Pradja Farma Hoslab and has served various positions in Pradja Group. Then, after Darya-Varia acquired PT Pradja Pharin, she was appointed as Corporate Secretary in 1996 and subsequently appointed as Director in 2002. She was appointed as Director of Darya-Varia (2002–2015). She had served as Director of Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., the majority shareholder of Darya-Varia (2009–2015), and as President Director of Darya-Varia (2015–2020).

She is not affiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company, as stated in his Statement of Independence dated 22 June 2023.



Sancoyo Antarikso

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, Indonesia tahun 1963.

Beliau memegang gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1988), Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (1996), dan gelar Master of Business Administration (MBA) dari Mt. Eliza Business School, Monash University (1997).

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPSLB tanggal 30 September 2021. Beliau mengawali kariernya di PT Unilever Indonesia Tbk di tahun 1990 hingga purnabakti di tahun 2020. Beberapa posisi senior yang pernah dijabat antara lain adalah Direktur Komersial di PT Kimberly Lever Indonesia, Chief Audit Executive, Company Controller serta Governance & Corporate Affairs Director dan Corporate Secretary di PT Unilever Indonesia Tbk. Saat ini beliau adalah Ketua Umum Persatuan Perusahaan Kosmetik Indonesia (Perkosmi), dan menjabat Anggota Dewan Pembina Yayasan Save the Children Indonesia, Anggota Dewan Pengawas Aliansi Perusahaan Pengiklan Indonesia (APINA), serta Anggota Dewan Certified Professional Management Accountant (CPMA), Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia.

Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Independensi beliau tanggal 30 September 2021.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta, Indonesia, in 1963.

He holds a Bachelor of Accounting degree from Gadjah Mada University (1988), a Master of Management from the Indonesian Institute for Management Development (1996), and a Master of Business Administration (MBA) from Mt. Eliza Business School, Monash University (1997).

He was appointed as an Independent Commissioner at the EGMS on 30 September 2021. He began his career at PT Unilever Indonesia Tbk in 1990 and served there until his retirement in 2020. He held several senior positions during the period, including Commercial Director at PT Kimberly Lever Indonesia, Chief Audit Executive, Company Controller, and Governance & Corporate Affairs Director and Corporate Secretary of PT Unilever Indonesia Tbk. He is currently Chairman of Indonesian Cosmetics Association (Perkosmi), and serves as a member of the Board of Patron of Yayasan Save the Children Indonesia, a member of the Board of Supervisors of the Indonesian Advertisers Association (APINA) and a member of the Board of Certified Professional Management Accountant (CPMA), Indonesian Institute of Management Accountants.

He is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company, as stated in his Statement of Independence dated 30 September 2021.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris | **Changes in the Board of Commissioners Composition**
Di tahun 2025 dan hingga laporan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan terhadap susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
In 2025 and up until the publication date of this report, there were no changes to the Company's BOC composition.

Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors



dr. Ian Martin Wibawa Kloer
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Pendopo, Indonesia tahun 1974.

Beliau memegang gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Trisakti (1998) dan Sarjana Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia (2001). Beliau juga mengambil sumpah dokter pada tahun 2001.

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur pertama kalinya dalam RUPST tanggal 22 Juni 2023, setelah sebelumnya diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur dalam RUPSLB tanggal 20 Oktober 2020. Beliau memulai kariernya di PT Panarub Industry sebagai HSE & Labor Practice Manager, kemudian bergabung dengan Mega Lifesciences Pty. Ltd. sebagai Ethical Products Brand Manager. Beliau juga pernah menjabat Business Manager di PT Ferron Par Pharmaceuticals (Dexa Medica Group). Sebelum bergabung dengan Darya-Varia, beliau bekerja di PT Fresenius Kabi Indonesia sebagai Wakil Presiden Transfusion and Cell Technologies (TCT), untuk wilayah Indonesia, Malaysia, Singapura dan Filipina. Saat ini beliau juga menjabat Presiden Direktur di PT Varia Interhealth Indonesia (sejak 2024).

Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, namun terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Pendopo, Indonesia, in 1974.

He obtained his Bachelor's degree in Medicine from Trisakti University (1998) and his Bachelor's degree in Public Health from the University of Indonesia (2001). He also took his oath as a medical doctor in 2001.

He was appointed as President Director for the first time at the AGMS on 22 June 2023, following his prior appointment as Vice President Director at the EGMS on 20 October 2020. He started his career in PT Panarub Industry as HSE & Labor Practice Manager, and then joined in Mega Lifesciences Pty. Ltd. as Ethical Products Brand Manager. He also served as Business Manager in PT Ferron Par Pharmaceuticals (Dexa Medica Group). Before joining Darya-Varia, he had worked in PT Fresenius Kabi Indonesia as Vice President Transfusion and Cell Technologies (TCT), for the Indonesia, Malaysia, Singapore, and the Philippines cluster. He concurrently serves as President Director of PT Varia Interhealth Indonesia (since 2024).

He is unaffiliated with the shareholders, but affiliated with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.



Alexander Santos Panlilio
Direktur
Director

Warga negara Filipina, lahir di Quezon City tahun 1969.

Beliau meraih gelar Sarjana Bachelor of Arts bidang Management Economics dari Ateneo de Manila University, Manila, Filipina (1990).

Beliau diangkat sebagai Direktur dalam RUPST tanggal 18 Juni 2025. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun pada posisi kepemimpinan dan strategis di bidang manajemen bisnis dan pemasaran konsumen, dengan cakupan sektor usaha antara lain layanan kesehatan, minuman, perawatan pribadi, dan telekomunikasi. Sebelumnya, beliau pernah menduduki berbagai posisi senior di Divisi Consumer Health Unilab, Coca-Cola Asia, dan Coca-Cola Philippines. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Medifarma Laboratories.

Saat ini, beliau menjabat Senior Vice President di Unilab, dengan tanggung jawab di bidang pendapatan dan operasi komersial grup di pasar Filipina dan internasional, serta memimpin fungsi komunikasi pemasaran terintegrasi, *corporate branding*, hubungan masyarakat, dan kemitraan.

Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, namun terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Filipino citizen, born in Quezon City in 1969.

He earned a Bachelor of Arts degree in Management Economics from Ateneo de Manila University, Manila, the Philippines (1990).

He was appointed as Director at the AGMS on 18 June 2025. He has more than 35 years of leadership and strategic experience in business management and consumer marketing, covering sectors such as healthcare, beverages, personal care, and telecommunications. Previously, he had held various senior positions at Unilab's Consumer Health Division, Coca-Cola Asia, and Coca-Cola Philippines. He concurrently serves as President Director at PT Medifarma Laboratories.

He currently serves as Senior Vice President at Unilab, responsible for revenues and commercial operations of the Philippines and international operations, while concurrently leading the group's integrated marketing communications, corporate branding, public relations and partnerships teams.

He is unaffiliated with the shareholders, but affiliated with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.



Dennis Tee Co

Direktur
Director

Warga negara Filipina, lahir di Manila, Filipina tahun 1972.

Beliau memegang gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dan Akuntansi dari University of the Philippines (1994). Beliau juga merupakan Certified Public Accountant (CPA) sejak 1994.

Beliau diangkat sebagai Direktur dalam RUPST tanggal 22 Juni 2023. Beliau mulai berkarier di Coca-Cola Philippines sejak 1994. Beliau menjabat Chief Financial Officer (CFO) di Coca-Cola Taiwan (2002–2004), dan pindah ke Hong Kong sebagai Chief of Staff di Office of the Coca-Cola Asia President (2004–2006), CFO di Coca-Cola Korea (2006–2010), Deputy CFO di Coca-Cola Southeast Asia (2010–2011), CFO di Coca-Cola Philippines (2011–2012), dan Head of Strategic Planning di Coca-Cola Asia (2012–2015). Di tahun 2016, beliau bergabung dengan Unilab Group sebagai Head of Finance Operations – International hingga 2022. Sejak tahun 2022, beliau menjabat sebagai Head of Finance – International. Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Medifarma Laboratories.

Beliau terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan.

Filipino citizen, born in Manila, Philippines in 1972.

He graduated with a Bachelor of Science degree in Business Administration and Accounting from the University of the Philippines (1994). He is also a Certified Public Accountant (CPA) since 1994.

He was appointed as Director at the AGMS on 22 June 2023. He started his career at Coca-Cola Philippines in 1994. He subsequently worked as Chief Financial Officer (CFO) at Coca-Cola Taiwan (2002–2004), and moved to Hong Kong as Chief of Staff at the Office of the Coca-Cola Asia President (2004–2006), then as CFO at Coca-Cola Korea (2006–2010), as Deputy CFO at Coca-Cola Southeast Asia (2010–2011), as CFO at Coca-Cola Philippines (2011–2012), and as Head of Strategic Planning at Coca-Cola Asia (2012–2015). In 2016, he joined the Unilab Group and served as its Head of Finance Operations – International until 2022. In 2022, he took on his current position as Head of Finance – International. He concurrently serves as Director of PT Medifarma Laboratories.

He is affiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company.



Celso Paz Lim

Direktur
Director

Warga negara Filipina, lahir di Quezon, Filipina tahun 1969.

Beliau lulus dengan gelar Sarjana Akuntansi dari De La Salle University, Manila, Filipina (1990). Sejak 1991 hingga saat ini, beliau juga terdaftar pada Philippine Institute of Certified Public Accountants.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur dalam RUPST tanggal 28 Juni 2022. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 13 tahun bekerja sebagai Auditor di kantor akuntan publik Ernst & Young, Arthur Andersen, dan Deloitte Touché Tohmatsu di Filipina dan Indonesia. Pada tahun 2010, beliau menjabat Head of Internal Audit and Corporate Accounting di PT Central Cipta Murdaya. Selanjutnya, beliau bekerja di PT Supernova/PT Supernova Flexible Packaging sebagai Direktur Keuangan/ Chief Financial Officer (2011–2015). Beliau kemudian bergabung dengan PT Niro Ceramic Sales Indonesia/PT Niro Ceramic Nasional Indonesia sebagai Chief Financial Officer hingga 2022. Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Varia Interhealth Indonesia.

Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, namun terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Filipino citizen, born in Quezon, Philippines in 1969.

He holds a Bachelor's degree in Accountancy from De La Salle University, Manila, Philippines (1990). From 1991 to date, he has also been registered with the Philippine Institute of Certified Public Accountants.

First appointed as a Director at the AGMS on 28 June 2022. He had over 13 years work experience as an auditor at public accounting firms Ernst & Young, Arthur Andersen and Deloitte Touché Tohmatsu in the Philippines and in Indonesia. In 2010, he served as Head of Internal Audit and Corporate Accounting in PT Central Cipta Murdaya. He later worked at PT Supernova/ PT Supernova Flexible Packaging as Finance Director/Chief Financial Officer (2011–2015). He then joined PT Niro Ceramic Sales Indonesia/PT Niro Ceramic Nasional Indonesia as Chief Financial Officer until 2022. He concurrently serves as Director of PT Varia Interhealth Indonesia starting in 2024.

He is unaffiliated with the shareholders, but affiliated with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.



Yustina Endang Setyowati

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, Indonesia tahun 1970.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri Pertanian dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993), dan Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (2007).

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Independen pada RUPST 6 Juni 2017, dan diangkat kembali pada RUPST 28 Juni 2022. Pada RUPST 22 Juni 2023, jabatan Direktur Independen dihapus dan selanjutnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan. Mulai berkarier di PT Schering AG di tahun 1994, beliau bergabung sebagai Manajemen Produk PT Medifarma Laboratories pada 2000, dan ditugaskan ke United Pharma Vietnam. Bergabung dengan Darya-Varia pada 2004 dan telah menjabat antara lain sebagai Division Manager Corporate Product Portfolio Planning and Ethical Sales & Marketing of Gastro Division; Ethical Marketing Director; serta Head of Corporate Product Portfolio Planning dan Health & Regulatory Affairs. Pada tahun 2012, beliau diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Darya-Varia.

Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, namun terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta, Indonesia in 1970.

She obtained her Bachelor in Agricultural Industrial Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993), and Master of Management from Indonesian Institute for Management Development (2007).

She was appointed as Independent Director at the AGMS on 6 June 2017, and was reappointed at the AGMS on 28 June 2022. At the AGMS on 22 June 2023, the Independent Director position was revoked, and subsequently she has been serving as Director of the Company. She began her career at PT Schering AG in 1994, and in 2000 joined PT Medifarma Laboratories as Product Management team and was assigned to United Pharma Vietnam. She joined Darya-Varia in 2004 and has served as, among others, Division Manager of Corporate Product Portfolio Planning and Ethical Sales & Marketing of Gastro Division; Ethical Marketing Director, as well as Head of Corporate Product Portfolio Planning and Health & Regulatory Affairs. In 2012, she was appointed as Business Development and Corporate Planning Director of Darya-Varia.

She is unaffiliated with the shareholders, but affiliated with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.



Jose Luis H. Narvaez

Direktur
Director

Warga negara Filipina, lahir di Sta. Rosa Laguna di 1977.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Industrial Pharmacy dari University of the Philippines, Manila (2002), serta gelar Master di bidang Business Quality and Performance Management dari Solvay Brussels School of Economics and Management (2020).

Beliau diangkat sebagai Direktur dalam RUPST tanggal 18 Juni 2025. Beliau berpengalaman lebih dari dua dekade di bidang manufaktur farmasi, berkarier di Filipina, Vietnam, dan Hong Kong. Sejak tahun 2001, beliau bekerja di sejumlah perusahaan terkemuka, antara lain Baxter Healthcare, Interphil Laboratories, dan Bright Future Pharma. Setelah bergabung dengan Unilab pada tahun 2013, beliau menjabat sebagai Direktur yang membawahi berbagai anak perusahaan, termasuk United International Pharma, Amherst Laboratories, Amherst Parenterals, Amherst Nutraceuticals, Belmont Softgel Pharma, dan Asian Antibiotics, kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Assistant Vice President. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Medifarma Laboratories.

Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, namun terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Filipino citizen, born in Sta. Rosa Laguna in 1977.

He earned a Bachelor of Science degree in Industrial Pharmacy from the University of the Philippines, Manila (2002), and a Master's degree in Business Quality and Performance Management from Solvay Brussels School of Economics and Management (2020).

He was appointed as Director at the AGMS on 18 June 2025. He has more than two decades of experience in pharmaceutical manufacturing, with a career spanning the Philippines, Vietnam, and Hong Kong. Since 2001, he has developed his expertise with several prominent companies, including Baxter Healthcare, Interphil Laboratories, and Bright Future Pharma. After joining Unilab in 2013, he served as Director overseeing several subsidiary companies, including United International Pharma, Amherst Laboratories, Amherst Parenterals, Amherst Nutraceuticals, Belmont Softgel Pharma, and Asian Antibiotics, before subsequently being appointed as Assistant Vice President. He concurrently serves as Director at PT Medifarma Laboratories.

He is unaffiliated with the shareholders, but affiliated with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Perubahan Komposisi Direksi | Changes in the Board of Directors Composition

Pada tahun 2025, terdapat penambahan dua anggota Direksi Perseroan yang diangkat dalam RUPST pada tanggal 18 Juni 2025, yaitu Jose Luis H. Narvaez dan Alexander Santos Panlilio, sementara Angelito Celso Corsame Racho memasuki masa purnabakti sehingga tidak lagi menjabat sebagai Direktur.
In 2025, the Company added two members to its Board of Directors, who were appointed at the AGMS on 18 June 2025, namely Jose Luis H. Narvaez and Alexander Santos Panlilio, while simultaneously Angelito Celso Corsame Racho entered retirement and therefore no longer served as Director.

Direksi dan Direktur Operasional
Board of Directors and Operating Directors





1. **dr. Ian Martin Wibawa Kloer**
   President Director
2. **Kathrina Mallare Duenas**
   Operating Director
3. **Yustina Endang Setyowati**
   Director
4. **Deddy Septiadi**
   Operating Director
5. **Celso Paz Lim**
   Director
6. **Astry Tri Astuti**
   Operating Director
7. **Jasbir**
   Operating Director
8. **Jose Luis H. Narvaez**
   Director
9. **Alexander Santos Panlilio**
   Director
10. **Dennis Tee Co**
    Director
11. **Dandan Darmawan**
    Operating Director

Posisi Kathrina Mallare Duenas digantikan oleh Jenny Jamin sebagai Consumer Health Group Division Head per Januari 2026.
Kathrina Mallare Duenas was succeeded by Jenny Jamin as the Consumer Health Group Division Head as of January 2026.

per 31 Desember 2025 | as of 31 December 2025

Profil Karyawan
Workforce Profile [2-7]

Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia
Workforce Profile by Age Group

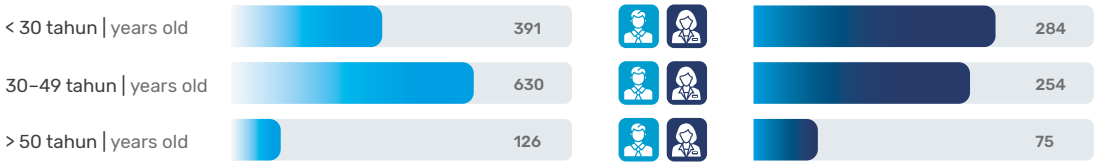

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Workforce Profile by Education

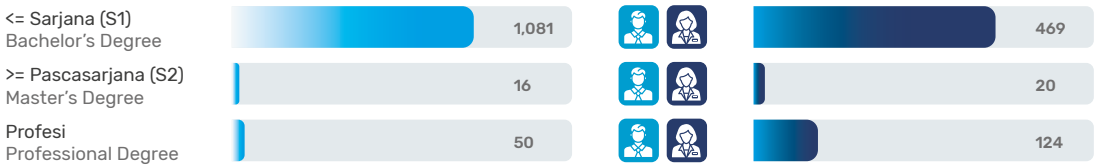

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Workforce Profile by Position

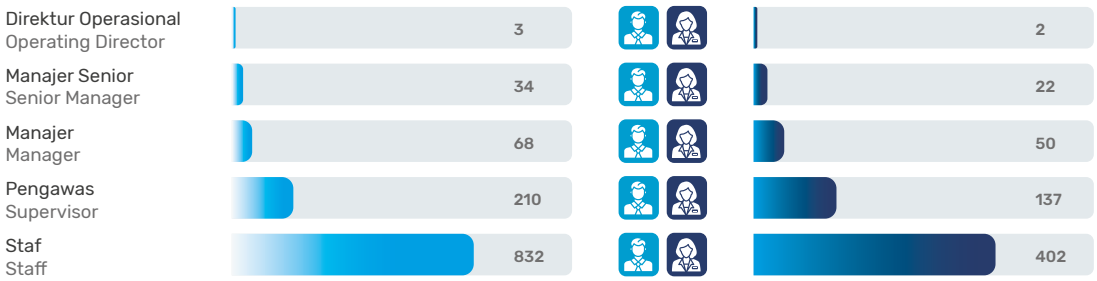

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Workforce Profile by Employment Status



Seluruh rincian komposisi karyawan di atas adalah per 31 Desember 2025
The above details on workforce profile were accurate as at 31 December 2025

Selain karyawan, Darya-Varia juga mempekerjakan tenaga kerja pihak ketiga sebagai karyawan alihdaya, untuk fungsi-fungsi noninti yang meliputi pengamanan, jasa kebersihan, dan dukungan untuk kegiatan produksi. Per akhir 2025, jumlah karyawan alihdaya di Perseroan mencapai 724 orang. [2-8]

In addition to employees, Darya-Varia also employ third-party workers as outsourced employees to perform non-core functions that cover security, cleaning services, and supporting production activities. As at the end of 2025, the Company employed a total of 724 personnel on an outsourcing basis. [2-8]

Pemegang Saham
Shareholders

Komposisi Pemegang Saham | Shareholding Composition

Pemegang Saham Shareholder	Persentase Kepemilikan Stake in the Company per | as at 1 Jan 2025	Persentase Kepemilikan Stake in the Company per | as at 31 Dec 2025
Publik | Public	100.00%	100.00%
Mayoritas | Majority Blue Sphere Singapore Pte Ltd	92.12%	92.12%
Pemegang Saham di atas 5% Shareholders owning more than 5% stake	-	-
Minoritas – Kelompok pemegang saham masyarakat Minority – Public shareholders	7.88%	7.88%
Saham Treasuri | Treasury Shares	0.00%	0.00%
Total	**100.00%**	**100.00%**

Selama tahun 2024 dan 2025, tidak ada pemegang saham publik dengan kepemilikan individu yang melebihi dari 5%.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan yang memegang saham Perseroan selama periode pelaporan.

Throughout 2024 and 2025, there were no individual shareholders among the public whose ownership in the Company exceeded 5%.

No members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors of the Company held the Company's shares during the reporting period.

Struktur Pemegang Saham | Shareholding Structure

Pemegang Saham Shareholders	2024		2025	
	Jumlah Lembar Saham Total Shares Outstanding	%	Jumlah Lembar Saham Total Shares Outstanding	%
Blue Sphere Singapore Pte Ltd*	1,031,737,312	92.12	1,031,737,312	92.12
Publik Lainnya | Others from the Public	88,262,688	7.88	88,262,688	7.88
Saham Treasuri | Treasury Shares	0	0	0	0
Total	**1,120,000,000**	**100**	**1,120,000,000**	**100**

PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI [2-15]

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Blue Sphere Singapore Pte Ltd, sebuah perusahaan holding investasi untuk usaha perdagangan yang berkedudukan di Singapura dan berdiri sejak 2006.

Pemilik akhir Perseroan pada tingkat individu adalah Clinton Andrew Campos Hess (Presiden Komisaris Perseroan) dan Mariano John Lim Tan, Jr. (Komisaris Perseroan).

CONTROLLING SHAREHOLDER'S PROFILE [2-15]

The Company's controlling shareholder is Blue Sphere Singapore Pte Ltd, an investment holding company engaged in general wholesale trade business headquartered in Singapore and incorporated in 2006.

The ultimate beneficial owners of Blue Sphere Singapore Pte Ltd are Clinton Andrew Campos Hess (President Commissioner of the Company) and Mariano John Lim Tan, Jr. (Commissioner of the Company).

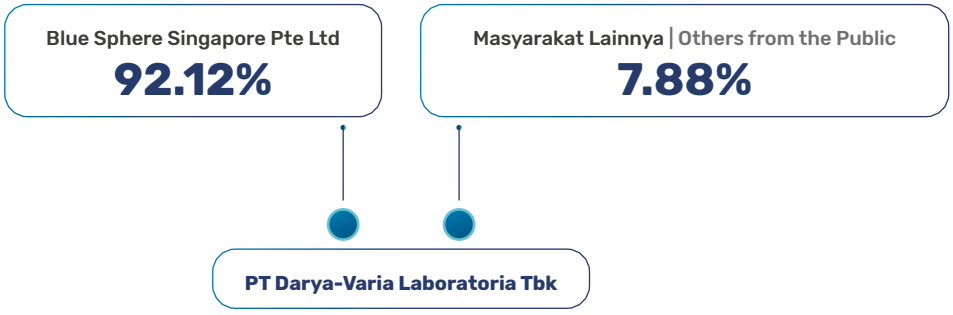

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-15]

Pada 31 Desember 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memegang saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

OWNERSHIP OF SHARES BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-15]

As at 31 December 2025, no members of the BOC and the BOD owned any of the Company's publicly traded shares, either directly or indirectly.

Klasifikasi Pemegang Saham | Classification of Shareholders

Jenis Pemegang Saham Shareholder Type	Jumlah Pemilik Number of Shareholders	Jumlah Saham yang Dimiliki Number of Shares Held	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional Perorangan Domestic Individuals	2,243	29,006,643	2.59
Pemodal Nasional Perusahaan Domestic Corporations	24	4,383,305	0.39
Pemodal Asing Perorangan Foreign Individuals	8	90,180	0.01
Pemodal Asing Badan Usaha Foreign Business Entities	45	1,086,519,872	97.01
TOTAL	**2,320**	**1,120,000,000**	**100.00%**

Kronologi Pencatatan Saham & Efek Lainnya

Chronology of Share Listing & Other Securities Listing

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) Listing on the Indonesia Stock Exchange (previously the Jakarta Stock Exchange)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Saham Share par Value	Harga Penawaran Saham Share Offering Value
12 Oktober | October 1994 Penawaran Umum Perdana | Initial Public Offering	10,000,000	Rp1,000	Rp6,200
11 November 1994 Pencatatan Seluruh Saham | Company Listing	31,250,000	-	-
16 Agustus | August 1995 *Stock Split* dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham Stock Split from Rp1,000 to Rp500 per share	62,500,000	Rp500	-
28 Agustus | August 1995 Saham Bonus (1 untuk 1 saham) | Bonus Shares (1:1)	125,000,000	-	-
15 April 1996 Penawaran Umum Terbatas I (15.000.000 saham) Rights Issue I (15,000,000 shares)	140,000,000	Rp500	Rp5,150
15 Juni | June 1998 Penawaran Umum Terbatas II (420.000.000 saham) Rights Issue II (420,000,000 shares)	560,000,000	Rp500	-
23 Juni | June 2010 *Stock Split* dari Rp500 menjadi Rp250 per saham Stock Split from Rp500 to Rp250 per share	1,120,000,000	Rp250	-

Selain dari yang tertera di atas, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya hingga akhir periode pelaporan.
Apart from the above, the Company had issued no other types of securities up to the end of the reporting period.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

PT Varia Interhealth Indonesia

Bidang Usaha Line of Business	- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya; - Perdagangan besar gula, coklat, dan kembang gula; - Perdagangan besar minuman non-alkohol bukan susu; - Pedagangan besar makanan dan minuman, hasil peternakan, perikanan lainnya; - Perdagangan besar kosmetik untuk manusia; - Perdagangan besar obat farmasi untuk manusia; - Perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia; - Perdagangan besar obat tradisional untuk manusia; - Perdagangan besar bahan baku farmasi untuk manusia dan hewan; dan - Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.	- Wholesale of other food and beverages; - Wholesale of sugar, chocolate, and confectionery; - Wholesale of non-alcoholic beverages, excluding dairy; - Wholesale of food, beverages, livestock, and other fishery products; - Wholesale of cosmetics for human use; - Wholesale of pharmaceutical products for human use; - Wholesale of laboratory, pharmaceutical, and medical equipment for human use; - Wholesale of traditional medicines for human use; - Wholesale of pharmaceutical raw materials for humans and animals, and - Web portals and/or digital platforms serving commercial purposes.
Alamat | Address	South Quarter Tower A Lantai 21 Jl. RA Kartini Kav 8 Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	
Telepon | Telephone	(021) 22768000	
Email	business.development@variainterhealthindonesia.com	
Kepemilikan Ownership	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk: 99.9% PT Medifarma Laboratories: 0.1%	
Status Operasional | Operational Status	Beroperasi | Operating	
Modal dan Struktur Saham per 31 Desember 2025 Capital and Shareholding Structure as at 31 December 2025	Modal dasar perseroan Rp35 miliar, terbagi atas 35 ribu saham masing-masing saham bernilai Rp1 juta. Sebagian dari modal dasar tersebut yaitu Rp12 miliar telah ditempatkan oleh para pendiri, yakni Darya-Varia Rp11.999.000.000 dan PT Medifarma Laboratories sebesar Rp1.000.000.	The company's authorized capital is Rp35 billion, consisting of 35 thousand shares with par value of Rp1 million. Part of the authorized capital, i.e., Rp12 billion, has been fully paid up by the founders, namely Darya-Varia amounting to Rp11,999,000,000 and PT Medifarma Laboratories amounting to Rp1,000,000.

Akuntan Publik
Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Alamat** Address	**Akuntan Publik** Public Accountant	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Jasa yang Diberikan** Services Rendered	**Biaya Jasa** Service Fee
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global)	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: (021) 5289 5000 Fax: (021) 5289 4100	Tjoa Tjek Nien	FY2025	Audit laporan keuangan Audit of financial statements	Rp1,463,887,500

Baik Kantor Akuntan Publik maupun Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit selama tahun-tahun yang dilaporkan.

None of the aforementioned Public Accounting Firm and Public Accountants provided non-audit services throughout the specified period.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR
PT Sharestar Indonesia
SOPO Del Office Towers & Lifestyle
Tower B Lantai 18
Jalan Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6 Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Tel/Fax: (021) 5081 5211

Jasa yang diberikan: Administrasi efek Perseroan.
Services rendered: Administration of the Company's securities.

Periode Penugasan: Tahun 2025
Assignment Period: 2025

Keanggotaan dalam Asosiasi
Memberships in Associations [2-28]

Nama Organisasi Organization's Name	Status Keanggotaan Membership Status
Persatuan Perusahaan Kosmetik Indonesia – PERKOSMI Indonesian Cosmetics Companies Association	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia – GP Farmasi Indonesian Pharmaceutical Companies Association	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia – AEI Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association – ICSA	Anggota Member
Perkumpulan Penasihat Hukum Internal Perusahaan Indonesia Corporate Counsel Association – ICCA	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Suplemen Kesehatan Indonesia – APSKI Indonesian Health Supplement Entrepreneurs Association	Anggota Member

Peristiwa Penting 2025
2025 Event Highlights

Januari | January



Annual Business Meeting 2025
Annual Business Meeting 2025

Rapat tahunan tim Pemasaran dan Distribusi untuk membahas strategi bisnis satu tahun ke depan.
Annual meeting of the Marketing and Distribution teams to develop the business strategy for the year ahead.



Natur-E Nurturing Skin, Nurturing Earth

Natur-E menjalankan kampanye keberlanjutan perdananya melalui kegiatan penanaman bibit mangrove dan pelestarian terumbu karang di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.
Natur-E unveiled its first sustainability campaign through planting mangrove seedlings and coral conservation program taking place on Tidung Island, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.

Februari | February



Peluncuran Krim Mata Natur-E
Launching of Natur-E Eye Cream

Peluncuran produk krim mata terbaru melengkapi rangkaian Natur-E Advanced Eye Cream.
Launching of a new eye cream product as part of the Natur-E Advanced Eye Cream series.



Peluncuran HYAL System Duo
Launching of HYAL System Duo

Peluncuran produk perawatan kulit terbaru yang mengandung asam hialuronat dengan manfaat kesehatan dan kecantikan.
Launching of the latest skin care product containing hyaluronic acid that brings significant benefits to health and beauty.



Perayaan 49 Tahun Darya-Varia Laboratoria
49th Anniversary of Darya-Varia Laboratoria

Perayaan hari pendirian Perseroan yang telah memasuki tahun ke-49 berkiprah di industri farmasi Indonesia. Acara ini diselenggarakan di Kantor Pusat Perseroan di Jakarta.
The establishment date of the Company, as it enters its 49th year of operations in the Indonesian pharmaceutical industry, is celebrated at the Company's Headquarters in Jakarta.



Peluncuran Therasorb Silver Plus
Launching of Therasorb Silver Plus

Peluncuran produk tata laksana luka terbaru, melibatkan dokter bedah plastik dan bedah umum dari berbagai kota di Indonesia.
Launching of a new wound treatment product, inviting plastic surgeons and general surgeons from various cities in Indonesia.



Peluncuran New Enzyplex FR
Launching of New Enzyplex FR

Peluncuran suplemen untuk memperbaiki kerja sistem pencernaan.
Launching of a supplement product to alleviate digestive system issues.



Seremoni Penghargaan Darya-Varia Awards
Darya-Varia Awarding Ceremony

Pada acara seremoni ini, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah memberikan kontribusi nyata dan signifikan bagi kemajuan bisnisnya.
At this ceremony, the Company conferred awards to employees that have contributed significantly to its business progress.

Maret | March



Berbuka bersama Anak Yatim
Iftar with Orphans

Penyelenggaraan buka puasa bersama sejumlah anak yatim di sekitar Pabrik Gunung Putri.
Holding of iftar with a number of orphans living in the vicinity of Gunung Putri Plant.



Peluncuran Decolgen PE
Launching of Decolgen PE

Perseroan menghadirkan varian baru, Decolgen PE, yang mengandung analgesik, CTM, dan dekongestan jenis baru non-prekursor.
The Company launches Decolgen PE, a new variant formulated with an analgesic, CTM, and a non-precursor decongestant.

April | April



Peluncuran Neostrata Potent Retinol Complex
Launching of Neostrata Potent Retinol Complex

Peluncuran produk krim malam terbaru dengan serum inovatif yang memperkaya rangkaian produk Neostrata.
Launching of a new night cream product with innovative serum, as a new product line from the Neostrata series.



PROKITA

Penyelenggaraan rangkaian acara PROKITA (Program Kinerja Kita) untuk mendorong dan mengapresiasi karyawan yang memberikan inovasi bermanfaat bagi Perseroan.
Holding of PROKITA (Program Kinerja Kita) series of events to encourage and appreciate employees that have contributed their innovative solutions for the Company.



Halal Bihalal

Penyelenggaraan halal bihalal secara *hybrid* dan *offline* di Plant Citeureup, dihadiri oleh seluruh karyawan.
Holding of halal bihalal event both online and offline in Plant Citeureup, attended by all employees.

Juni | June



Peluncuran Natur-E CollaBites
Launching of Natur-E CollaBites

Peluncuran produk Natur-E CollaBites, *gummy* kenyal yang mengandung kolagen, vitamin E, dan biotin, dengan rasa *blackberry, strawberry*, dan lemon.
Launching of Natur-E CollaBites, chewy gummies containing collagen, vitamin E, and biotin, with blackberry, strawberry, and lemon flavors.



Mid-Year Key Personnel Meeting & Open Forum

Penyelenggaraan Mid-Year Key Personnel Meeting & Open Forum untuk membahas pencapaian bisnis dan strategi ke depan.
Implementation of Mid-Year Key Personnel Meeting & Open Forum to discuss business achievements and future strategies.



RUPST & Paparan Publik 2025
2025 AGMS & Public Expose

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 dan Paparan Publik di Jakarta.
Implementation of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders and the Public Expose in Jakarta.



Level Up After Work with Enervon Active

Kampanye ini diluncurkan untuk mengajak Generasi Milenial dan Gen Z memulai langkah aktif mereka menuju hidup yang penuh vitalitas dan produktif setelah jam kerja, melalui gerakan yang positif dan inspiratif.
A campaign launched to inspire Millennials and Gen Z to take active steps toward a high-vitality and productive lifestyle after hours, through a positive and uplifting movement.

Juli | July



Peluncuran Natur-E Face Sunscreen & CollaFibe
Launching of Natur-E Face Sunscreen & CollaFibe

Peluncuran tabir surya Natur-E Face Sunscreen, dan CollaFibe—produk minuman pertama dari rangkaian produk Natur-E yang mengandung kolagen.
Launching of Natur-E Face Sunscreen and CollaFibe collagen drink—the very first beverage product to join the Natur-E range.



Family Fun Day 2025

Penyelenggaraan Family Fun Day 2025 untuk merekatkan hubungan antara karyawan bersama keluarga mereka.
Holding of the Family Fun Day 2025 to strengthen the ties among employees and their families.



Kemitraan Strategis Pengobatan *Gastrointestinal*
Strategic Partnership for Gastrointestinal Therapies

Kemitraan strategis dengan PT Eisai Indonesia untuk memasarkan produk pengobatan gastrointestinal dan membuka akses pasien ke solusi kesehatan inovatif, berkualitas tinggi, dan teruji klinis.
Strategic partnership with PT Eisai Indonesia to market gastrointestinal therapies and expand patient access to innovative, high-quality, and clinically-proven healthcare solutions.



Wisuda Balita
Toddlers Graduation

Penyelenggaraan program Wisuda Balita untuk merayakan kemajuan di bidang nutrisi dan perkembangan balita.
Holding of the Toddlers Graduation program to celebrate progress in toddler nutrition and development.



Kompetisi Olahraga
Sports Competition

Acara internal kompetisi olahraga antar departemen di Plant Citeureup dan Plant Gunung Putri, menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.
Internal sports competition event involving departments within Citeureup Plant and Gunung Putri Plant, commemorating the Independence Day of the Republic of Indonesia.



Distribution Mid-Year Conference

Penyelenggaraan konferensi tengah tahun tim Distribusi untuk menilik pencapaian sasaran bisnis dan mempersiapkan langkah ke depan.
Holding of the Distribution team's mid-year conference to assess achievements against business objectives and devise future plans.



Pelatihan *Thinking Mastery*
Thinking Mastery Training

Pelatihan bagi karyawan level Manajer untuk meningkatkan kemampuan analisis dan pembuatan konsep bisnis.
Training for Manager-level employees to hone their skills on business analytics and conceptualization.



Peluncuran Kampanye "Andalkan Enervon-C"
Launching of "Andalkan Enervon-C" Campaign

Kampanye regional ini menyoroti Enervon-C sebagai andalannya mereka yang diandalkan.
This regional campaign promotes Enervon-C as the key behind those relied upon by people around them.

Agustus | August



Donor Darah
Blood Donation

Penyelenggaraan program donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia dan RSUP Fatmawati, melibatkan lebih dari 100 peserta.
Implementation of blood donation program in partnership with the Indonesian Red Cross and Fatmawati General Hospital, involving more than 100 participants.



Halalpreneur 2025

Penyelenggaraan program Halalpreneur 2025 di Politeknik APP Jakarta, didukung oleh Kementerian Perindustrian, melibatkan ratusan pelaku UMKM sejak 2022.
Holding of the Halalpreneur 2025 program at Politeknik APP Jakarta, supported by the Ministry of Industrial Affairs, involving hundreds of MSMEs since 2022.



D-STAR Scholarship 2025

Pelaksanaan program D-STAR 2025 yang memberikan beasiswa bagi peneliti perempuan bertalenta di bidang farmasi, yang selama 2025 difokuskan pada pengembangan inovasi produk farmasi herbal.
Implementation of the D-STAR 2025 program that provides scholarship for talented and aspiring women researchers in the field of pharmacy, which throughout 2025 was focused on innovative development of herbal pharmaceutical products.

September | September



Peluncuran Enervon Fizz
Launching of Enervon Fizz

Peluncuran Enervon Fizz, suplemen penguat imunitas tubuh berbentuk *effervescent* yang menyegarkan.
Launching of Enervon Fizz, a refreshing effervescent supplement to boost the body's daily immune defense.



Pemeriksaan Kesehatan
Medical Check-up

Pemeriksaan kesehatan rutin untuk seluruh karyawan.
Annual medical check-up involving all employees.



Halal Indonesia International Industry Expo 2025

Partisipasi dalam Halal Indonesia International Industry Expo yang diselenggarakan Kementerian Perindustrian di Tangerang.
Participation in Halal Indonesia International Industry Expo, held by the Ministry of Industrial Affairs in Tangerang.

Oktober | October



Peluncuran Enervon Kids
Launching of Enervon Kids

Peluncuran Enervon Kids, tablet hisap multivitamin untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas anak.
Launching of Enervon Kids, kid-friendly chewable multivitamins formulated to support child health and vitality.



5 Pilar Strategi Operasional
5 Operational Strategy Pillars

Penyusunan 5 Pilar Strategi Operasional untuk diterapkan di 2026.
Establishment of 5 Operational Strategy Pillars to be implemented in 2026.

November | November



Soft Launching Obipluz

Peluncuran Obipluz berformulasi baru untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral para ibu hamil dan menyusui.
Launching of Obipluz with new formulation to provide the necessary vitamins and minerals for pregnant women and nursing mothers.

November | November



Soft Launching DiVi Lab

Peluncuran DiVi Lab bersamaan dengan peringatan Hari Kesehatan Nasional dalam acara "Empowering DVL Wellness for a Healthier Indonesia", yang turut dihadiri perwakilan Kemenkes, pemangku kepentingan kesehatan, karyawan Darya-Varia, komunitas, dan masyarakat umum.
Soft Launching of DiVi Lab alongside the commemoration of the National Health Day at the event titled "Empowering DVL Wellness for a Healthier Indonesia", which was attended by representatives from the Ministry of Health, healthcare stakeholders, Darya-Varia employees, community members, and public.



Desa/Kelurahan Sehat 2025

Pelaksanaan program CSR Desa/Kelurahan Sehat 2025 di area Pabrik Citeureup dan Gunung Putri, yang bertujuan mendorong kolaborasi dengan komunitas lokal untuk meningkatkan peran dalam membangun lingkungan berkelanjutan dan bermanfaat jangka panjang bagi generasi mendatang.
Implementation of 'Desa/Kelurahan Sehat' 2025 CSR program around Citeureup and Gunung Putri Plants, aimed at boosting collaboration with local communities to enhance their role in creating and developing a sustainable environment that will bring long-term benefits for future generations.



Program Pencegahan *Stunting*
Stunting Prevention Program

Penyelenggaraan Program Pencegahan Stunting berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan di Cibatok I dan Cibatok 2, Bogor, untuk memberantas stunting dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui berbagai program pelatihan dan peningkatan nutrisi.
Holding of the Stunting Prevention Program in collaboration with the Ministry of Health taking place in Cibatok I & II, Bogor, as an effort to eradicate stunting and improve community health through various training and nutrition enhancement programs.

Desember | December



Peluncuran Vicee Kids Gummy
Launching of Vicee Kids Gummy

Peluncuran Vicee Kids Gummy, produk Vicee pertama yang khusus bagi segmen anak, dengan bentuk permen kunyah (*gummy*) yang enak dan menyenangkan.
Launching of Vicee Kids Gummy—Vicee's first-ever product dedicated to children, featuring a yummy and playful gummy texture that makes staying healthy fun.



Contractor Safety Day 2025

Penyelenggaraan Contractor Safety Day 2025 untuk meningkatkan kesadaran kontraktor dan pihak ketiga dan berbagi praktik terbaik dan mengevaluasi kinerja K3 di 2025.
Holding of the Contractor Safety Day 2025 to raise awareness among contractors and third parties as well as share best practices and evaluate OHS performance throughout 2025.



Culture & Learning Festival

Penyelenggaraan Culture & Learning Festival sebagai program internal terintegrasi untuk memperkuat budaya belajar dan mendukung kesejahteraan karyawan melalui berbagai aktivitas pembelajaran interaktif.
Conducting of Culture & Learning Festival as an integrated internal program to bolster learning culture and support employee welfare through a wide range of interactive learning programs.



Full-Year Key Personnel Meeting & Open Forum

Penyelenggaraan Full-Year Key Personnel Meeting & Open Forum untuk membahas pencapaian bisnis dan strategi ke depan.
Implementation of Full-Year Key Personnel Meeting & Open Forum to discuss business achievements and future strategies.



Distribution Engagement Trip

Acara kebersamaan dengan para rekan bisnis khususnya toko kosmetika sebagai upaya pemasaran terarah.
An engagement trip involving business partners, in particular cosmetics stores, as a Company effort to boost targeted marketing.



***Workshop* Strategi 2026**
2026 Strategy Workshop

Penyelenggaraan workshop untuk membahas strategi distribusi dalam menyiasati tantangan di tahun 2026.
Holding of a workshop to discuss strategies in distribution to address the challenges of the upcoming 2026.

Penghargaan 2025
2025 Awards



Indonesia Public Relations Awards 2025
Best Public Relations 2025 in Building Strong Industry Partnerships for Local Health Equipment Development
Sektor: Farmasi
Sector: Pharmaceuticals
Warta Ekonomi



Indonesia CSR Awards 2025
The Best Corporate Social Responsibility Award 2025 for Facilitating Halal Certification Access for Empowered Local MSMEs
Kategori | Category: Healthcare
Warta Ekonomi



Indonesia Top Digital Public Relations Awards 2025
Penghargaan atas Prestasi dalam Membangun Digital Public Relations
Award for Excellence in Building Digital Public Relations
Tras N Co, InfoBrand





Indonesia Digital Popular Brand Award 2025
In Recognition of Building a Digital Popular Brand Based on Search Engine, Social Media, and Website Performance
- **DECOLGEN**
  Kategori | Category: Obat Flu | Flu Medicine
- **Enervon-C**
  Kategori | Category: Multivitamin

Tras N Co, InfoBrand, IMFocus Digimarketing Consultant



Top Innovation Choice Award 2025
Natur-E
Untuk Inovasi Natur-E Advanced Age Rejuve & Glow Anti-Aging Hand & Body Serum
For Innovation in Natur-E Advanced Age Rejuve & Glow Anti-Aging Hand & Body Serum
An Innovative Solution for Healthy, Bright, and Firm Skin
Tras N Co, InfoBrand



Falk Partner Award 2025
Dr. Falk



Top Medical Partner 2025
Mandaya Royal Hospital Puri



Indonesia Halal Industry Awards 2025
Sebagai Perusahaan Industri Kosmetik Halal Terbaik II
Second Best Halal Cosmetics Industry Company
Sub Kategori | Sub-Category: Industri Besar | Large-Scale Industry
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industrial Affairs of the Republic of Indonesia



Brand Choice Award 2025
Enervon
Consumer's Brand of Choice Based on Brand Awareness, Brand Choice, and Brand Reviews & Ratings
Top Awareness, Sales & Rating
Kategori | Category: Vitamin B-Complex
Tras N Co, InfoBrand









SWA Indonesia Customer Experience Champions 2025
- **Natur-E**
  1st Winner of Indonesia Customer Experience Award 2025
  Predikat | Rank: Excellent
  Kategori | Category: Vitamin E
- **Enervon-C**
  Predikat | Rank: Very Good
  Kategori | Category: Vitamin C
- **Enervon-C**
  Predikat | Rank: Good
  Kategori | Category: Supplement
- **Neozep Forte**
  Predikat | Rank: Very Good
  Kategori | Category: Flu Medicine

SWA Media Group



Indonesia Best Women Empowerment Companies Award 2025
Best Women Empowerment Company 2025 in Providing Opportunities for Women to Pursue Careers in Science and Technology
Healthcare Industry (Pharmaceutical)
HerStory



Top Executive Award 2025
dr. Ian Martin Wibawa Kloer
Indonesia Top Public Company Leader Appreciation
Great Leader of the Year
Based on Revenue Growth, Net Profit, Profit Growth, and Dividend Performance
Tras N Co, InfoBrand



Exceptional Performance in e-Commerce (EPIC) Awards 2025
Natur-E
Leading Global Beauty Supplement Brand
Kompas.co.id, CNBC Indonesia



Indonesia Operational Excellence Champions 2025
Predikat | Rank: Excellent
SWA Indonesia



Indonesia Sales Team Champions 2025
Predikat | Rank: Excellent
SWA Indonesia



Women Empower Women Award 2025
Yustina Endang Setyowati
Best Performance Director
Bidang Ekspansi dan Inovasi Bisnis
Pharmaceutical & Health Care Research
Majalah Kebaya Indonesia & Majalah Inspiratif



Indonesia Top CEO in SDGs Changemaker Awards 2025
dr. Ian Martin Wibawa Kloer
Sektor | Sector:
Farmasi | Pharmaceuticals
Top CEO in SDGs Changemaker for Internalization of Sustainability Values and Long-term Impact Orientation
Plus Idea Komunika, NetralNews.com



Top Corporate Awards 2025
Corporate Brand Awareness & Performance Research
Good Performing Public Company Based on Digital Brand Awareness, Revenue, and Net Profit
Tras N Co, InfoBrand



Indonesia Sustainable Synergy Awards 2025
For Comprehensive Waste Management Systems and Improving Community Well-Being
Sektor: Farmasi
Sector:Pharmaceuticals
Plus Idea Komunika, NetralNews.com



ESG Initiative Awards 2025
- Best Community Empowerment Initiative
  Kategori | Category: Gold
- Best Energy Transition Program
  Kategori | Category: Silver
- Best Waste & Resource Management Initiative
  Kategori | Category: Silver

Sektor | Sector: Farmasi | Pharmaceuticals
SustainLife Today (PT Eftu Sarana Media)



Piagam Penghargaan Program Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja Tingkat Provinsi Jawa Barat
Certificate of Acknowledgment for the Handling of Tuberculosis at the Workplace at the West Java Provincial Level in 2025
Category: Platinum
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
Plant Citeureup & Plant Gunung Putri
Gubernur Jawa Barat | Governor of West Java



The Best CEO 2025
dr. Ian Martin Wibawa Kloer
Kategori | Category:
Omzet > Rp1 Triliun – Rp10 Triliun
Turnover > Rp1 Trillion – Rp10 Trillion
Swa Media Group dan Dumanis Organization



Piagam Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tingkat Provinsi Jawa Barat 2025
Certificate of Acknowledgement for the Steering Committee of Occupational Health and Safety (OHS) at the West Java Provincial Level in 2025
Category: Platinum
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
Plant Citeureup & Plant Gunung Putri
Gubernur Jawa Barat | Governor of West Java



Piagam Penghargaan Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja Tingkat Provinsi Jawa Barat 2025
Certificate of Acknowledgment for the Prevention and Handling of HIV/AIDS at the Workplace at the West Java Provincial Level in 2025
Category: Silver
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
Plant Citeureup & Plant Gunung Putri
Gubernur Jawa Barat | Governor of West Java



Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
Plant Citeureup & Plant Gunung Putri
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic Indonesia


DAILY HEALTH
ENERVON
CollaFibe



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global, namun Indonesia mampu mempertahankan laju pertumbuhan di tengah kondisi tersebut. Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,11% secara tahunan, didorong oleh kuatnya permintaan domestik, investasi yang tumbuh tinggi, serta belanja Pemerintah yang optimal. Sektor eksternal menjadi penopang pertumbuhan ekonomi dengan kinerja ekspor meningkat sebesar 6,15 %.

Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia melonggarkan suku bunganya sepanjang 2025, dengan menurunkan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* secara kumulatif hingga mencapai 4,75% pada akhir tahun . Kebijakan ini mencakup beberapa kali pemangkasan sebesar 25 basis poin. Hasilnya, tercipta ruang lebih luas bagi penyaluran kredit dan investasi, sementara stabilitas makroekonomi tetap terjaga di tengah tekanan eksternal seperti penguatan dolar AS dan fluktuasi harga komoditas global.

Meskipun lebih tinggi daripada tahun 2024, indeks harga konsumen (IHK) tahunan tercatat 2,92%, terjaga dalam kisaran sasaran 2,5%±1%. Kenaikan inflasi didorong terutama oleh tekanan harga pangan, meskipun inflasi inti tetap terkendali di 2,38% seiring dengan konsisten kebijakan suku bunga dan kapasitas ekonomi yang masih memadai.

Di sisi nilai tukar, rupiah terhadap dolar AS sepanjang 2025 sangat fluktuatif, dengan nilai rata-rata sepanjang tahun sebesar Rp16.475 per USD, melemah sekitar 4% dibandingkan 2024 . Depresiasi ini menunjukkan bahwa kebijakan moneter AS masih relatif ketat dan dominan, mendorong arus modal keluar dari negara-negara berkembang. Kendati pelemahan ini mendorong daya saing ekspor Indonesia di pasar global, biaya impor turut meningkat, sehingga memicu kenaikan biaya produksi di sektor manufaktur, termasuk farmasi, yang banyak bergantung pada bahan baku impor seperti prinsip aktif obat.

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terus meningkat cakupannya pada 2025, dengan sekitar 98,6% penduduk atau sekitar 282,7 juta jiwa telah terdaftar hingga akhir tahun. Angka ini telah melampaui target *Universal Health Coverage* (UHC) di hampir seluruh provinsi. Dari jumlah tersebut, tingkat kepesertaan aktif masyarakat tercatat sebesar 81,45 persen. Capaian ini menjadikan JKN salah satu program jaminan kesehatan terbesar di dunia, dan membuka peluang peningkatan akses layanan termasuk obat-obatan. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam upaya pemerataan distribusi layanan ke daerah terpencil, peningkatan kesadaran kepesertaan, serta pengelolaan keberlanjutan pembiayaan di tengah peningkatan utilisasi.

Industri farmasi Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat pada 2025, dengan nilai pasar mencapai sekitar Rp155 triliun, tumbuh 5,5% secara tahunan. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kinerja pasar obat resep serta pemulihan pasar obat bebas seiring meningkatnya kebutuhan produk kesehatan. Perusahaan domestik masih mendominasi dengan pangsa 81% dari nilai pasar dan pertumbuhan sekitar 5%, sementara perusahaan multinasional menyumbang 19% dengan pertumbuhan lebih tinggi, sebesar 8%, berdasarkan laporan dari IQVIA per Q4 2025.

The year 2025 posed considerable challenges to the global economy, with Indonesia managing to sustain its growth momentum against such headwinds. The country's economic growth was recorded at 5.11% year-on-year, supported by robust domestic demand, strong investment growth, and optimal government spending. The external sector also played a supporting role, with export performance expanding by 6.15% during the year.

From a monetary policy perspective, Bank Indonesia adopted a more accommodating stance throughout 2025, gradually lowering the BI 7-Day Reverse Repo Rate to reach 4.75% by year-end. This easing cycle included several rate cuts of 25 basis points each. As a result, the policy created wider room for credit expansion and investment activity, while macroeconomic stability was maintained despite external pressures such as the strengthening of the US dollar and volatility in global commodity prices.

Although slightly higher than 2024, the consumer price index (CPI) inflation stood at 2.92% year-on-year, remaining within the target range of 2.5%±1%. The increase was largely driven by food price pressures, even as core inflation remained contained at 2.38%, buttressed by a consistent interest rate policy and still-adequate economic capacity.

On the currency front, the rupiah saw volatility against the US dollar throughout 2025, averaging around Rp16,475 per USD for the year, representing a depreciation of roughly 4% compared with 2024. This trend reflected the continued dominance of relatively tight US monetary policy, which prompted capital outflows from emerging markets. While the weaker rupiah boosted Indonesia's export competitiveness, it also raised import costs, driving higher production expenses across manufacturing sectors—including pharmaceuticals—which remain heavily reliant on imported raw materials such as active pharmaceutical ingredients.

The National Health Insurance (JKN) program continued to expand its coverage in 2025, reaching approximately 98.6% of the population, or around 282.7 million people, by year-end. This figure has surpassed the Universal Health Coverage (UHC) target in nearly all provinces. Of this total, 81.45% were active participants, making JKN one of the largest health insurance programs in the world and further expanding access to healthcare services, including medicines. Despite this, challenges remain in ensuring equitable service distribution to remote regions, strengthening public participation, and maintaining financing sustainability amid rising utilization.

Against this backdrop, Indonesia's pharmaceutical industry grew solidly in 2025, netting a market value of approximately Rp155 trillion, a 5.5% year-on-year growth. Its expansion was supported by a sustained performance of prescription drugs alongside the over-the-counter segment's recovery amid strong demand for healthcare products. Domestic pharmaceutical companies continued to dominate the market, accounting for 81% of total market value and recording around 5% growth, while multinational companies contributed 19% though with a faster growth of 8%, according to IQVIA's Q4 2025 report.

Meski demikian, ketergantungan industri terhadap impor bahan baku yang mencapai 94% tetap menjadi tantangan utama, terutama di tengah tren pelemahan nilai tukar rupiah. Oleh karena itu, dukungan pemerintah untuk mendorong diversifikasi sumber bahan baku, seperti pemanfaatan obat bahan alam (fitofarmaka) serta penguatan kapasitas produksi domestik, penting bagi penguatan daya saing industri farmasi nasional.

In contrast to these encouraging developments, the industry's reliance on imported raw materials—at 94% of the total—remains a structural challenge especially given the downward slide of the rupiah. Stronger government support to diversify raw material sources—such as natural-based medicines (phytopharmaceuticals) as well as expanding domestic production capacity—is therefore crucial in enhancing the long-term competitiveness of Indonesia's pharmaceutical industry.

Tinjauan Bisnis
Business Review



Bisnis Obat Resep
Prescription Business

Bisnis obat resep Darya-Varia menghadapi kondisi pasar yang diwarnai berbagai tantangan sepanjang 2025 sehingga menekan kinerja usaha, antara lain volatilitas nilai tukar dan kuatnya tekanan harga di segmen institusional. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat turut mendorong kenaikan biaya bahan baku impor. Kenaikan biaya tersebut menyebabkan beban pokok penjualan produk obat resep Perseroan lebih tinggi 2024. Sementara itu, preferensi di segmen institusional masih pada produk generik yang lebih murah, sehingga semakin memperkuat tekanan terhadap margin yang dibukukan oleh seluruh pelaku industri farmasi. Selain itu, tingginya ketergantungan terhadap bahan baku impor, terutama dalam bentuk bahan baku farmasi aktif (API), terus menimbulkan tantangan baik dari sisi pasokan maupun penetapan harga.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif efisiensi operasional di seluruh rantai nilai. Keberlangsungan bisnis juga tetap dijaga, antara lain melalui peluncuran produk-produk baru untuk memanfaatkan peluang pasar. Perseroan juga semakin memperkuat kehadirannya di segmen obat resep bermerek di pasar swasta, sembari mempertahankan harga yang kompetitif untuk produk non-merek, sebagai wujud komitmen dalam mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dijalankan Pemerintah Indonesia.

Berbagai upaya tersebut menghasilkan sejumlah pencapaian positif pada 2025, meskipun Perseroan masih menghadapi tekanan yang cukup besar. Perseroan meluncurkan produk-produk inovatif baru sekaligus memperluas portofolionya untuk mendukung diversifikasi lini produknya. Produk yang diluncurkan di 2025 mencakup beberapa kategori, antara lain suplemen perawatan kulit Neostrata, terapi batu empedu, serta suplemen vitamin dalam berbagai dosis. Kategori gastrointestinal mencatatkan pertumbuhan dua digit, didukung oleh respons pasar yang positif terhadap produk-produk baru, serta kontribusi yang konsisten dari merek-merek yang telah mapan.

Darya-Varia's prescription business faced a complex operating environment in 2025, with factors affecting its business including foreign exchange volatility and sustained pricing pressures in the institutional segment. The relative weakening of the rupiah against the US dollar, despite the dollar's own muted performance during the year, increased the cost of imported raw materials. Such cost increases caused the cost of goods sold (COGS) structure for the Company's prescription products to extend beyond 2024 levels. Institutional demand continued to skew market preference towards lower-priced generics products, which intensified margin pressure across the pharmaceutical industry. In addition, high reliance on imported raw materials, mainly in the form of active pharmaceutical ingredients (APIs), continued to pose supply and pricing challenges.

To effectively address these challenges, the Company implemented comprehensive operational efficiency measures across the value chain. Business continuity was also ensured among others through the introduction of new products to capture market opportunities. The Company further deepened its participation in branded prescription products in the private market, while maintaining competitive pricing for unbranded products, upholding its commitment to supporting the Indonesian government's National Health Insurance (JKN) program.

These efforts delivered notable results in 2025 even against the intense headwinds. The Company launched and expanded innovative brands that contributed to the diversification of its product lines. New market entrants from the Company in 2025 included several categories, such as the Neostrata skin care supplement line, gallstone treatment, and multiple-dosages vitamin supplements. The gastrointestinal category in particular recorded double-digit growth, supported by strong uptake of newly introduced products alongside sustained performance of established brands.

Professional Healthcare Group (PHG) selaku unit pengelola bisnis obat resep juga semakin mempertajam pendekatan bisnis multidisiplin, sehingga tim pemasaran dapat lebih menjangkau para spesialis medis di berbagai rumah sakit.

Melanjutkan rekam jejak kuat Darya-Varia di bidang gastroenterologi, PHG juga menuntaskan perjanjian kemitraan dengan salah satu pelaku utama di industri medis, yang memberikan lisensi kepada Darya-Varia untuk memasarkan Pariet, yaitu penghambat pompa proton untuk penanganan gangguan lambung, sejak Agustus 2025 di Indonesia.

Selain itu, terapi-terapi baru yang Perseroan perkenalkan direspons positif oleh pasar. Tenaga kesehatan dan pasien sama-sama merasakan manfaat terapeutik dari inovasi-inovasi tersebut, yang telah terbukti membantu penyembuhan.

PHG terus memperkuat komitmennya mendukung edukasi berkelanjutan bagi tenaga kesehatan, seiring perubahan tren komunikasi. Seperti sebelumnya, program edukasi yang relevan dan diperbarui secara berkala tetap dijalankan sepanjang 2025. Pelaksanaannya diperkuat melalui integrasi inisiatif digital, seperti siniar, *webinar*, dan kolaborasi *telemedicine*. Pendekatan integratif ini telah membantu memperkuat interaksi ilmiah sekaligus memperluas akses yang lebih fleksibel terhadap edukasi medis. Para pesertanya menilai bahwa pendekatan Perseroan ini selaras dengan perkembangan ekosistem layanan kesehatan digital di Indonesia.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, terjadi perlambatan permintaan di sejumlah kategori terapi. Antibiotik, kesehatan wanita, dan perawatan kulit estetik mencatatkan kinerja yang lebih rendah dari ekspektasi, seiring dengan menurunnya daya beli kalangan menengah bawah. Turunnya kepercayaan konsumen memengaruhi perilaku pasien dan pola pencarian layanan kesehatan, sehingga menekan jumlah pasien pada sejumlah rumah sakit. Penyesuaian harga yang terus berlanjut di pasar katalog institusional turut memengaruhi permintaan. Untuk memitigasinya, PHG menjalankan strategi optimalisasi portofolio mulai dari rencana peluncuran produk baru hingga ekspansi kanal secara selektif untuk menghidupkan kembali pertumbuhan pada kategori-kategori yang mengalami perlambatan.

Di tengah permintaan yang secara umum melemah di 2025, bisnis obat resep Perseroan mencatatkan pendapatan yang sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya. Kinerja kuat kategori gastrointestinal baru mampu mengimbangi sebagian pelemahan pada kategori antibiotik, kesehatan wanita, dan perawatan kulit. Meski demikian, berkat penyesuaian portofolio yang lincah dan pengelolaan biaya yang disiplin, bisnis Obat Resep mampu mengontribusikan Rp666,22 miliar, atau 30% dari total pendapatan di 2025.

Memasuki 2026, PHG akan terus melanjutkan ekspansi portofolionya pada kategori-kategori terapi utama melalui peluncuran produk baru yang diarahkan untuk memanfaatkan peluang pasar, sekaligus memperkuat keunggulan pasar Perseroan di segmen obat bermerek. Prioritas strategis PHG pada 2026 mencakup percepatan eksekusi pipeline produk, penguatan kolaborasi dengan mitra strategis, serta ekspansi area terapi yang lebih spesifik, sesuai dengan kompetensi Perseroan.

The Company's Professional Healthcare Group (PHG), in charge of the prescription business, further sharpened its multidisciplinary business approach, enabling marketing teams to cover multiple specialists within hospital settings.

Building on Darya-Varia's strong track record in the field of gastroenterology, PHG finalized a partnership agreement with a key player in the medical industry, which led to Darya-Varia obtaining the rights to market Pariet (a proton pump inhibitor to treat gastric-related conditions) in Indonesia starting August 2025.

Furthermore, market reception for newly-introduced therapies was encouraging. Healthcare professionals and patients have recognized the therapeutic benefits of these innovations, which have contributed to improving patient conditions.

PHG continued to reinforce its commitment to advancing healthcare professionals' knowledge while adapting to evolving communication trends. As in prior years, relevant and regularly updated educational programs were carried out throughout the year. Their delivery was complemented by the integration of digital initiatives, such as podcasts, webinars, and telemedicine collaborations. This hybrid approach helped strengthen scientific engagement and ensure broader, more flexible access to medical education. Participants also noted how the Company's approach aligned with the spirit of Indonesia's evolving digital healthcare ecosystem.

Alongside the headwinds experienced in 2025, the Company also noted a moderation in demand across several therapeutic categories. Antibiotics, women's health, and aesthetic skincare performed below expectations, ascribed to have been due to the diminishing purchasing power of the lower middle class. Lower consumer confidence has influenced patient behavior and healthcare-seeking patterns, resulting in lower patient traffic in some channels. Ongoing price adjustments in the institutional catalog market also affected demand flows. To mitigate these pressures, PHG initiated certain portfolio optimization strategies, which ranged from planned introduction of new products to selective channel expansion to revitalize growth in underperforming categories.

Weighed by generally moderating demand in 2025, the Company's prescription business recorded a slight decline in revenue compared to the year before. The performance of antibiotics, women's health, and skincare categories was only partially cushioned by the strong growth of the gastrointestinal category. With agile portfolio balancing and disciplined cost management, the Prescription business still managed to book Rp666.22 billion in revenue, making up 30% of the total in 2025.

Looking ahead to 2026, PHG will continue with its portfolio expansion across key therapeutic categories by launching new products geared to capture opportunities in the market and reinforcing its market excellence in the branded medicines space. PHG's strategic priorities slated for 2026 include accelerating product pipeline execution, deepening collaborations with strategic partners, and exploring more specialized therapeutic areas where Darya-Varia can leverage its established expertise.

Bisnis Consumer Health
Consumer Health Business

Bisnis Consumer Health Darya-Varia kembali mencatatkan pertumbuhan yang kuat sepanjang 2025. Kinerja ini didorong oleh fokus konsisten pada inovasi untuk memperkuat merek-merek inti, percepatan ekspansi portofolio ke kategori yang berdekatan, serta penguatan strategi *omnichannel* yang didukung oleh intensifikasi pemasaran digital dan pemanfaatan data analitik. Dengan berfokus pada pendorong pertumbuhan tersebut, Perseroan tumbuh lebih baik dibandingkan kompetitor, di tengah tekanan dari merek-merek yang lahir dan berkembang di kanal digital serta siklus inovasi pasar yang semakin cepat.

Segmen ini juga menekankan keterjangkauan produk serta optimalisasi harga dan ukuran kemasan, sebagai strategi untuk merespons tekanan makroekonomi dan meningkatnya sensitivitas konsumen terhadap harga. Melalui integrasi kanal ritel daring dan luring, disertai penguatan cara mengomunikasikan produk, Perseroan berhasil mendorong pertumbuhan di tengah persaingan pasar dan tekanan ekonomi yang masih berlangsung.

Pencapaian ini mencerminkan disiplin Perseroan dalam mengeksekusi strategi di seluruh portofolio, disertai penguatan keterikatan merek yang terus memperluas basis pelanggan. Pendekatan yang mengintegrasikan inovasi berorientasi konsumen dengan jangkauan *omnichannel* turut meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas merek di pasar-pasar utama, sehingga merek-merek inti Darya-Varia dapat mewujudkan potensi pendapatannya secara lebih optimal.

Sepanjang 2025, bisnis Consumer Health menghadapi dinamika usaha yang menantang karena kuatnya tekanan makroekonomi dan lanskap pasar yang semakin kompetitif. Inflasi menekan daya beli konsumen dan mendorong pergeseran belanja untuk barang-barang yang lebih esensial, sehingga permintaan terhadap kategori-kategori non-esensial ikut terdampak. Persaingan pasar semakin intensif, khususnya pada kategori kesehatan kulit, seiring bertambahnya banyak merek baru baik lokal maupun internasional yang memperkaya pilihan konsumen serta mendorong intensitas persaingan harga dan strategi akuisisi pelanggan. Perseroan menjadi semakin selektif dan disiplin dalam mengelola portofolio dan mengeksekusi strategi pemasaran. Di sisi lain, dalam lanskap *e-commerce* yang kontribusinya terhadap pendapatan Perseroan terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir, konsumen di era *self-care economy* juga semakin menaruh perhatian pada produk perawatan kulit dan suplemen kesehatan.

Darya-Varia's consumer health business showed yet another year of robust growth in 2025, driven by the segment's focus on core brand prioritization through relevant innovation, accelerated portfolio expansion into adjacent areas, as well as an enhanced omnichannel strategy supported by intensified digital marketing and data analytics. By focusing on these drivers, the Company outgrew the competition posed by digital-first brands and rapid innovation cycles in the market.

The segment emphasized value-for-money offerings and optimized pack-price architecture as strategic countermeasures to macroeconomic pressures and heightened price sensitivity among consumers. By integrating online and offline retail, while amplifying brand communication initiatives, the Company successfully drove incremental growth ahead of competition and against economic headwinds.

This achievement also reflected the Company's disciplined execution across the portfolio, with a stronger brand engagement that continued to expand its consumer base. An integrated approach combining consumer-focused innovation with omnichannel reach enhanced brand visibility and accessibility across key markets, enabling core brands of Darya-Varia to fully realize their revenue potential.

Against the demanding environment that shaped the consumer health business in 2025, marked by macroeconomic pressures and an increasingly competitive market landscape, inflation weighed on consumer purchasing power, prompting a shift toward essential spending and reducing demand for discretionary categories. Market competition intensified, particularly in the skin health category, following the mass entry of new local and international brands, heightened pricing pressure and customer acquisition costs. The Company responded by applying greater selectivity and determination in portfolio and marketing execution. In the e-commerce landscape, whose contribution to the Company's revenues has steadily risen in recent years, buyers in the current "self care economy" have shifted their focus also towards skin care products and health supplements.





Pada kategori kesehatan kulit dan herbal, cepatnya siklus inovasi, preferensi konsumen yang makin mencari produk yang efektif, serta tingginya sensitivitas harga memperketat persaingan. Menghadapi situasi ini, Perseroan terus berinvestasi dan mempertajam eksekusinya agar merek-mereknya tetap relevan di pasar. Sementara itu, sebagai kategori yang relatif baru, bisnis produk kesehatan alami Perseroan mampu menjawab tantangan awal pertumbuhan, dengan berfokus pada pengenalan merek serta memperluas cakupan distribusi.

Across skin health and herbal categories, faster innovation cycles, evolving efficacy-driven preferences, and heightened price sensitivity intensified competition, requiring sustained investment and sharper execution to maintain brand relevance. As a relatively new entrant in the natural health category, the Company's natural health category successfully navigated early-growth challenges, which primarily include limited brand awareness and distribution coverage.

Di kategori suplemen kesehatan, Enervon-C sebagai salah satu merek Perseroan yang paling dikenal luas, menghadapi tekanan permintaan, terutama di segmen menengah ke bawah yang kini semakin selektif dalam berbelanja di tengah kondisi makroekonomi yang ketat sepanjang 2025.

In the health supplement category, Enervon-C one of Darya Varia's most widely known brands encountered demand pressure, particularly among middle to lower income consumer segments that became increasingly selective in their spending amid the tightened macroeconomic conditions that prevailed in 2025.

Sementara itu, Natur-E, sebagai salah satu merek unggulan dalam portofolio Consumer Health Perseroan, terus mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di kategori pasarnya masing-masing. Untuk menjaga momentum tersebut, Perseroan terus memperkuat relevansi merek melalui inovasi berkelanjutan, termasuk revitalisasi lini produk *face lotion* dan *body lotion*. Inisiatif ini semakin mempertegas posisi Natur-E sebagai merek kesehatan kulit holistik luar dalam bagi perempuan Indonesia, sekaligus memimpin kategori suplemen kulit pada kanal daring.

Natur-E, another flagship brand within the Company's Consumer Health portfolio, continued to lead its respective market categories. Sustaining this momentum of leadership required ongoing brand relevance, which the Company addressed through continuous innovation, including revitalizing its face and body lotion product lines. These initiatives reinforced Natur-E's positioning as a holistic "inside-out" skin health brand for Indonesian women and as the leading brand in the online skin supplement category.

Di sisi lain, Herbablend Daily Health menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan pertumbuhan tahunan sebesar 60%.

Meanwhile, Herbablend Daily Health delivered a remarkable performance of 60% year-on-year growth.

Pemasaran digital untuk produk-produk Consumer Health juga terus diperkuat seiring peningkatan interaksi secara daring, guna memperdalam koneksi dengan segmen konsumen yang dituju. Upaya ini berupa aktivasi di platform media sosial, iklan digital, penguatan konten merek, serta inisiatif *live-streaming* dan *e-commerce* yang dirancang untuk membangun kesadaran sekaligus mendorong uji coba produk.

Digital marketing of consumer health products was enhanced alongside greater online engagement to deepen connections with targeted consumer segments. These involved activations across social media platforms, digital advertising, brand content, as well as live-streaming and e-commerce initiatives designed to build awareness and encourage product trial.

Pertumbuhan pada penjualan produk di kanal digital di 2025 terutama didorong oleh kategori *personal care*. Hal ini mencerminkan kuatnya permintaan konsumen di tengah perubahan preferensi pasar, yang didukung oleh pengelolaan merek yang efektif dan eksekusi portofolio yang disiplin.

Digital channels' growth in 2025 was primarily driven by product purchases in the personal care category. This reflected resilient consumer demand amid changing market preferences, made possible through effective brand management and disciplined execution across the portfolio.



Dalam kategori suplemen kesehatan, portofolio Perseroan diperkuat melalui peluncuran produk-produk baru yang berfokus pada pemulihan dan peningkatan daya tahan tubuh, baik berformat *effervescent* yang telah dikenal maupun format baru yang lebih menarik. Produk-produk tersebut antara lain Enervon Fizz Effervescent, Enervon Kids Chewable Tablets, dan Vicee Gummy, dengan dua produk terakhir dirancang untuk mendukung kesehatan imun anak sekaligus memperluas kehadiran produk Perseroan di berbagai segmen kelompok usia.

Within the health supplement category, the portfolio was enriched with new product launches focused on immunity enhancement and recovery support in both traditional effervescent and new, more exciting formats. These include Enervon Fizz Effervescent, Enervon Kids Chewable Tablets, and Vicee Gummy-the latter two designed to support children's immune health and broaden the Company's presence across age-based consumer segments.

Secara keseluruhan, pendapatan segmen Consumer Health pada 2025 mencapai Rp1,26 triliun, tumbuh 9,1% dari 2024 dan berkontribusi sebesar 56% terhadap total pendapatan Perseroan.

In total, revenues from the Consumer Health business segment in 2025 reached Rp1.26 trillion, growing 9.1% from 2024 achievement and accounting for 56% of the Company's total sales revenues for the year.

Memasuki 2026, bisnis Consumer Health akan terus memperkuat merek-merek inti melalui inovasi berbasis produk, penyempurnaan portofolio, dan komunikasi merek yang semakin terarah guna menjaga kepemimpinan dan relevansi di segmen-segmen konsumen utama.

In 2026, the Consumer Health business will continue to strengthen core brands through product-led innovation, portfolio refinement, and coherent brand communication to reinforce leadership and relevance across key consumer segments.

Bisnis ini juga akan terus memperkuat kapabilitas *go-to-market* secara *omnichannel* melalui perluasan eksekusi *e-commerce*, pemasaran digital berbasis data, serta pendalaman keterlibatan konsumen melalui konten yang lebih relevan, dengan tetap menjaga integrasi antara kanal daring dan kehadiran ritel fisik. Untuk merespons tekanan makroekonomi dan sensitivitas harga yang tetap tinggi, Perseroan akan semakin menekankan proposisi nilai yang kuat, penyempurnaan struktur harga dan ukuran kemasan, serta inisiatif promosi yang lebih terarah untuk menjaga volume penjualan dan kepemimpinan merek-merek utamanya di pasar.

The business will further advance its omnichannel go-to-market capabilities by scaling e-commerce execution, deploying data-driven digital marketing, and deepening content-based consumer engagement, while maintaining seamless integration between online channels and physical retail presence. In response to ongoing macroeconomic pressures and heightened price sensitivity, the Company will place stronger emphasis on value-oriented propositions, refined pack–price structures, and more targeted promotional initiatives to safeguard sales volumes and preserve market leadership of its headline offerings.

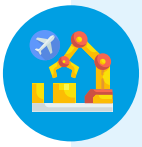

Bisnis Toll Manufacturing & Ekspor

Toll Manufacturing & Export Business

Industri logistik dunia menghadapi volatilitas global yang tinggi, keterlambatan pengiriman, serta *lead time* yang semakin panjang di tahun 2025. Kondisi ini dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik dan gangguan pada jalur-jalur perdagangan utama dunia. Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat juga sangat memengaruhi harga bahan baku. Akibatnya, produsen di berbagai sektor dituntut untuk menerapkan perencanaan yang lebih cermat, baik dalam kegiatan produksi maupun pengiriman barang. Situasi ini mendorong Perseroan untuk memperkuat koordinasi dan semakin melancarkan integrasi dengan para mitra logistik dan pemasoknya, dalam rangka menjaga kesinambungan rantai pasok.

Significant volatility, shipping delays, and extended lead times, driven by rising geopolitical tension and disruptions along key global routes, defined the global logistics landscape in 2025. These challenges, compounded with currency fluctuations (especially between the Indonesian rupiah and the US dollar) significantly impacted material prices. Consequently, manufacturers across sectors had to adopt more rigorous planning in terms of production as well as in goods delivery. For Darya-Varia's Toll Manufacturing and Export (TME) business, the Company had to pursue more concerted and seamless coordination with its logistics and supply partners to safeguard supply chain continuity.

Di tengah tekanan eksternal tersebut, segmen Toll Manufacturing & Ekspor (TME) Perseroan tetap mencatatkan kinerja yang sangat baik dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 27,3% menjadi Rp256,69 miliar pada 2025, dengan kontribusi 11,5% terhadap total pendapatan Perseroan. Pencapaian ini jauh melampaui proyeksi dan ekspektasi penjualan di awal periode.

Despite these external headwinds, the Company's TME business segment delivered a strong performance with a 27.3% growth in revenue, reaching Rp256.69 billion for the year and contributing 11.5% to the Company's total revenue. This momentum far exceeded the initial sales projections and expectations.

Kinerja positif tersebut terutama berkat komitmen konsisten Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pesanan yang bersifat dinamis dari para prinsipalnya. Selain itu, peluncuran perdana produk sediaan nasal baru turut memberikan tambahan momentum pertumbuhan.

A keystone pillar of TME's strong growth in 2025 was primarily driven by our strong commitment to serve our principals' dynamic order requirements. Additionally, the successful debut of a new nasal preparation further added momentum to the business.

Secara keseluruhan, kinerja TME Perseroan di berbagai pasar dan mitra usaha pada tahun 2025 relatif sejalan dengan perencanaan awal. Di pasar ekspor utama, khususnya Filipina, produk multivitamin dan peningkat daya tahan tubuh seperti Conzace dan Liverprime mempertahankan momentum pertumbuhan mereka yang kuat, seiring meningkatnya permintaan. Pertumbuhan portofolio di Filipina juga didukung oleh peluncuran strategis produk obat kardiovaskular dan analgesik, khususnya Avamax, Ritemed Amlodipine, dan Biogesic IV.

Overall, the Company's TME performance across markets and business partners in 2025 was relatively aligned with initial planning. In key export markets, particularly in the Philippines, brand performance of multivitamins and immunoboosters such as Conzace and Liverprime sustained their strong growth momentum, succesfully meeting rising demand. Key contributors to the Philippines' portfolio growth included the strategic rollout of cardiovascular medications and analgesics, specifically Avamax, Ritemed Amlodipine, and Biogesic IV.

Pada pasar di kawasan lainnya, ekspor ke Mongolia dan Myanmar juga turut berkontribusi terhadap pertumbuhan tahun berjalan, didorong oleh permintaan atas merek-merek Perseroan seperti Degirol, Paratusin, dan Stop Cold.

In other markets, exports to Mongolia and Myanmar also contributed to the year's growth, thanks to the demand for the Company's brands such as Degirol, Paratusin, and Stop Cold.

Memasuki tahun 2026, segmen TME akan menjalankan strategi yang semakin terarah dengan fokus pada kecepatan dan ekspansi. Strategi ini mencakup percepatan *time-to-market* melalui akselerasi proyek pengembangan produk baru, serta perluasan peluang *toll manufacturing* melalui partisipasi dalam proyek-proyek strategis dan ekspansi ekspor, dengan fokus pada suplemen kesehatan alami.

The Company's TME segment looks toward 2026 with a refined strategy focused on speed and expansion. This strategy will prioritize efforts to shorten time-to-market by accelerating new product development projects, and actively pursuing new toll manufacturing opportunities by participating in strategic projects and expanding export footprint, with a specialized focus on natural health supplement products.

Tinjauan Operasional
Operational Review



Manufaktur
Manufacturing

Pada tahun 2025, Darya-Varia melanjutkan operasi dua fasilitas produksinya yakni di Gunung Putri dan Citeureup, Jawa Barat. Kedua pabrik mencatatkan kinerja yang kuat dan sejalan dengan meningkatnya permintaan pasar dan kompleksitas operasional, dengan tetap mematuhi seluruh peraturan dan menerapkan standar kualitas manufaktur yang tinggi.

In 2025, Darya-Varia continued to operate its two manufacturing plants, one in Gunung Putri and one in Citeureup, both in West Java. Both plants delivered a solid performance in line with rising market demand and operational complexity, while complying with prevailing regulations and applying high standards of quality in manufacturing practices.

Secara keseluruhan, realisasi volume produksi melampaui target, dengan pencapaian positif di sejumlah kategori produk. Arahan kepemimpinan yang jelas dan komitmen karyawan yang kuat menjadi faktor utama pendorong kinerja tersebut, sementara sejumlah kendala minor terutama berkaitan dengan variabilitas pasokan eksternal dan proses penyesuaian atas pengenalan produk baru. Untuk mengatasinya, Perseroan memperkuat pengendalian perencanaan, menerapkan tindakan korektif yang terarah, serta terus mendorong pengembangan kapabilitas operator pabrik.

Overall, actual production volumes exceeded their budgeted targets, supported by positive results across several product categories. Clear leadership direction and strong employee commitment were the key contributors, while minor shortfalls were mainly related to external supply variability and the learning curve from new product introductions. To address these issues, the Company enhanced planning controls, implemented targeted corrective actions, and focused on continuous capability development of plant operators. All these measures remain ongoing.

Volume produksi di pabrik Citeureup meningkat 59% dibandingkan 2024, mencerminkan perbaikan dalam perencanaan dan eksekusi operasional. Volume produksi pabrik Gunung Putri menurun 9% dari tahun 2024, terutama karena kondisi pasar yang cenderung menunjukkan kehati-hatian, sementara stabilitas operasional tetap terjaga. Kedua pabrik berhasil menjalankan program

Production volume at the Citeureup plant expanded by 59% compared to 2024, a reflection of improved planning and execution. Meanwhile, in the Gunung Putri plant, production volume declined by 9% from the 2024 level, primarily in response to a cautious market environment while operational stability was maintained throughout.

penghematan biaya secara efektif, menghasilkan efisiensi sekitar Rp16,3 miliar melalui perencanaan produksi yang lebih ketat, penjadwalan produksi yang lebih optimal, serta berbagai inisiatif perbaikan yang berkelanjutan.

Upaya menghemat biaya menjadi semakin penting dalam kegiatan manufaktur, seiring menguatnya tekanan dari kenaikan harga bahan baku dan energi sepanjang 2025. Harga gas alam yang meningkat hampir dua kali lipat selama periode ini turut memperbesar tekanan terhadap biaya produksi. Ketegangan geopolitik juga memengaruhi pasokan bahan baku yang diimpor dari wilayah terdampak konflik. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk menerapkan perencanaan produksi yang lebih *agile* serta mempererat koordinasi lintas fungsi guna mengelola risiko pasokan dan menjaga stabilitas operasional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan cermat dalam menjaga keseimbangan antara percepatan peningkatan skala produksi dengan pengenalan formulasi baru serta konfigurasi kemasan baru. Kepatuhan terhadap persyaratan CPOB dalam aspek kualifikasi proses, validasi, dan dokumentasi regulasi tetap dijaga secara ketat. Hal ini menuntut eksekusi yang disiplin serta implementasi bertahap dalam ekspansi kapasitas. Di sisi lain, variabilitas ketersediaan sejumlah bahan baku dan bahan kemasan akibat tantangan impor turut menambah kompleksitas operasional. Untuk mengatasinya sekaligus menjaga kesinambungan pasokan, Perseroan mempererat koordinasi di antara fungsi pengadaan, penjaminan mutu, dan manufaktur.

Keterbatasan tenaga kerja dalam jangka pendek serta kebutuhan pelatihan personel untuk proses-proses baru di beberapa area juga memberikan tekanan terhadap produktivitas pabrik. Perseroan merespons hal ini melalui inisiatif penguatan

Both plants achieved successful implementation of cost saving programs, resulting in approximately Rp16.3 billion of cost reduction through tighter production planning, improved line scheduling, and continuous improvement initiatives.

Cost saving measures became even more essential to manufacturing, given the stronger headwinds faced by the Company in terms of rising raw material and energy prices in 2025. A near doubling of natural gas prices during the period intensified production cost pressures. In addition, certain geopolitical tensions disrupted the flow of raw materials imported from conflict-affected regions. This required the Company to establish more agile production planning and closer cross-functional coordination to manage supply risks and maintain operational stability.

A deliberate balancing of accelerated production scale-up with the introduction of new formulations and packaging configurations was a crucial measure undertaken by the Company in 2025. Compliance with GMP requirements across process qualification, validation, and regulatory documentation was rigorously maintained. This successfully moderated the pace of capacity expansion and necessitated disciplined sequencing and phased implementation. Variability in the availability of certain raw and packaging materials, given the challenges in import, added another layer of complexity. To overcome this and safeguard supply continuity, the Company tightened coordination across procurement, quality assurance, and manufacturing functions.

Short-term manpower constraints and the need to train personnel for new processes in several areas exerted pressure on plant productivity. The Company addressed this via targeted manpower capacity-building initiatives and structured ramp-up



kapasitas tenaga kerja yang lebih terarah serta strategi *ramp-up* yang terstruktur. Kedua pabrik juga memperkuat pengendalian operasionalnya di tahun 2025 dengan mengandalkan strategi untuk mewujudkan keunggulan operasional dan penerapan teknologi *Industry 4.0*. Berbagai perangkat digital diterapkan untuk meningkatkan pemantauan produksi, pelacakan deviasi, dan perencanaan pemeliharaan. Penerapan ini membuat respons terhadap variabilitas proses dan kendala peralatan lebih cepat dan efisien, sehingga Perseroan dapat menjaga keandalan pasokan seiring pulihnya efisiensi secara bertahap menjelang akhir tahun.

strategies. Both plants also strengthened operational control in 2025 by leveraging operational excellence strategies and Industry 4.0 technologies. Digital tools were deployed to enhance production monitoring, deviation tracking, and maintenance planning. They have enabled faster and more efficient responses to process variability and equipment-related issues, allowing the Company to secure supply reliability as efficiency levels were progressively restored toward the end of the year.

Fungsi Research & Development (R&D) juga berperan penting dalam mendukung pengembangan produk selaras dengan persyaratan sertifikasi halal, sehingga kepatuhan dipastikan sejak tahap awal formulasi. Hal ini memperkuat kepercayaan konsumen. Sejalan dengan perkembangan regulasi, sejumlah produk juga disesuaikan atau diformulasikan ulang untuk memenuhi persyaratan yang kian ketat.

Research & Development (R&D) played a key role in supporting product development aligned with Halal certification requirements, ensuring compliance from the early stages of formulation and reinforcing consumer trust. In line with evolving regulatory standards, several products were adjusted or reformulated to meet enhanced compliance requirements.

Seiring dengan integrasi digital dan inisiatif R&D tersebut, praktik *green manufacturing* juga semakin tertanam dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan melanjutkan pembaruan sistem boiler untuk meningkatkan efisiensi penggunaan gas, sementara proyek panel surya turut dimasukkan ke dalam perencanaan ke depan. Pada tahun berjalan, pabrik Gunung Putri berhasil memperoleh sertifikasi PROPER Biru, yang menjadi bukti komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan dan kepatuhan regulasi. Pemantauan energi harian dan berbagai inisiatif pengurangan limbah juga tetap menjadi prioritas utama untuk menekan kehilangan energi dan meningkatkan kinerja lingkungan jangka panjang, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam bab Keberlanjutan.

Alongside digital integration and R&D initiatives, green manufacturing practices were further embedded into daily operations. The Company continued the renewal of its boiler system to improve gas efficiency, while solar panel projects were incorporated into forward planning. During the year, Gunung Putri plant obtained Blue PROPER certification, a testament to the Company's commitment to environmental management and regulatory compliance. Daily energy monitoring and waste reduction initiatives remained key priorities to reduce energy losses and enhance long-term environmental performance, as further detailed in the Sustainability chapter.

Memasuki tahun 2026 dan seterusnya, prioritas manufaktur Perseroan akan tetap difokuskan pada upaya menjaga pertumbuhan sekaligus memperkuat efisiensi. Rencana investasi akan diarahkan untuk menambah kapasitas, khususnya pada peralatan dengan utilisasi di atas 90%, serta mendorong produktivitas dan efisiensi biaya. Melalui pelaksanaan berbagai inisiatif tersebut secara disiplin, kinerja manufaktur Darya-Varia diharapkan semakin tangguh dan siap mendukung peluncuran produk baru di masa mendatang, dengan tetap menjunjung tinggi standar kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan.

For 2026 onwards, the Company's manufacturing priorities will remain focused on sustaining growth and simultaneously reinforcing efficiency. The Company's planned investments for the year will increase capacity, particularly for equipment operating above 90% utilization, and drive productivity and cost efficiency. By conducting these initiatives with diligence, Darya-Varia's manufacturing performance will be more resilient and ready to support future product launches, while upholding high standards of quality, efficiency, and sustainability at all times.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Di Darya-Varia, kami berkomitmen meningkatkan kapabilitas dan kesejahteraan karyawan untuk memastikan kinerja optimal dan berkelanjutan, serta mendorong mendukung kemajuan Perseroan ke di garis terdepan di industri.

Pada tahun 2025, tenaga kerja kami kembali memainkan peran penting dalam memperkuat daya saing menghadapi kompleksitas dan ekspansi di industri farmasi dan layanan kesehatan Indonesia yang terus berkembang. Seiring semakin derasnya tuntutan inovasi, keterampilan, dan komitmen, kami memastikan semua karyawan mendapatkan dukungan melalui pengembangan kemampuan secara terstruktur dan berkelanjutan, lingkungan kerja yang sehat, serta kebijakan ketenagakerjaan yang adil dan setara.

Darya-Varia juga memperkuat pengembangan talenta melalui proses rekrutmen yang disiplin, program pembelajaran dan pengembangan yang terarah, serta inisiatif peningkatan kapabilitas yang disesuaikan dengan kebutuhan lini usaha baru. Berbagai inisiatif ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan organisasi dan meningkatkan kompetensi individu di seluruh divisi.

PROFIL TENAGA KERJA

Hingga akhir tahun 2025, Darya-Varia memiliki total 1.760 karyawan. Karyawan perempuan mencakup 35% dari total tenaga kerja, sementara rasio gaji antara kedua gender tetap berada pada tingkat setara. Hal ini mencerminkan komitmen kami terhadap kesetaraan remunerasi. Karyawan berusia antara 30 hingga 49 tahun tetap mewakili sekitar setengah dari total tenaga kerja. Rincian komposisi tenaga kerja disajikan dalam Bab Profil Perusahaan, halaman 41.

REKRUTMEN

Sepanjang tahun 2025, Darya-Varia merekrut 362 karyawan baru, dengan 73% berusia di bawah 30 tahun yang mencerminkan upaya kami dalam pembentukan tenaga kerja masa depan yang inovatif dan adaptif. Tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 16%. Kenaikan bersih dalam jumlah karyawan di tahun 2025 menunjukkan hasil dari strategi rekrutmen Perseroan yang proaktif dan efektif.

Seluruh kegiatan rekrutmen di tahun 2025 sejalan dengan komitmen kami terhadap kesetaraan kesempatan kerja. Seluruh kandidat dievaluasi berdasarkan kompetensi dan kapabilitas mereka. Karyawan baru dengan gender perempuan mencakup 38% dari total karyawan yang direkrut di 2025. Data rekrutmen tersaji secara terinci dalam Bab Keberlanjutan, halaman 141.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIER

Pada tahun 2025, Darya-Varia terus memperkuat kapabilitas karyawan melalui berbagai inisiatif pembelajaran dan pengembangan yang terstruktur, yang mendukung prioritas operasional Perseroan dan menjawab kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Rata-rata durasi pelatihan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 66 jam per karyawan, lebih dari dua kali lipat durasi rata-rata di tahun 2024.

Pengembangan kompetensi dan karier dalam lingkup Darya-Varia didukung oleh tiga program utama, sebagai berikut:

- *Internal General Learning Program* (GLP) merupakan program pelatihan dengan fasilitator dari pihak Darya-Varia sendiri. Program ini dirancang untuk membagikan praktik terbaik dan

At Darya-Varia, we focus on enhancing the skills of our people and improving their well-being to ensure that they perform at the highest level at all times, thereby supporting the Company's continued progress at the forefront of the industry.

In 2025, our workforce continued to play a central role in strengthening our competitiveness amid increasing business complexity and the expansion of new business lines within Indonesia's evolving pharmaceutical and healthcare landscape. With the ever-increasing demands for innovation, skills, and commitment, we ensure that our employees are supported through structured and continuous capability development, a healthy work environment, and equitable employment policies.

Darya-Varia continues to strengthen its talent pipeline through disciplined recruitment, targeted learning and development programs, and capability-building initiatives tailored to the requirements of new business lines. These initiatives are designed to support organizational growth while enhancing individual competencies across all divisions.

WORKFORCE PROFILE

As of the end of 2025, Darya-Varia had a total workforce of 1,760 employees. Women employees accounted for 35% of the workforce, while the gender pay ratio remained at parity, reflecting the Company's commitment to pay equity. Employees aged between 30 and 49 years continued to represent approximately half of the workforce. Detailed workforce composition is provided in the Company Profile chapter, page 41.

RECRUITMENT

During 2025, Darya-Varia welcomed 362 new employees, with early-career talent forming a significant portion of new hires, as 73% were below the age of 30. This intake supports our efforts to strengthen future talent pipeline. Employee turnover stood at 16%, with 290 employees leaving the Company during the period. This net rise in headcount attested to the Company's success in executing a proactive and effective recruitment strategy.

Recruitment activities throughout the year were conducted in line with the Company's commitment to equality, with candidates assessed based on merit and capability. Female new hires represented 38% of total employees recruited throughout 2025. Further details on recruitment data are presented in the Sustainability chapter, page 141.

COMPETENCE AND CAREER DEVELOPMENT

In 2025, Darya-Varia continued to strengthen employee capabilities through structured learning and development initiatives designed to support company-wide operational priorities and emerging business needs, building on the progress achieved during the year. The average training duration in 2025 reached 66 hours per employee. This translated to more than twice the average duration in 2024.

The Company's learning framework was made manifest through three key programs, as outlined below:

- Internal General Learning Program (GLP), i.e., in-house training delivered by Darya-Varia's own facilitators, providing best practices, operational insights, and learning materials

wawasan operasional, serta menyediakan materi pembelajaran yang relevan dan dapat diterapkan secara lintas divisi. Melalui program ini, keahlian internal dibagikan secara terstruktur guna membangun kapabilitas di seluruh organisasi.

- *External* GLP merupakan program pelatihan yang diselenggarakan bersama penyedia pelatihan eksternal untuk mendukung pengembangan kapabilitas lintas divisi melalui materi yang relevan dan terkini, serta memaparkan praktik terbaik dalam lingkup eksternal.
- Kampus BERSATU, yang diluncurkan pada akhir tahun 2023, merupakan media pembelajaran. Melalui media ini, karyawan didorong untuk melakukan pembelajaran mandiri dan kolaboratif, guna mendukung pengembangan berkelanjutan serta kesiapan dalam mengemban peran dan tanggung jawab baru.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Darya-Varia memberikan berbagai manfaat termasuk jaminan kesehatan dan kecelakaan, cuti punya anak, dan manfaat lainnya untuk mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi karyawan.

Pada tahun 2025, kami memantau tingkat retensi karyawan pasca-cuti punya anak, dengan 100% karyawan kembali bekerja, dan 77% yang mengambil cuti di tahun 2024 pun masih bekerja pada 12 bulan setelahnya di tahun 2025. Angka-angka ini menunjukkan komitmen kami dalam memberikan dukungan yang inklusif bagi seluruh karyawan.

Melalui peninjauan tahunan atas struktur dan daya saing remunerasi, skema remunerasi karyawan disesuaikan di tahun 2025 dengan mempertimbangkan kinerja individu, kondisi pasar, serta kebutuhan tenaga kerja. Tunjangan bagi karyawan turut ditinjau dan disempurnakan untuk memastikan keselarasan dengan daya saing pasar dan prinsip keadilan internal.

Darya-Varia secara konsisten melaksanakan program yang mendukung kesejahteraan karyawan, dalam bentuk pemeriksaan kesehatan. Langkah ini bertujuan preventif dengan cara mendeteksi penyakit di lingkungan kerja sedini mungkin. Perseroan juga menyelenggarakan seminar tentang kesehatan fisik dan mental sebagai wujud komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, keberagaman, dan kesetaraan.

Perseroan secara berkala meninjau manfaat karyawan guna meningkatkan keseluruhan paket kompensasi. Kebijakan remunerasi kami di tahun 2025 diuraikan pada bab Keberlanjutan, halaman 142.

Melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Darya-Varia memastikan hak-hak karyawan terlindungi. Perseroan terus berkomitmen memelihara hubungan kerja yang transparan dan kolaboratif.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kedua pabrik Darya-Varia, di Citeureup dan Gunung Putri menjalankan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang tersertifikasi ISO 45001. Di tahun 2025, Perseroan mencatat lebih dari tiga juta jam kerja nihil kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan waktu kerja ataupun gangguan kesehatan akibat kerja.

Sejumlah inisiatif utama seperti STOP CARD (yang dapat karyawan gunakan untuk menghentikan proses kerja yang mereka nilai tidak aman) dan HIRADC (untuk mengidentifikasi

that are applicable across all divisions. This program enables the systematic sharing of internal expertise and promotes consistency in capabilities throughout the organization.

- External GLP, i.e., training programs conducted in collaboration with outside providers, offering relevant and up-to-date learning materials that support cross-divisional capability development and exposure to external best practices.
- Kampus BERSATU, launched in late 2023, is Darya-Varia's integrated learning media, which serves as a central repository for all learning resources. Through Kampus BERSATU, employees are encouraged to engage in self-directed learning and collaborative learning, supporting continuous development and readiness for new roles and responsibilities.

EMPLOYEE WELFARE AND REMUNERATION

Darya-Varia provides comprehensive benefits, including health and accident insurance, parental leave, and other allowances to support work-life balance.

In 2025, the Company continued to monitor employee retention following parental leave, with 100% of employees returning to work, and 77% of those having taken the leave in 2024 also continuing to work for 12 months in 2025 upon returning from the leave. These figures reflect our commitment to inclusive support for all our employees.

Through an annual salary competitiveness and structure review, management adjusted employee remuneration scheme in 2025 to reflect individual performance, market conditions, and workforce needs. Employee benefits were also reviewed and refined to maintain alignment with market competitiveness and internal equity.

Darya-Varia consistently conducts programs that support employee well-being, including a health check, with an aim to promote preventive health and early detection of diseases among the workforce. The Company also conducted seminars on physical and mental health as part of its commitment to employee well-being, diversity, and equality.

We periodically review our employee benefits to enhance the overall compensation package. Further details on our remuneration policy are presented in the Sustainability chapter, page 142.

Through the Collective Labor Agreement (CLA), Darya-Varia continued to protect employee rights throughout 2025. The Company remains committed to preserving transparent and collaborative labor relations.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Our plants in Citeureup and Gunung Putri continue to operate under an ISO 45001-certified Occupational Health and Safety (OHS) Management System. In 2025, the Company recorded over three million work hours without any lost time accidents or work-related health issues.

Key initiatives including STOP CARD (which empowers employees to halt any work activity deemed unsafe) and HIRADC (to systematically identify and document potential hazards) continued

dan mendokumentasikan potensi bahaya secara sistematis), berkontribusi penting dalam memitigasi risiko kecelakaan kerja, khususnya terpeleset, tersandung, dan terjatuh, yang dicakup dalam program peningkatan kesadaran K3L yang berkelanjutan.

Perseroan senantiasa menerapkan pendekatan yang komprehensif dengan mengintegrasikan pengendalian teknis, proses organisasi, tanggung jawab individu, serta manajemen risiko berbasis aktivitas ke dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Rincian kinerja K3 tahun 2025 disajikan pada bab Keberlanjutan, halaman 143–145.

KEPUASAN KARYAWAN

Employee Value Proposition yang ditetapkan pada tahun 2022 konsisten menjadi landasan pengelolaan SDM di Darya-Varia sepanjang 2025, dan diterapkan aktif di semua lapisan organisasi. EVP mengupayakan keberhasilan melalui nilai-nilai utama, yaitu: *Ways of Working, Good Practice, Journey to Growth*, serta *Motivational Rewards and Recognition*. Nilai-nilai tersebut terus mendasari berbagai program keterlibatan dan peningkatan karyawan sepanjang tahun, sama seperti tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2025, Darya-Varia terus melakukan implementasi EVP melalui berbagai inisiatif, antara lain kegiatan keterlibatan karyawan, program penghargaan bagi karyawan berprestasi dan inovatif, serta peninjauan berkala atas kompensasi dan manfaat untuk menjaga daya saing pasar.

Berbagai upaya tersebut didukung oleh pelaksanaan survei keterlibatan karyawan yang dilakukan berdasarkan kerangka survei yang dikembangkan oleh Gallup. Hasil survei menunjukkan tingkat keterlibatan karyawan yang baik, dengan adanya peningkatan skor dibandingkan dengan survei sebelumnya, khususnya pada aspek peluang untuk berkinerja secara optimal, keselarasan dengan visi dan misi Perseroan, serta dukungan organisasi dalam mendukung efektivitas karyawan.

Sepanjang tahun, pengaduan dari karyawan berada pada tingkat yang wajar, dan setiap permasalahannya dapat diselesaikan melalui komunikasi yang terbuka serta dialog yang konstruktif. Hal ini menunjukkan tegasnya komitmen Perseroan untuk menjaga hubungan kerja yang transparan dan kolaboratif dengan seluruh karyawan.

to be instrumental in mitigating workplace risks, particularly slip, trip, and fall risks addressed through ongoing HSE awareness programs.

The Company continues to apply a comprehensive approach by integrating technical controls, organizational processes, personal responsibility, and activity-based risk management within its Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). Details on our OHS performance for 2025 are presented in the Sustainability chapter, pages 143–145.

EMPLOYEE SATISFACTION

The Employee Value Proposition (EVP) established in 2022 continued to guide Darya-Varia's people practices in 2025 and remained actively embedded across the organization. It focuses on fostering success through key values: Ways of Working, Good Practice, Journey to Growth, and Motivational Rewards and Recognition. These values have underpinned various employee engagement and improvement programs implemented during the year, as in previous years.

In 2025, Darya-Varia continued to implement its EVP through a range of initiatives, including employee engagement activities, recognition for employees demonstrating outstanding performance and innovation, as well as competitive compensation and benefits through regular market-based reviews.

These efforts were complemented by an engagement survey conducted under the Gallup Survey framework. The results indicated a good level of employee engagement, with improved scores compared to the previous edition of the survey, particularly in areas related to opportunities to perform, alignment with the Company's vision and mission, and organizational support in enabling employees to perform their roles effectively.

During the year, employee grievances remained within normal levels and were resolved through open communication and constructive dialogue. This testifies to the Company's determination to uphold transparent and collaborative relations with every member of its workforce.



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Dalam analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut, istilah "Perseroan" digunakan untuk mengacu pada PT Darya-Varia Laboratoria Tbk beserta entitas anaknya, yang pelaporan keuangannya dilakukan secara konsolidasi.

In the following financial performance analysis and discussions, the term "the Company" is used to refer to PT Darya-Varia Laboratoria Tbk and its subsidiary collectively, which report their financial statements on a consolidated basis.

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

PENDAPATAN

Kinerja penjualan Perseroan pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 6,9%, yang didukung oleh ketahanan berkelanjutan dari produk-produk di segmen produk kesehatan yang dijual bebas (consumer health), khususnya kategori *personal care* dan suplemen kesehatan, serta pertumbuhan bisnis *toll manufacturing* dan ekspor.

Secara total, pendapatan Perseroan mencapai Rp2,23 triliun pada tahun 2025.

Segmen consumer health berkontribusi Rp1,26 triliun pada 2025, meningkat 9,1% dibandingkan pada 2024, menunjukkan perannya sebagai segmen usaha terbesar Perseroan. Segmen ini menyumbang 56,4% dari total nilai penjualan.

Penjualan obat resep pada tahun 2025 mencapai Rp666,22 miliar. Segmen ini berkontribusi sebesar 29,9% terhadap total pendapatan Perseroan.

Segmen ekspor dan toll manufacturing mencatatkan pendapatan Rp256,69 miliar, dengan pertumbuhan 27,3% dibandingkan di 2024. Segmen ini mengontribusikan 11,5% terhadap total penjualan di 2025.

Segmen jasa mengontribusikan Rp49,54 miliar atau 2,2% terhadap keseluruhan pendapatan Perseroan di 2025. Meskipun secara proporsional segmen ini masih sangat kecil, nilainya meningkat 86,9% dari perolehan tahun 2024, menunjukkan prospek yang sangat kuat untuk berkontribusi lebih banyak terhadap bisnis Perseroan.

ANALYSIS OF STATEMENTS OF INCOME

REVENUES

The Company's sales performance in 2025 showed revenue growth of 6.9%, supported by the continued resilience of its consumer health products, particularly in the personal care and health supplement categories, as well as by the growth in the toll manufacturing and export business.

In total, the Company's revenues reached Rp2.23 trillion in 2025.

The consumer health segment contributed Rp1.26 trillion in 2025, an increase of 9.1% compared to 2024, reflecting its position as the Company's largest business segment. This segment represented 56.4% of the total sales value.

Revenue from prescription drug sales in 2025 reached Rp666.22 billion. This segment contributed 29.9% to the Company's overall revenue.

The export and toll manufacturing segment, meanwhile, recorded revenues of Rp256.69 billion, booking a 27.3% increase from 2024 achievement. This segment contributed 11.5% to total sales in 2025.

The services segment contributed Rp49.54 billion or 2.2% to the total revenues of the Company in 2025. While proportionally this segment remained small, its value rose by 86.9% from 2024's achievement, reflecting a strong prospect for this segment to expand the Company's business more meaningfully in the future.



LABA BRUTO

Laba bruto meningkat sebesar 10,5% menjadi Rp1,21 triliun di tahun 2025, dari Rp1,10 triliun di 2024. Kenaikan laba bruto ini berasal dari meningkatnya pendapatan dan margin laba bruto yang lebih baik, dari 52,6 % di tahun 2024 menjadi 54,3% di tahun 2025.

BIAYA OPERASIONAL

Beban penjualan dan pemasaran meningkat sebesar 11,3% pada tahun 2025, sejalan dengan keberlanjutan inisiatif penguatan merek, dukungan terhadap portofolio, serta intensifikasi lebih lanjut atas pemasaran digital dan aktivasi *omnichannel*.

Beban administrasi juga meningkat, sebesar 13,3%, terutama karena pembayaran gaji dan insentif yang lebih tinggi di 2025 sejalan dengan peningkatan jumlah karyawan di periode tersebut.

LABA USAHA

Perseroan membukukan laba usaha senilai Rp216,23 miliar di 2025, 4,8% lebih tinggi dibandingkan Rp206,40 miliar di 2024.

LABA BERSIH SETELAH PAJAK DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba bersih untuk periode 2025 tercatat Rp163,95 miliar, meningkat 5,0% dari Rp156.15 miliar di tahun 2024. Kinerja ini mencerminkan fokus Perseroan yang berkelanjutan pada pengelolaan portofolio, disiplin operasional, dan eksekusi pertumbuhan di seluruh segmen usahanya.

Rasio laba bersih terhadap aset menurun dari 7,2% di 2024 menjadi 7,0% akibat penambahan aset yang signifikan di 2025, seiring Perseroan menambah kapasitas dan fasilitas produksinya. Sementara itu, imbal hasil terhadap ekuitas per akhir 2025 meningkat dari 10,8% pada periode sebelumnya menjadi 11,1%.

Penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk periode 2025 mencapai Rp151,81 miliar, menurun 8,3% dibandingkan tahun 2024 karena adanya penyesuaian akibat pengukuran kembali program imbalan pasti di 2025.

Pencapaian pertumbuhan laba bersih di 2025 sesuai dengan target yang ditetapkan di awal tahun, yakni pertumbuhan sebesar 5–7% dari perolehan 2024.

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

TOTAL ASET

Posisi total aset Perseroan per 31 Desember 2025 adalah Rp2,35 triliun, meningkat 8,7% dibandingkan Rp2,16 triliun per 31 Desember 2024.

Komposisi aset Perseroan per akhir 2024 terdiri dari 70,8% aset lancar dan 29,2% aset tidak lancar.

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan dari Rp1,52 triliun per akhir 2024 menjadi Rp1,66 triliun per akhir 2025. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan dalam piutang usaha dan persediaan.

Aset tidak lancar per 31 Desember 2025 mencapai Rp685,74 miliar, 7,2% lebih tinggi dari posisi per akhir 2024 sebesar Rp639,65 miliar. Pergerakan ini terutama didorong oleh kenaikan aset tetap sebesar Rp40,77 miliar, yang mencerminkan ekspansi kapasitas dan peningkatan fasilitas Perseroan. Sebanyak 74,8% dari aset tidak lancar per akhir 2025 berupa aset tetap.

GROSS PROFIT

Gross profit has increased by 10.5% to Rp1.21 trillion in 2025 from Rp1.10 trillion in 2024. The increase in gross profit is mainly coming from the increase in revenues and slightly improving gross margin from 52.6% in 2024 to 54.3% in 2025.

OPERATING EXPENSES

Selling and marketing expenses increased by 11.3% in 2025, in line with continued brand-building initiatives, portfolio support, and the further intensification of digital marketing and omnichannel activation throughout the year.

Administrative expenses also increased, by 13.3%, mainly owing to the rise in salaries and incentives paid in 2025 compared to 2024, given the increase in the employee headcount during the period.

OPERATING PROFIT

The Company registered operating profit of Rp216.23 billion in 2025, 4.8% higher compared to Rp206.40 billion recorded in 2024.

NET PROFIT AFTER TAX AND COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

Net profit for the year 2025 amounted to Rp163,95 billion, an increase of 5.0% from Rp156.15 billion recorded in 2024. This performance reflected the Company's continued focus on portfolio management, operational discipline, and growth execution across its business segments.

The net profit-to-assets ratio declined from 7.2% in 2024 to 7.0% owing to a significant increase in assets over the period of 2025, as the Company expanded its capacity and facilities. Meanwhile, return on equity as at the end of 2025 rose from 10.8% in the previous period to 11.1%.

Total comprehensive income for the period in 2025 reached Rp151.81 billion, a decline of 8.3% from 2024 achievement, owing to an adjustment resulting from a remeasurement of defined benefit pension plan recorded in 2025.

The Company's net profit growth in 2025 was aligned with the target set for the year, namely an increase of 5–7% from the results in 2024.

ANALYSIS OF STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

TOTAL ASSETS

The Company's total assets as at 31 December 2025 amounted to Rp2.35 trillion, a rise of 8.7% from Rp2.16 trillion recorded on 31 December 2024.

The Company's assets at the end of 2024 consisted of 70.8% current and 29.2% non-current assets.

The Company's current assets increased from Rp1.52 trillion at the end of 2024 to Rp1.66 trillion at the end of 2025. The change was strongly influenced by the increase in trade receivables and inventories.

Non-current assets as at 31 December 2025 reached Rp685.74 billion, 7.2% higher than the balance as at the end of 2024 at Rp639.65 billion. This movement was driven by the Rp40.77 billion increase in fixed assets, reflecting the Company's capacity expansion and upgrading of facilities. Fixed assets comprised 74.8% of total non-current assets as at end of 2025.

TOTAL LIABILITAS

Perseroan membukukan liabilitas sejumlah Rp870,44 miliar per 31 Desember 2025, meningkat 22,2% dibandingkan Rp712,57 miliar per 31 Desember 2024. Baik liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang mengalami peningkatan di 2025.

Liabilitas jangka pendek berjumlah Rp679,93 miliar per 31 Desember 2025, meningkat 20,2% dibandingkan Rp565,60 miliar per 31 Desember 2024. Hal ini merupakan dampak dari kenaikan sebesar Rp84,7 miliar pada beban akrual.

Liabilitas jangka panjang meningkat 29,6%, dari Rp146,96 miliar per 31 Desember 2024 menjadi Rp190,51 miliar per 31 Desember 2025. Hal ini disebabkan adanya pencadangan tambahan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang, yang porsinya mencapai lebih dari 99,9% dari seluruh liabilitas jangka panjang.

EKUITAS

Nilai ekuitas Perseroan per akhir 2025 mencapai Rp1,48 triliun, naik 2,1% dari Rp1,45 triliun per akhir 2024.

Di tahun 2025, tidak terjadi perubahan modal saham atau tambahan modal disetor di Perseroan.

Struktur permodalan Perseroan telah sesuai dengan target yang ditetapkan di awal tahun.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perseroan mencatat arus kas masuk dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp2,16 triliun dan penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya sebesar Rp4,09 miliar. Arus kas keluar dari aktivitas operasi mencakup pembayaran kepada pemasok sebesar Rp1,42 triliun, pembayaran kepada karyawan Rp466,34 miliar, dan pembayaran pajak senilai Rp71,07 miliar. Dengan demikian, arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp201 miliar di tahun 2025.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Total arus kas keluar untuk aktivitas investasi di 2025 mencapai Rp100,02 miliar, dengan tujuan penggunaan utama berupa penambahan aset tetap.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan melakukan pembayaran dividen sebesar Rp120,96 miliar di 2025. Pembayaran dividen tersebut mencakup dividen final yang dibayarkan pada Juli 2025 dari laba bersih tahun buku 2024, dan dividen interim yang dibayarkan pada November 2025.

POSISI KAS DAN SETARA KAS

Dengan perubahan-perubahan yang dijelaskan di atas, posisi kas dan setara kas Perseroan mengalami perubahan dari Rp357,82 miliar di awal tahun menjadi Rp341,56 miliar pada 31 Desember 2025.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang selama tahun 2025 tetap kuat, tanpa mengalami perubahan signifikan.

Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan adalah 0,37 di 2025, sedikit lebih tinggi dibandingkan 0,33 di 2024. Rasio liabilitas jangka pendek terhadap aset lancar adalah 0,41, lebih tinggi dibandingkan 0,37 di 2024. Dalam periode yang sama, rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat dari 0,49 menjadi 0,59.

TOTAL LIABILITIES

The Company recorded liabilities amounting to Rp870.44 billion as at 31 December 2025, an increase of 22.2% compared to Rp712.57 billion as at 31 December 2024. Both current and non-current liabilities saw an increase in value in 2025.

Current liabilities amounted to Rp679.93 billion as at 31 December 2025, an increase of 20.2% compared to Rp565.60 billion as at 31 December 2024. This increase was primarily due to an increase in accruals of Rp84.7 billion.

Non-current liabilities grew by 29.6%, from Rp146.96 billion as at 31 December 2024 to Rp190.51 billion as at 31 December 2025. This was due to additional provisions for long-term employee benefit liabilities, which accounted for more than 99.9% of total non-current liabilities.

EQUITY

The Company's equity as at the end of 2025 was Rp1.48 trillion, 2.1% higher than Rp1.45 trillion recorded as at the end of 2024.

There were no changes to share capital or additional paid-in capital of the Company in 2025.

The Company's capital structure has been in line with the target set at the beginning of the year.

ANALYSIS OF STATEMENTS OF CASH FLOWS

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company recorded cash inflows from receipts from customers amounting to Rp2.16 trillion and net receipts from other operating activities of Rp4.09 billion. Cash outflows in the form of payments to suppliers amounted to Rp1.42 trillion, payments to employees of Rp466.34 billion, and tax payments amounting to Rp71.07 billion. Thus, there was a positive net cash flow from operating activities of Rp201 billion in 2025.

CASH FLOW FOR INVESTMENT ACTIVITIES

Net cash flows used for investment activities in 2025 amounting to Rp100.02 billion were primarily directed towards additions to fixed assets.

CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES

The Company distributed dividends amounting to Rp120.96 billion in 2025. The dividend payment included final dividends paid in July 2025 from the net profit of FY 2024 and interim dividends disbursed in November 2025.

POSITIONS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Given the changes described above, the Company's cash and cash equivalents went from Rp357.82 billion at the beginning of the year to Rp341.56 billion on 31 December 2025.

DEBT REPAYMENT ABILITY

The Company's ability to service its debt remained strong throughout 2025, with no significant changes observed.

The Company's debt-to-assets ratio stood at 0.37 in 2025, slightly higher than 0.33 in 2024. The short-term debt-to-current assets ratio was 0.41, higher compared to 0.37 in 2024. Over the same period, the debt-to-equity ratio increased from 0.49 to 0.59.

Rasio-rasio ini menunjukkan kapasitas permodalan Perseroan yang memadai, didominasi modal sendiri, dan sesuai dengan tingkat risiko yang diinginkan.

Perseroan senantiasa mempertahankan kemampuannya untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Berdasarkan analisis umur piutang usaha, sebanyak 93,4% dari jumlah piutang usaha pihak ketiga per akhir tahun 2025 tergolong lancar dan tidak mengalami penurunan nilai. Porsi lancar dari piutang usaha pihak berelasi mencapai 98,6%. Kolektibilitas piutang Perseroan sangat baik.

Rincian lebih lanjut mengenai kolektibilitas piutang Perseroan disajikan pada Catatan 5 atas Laporan Keuangan, halaman 42–44.

INFORMASI KEUANGAN PENTING LAINNYA

STRUKTUR MODAL

Per akhir tahun 2025, struktur modal Perseroan adalah 37% liabilitas dan 63% ekuitas.

Struktur modal ini selaras dengan sasaran Perseroan untuk tahun 2025 yakni menempatkan prioritas pada modal sendiri untuk menjalankan usahanya.

PENGELOLAAN MODAL

Pengelolaan modal di Perseroan dijelaskan pada Catatan 32 atas Laporan Keuangan, halaman 84.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2025 dan 2024.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kenaikan nilai pengeluaran barang modal sebesar Rp12 miliar, terutama berbentuk aset tetap terkait pengembangan kapasitas.

DIVIDEN

Perseroan membayarkan dividen sebesar Rp120,96 miliar pada tahun 2024 dan jumlah yang sama pada tahun 2025.

Pada Juli 2024, Perseroan membagikan dividen dari laba bersih tahun buku 2023, dengan nilai Rp65 per saham dan rasio pembayaran dividen sebesar 82,50%.

Pada November 2024, Perseroan membagikan dividen interim sebesar Rp43 per saham dari laba bersih tahun buku 2024.

Pada Juli 2025, Perseroan membagikan dividen dari laba bersih tahun buku 2024, dengan nilai Rp67 per saham dan rasio pembayaran dividen 78,8%.

Pada November 2025, Perseroan membagikan dividen interim sebesar Rp41 per saham dari laba bersih tahun buku 2025.

Jumlah saham beredar tetap 1.120.000.000 saham sepanjang periode ini tanpa perubahan.

These ratios demonstrate the adequacy of the Company's capital structure, which mainly consisted of its own capital, in alignment with its risk appetite.

The Company at all times has maintained its capability of fulfilling all its current and non-current financial obligations.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Based on the aging analysis of its trade receivables, 93.4% of total trade receivables from third parties at the end of 2025 were classified as current and not impaired. The current portion of trade receivables from related parties stood at 98.6%. The Company's receivables collectability remained very good.

Further details regarding the collectability of the Company's receivables are presented in Note 5 to the Financial Statements, pages 42–44.

OTHER KEY FINANCIAL INFORMATION

CAPITAL STRUCTURE

As at the end of 2025, the Company's capital was made up 37% of liabilities and 63% of equity.

This capital structure was in keeping with the Company's target for 2025, which prioritizes its own capital in running its business.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company's capital management is discussed in Note 32 to the Financial Statements, page 84.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

The Company had no material commitments for investment in capital goods in 2025 and 2024.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2025, the Company recorded a rise in its capital expenditures, amounting to Rp12 billion, primarily in the form of fixed assets for capacity expansion.

DIVIDENDS

In both 2024 and 2025, the Company paid dividends amounting to Rp120.96 billion.

In July 2024, the Company distributed dividends from FY2023 net income amounting to Rp65 per share, with a dividend payout ratio of 82.50%.

In November 2024, the Company distributed interim dividends of Rp43 per share from FY2024 net income.

In July 2025, the Company distributed dividends from FY2024 net profit amounting to Rp67 per share, resulting in a dividend payout ratio of 78.8%.

In November 2025, the Company also distributed interim dividends of Rp41 per share from FY2025 net profit.

Throughout this period, the total outstanding shares remained unchanged at 1,120,000,000 shares.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI MATERIAL LAINNYA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Selain itu, Perseroan juga tidak melaksanakan transaksi material di luar kegiatan usaha normal, termasuk transaksi yang berkaitan dengan ekspansi, divestasi, merger, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan modal.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dijelaskan pada Catatan 2.t atas Laporan Keuangan, halaman 35. Tidak terdapat perubahan lain terhadap kebijakan akuntansi Perseroan yang berlaku sejak 1 Januari 2025 yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

Tidak terdapat perubahan hukum atau undang-undang di Republik Indonesia yang berdampak signifikan terhadap kinerja dan kondisi keuangan Perseroan selama tahun 2025.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi material yang dicatat setelah tanggal pelaporan keuangan.

PROSPEK DAN SASARAN BISNIS 2026

Bisnis Perseroan pada tahunan 2026 akan terus terdampak oleh tren ekonomi dunia dan kondisi domestik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,1% akibat eskalasi konflik Timur Tengah yang memicu lonjakan harga minyak, gangguan rantai pasok, serta inflasi dunia yang diprediksi meningkat dari 3,8% menjadi 4,1%.

Memburuknya perekonomian dan pasar keuangan global akibat meluasnya konflik bersenjata di Timur Tengah di awal tahun 2026 semakin menekan mata uang negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini menuntut respons dan sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang lebih intensif, dalam rangka mempertahankan ketahanan eksternal dan tetap mendukung pertumbuhan ekonomi di dalam negeri.



Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, pemerintah dan Bank Indonesia akan memperkuat sinergi kebijakan agar dapat menjaga permintaan domestik dan mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi tahun 2026 yang ditargetkan sebesar 4,9–5,7%. Berbagai program Pemerintah yang berdampak kuat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyerap tenaga kerja dengan tetap menjaga ketahanan fiskal terus dilakukan. Bank Indonesia akan semakin memperkuat bauran kebijakan melalui kebijakan

ACTUAL USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2025 the Company did not conduct any public offering, thus recorded no proceeds, and no information regarding its use is available.

TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST AND OTHER MATERIAL TRANSACTIONS

Throughout 2025, the Company did not enter into any transactions containing conflicts of interest. In addition, the Company did not carry out any material transactions outside its normal course of business, including expansion, divestment, merger, acquisition, or debt and capital restructuring transactions.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND REGULATIONS

The changes in accounting policies of the Company are described in Note 2.t to the Financial Statements, page 35. There were no other changes to the Company's accounting policies since 1 January 2025 that had a material impact on the Company's financials.

There were no changes to the laws and regulations of the Republic of Indonesia that had any significant impact on the performance and financial condition of the Company in 2025.

SUBSEQUENT EVENTS

There were no events after the financial reporting date which would have a material effect on the Company's financials.

2026 BUSINESS TARGETS AND PROSPECTS

The Company's business outlook in 2026 will continue to be tempered by global economic trends and domestic conditions. Bank Indonesia has projected global economic growth to reach around 3.1%, amid escalating tensions in the Middle East that have triggered spikes in oil prices, supply chain disruptions, and global inflation expected to rise from 3.8% to 4.1%.

The deterioration of the global economy and financial markets resulting from the widening armed conflicts in the Middle East in early 2026 has further exerted pressure on emerging market currencies, including the Indonesian rupiah. This situation calls for stronger coordination and responsiveness in fiscal and monetary policies to safeguard external resilience while sustaining domestic economic growth.

To promote Indonesia's economic growth, the Government and Bank Indonesia will continue to strengthen policy coordination to maintain domestic demand and support the achievement of the 2026 economic growth target of 4.9–5.7%. Various government programs that have a significant impact on stimulating economic activity and job creation while maintaining fiscal resilience will continue to be implemented. Bank Indonesia will also reinforce its policy mix through monetary, macroprudential, and payment system policies that are closely aligned with

moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran yang bersinergi dengan kebijakan pemerintah untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Bagi industri farmasi di Indonesia, gejolak ekonomi serta kondisi geopolitik global masih menjadi sentimen yang perlu diperhitungkan dalam rencana ekspansi usaha. Fluktuasi nilai tukar rupiah juga menjadi tantangan utama, mengingat lebih dari 90% bahan baku farmasi masih bergantung pada impor, sehingga perubahan nilai tukar dapat berdampak langsung terhadap biaya produksi dan struktur harga produk. Namun demikian, besarnya jumlah penduduk Indonesia tetap menjadi faktor pendukung bagi pertumbuhan permintaan produk farmasi di dalam negeri. Prospek tersebut tecermin dari proyeksi nilai pasar farmasi Indonesia yang diperkirakan dapat mencapai sekitar USD 10,3 miliar pada tahun 2030, didorong oleh pertumbuhan kelas menengah, peningkatan akses layanan kesehatan, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk kesehatan.

Pada tahun 2026, Perseroan berencana memperkuat pertumbuhan bisnis melalui pengembangan portofolio yang lebih beragam serta peningkatan inovasi produk di berbagai kategori utama. Saat ini, Perseroan memiliki portofolio yang mencakup obat resep, obat bebas, serta produk obat natural-herbal yang terus dikembangkan sebagai strategi perluasan jangkauan pasar. Selain itu, Perseroan juga mulai merambah segmen alat kesehatan sebagai langkah diversifikasi usaha guna membuka peluang pertumbuhan baru.

Inovasi produk menjadi fokus utama dalam strategi bisnis Perseroan ke depan. Setiap kategori bisnis akan diperkuat melalui peluncuran produk-produk baru secara berkelanjutan untuk menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang sekaligus memperkuat daya saing Perseroan di industri farmasi nasional. Sejalan dengan strategi tersebut, Perseroan menargetkan untuk memperkuat posisinya di industri farmasi nasional, dengan pertumbuhan bisnis sekitar 7–9%, di atas rata-rata industri. Melalui kombinasi inovasi produk serta diversifikasi lini usaha yang dijalankan secara taktis, Perseroan beraspirasi untuk terus meningkatkan pangsa pasarnya di Indonesia.

government measures to maintain stability while supporting economic growth.

For Indonesia's pharmaceutical industry, economic volatility and global geopolitical dynamics remain key considerations in business expansion plans. Exchange rate fluctuations of the rupiah also present a major challenge, given that more than 90% of pharmaceutical raw materials are still imported, making production costs and product pricing structures highly sensitive to currency movements. Nevertheless, Indonesia's large population continues to provide strong underlying demand for pharmaceutical products in the domestic market. This outlook is reflected in projections indicating that Indonesia's pharmaceutical market value could reach approximately USD 10.3 billion by 2030, underpinned by the expanding middle class, improved access to healthcare services, and greater public demand for health-related products.

In 2026, the Company intends to strengthen its business growth through portfolio expansion and enhanced product innovation across key categories. At present, the Company maintains a portfolio that includes prescription medicines, over-the-counter products, as well as natural and herbal medicines that continue to be developed as part of its strategy to broaden market reach. In addition, the Company has begun exploring the medical devices segment as part of its business diversification efforts to unlock new growth opportunities.

Product innovation will remain a central pillar of the Company's business strategy going forward. Each business category will be reinforced through the continuous launch of new products to address evolving market needs while strengthening the Company's competitiveness within Indonesia's pharmaceutical industry. In line with this strategy, the Company aims to further solidify its position in the national pharmaceutical market by targeting business growth of around 7–9%, above the industry average. Through tactical orchestration of product innovation and business diversification, the Company aspires to continue growing its market share in Indonesia.







TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Landasan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Foundation

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan untuk menjaga kinerja yang unggul dan memperkuat kepemimpinannya di industri. Perusahaan senantiasa mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam menjalankan operasional bisnisnya.

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk is committed to integrating best practices in Good Corporate Governance (GCG) to sustain its outstanding performance and strengthen its industry leadership. The Company remains fully compliant with all applicable regulations governing its business operations.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Foundation

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengadopsi empat Prinsip Dasar GCG yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia (2021).

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company applies the four Basic Principles of GCG issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in its General Guidelines of GCG in Indonesia (2021).



Perilaku Beretika (Etika)
Ethical Behavior (Ethics)

Perseroan mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

The Company prioritizes integrity, treats all parties with mutual respect, and fulfills its commitments while consistently fostering and maintaining moral values and trust. Guided by the principles of fairness and equality, the Company upholds the interests of both shareholders and other stakeholders, and is managed independently, which ensures that respective corporate organs do not dominate one another and remain free from external interference or intervention.



Transparansi
Transparency

Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also information vital for informed decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.



Akuntabilitas
Accountability

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Perseroan dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja berkelanjutan.

The Company accounts for its performance transparently and fairly. The Company is managed properly, measurably, and in alignment with corporate interests, while consistently balancing the needs of shareholders and stakeholders. Accountability is viewed as a fundamental prerequisite for achieving long-term, sustainable performance.



Keberlanjutan
Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company complies with all prevailing laws and regulations and is committed to social and environmental responsibility. The Company contributes to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their quality of life, ensuring these efforts are harmonious with business interests and the broader sustainability agenda.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure [2-9]

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur susunan organ tata kelola, struktur tata kelola perusahaan di Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, Perseroan telah membentuk Komite Audit, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya, serta unit Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit, untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which stipulates their governance bodies, the governance structure at the Company comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD). The Company has formed the Audit Committee, to assist the BOC in carrying out supervisory duties and functions, as well as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, to assist the BOD in executing its duties and functions.

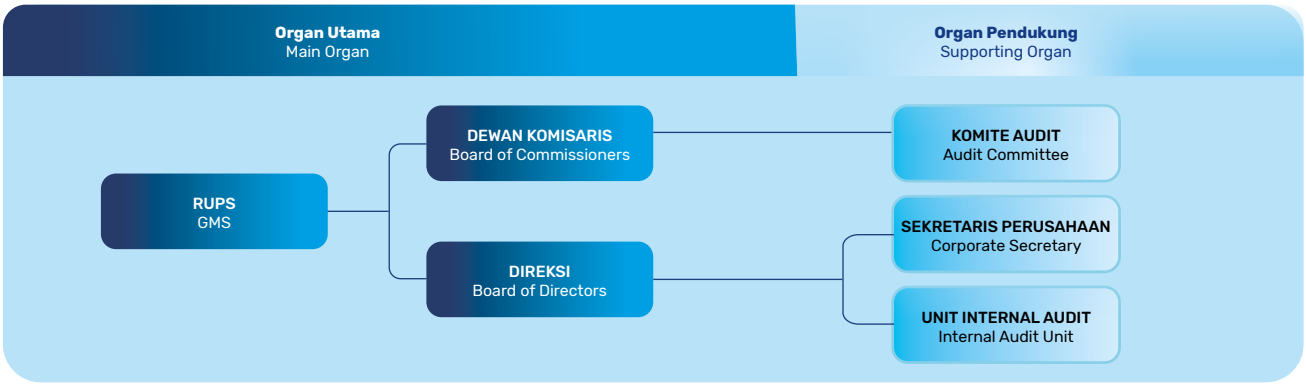

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memegang wewenang utama untuk mengambil keputusan dalam rangka memastikan operasional bisnis Perseroan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) sekali dalam setahun, paling lambat enam bulan setelah akhir tahun buku. Jika diperlukan, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2025

Di tahun 2025 Perseroan mengadakan 1 kali RUPST, yakni pada 18 Juni 2025.

Tata laksana dan prosedur penyelenggaraan RUPST 2025 mengacu pada POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah memastikan bahwa pemegang saham individu lokal/kuasanya yang telah terdaftar di aplikasi eASY.KSEI dapat menyaksikan pelaksanaan Rapat yang melalui webinar Zoom dengan mengakses menu eASY. KSEI, submenu "Tayangan RUPS" yang berada pada fasilitas AKSes (https://akses.ksei.co.id/), serta pemegang saham, profesi penunjang, dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir tetap dapat melihat dan mendengar satu sama lain secara langsung.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest authority within the corporate governance structure. It holds the primary authority to make decisions necessary to ensure the Company's business operations align with its established objectives.

In compliance with applicable laws and regulations, the Company conducts an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) once a year, no later than six months after the end of the financial year. When required, the Company also conducts an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in accordance with the provisions outlined in its Articles of Association and prevailing regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2025

In 2025, the Company conducted one AGMS, namely on 18 June 2025.

The procedures for holding the 2025 Annual GMS referred to the POJK No. 16/POJK. 04/2020 on Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

The Company ensured that local individual shareholders, or their proxies, who have been registered in the eASY.KSEI were able to watch the Meeting through Zoom webinar by accessing the eASY.KSEI menu, submenu "Tayangan RUPS" in AKSes facility (https://akses.ksei.co.id/), while the shareholders, supporting professionals, and members of BOC and BOD of the Company who were present were able to see and hear each other directly.

Sesuai POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memenuhi tahapan penyelenggaraan RUPST, yaitu meliputi:

- Pemberitahuan
- Pengumuman
- Pemanggilan
- Pelaksanaan
- Hasil dan Keputusan

According to POJK No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company, the Company has completed the required stages of organizing the AGMS, which include:

- Notice
- Announcement
- Summons
- Implementation
- Results and Resolutions

Keputusan RUPST 2025 dan Realisasinya

RUPST 2025 dihadiri oleh para pemegang saham atau yang mewakili secara hukum atas 1.032.423.933 saham atau setara dengan 92,18% dari total saham yang diterbitkan Perseroan dengan hak suara sah. Keputusan yang ditetapkan dalam RUPST 2025 telah memenuhi syarat kuorum dan bersifat mengikat.

Resolutions and Realization of 2025 AGMS

The 2025 AGMS was attended by shareholders or their legal representatives of 1,032,423,933 shares or equivalent to 92.18% of the total shares issued by the Company with valid voting rights. Thus, the resolutions of the 2025 AGMS had met the quorum requirements and were thus legally binding.

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
1	Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Pertama yaitu: 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024; dan 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Termasuk pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan, dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan. Approved the proposed resolutions of the First Agenda as follows: 1. To accept and approve the Company's Annual Report regarding the business activities and financial performance of the Company for the financial year ending 31 December 2024; and 2. To approve and ratify the Company's Annual Report and the Financial Statements as of 31 December 2024 and the year then ended. Including to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's BOD in respect of their management actions, and to the Company's BOC in respect of their supervisory actions, during the financial year 2024, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.	Terlaksana dan terpenuhi Implemented and completed
2.	Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Kedua yaitu: 1. Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: a. Sejumlah Rp48.160.000.000 atau sejumlah Rp43 per saham diperhitungkan sebagai Dividen Interim yang telah dibayarkan pada tanggal 21 November 2024. Rapat ini juga menerima dan mengesahkan Keputusan Dewan Komisaris dan Keputusan Direksi secara berturut-turut tanggal 18 Oktober 2024 dan 21 Oktober 2024 serta tindakan Direksi untuk membagikan Dividen Interim kepada para pemegang saham pada November 2024. b. Sejumlah Rp75.040.000.000 atau sejumlah Rp67 per saham dibagikan sebagai Dividen Tunai untuk para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Pencatatan. Oleh karenanya total dividen Perseroan yang akan diterima oleh pemegang saham Perseroan untuk tahun buku berakhir 31 Desember 2024 adalah sejumlah Rp110 per saham atau sejumlah Rp123.200.000.000. c. Sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Perseroan untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi. 2. Jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai adalah sebagai berikut: a. Pengumuman hasil Rapat: 20 Juni 2025 Cum Dividen untuk Pasar Regular dan Negosiasi: 26 Juni 2025 Ex Dividen untuk Pasar Regular dan Negosiasi: 30 Juni 2025 Cum Dividen untuk Pasar Tunai: 1 Juli 2025 Tanggal Pencatatan Dividen: 1 Juli 2025 Ex Dividen untuk Pasar Tunai: 2 Juli 2025 Pembayaran Dividen Tunai: 17 Juli 2025 b. Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 Juli 2025 Pukul 16.00 WIB. c. Dividen hanya akan dibayarkan dalam mata uang Indonesia (Rupiah). Semua biaya pengiriman uang (biaya bank) atas pembayaran dividen (jika ada) akan ditanggung oleh penerima (Pemegang Saham). d. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 17 Juli 2025. e. Pemegang Saham wajib memastikan data yang tercatat di Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan sudah benar dan diperbarui. f. Bagi Pemegang Saham yang tidak berada dalam penitipan di KSEI, maka pembayaran Dividen Tunai akan dilakukan dengan cara transfer ke rekening bank Pemegang Saham yang berhak menerima dividen. g. Untuk pembayaran dividen dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) atas dividen sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pembayaran Dividen Tunai tersebut.	Terlaksana dan terpenuhi

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
	Approved the proposed resolutions of the Second Agenda as follows: 1. The allocation of the Company's net profit for the financial year ending 31 December 2024 is as follows: a. Rp48,160,000,000 or equivalent to Rp43 per share accounted as an Interim Dividend, which was distributed on 21 November 2024. This meeting acknowledged and ratified the BOC's and the BOD's Circular Resolution respectively dated 18 October 2024 and 21 October 2024 as well as the BOD's action on the distribution of Interim Dividend to shareholders in November 2024. b. An amount of Rp75,040,000,000 or equivalent to Rp67 per share to be distributed as cash dividend for the shareholders registered in the Shareholder List on the Recording Date. Thus, the Company's dividends will be received by the Company's shareholders for the financial year ending 31 December 2024, totaling Rp110 per share or a total of Rp123,200,000,000. c. The balance to be recorded as Retained Earnings to be used as additional working capital and/or investment. 2. The schedule and procedure of the Cash Dividend distribution are as follows: a. Announcement of the Meeting resolutions: 20 June 2025 Cum Dividend for Regular and Negotiation Market: 26 June 2025 Ex Dividend for Regular and Negotiation Market: 30 June 2025 Cum Dividend for Cash Market: 1 July 2025 Dividend Recording Date: 1 July 2025 Ex Dividend for Cash Market: 2 July 2025 Payment of Cash Dividend: 17 July 2025 b. The Shareholders entitled for the Cash Dividend are the Shareholders whose names are recorded in the Shareholders List of the Company on 1 July 2025, at 16.00 WIB. c. Dividend shall only be paid in Indonesian currency (IDR). The payment transfer fee (bank fee) on dividend payment (if any) will be borne by the recipient (Shareholders). d. For the Shareholders, whose shares are listed in custody collective deposit of KSEI, the payment of the Cash Dividend will be conducted through KSEI and distributed to the Securities Account of the Securities Company and/or Custodian Bank on 17 July 2025. e. The Shareholders must ensure the data recorded in the Share Registrar ("BAE") of the Company is valid and updated. f. For the Shareholders who are not in custody deposit in KSEI, the Cash Dividend payment shall be made by transfer to the bank account of the Shareholder entitled dividend. g. For the payment of dividend is subject to income tax on dividend in accordance with the prevailing tax regulations in Indonesia. 3. To grant authorization to the Company's BOD to perform and take all necessary actions in connection with the Cash Dividend payment.	Implemented and completed
3.	Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Ketiga yaitu: 1. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Mariano John Lim Tan, Jr. sebagai Komisaris, dan Bapak Sonny Kalona sebagai Komisaris Independen, pengangkatan Bapak Jose Luis H. Narvaez sebagai Direktur yang baru menggantikan Bapak Angelito Celso Corsame Racho, Jr. yang memasuki masa purnabakti, serta pengangkatan Bapak Alexander S. Panlilio sebagai Direktur Perseroan yang baru, dengan masa jabatan efektif untuk periode lima tahun terhitung sejak tanggal ditutupnya rapat ini sampai tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kelima. 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan oleh Bapak Angelito Celso Corsame Racho, Jr. selama masa jabatannya, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan. Dengan demikian susunan selengkapnya dari Direksi Perseroan setelah ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Clinton Andrew Campos Hess Wakil Presiden Komisaris : Eric Albert Lim Gotuaco Komisaris : Mariano John Lim Tan, Jr. Komisaris Independen : Sonny Kalona Komisaris Independen : Sancoyo Antarikso Komisaris Independen : Marlia Hayati Goestam **Direksi** Presiden Direktur : dr. Ian Martin Wibawa Kloer Direktur : Yustina Endang Setyowati Direktur : Celso Paz Lim Direktur : Dennis Tee Co Direktur : Alexander S. Panlilio Direktur : Jose Luis H. Narvaez 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menghadap Notaris agar menuangkan keputusan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta notaris, selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru pada Daftar Perusahaan dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terlaksana dan terpenuhi

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
	Approved the proposed resolutions of the Third Agenda as follows: 1. The reappointment of Mr. Mariano John Lim Tan, Jr. as Commissioner of the Company, dan Mr. Sonny Kalona as Independent Commissioner of the Company, as well as the appointment of Mr. Jose Luis H. Narvaez as the new Director of the Company to replace Mr. Angelito Celso Corsame Racho, Jr. who will be entering retirement, and appointment of Mr. Alexander S. Panlilio as new Director of the Company, with effective term of office for five years commencing from the closing date of this Meeting until the closing date of fifth Annual General Meeting of Shareholders of the Company. 2. To grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to Mr. Angelito Celso Corsame Racho, Jr. in respect of the management actions carried out during his term of office, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company. Therefore, the composition of the Company's BOD as of the closing of the Meeting is as follows: **BOC** President Commissioner : Clinton Andrew Campos Hess Vice President Commissioner : Eric Albert Lim Gotuaco Commissioner : Mariano John Lim Tan, Jr. Independent Commissioner : Sonny Kalona Independent Commissioner : Sancoyo Antarikso Independent Commissioner : Marlia Hayati Goestam **BOD** President Director : dr. Ian Martin Wibawa Kloer Director : Yustina Endang Setyowati Director : Celso Paz Lim Director : Dennis Tee Co Director : Alexander S. Panlilio Director : Jose Luis H. Narvaez 3. To grant the authority and Power of Attorney to the Company's BOD with the right of substitution to appear before the Notary to set out the changes of the Company's BOC and BOD composition into notarial deed, and then to notify the Minister of Law and Human Rights, to register new composition of Company's BOC and BOD in the Company's Register and to take necessary actions as required by prevailing regulations.	Implemented and completed
4	Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Keempat, sebagai berikut: 1. Menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 sama dengan tahun 2024, dan memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian alokasi pembagian untuk setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 sampai dengan diubah berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan.	Terlaksana dan terpenuhi
	Approved the proposed resolutions of the Fourth Agenda as follows: 1. To determine the honorarium for members of the BOC for the financial year ending on 31 December 2025, same amount with year 2024 and give full power and authority to the President Commissioner of the Company to determine the detailed allocation of the distribution for each member of the Company's BOC. 2. To grant the authority to the Company's BOC to determine the honorarium for the Company's BOD for the financial year ending on 31 December 2025, until amended by resolution of the Company's BOC.	Implemented and completed
5	Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Kelima yaitu: 1. Menunjuk Ibu Susanti sebagai Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, atau dalam hal Ibu Susanti berhalangan oleh sebab apapun, Rapat memberikan wewenang dan kuasa Kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik independen lain dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.* 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lainnya. * Dewan Komisaris menyetujui rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik berikut: Ibu Susanti atau Bapak Tjoa Tjek Nien apabila Ibu Susanti berhalangan atas alasan apapun sebagai Akuntan Publik Perseroan, dan KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan, untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan historikal tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.	Terlaksana dan terpenuhi
	Approved the proposed resolutions of the Sixth Agenda as follows: 1. To appoint Ms. Susanti as Independent Public Accountant who is registered at OJK, or in the absence of Ms. Susanti due to any reason whatsoever, the Meeting hereby grants authority and power of attorney to the Company's BOC to appoint other independent public accountants from KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (members of Ernst & Young Global) to conduct an audit on the Company's Financial Report for the financial year ending on 31 December 2025.* 2. To grant the authority and power of attorney to the BOD of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements. * The BOC approved the recommendation of the Audit Committee to appoint the following Public Accountant and Public Accounting Firm: Ms. Susanti or Mr. Tjoa Tjek Nien should Ms. Susanti be unavailable for any reason whatsoever as the Company's Public Accountant, and KAP Purwantono, Sungkoro & Surja as the Company's Public Accounting Firm, to audit the annual financial statements for the year ending on 31 December 2025.	Implemented and completed

Ringkasan Risalah RUPST 2025 telah diumumkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (SPE), eASY.KSEI dan situs Perseroan pada tanggal 20 Juni 2025. Risalah RUPST 2025 telah dimuat dalam bentuk Akta Berita Acara RUPST No. 27 tanggal 18 Juni 2025, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dan disampaikan kepada OJK dan BEI melalui SPE pada 20 Juni 2025.

The Summary of the 2025 AGMS Minutes was published through the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies (SPE), eASY.KSEI and the Company's website on 20 June 2025. Minutes of the 2025 AGMS was recorded in the form of Deed of AGMS Minutes No. 27 dated 18 June 2025, by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., and was submitted to the OJK and the IDX via SPE on 20 June 2025.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST 2025

Pada RUPST 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir secara fisik.

Attendance of the BOC and the BOD at 2025 AGMS

At the 2025 AGMS, all members of the Company's BOC and BOD were physically present.

No.	Nama | Name	Jabatan | Position
Hadir Secara Fisik | Physically Present		
1.	Clinton Andrew Campos Hess	Presiden Komisaris | President Commissioner
2.	Eric Albert Lim Gotuaco	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner
3.	Mariano John Lim Tan, Jr.	Komisaris | Commissioner
4.	Sonny Kalona	Komisaris Independen | Independent Commissioner
5.	Marlia Hayati Goestam	Komisaris Independen | Independent Commissioner
6.	Sancoyo Antarikso	Komisaris Independen | Independent Commissioner
7.	dr. Ian Martin Wibawa Kloer	Presiden Direktur | President Director
8	Angelito Celso Corsame Racho, Jr.	Direktur | Director
9.	Celso Paz Lim	Direktur | Director
10.	Yustina Endang Setyowati	Direktur | Director
11.	Dennis Tee Co	Direktur | Director

Penggunaan Jasa Pihak Independen

Selama pelaksanaan RUPS, Perseroan tidak melibatkan pihak independen untuk melakukan penghitungan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan apabila ada pemegang saham atau kuasanya yang abstain atau tidak setuju. Proses pemungutan suara secara elektronik bagi pemegang saham yang menggunakan sistem eASY.KSEI dilakukan sesuai ketentuan dalam system eASY.KSEI. Pada akhir pemungutan suara, Notaris akan membacakan hasil pemungutan suara tersebut kepada peserta RUPS.

Engagement of Independent Parties' Services

During the GMS, the Company did not involve any independent parties for vote tallying. Voting is conducted verbally by raising hands should shareholders or their proxies who abstain or disagree wish to cast such votes. The electronic voting process for shareholders using the eASY.KSEI system is carried out in accordance with the provisions in the eASY.KSEI system. At the end of the voting, the Notary will read the results of the voting to the GMS participants.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024

Di tahun 2024 Perseroan mengadakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 11 Juni 2024.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2024

In 2024 the Company conducted one AGMS on 11 June 2024.

Tata laksana dan prosedur penyelenggaraan RUPS Tahunan 2024 mengacu pada POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The procedures for holding the 2024 Annual GMS referred to the POJK No. 16/POJK. 04/2020 on Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Sesuai POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memenuhi tahapan penyelenggaraan RUPST, yaitu meliputi:

- Pemberitahuan
- Pengumuman
- Pemanggilan
- Pelaksanaan
- Hasil dan Keputusan

According to POJK No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company, the Company has completed the required stages of organizing the AGMS, which include:

- Notice
- Announcement
- Summons
- Implementation
- Results and Resolutions

Keputusan RUPST 2024 dan Realisasinya

RUPST 2024 dihadiri oleh para pemegang saham atau yang mewakili secara hukum atas 1.007.940.133 saham atau setara dengan 89,995% dari total saham yang diterbitkan Perseroan dengan hak suara sah. Keputusan yang ditetapkan dalam RUPST 2024 telah memenuhi syarat kuorum dan bersifat mengikat.

Resolutions and Realization of 2024 AGMS

The 2024 AGMS was attended by shareholders or their legal representatives of 1,007,940,133 shares or equivalent to 89.995% of the total shares issued by the Company with valid voting rights. Thus, the resolutions of the 2024 AGMS had met the quorum requirements and were thus legally binding.

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
1 & 2	Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua yaitu: 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023; dan 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Termasuk pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan Approved the proposed resolutions of the First and Second Agenda as follows: 1. To accept and approve the Company's Annual Report regarding the business activities and financial performance of the Company for the financial year ended 31 December 2023; and 2. To approve and ratify the Company's Annual Report and the Financial Statements as of 31 December 2023 and the year then ended. Including granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Company's BOD in respect of their management actions and to the Company's BOC in respect of their supervisory actions during the financial year 2023, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.	Terlaksana dan terpenuhi Implemented and completed
3	Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Ketiga yaitu: 1. Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: a. Sejumlah Rp48.160.000.000,- atau sejumlah Rp43,- per saham diperhitungkan sebagai Dividen Interim yang telah dibayarkan pada tanggal 28 November 2023. Rapat ini juga menerima dan mengesahkan Keputusan Dewan Komisaris dan Keputusan Direksi tertanggal 31 Oktober 2023 serta tindakan Direksi untuk membagikan Dividen Interim kepada para pemegang saham pada tanggal 28 November 2023. b. Sejumlah Rp72.800.000.000,- atau sejumlah Rp65,- per saham dibagikan sebagai Dividen Tunai untuk para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Pencatatan. Oleh karenanya total dividen Perseroan yang akan diterima oleh pemegang saham Perseroan untuk tahun buku berakhir 31 Desember 2023 adalah sejumlah Rp108,- per saham atau sejumlah Rp120.960.000.000,-. c. Sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Perseroan untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi. 2. Jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai adalah sebagai berikut: a. Pengumuman hasil Rapat: 12 Juni 2024 Cum Dividen untuk Pasar Regular dan Negosiasi: 21 Juni 2024 Ex Dividen untuk Pasar Regular dan Negosiasi: 24 Juni 2024 Cum Dividen untuk Pasar Tunai: 25 Juni 2024 Tanggal Pencatatan Dividen: 25 Juni 2024 Ex Dividen untuk Pasar Tunai: 26 Juni 2024 Pembayaran Dividen Tunai: 12 Juli 2024 b. Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2024 Pukul 16.00 WIB. c. Dividen hanya akan dibayarkan dalam mata uang Indonesia (Rupiah). Semua biaya pengiriman uang (biaya bank) atas pembayaran dividen (jika ada) akan ditanggung oleh penerima (Pemegang Saham). d. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 12 Juli 2024. e. Pemegang Saham wajib memastikan data yang tercatat di Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan sudah benar dan diperbarui. f. Bagi Pemegang Saham yang tidak berada dalam penitipan di KSEI, maka pembayaran Dividen Tunai akan dilakukan dengan cara transfer ke rekening bank Pemegang Saham yang berhak menerima dividen. g. Untuk pembayaran dividen dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) atas dividen sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pembayaran Dividen Tunai tersebut.	Terlaksana dan terpenuhi

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
	Approved the proposed resolutions of the Third Agenda as follows: 1. The allocation of Company's net profit for financial year ended 31 December 2023 is as follows: a. Rp48,160,000,000 or equivalent to Rp43 per share accounted as an Interim Dividend, which was distributed on 28 November 2023. This meeting acknowledged and ratified the BOC's and the BOD's Circular Resolution dated 31 October 2023 as well as BOD's action on the distribution of Interim Dividend to shareholders on 28 November 2023. b. An amount of Rp72,800,000,000 or equivalent to Rp65 per share to be distributed as Cash Dividend for the shareholders registered in the Shareholder List on the Recording Date. Thus, the Company's dividends will be received by the Company's shareholders for the financial year ending 31 December 2023, totaling Rp108 per share or a total of Rp120,960,000,000. c. The balance to be recorded as Retained Earnings to be used as additional working capital and/or investment. 2. The schedule and procedure of the Cash Dividend distribution are as follows: a. Announcement of the Meeting resolutions: 12 June 2024 Cum Dividend for Regular and Negotiation Market: 21 June 2024 Ex Dividend for Regular and Negotiation Market: 24 June 2024 Cum Dividend for Cash Market: 25 June 2024 Dividend Recording Date: 25 June 2024 Ex Dividend for Cash Market: 26 June 2024 Payment of Cash Dividend: 12 July 2024 b. The Shareholders entitled for the Cash Dividend are the Shareholders whose names are recorded in the Shareholders List of the Company on 25 June 2024, at 16.00 WIB. c. Dividend shall only be paid in Indonesian currency (IDR). The payment transfer fee (bank fee) on dividend payment (if any) will be borne by the recipient (Shareholders). d. For the Shareholders, whose shares are listed in custody collective deposit of KSEI, the payment of the Cash Dividend will be conducted through KSEI and distributed to the Securities Account of the Securities Company and/or Custodian Bank on 12 July 2024. e. The Shareholders must ensure the data recorded in the Share Registrar ("BAE") of the Company is valid and updated. f. For the Shareholders who are not in custody deposit in KSEI, the Cash Dividend payment shall be made by transfer to the bank account of the Shareholder entitled dividend. g. For the payment of dividend is subject to income tax on dividend in accordance with the prevailing tax regulations in Indonesia. 3. To grant authorization to the Company's BOD to perform and take all necessary actions in connection with the Cash Dividend payment.	Implemented and completed
4	Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Keempat yaitu: Pengangkatan Kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: 1. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Clinton Andrew Campos Hess sebagai Presiden Komisaris, dan Bapak Eric Albert Lim Gotuaco sebagai Wakil Presiden Komisaris dengan masa jabatan efektif untuk periode lima tahun terhitung sejak tanggal ditutupnya rapat ini sampai tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kelima. Dengan demikian susunan selengkapnya dari Direksi Perseroan setelah ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Clinton Andrew Campos Hess Wakil Presiden Komisaris : Eric Albert Lim Gotuaco Komisaris Independen : Sonny Kalona Komisaris Independen : Sancoyo Antarikso Komisaris Independen : Marlia Hayati Goestam **Direksi** Presiden Direktur : dr. Ian Martin Wibawa Kloer Direktur : Angelito Celso Corsame Racho, Jr. Direktur : Yustina Endang Setyowati Direktur : Celso Paz Lim Direktur : Dennis Tee Co 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menghadap Notaris agar menuangkan keputusan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta perubahan posisi Direktur Independen menjadi Direktur tersebut dalam akta notaris, selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru pada Daftar Perusahaan dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terlaksana dan terpenuhi

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
4	Reappoint members of the Company's BOC, as follows: 1. To approve the reappointment of Mr. Clinton Andrew Campos Hess as President Commissioner of the Company, dan Mr. Eric Albert Lim Gotuaco as Vice President Commissioner of the Company with effective term of office for five years commencing from the closing date of this Meeting until the closing date of fifth Annual General Meeting of Shareholders of the Company. Therefore, the composition of the Company's BOD as of the closing of the Meeting is as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Clinton Andrew Campos Hess Vice President Commissioner : Eric Albert Lim Gotuaco Independent Commissioner : Sonny Kalona Independent Commissioner : Sancoyo Antarikso Independent Commissioner : Marlia Hayati Goestam **Board of Directors** President Director : dr. Ian Martin Wibawa Kloer Director : Angelito Celso Corsame Racho, Jr. Director : Yustina Endang Setyowati Director : Celso Paz Lim Director : Dennis Tee Co 2. Grant the authority and Power of Attorney to the Company's BOD with the right of substitution to appear before the Notary to set out the changes of the Company's BOC and BOD on, as well as the changes of the title of Independent Director to become Director into notarial deed, and then to notify the Minister of Law and Human Rights, to register new composition of Company's BOC and BOD in the Company's Register and to take necessary actions as required by prevailing regulations.	Implemented and completed
5	Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Kelima, sebagai berikut: 1. Menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sama dengan tahun 2023, dan memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian alokasi pembagian untuk setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sampai dengan diubah berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the proposed resolutions of the Fifth Agenda as follows: 1. Determine the honorarium for members of the BOC for the financial year ending on 31 December 2024, same amount with year 2023 and give full power and authority to the President Commissioner of the Company to determine the detailed allocation of the distribution for each member of the Company's BOC. 2. Grant the authority to the Company's BOC to determine the remuneration for the Company's BOD for the financial year ending on 31 December 2024, until amended by resolution of the Company's BOC.	Terlaksana dan terpenuhi Implemented and completed
6	Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Keenam yaitu: 1. Menunjuk Bapak Said Amru sebagai Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, atau dalam hal Bapak Said Amru berhalangan oleh sebab apapun, Rapat memberikan wewenang dan kuasa Kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik independen lain dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lainnya. Approved the proposed resolutions of the Sixth Agenda as follows: 1. To appoint Mr. Said Amru as Independent Public Accountant who is registered at OJK, or in the absence of Mr. Said Amru due to any reason whatsoever, the Meeting hereby grants authority and power of attorney to the Company's BOC to appoint other independent public accountants from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant Office (members of Ernst & Young Global) to conduct an audit on the Company's Financial Report for the financial year ending on 31 December 2024. 2. Grant the authority and power of attorney to the BOD of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements.	Terlaksana dan terpenuhi Implemented and completed

Dewan Komisaris
Board of Commissioners [2-11]

Dewan Komisaris adalah badan tata kelola dengan tugas dan tanggung jawab kolektif mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan bisnis Perseroan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Sebagai bagian dari fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas manajemen Perseroan, termasuk proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi oleh Direksi untuk mencapai tujuan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris menilai kinerja Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Commissioners (BOC) is a governance body tasked with the collective duty and responsibility of overseeing and advising the Board of Directors (BOD) in managing the Company's business, as outlined in the Articles of Association. As part of its supervisory function, the BOC evaluates the effectiveness of the Company's management, including the decision-making processes and the implementation of strategies by the BOD to achieve corporate objectives. Additionally, the BOC assesses the Company's performance to ensure alignment with the expectations of shareholders and other stakeholders.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan Piagamnya pada 3 Juni 2015, dengan revisi yang dilakukan pada 1 Februari 2016.

Piagam Dewan Komisaris mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang, nilai etik, komposisi, kualifikasi, masa jabatan, serta kebijakan terkait rapat Dewan Komisaris. Mengacu pada prinsip transparansi, Piagam Dewan Komisaris dapat diakses oleh publik melalui situs resmi Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dan dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris. Secara keseluruhan, tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris termasuk:

a. Mengawasi pelaksanaan dan kebijakan pengelolaan dan memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk dalam kaitannya dengan penerapan aspek-aspek keberlanjutan di Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan sesuai hukum dan peraturan yang berlaku;
b. Menjalankan tugas-tugas khusus bagi Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan/atau keputusan RUPS; dan
c. Mengevaluasi kinerja Komite Audit.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS secara transparan, dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Proses nominasi dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan untuk masa jabatan lima tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS, tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh pemegang saham melalui RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun buku 2025 adalah:

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris untuk tahun 2025 menampilkan keberagaman usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, keahlian dan latar belakang profesional yang relevan dengan usaha Perseroan. Profil anggota Dewan Komisaris disajikan pada bab Profil Perusahaan.

CHARTER OF THE BOC

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the BOD and BOC of Issuers or Public Companies, the Company's BOC established its Charter on 3 June 2015, with revisions made on 1 February 2016.

The BOC Charter outlines the duties, responsibilities, authorities, ethics, composition, qualifications, term of office, and policies regarding BOC meetings. Emphasizing the principle of transparency, the BOC Charter is accessible to the public on the Company's official website.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOC

The BOC's duties and responsibilities are stipulated based on the Company's Articles of Association, and are included in the Board Charter. The BOC's duties and responsibilities include:

a. Supervising the implementation of the Company's management as well as its policies, and/or providing advice to the BOD, including those in relation to the implementation of sustainability aspects within the Company and the implementation of corporate governance in line with the prevailing laws and regulations;
b. Performing special tasks assigned to BOC based on the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or GMS resolutions; and
c. Evaluating the Audit Committee's performance.

COMPOSITION OF THE BOC

The BOC is appointed and dismissed by the GMS in a transparent process, by taking into account the conditions and needs of the Company. The process of nominating and appointing members of the BOC is to set a term of office of five years from the date determined by the GMS, without prejudice to the rights of the GMS to determine otherwise, and they may be dismissed at any time by the shareholders at the GMS.

The composition of the BOC at the end of the 2025 financial year was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Clinton Andrew Campos Hess	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPST 11 Juni 2024 AGMS Resolution 11 June 2024	2024–2029
2	Eric Albert Lim Gotuaco	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Keputusan RUPST 11 Juni 2024 AGMS Resolution 11 June 2024	2024–2029
3	Mariano John Lim Tan, Jr.	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST 18 Juni 2025 AGMS Resolution 18 June 2025	2025–2030
4	Sonny Kalona	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST 18 Juni 2025 AGMS Resolution 18 June 2025	2025–2030
5	Sancoyo Antarikso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB 30 September 2021 EGMS Resolution 30 September 2021	2021–2026
6	Marlia Hayati Goestam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST 22 Juni 2023 AGMS Resolution 22 June 2023	2023–2028

DIVERSITY OF THE BOC

The composition of the BOC in 2025 demonstrated diversity in age, gender, education, experience, expertise and professional backgrounds relevant to the Company's business. The BOC members' profiles are presented in the Company Profile chapter.

KOMISARIS INDEPENDEN

POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur bahwa dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari dua orang anggota, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Per akhir 2025 Perseroan mempunyai 3 Komisaris Independen atau 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan.

Komisaris Independen Perseroan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Perseroan, Direksi, ataupun pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam rangka kepentingan Perseroan.

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

POJK No. 33/POJK.04/2014 on BOD and BOC of Issuers or Public Companies stipulates that in the occasion that the BOC consists of more than two members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the BOC.

At the end of 2025, the Company had 3 Independent Commissioners, comprising 50% of the total members of the BOC. Thus, the number of Independent Commissioners has complied with the requirements.

The Company Independent Commissioners are parties who are not affiliated with other members of the BOC, the Company, the BOD, or the controlling shareholder, and also are free from business or other affiliation that may impede his ability to act independently in the interest of the Company.

All Independent Commissioners of the Company have declared their independence in carrying out their duties and functions.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

POJK No. 33/POJK.04/2014 mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang sekali dalam dua bulan, dan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, dengan tata laksana penyelenggaraan rapat sesuai dengan Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya satu kali setiap empat bulan.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak enam kali, dan tiga kali rapat gabungan dengan Direksi. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat gabungan tersebut adalah sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOC

POJK No. 33/POJK.04/2014 requires the BOC to hold meetings at least once in every two months, and may hold other meetings at any time if deemed necessary, by implementing meeting organization in accordance with the Articles of Association and the Charter of the BOC. The BOC also conducts joint meetings with the BOD at least once every four months.

In 2025, the BOC conducted six BOC meetings and three joint meetings with the BOD. The attendance rates of the BOC members in these joint meetings are as follows

Tanggal Date	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
RUPST | AGMS	
18 Juni June 2025	100%
Rapat Gabungan Dewan Komisaris–Direksi **BOC–BOD Joint Meetings**	
12 Maret March 2025	67%
18 Juni June 2025	67%
20 Oktober October 2025	67%
Rapat Gabungan Direksi–Dewan Komisaris **BOD–BOC Joint Meetings**	
25 April 2025	67%
24 Juli July 2025	67%
24 November 2025	67%
Rapat Dewan Komisaris **BOC Meetings**	
12 Maret March 2025	67%
25 April 2025	67%
18 Juni June 2025	67%

Tanggal Date	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
24 Juli July 2025	67%
20 Oktober October 2025	67%
24 November 2025	67%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS [2-17]

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris untuk memperkuat kemampuan mereka dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas kinerja pengawasan mereka.

BOC COMPETENCE ENHANCEMENT [2-17]

The Company encourages competency development for BOC members in order to enhance their capacity in improving the quality and effectiveness of board oversight.

Program Program	Lokasi, Tanggal & Penyelenggara Location, Date & Organizer	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position
Sosialisasi Implementasi Kenaikan Tarif PPN Menjadi 12% (PMK 131/2024) Dissemination of VAT Tariff Increase to 12% (PMK 131/2024)	Webinar, 9 Januari | January 2025 Kementerian Keuangan – Direktorat Jenderal Pajak & Gabungan Perusahaan Farmasi Ministry of Finance – Directorate General of Taxes & Indonesian Pharmaceutical Companies Association	Marlia Hayati Goestam	Komisaris Independen Independent Commissioner
Penyegaran OJK bagi Emiten Perusahaan Publik Refreshment by OJK for Issuers and Public Companies	Webinar, 25 Januari | January 2025 Asosiasi Emiten Indonesia (Indonesian Issuers Association/AEI) & OJK		
Financial Talk: Pelestarian Harta & Perpajakan Financial Talk: Wealth Preservation & Taxation	Webinar, 17 Juli | July 2025 Megastar Group & Manulife Agency		
Penerapan POJK 14/2025 tentang Pelaksanaan RUPS, RUPO, dan RUPS Secara Elektronik Application of POJK 14/2025 on Implementation of GMS, GMB, and Electronic GMS	Webinar, 31 Juli | July 2025 AEI & OJK		
Corporate Governance and Business Ethics	Webinar, 19 Juni | June 2025 Trisakti School of Management & Kantor Jasa Akuntan SDGM	Sancoyo Antarikso	Komisaris Independen Independent Commissioner
IAMI Conference 2025 – The Frontier in ESG: Management Accountant's Roles in Saving the Earth and Promoting National Prosperity	Jakarta, 20–21 Juni | June 2025 Ikatan Akuntan Manajemen Indoneisa (IAMI) | Indonesian Institute of Management Accountants		

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS [2-18]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara independen, mencakup pengawasan terhadap kinerja Direksi, evaluasi Komite Audit, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi, serta tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui pelaporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris kepada RUPST.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOC [2-18]

The performance evaluation of the BOC is conducted independently and covers oversight of BOD performance, evaluation of the Audit Committee, implementation of nomination and remuneration functions, as well as attendance at meetings of the BOC and joint meetings with the BOD.

The performance assessment of the BOC is carried out through the reporting of the execution of the duties and responsibilities of the BOC to the AGMS.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS [2-18]

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan di bidang audit dengan dukungan dari Komite Audit.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun buku 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara memadai dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi pengelolaan Perseroan, efektivitas pengendalian internal, serta penerapan manajemen risiko.

Penilaian kinerja Komite Audit didasarkan pada pelaksanaan aktivitas komite selama tahun buku serta tingkat kehadiran seluruh anggota komite dalam rapat-rapat Komite Audit.

ASSESSMENT OF THE BOC' SUPPORTING COMMITTEES [2-18]

The BOC is supported by the Audit Committee in carrying out its supervisory function in the field of audit.

The BOC has considered that throughout the 2025 financial year, the Company's Audit Committee has adequately performed its duties and responsibilities in assisting the BOC in overseeing the management of the Company, the effectiveness of internal control, and the implementation of risk management.

The performance evaluation of the Audit Committee is based on the implementation of the committee's activities during the financial year as well as the attendance of all committee members at Audit Committee meetings.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI OLEH DEWAN KOMISARIS [2-18]

Penilaian kinerja Direksi Perseroan didasarkan pada pencapaian kinerja usaha setiap tahun buku dan dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan indikator berbasis kerangka *Balanced Scorecard*, yang mencakup aspek kinerja keuangan, konsumen dan proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Penilaian dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja terhadap target yang telah ditetapkan, dengan kriteria yang mencerminkan berbagai aspek usaha. Hasil penilaian kinerja tersebut disampaikan kepada RUPST melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk selanjutnya dievaluasi dan ditetapkan oleh RUPST.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOD BY THE BOC [2-18]

The assessment evaluation of the Company's BOD is based on the achievement of the Company's business performance in each financial year and is conducted by the BOC using indicators developed under the Balanced Scorecard framework, covering financial performance, customer and internal process aspects, as well as learning and growth.

The assessment compares actual performance with established targets, and the results are submitted to the AGMS through the Annual Report and Financial Statements, for further evaluation and approval by the AGMS.

Direksi
Board of Directors [2-9, 2-11]

Direksi adalah organ tata kelola yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, kepentingan dan tujuan usaha Perseroan, dan bertindak mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif mengelola Perseroan, meningkatkan kualitas sumber daya yang dimiliki, mencapai target yang ditetapkan, serta membangun ketahanan usaha guna meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

The BOD is a governance body that is fully responsible for the management, the interests and objectives of the Company business, and acts on behalf of the Company inside and outside of the court, in accordance with the Articles of Association.

The BOD has the collective duty and responsibility to manage the Company, improve the quality of its assets, achieve the defined targets, and to build business resilience in order to increase the Company's value in a sustainable manner.

PIAGAM DIREKSI

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi Perseroan mempunyai Piagam Direksi yang ditetapkan pada 3 Juni 2015 sebagaimana diubah terakhir kali pada 31 Oktober 2023.

Piagam Direksi mengatur mengenai masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan perilaku, kualifikasi anggota, serta kebijakan rapat dan ketentuan umum bagi Direksi Perseroan. Sebagai wujud transparansi, Piagam Direksi tersedia pada situs web Perseroan dan dapat diakses oleh publik.

CHARTER OF THE BOD

In accordance with POJK No. 33 POJK.04/2014 on BOD and BOC of Issuers or Public Companies, the BOD has established the Charter of the BOD on 3 June 2015 as amended most recently on 31 October 2023.

The Charter regulates the term of office, duties, responsibilities and authorities, ethics and conducts, member qualifications, as well as meeting policies and general provisions for the BOD. In the spirit of transparency, the Charter of the BOD is available on the Company's website, accessible to the public.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Anggaran Dasar dan Piagam Direksi menetapkan garis besar tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara kolegial, meliputi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
2. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan;
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan sebagai perusahaan publik, termasuk menyelenggarakan RUPS.

DUTY AND RESPONSIBILITY OF THE BOD

The Articles of Association and the Charter of the BOD have set the collegial duties and responsibilities of the Company's BOD that include:

1. To conduct and take responsibility upon management of the Company in accordance with the business purposes and objectives, in good will, strong responsibility and prudence, as set out in the Articles of Association,
2. To control, maintain and manage the Company's assets;
3. To perform duties and responsibilities of managing the Company as a public company, including organizing the GMS.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Selain tanggung jawab secara kolegial, guna mendorong kinerja dalam mencapai sasaran strategis Perseroan secara lebih terintegrasi, sistematis, efisien dan efektif, tugas anggota Direksi dibagi berdasarkan jabatan, yaitu:

DIVISION OF DUTIES OF THE BOD

In addition to collegial responsibilities, to drive performance in achieving the Company's strategic goals in a more integrated, systematic, efficient and effective manner, the duties of the BOD are also divided across the positions, namely:

Nama/ Name	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
dr. Ian Martin Wibawa Kloer President Direktur/ President Director	Bertanggung jawab menetapkan arah strategis Perseroan serta memberikan kepemimpinan secara keseluruhan untuk memastikan keberlanjutan usaha dan pertumbuhan jangka panjang. Peran ini mencakup pengawasan atas operasional Perseroan serta memastikan strategi korporasi secara efektif dan selaras dengan tujuan Perseroan. Responsible for determining the Company's strategic direction and providing overall leadership to ensure business sustainability and long-term growth. The role includes overseeing the Company's operations and ensuring effective implementation of corporate strategies in line with the Company's objectives.
Alexander Santos Panlilio Direktur/ Director	Bertanggung jawab memimpin strategi komersial Perseroan guna mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, serta memastikan keselarasan dengan tujuan Perseroan dan pemegang saham pengendali Grup. Responsible for leading the Company's commercial strategies to drive sustainable growth and create long-term value for shareholders, while ensuring alignment with the objectives of the Company and the Group controlling shareholder.
Dennis T. Co Direktur/ Director	Bertanggung jawab mengarahkan strategi keuangan korporasi Perseroan untuk mendukung penciptaan nilai jangka panjang dan pertumbuhan yang berkelanjutan, termasuk pengambilan keputusan strategis terkait struktur permodalan, alokasi modal, investasi, dan aksi korporat, dengan memastikan keselarasan dengan strategi Perseroan dan kepentingan Grup. Responsible for steering the Company's corporate financial strategy to support long-term value creation and sustainable growth, including strategic decisions on capital structure, capital allocation, investments, and corporate actions, while ensuring alignment with the Company's strategies and the Group's interests.
Celso Paz Lim Direktur/ Director	Bertanggung jawab memimpin dan mengawasi strategi serta operasional keuangan Perseroan guna menjaga kesehatan keuangan jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip akuntansi yang berlaku. Peran ini mencakup penggerakan inisiatif keuangan strategis yang mendukung pertumbuhan Perseroan dan selaras dengan strategi bisnis secara keseluruhan. Responsible for leading and overseeing the Company's financial strategy and operations to maintain short and long-term financial soundness in compliance with applicable regulations and accounting principles. The role includes driving strategic financial initiatives in support of the Company's growth and overall business.
Yustina Endang Setyowati Direktur/ Director	Bertanggung jawab memimpin, mengarahkan, dan mengawasi kegiatan usaha yang terkait dengan *toll manufacturing*, ekspor, dan akusisi guna memastikan kelancaran operasional sesuai dengan target Perseroan. Peran ini mencakup pengembangan dan pelaksanaan strategi bisnis terkait *toll manufacturing*, ekspor, dan akusisi yang selaras dengan tujuan Perseroan. Responsible for leading, directing, and overseeing business activities related to toll manufacturing, export, and acquisitions to ensure smooth operations in accordance with the Company's targets. The role includes developing and implementing strategies for toll manufacturing, export, and acquisition businesses in alignment with the Company's objectives.
Jose Luis H. Narvaez Direktur/ Director	Bertanggung jawab memimpin dan mengarahkan seluruh kegiatan manufaktur untuk memastikan kelancaran operasional produksi yang selaras dengan tujuan dan target Perseroan. Peran ini mencakup penyusunan strategi dan arah manufaktur guna mendukung keberlanjutan usaha, meningkatkan efisiensi proses, serta mendorong peningkatan produktivitas. Responsible for leading and directing all manufacturing activities to ensure smooth and efficient production oeprations in line with Company's objectives and targets. The role includes formulating manufacturing strategies and directions to support business sustainability, enhance process efficiency, and improve productivity.

TANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [2-12] [2-13] [2-14] [2-16]

Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab secara kolektif dalam merumuskan dan mengembangkan strategi, kebijakan, serta sasaran lainnya guna memastikan penerapan praktik keberlanjutan di Perseroan. Direksi juga melaksanakan fungsi pengawasan atas identifikasi dan pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berasal dari kegiatan operasional Perseroan.

Direksi dapat mendelegasikan tanggung jawab tersebut kepada satuan tugas khusus yang ditunjuk secara langsung, dengan kewajiban untuk menyampaikan laporan kinerja pelaksanaannya kepada Direksi secara berkala. Ruang lingkup tanggung jawab ini mencakup peninjauan serta pemberian persetujuan atas penetapan topik material dan cakupan informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan kondisi Perseroan, pengembangan organisasi serta kebutuhan atau kompleksitas usaha. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu lima tahun sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS

RESPONSIBILITY FOR IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [2-12] [2-13] [2-14] [2-16]

All members of the BOD are collectively responsible for formulating and developing strategies, policies, and other objectives to ensure the implementation of sustainability practices within the Company. The BOD also performs an oversight function on the identification and management of economic, environmental, and social impacts arising from the Company's operational activities.

The BOD can also delegate this responsibility to a special task force appointed directly by the BOD, with the obligation to report on the performance of its implementation to the BOD on a periodic regular basis. The scope of these responsibilities includes the review and approval of the determination of material topics and the scope of information disclosed in the Company's Annual Report.

COMPOSITION OF THE BOD

The composition and number of members of the BOD are determined by the GMS, taking into account the Company's condition, organizational development, and the needs or complexity of the business. Members of the BOD are appointed for a period of five years from the date determined by the GMS,

untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatan berakhir. Direksi dapat diangkat kembali untuk masa jabatan selanjutnya melalui keputusan pemegang saham dalam RUPS.

without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the BOD at any time before the end of their term of office. The BOD may be reappointed for the next term of office through the resolution of the shareholders in the GMS.

Komposisi Direksi Perseroan pada akhir tahun buku 2025 adalah:

The composition of the BOD at the end of the 2025 financial year was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	dr. Ian Martin Wibawa Kloer	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPST 22 Juni 2023 AGMS Resolution 22 June 2023	2023–2028
2	Yustina Endang Setyowati	Direktur Director	Keputusan RUPST 28 Juni 2022 AGMS Resolution 28 June 2022	2022–2027
3	Celso Paz Lim	Direktur Director	Keputusan RUPST 28 Juni 2022 AGMS Resolution 28 June 2022	2022–2027
4	Dennis Tee Co	Direktur Director	Keputusan RUPST 22 Juni 2023 AGMS Resolution 22 June 2023	2023–2028
5	Alexander Santos Panlilio	Direktur Director	Keputusan RUPST 18 Juni 2025 AGMS Resolution 18 June 2025	2025–2030
6	Jose Luis H. Narvaez	Direktur Director	Keputusan RUPST 18 Juni 2025 AGMS Resolution 18 June 2025	2025–2030

KEBERAGAMAN DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan untuk 2025 menampilkan keberagaman dalam hal usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, keahlian dan latar belakang profesional yang relevan bagi mereka untuk memimpin pengelolaan bisnis dan penerapan strategi Perseroan. Profil masing-masing anggota Direksi disajikan pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

DIVERSITY OF THE BOD

The composition of the BOD in 2025 demonstrated diversity in age, gender, education, experience, expertise and professional backgrounds relevant to their duties in leading the management of business and the implementation of strategy in the Company. Further information on the BOD members' profiles is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala setidaknya satu kali dalam setiap bulan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat internal Direksi, rapat bersama komite pendukung Direksi, maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sedikitnya satu kali dalam jangka waktu empat bulan.

Pada tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat dengan Komite Manajemen Operasional dan 4 kali dengan Komite Eksekutif. Direksi juga menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali di 2025, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOD

The BOD is required to hold BOD meetings on a regular basis at least once a month in accordance with the provisions of the Articles of Association and the Charter of BOD Charter. In addition, the BOD may hold internal Board meetings, or to invite the BOD supporting committees, as well as joint meetings with the BOC at least once every four months.

In 2025, the BOD held 12 meetings with the Operational Management Committee and 4 meetings with the Executive Committee. In addition, the BOD also attended 3 joint meeting with the BOC in 2025, with the attendance rates as follows:

Tanggal Date	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
RUPST **AGMS**	
18 Juni June 2025	100%
Rapat Gabungan Dewan Komisaris–Direksi **BOC–BOD Joint Meetings**	
12 Maret March 2025	100%
18 Juni June 2025	100%
20 Oktober October 2025	67%
Rapat Gabungan Direksi–Dewan Komisaris **BOD–BOC Joint Meetings**	
25 April 2025	100%
24 Juli July 2025	83%

Tanggal Date	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
24 November 2025	67%
Rapat Direksi dengan Komite Manajemen Operasional **BOD & OMC Meetings**	
16 Januari January 2025	100%
13 Februari February 2025	100%
20 Maret March 2025	100%
21 April 2025	100%
20 Mei May 2025	100%
24 Juni June 2025	86%
21 Juli July 2025	86%
18 Agustus August 2025	86%
23 September 2025	86%
21 Oktober October 2025	86%
25 November 2025	86%
22 Desember December 2025	86%
Rapat Direksi dengan Komite Eksekutif **BOD & Excom Meetings**	
21 Maret March 2025	100%
25 Juni | June 2025	86%
24 September 2025	83%
22 Desember December 2025	83%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI [2-17]

Perseroan mendorong pengembangan kompetensi Direksi, sehingga kemampuan mereka dalam mengambil keputusan strategis untuk mewujudkan sasaran Perseroan dapat semakin baik.

Anggota Direksi yang baru diangkat juga diwajibkan mengikuti program pengenalan atau orientasi Perseroan, untuk mendukung kinerjanya.

BOD COMPETENCE ENHANCEMENT [2-17]

The Company encourages competency development for BOD members in order to enhance their capacity in making strategic decisions to attain the Company's goals.

Newly appointed members of the BOD are required to participate in the induction or orientation program, to ensure their excellent performance going forward.

BOD SUPPORTING COMMITTEE

Program Program	Lokasi, Tanggal, & Penyelenggara Location, Date, & Organizer	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position
Special CEO Forum	Jakarta, 24 Maret | March 2025, APSKI	dr. Ian Martin Wibawa Kloer	Presiden Direktur President Director
Sarasehan Swamedikasi "Pengelolaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas di Fasilitas Lain" Self-medication Workshop "Management of OTC and Limited OTC Drugs in Other Facilities"	Jakarta, 12 Juni | June 2025, GPFI		
Strategic Leadership in AI-Driven Health(care) Innovation	Singapura | Singapore, 9–11 Juli | July 2025		
Seminar "Self-Care in Healthcare: From Shared Vision to Shared Actions"	Bali, 9 Oktober | October 2025, APSMI, Self Carer, GPFI		
Falk Symposium	Berlin, 22–28 Oktober | October 2025, Dr. Falk		
Launch Excellence Summit	Hanoi, 10–14 November 2025, Unilab International		
Dialog Akhir Tahun antara Dewan Komisioner dan Industri Jasa Keuangan Tahun 2025 End-of-Year Dialog between the Board of Commissioners and the Financial Services Industry 2025	Jakarta, 5 Desember | December 2025, OJK		

Program Program	Lokasi, Tanggal, & Penyelenggara Location, Date, & Organizer	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position
Beauty Asia 2025	Singapura | Singapore, 17–19 Februari | February 2025, Central & Eastern European Chamber of Commerce Singapore	Yustina Endang Setyowati	Direktur Director
Vitafood Asia 2025	Bangkok, 17–19 September 2025, Informa		
Cost Allocation: A Critical Component of Strategic Financial Management	Jakarta, 20 Maret | March 2025, Ernst & Young	Celso Paz Lim	Direktur Director
Transfer Pricing Seminar on APA & MAP	Jakarta, 17 April 2025, Ernst & Young		
ASEAN Finance Executive Forum 2025	Jakarta, 30 April 2025, Ernst & Young		
The New Playbook of Indonesia Tax & Transfer Pricing Dispute Management & Defense	Jakarta, 14 Agustus | August 2025, Deloitte Indonesia		
* IT Security Foundation: Core Concepts * Automated Financial Reporting with AI * AI in Financial Forecasting	Online, November–Desember | December 2025, LinkedIn Learning		
Growth Mindset Workshop for Technical Council	Filipina | Philippines, 28 Oktober | October 2025, Unilab	Jose Luis H. Narvaez	Direktur Director

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Direksi memiliki organ pendukung dalam pelaksanaan tugasnya, yaitu Komite Manajemen Operasional dan Komite Eksekutif.

Kedua komite tersebut berperan memberikan pendapat serta rekomendasi strategis kepada Direksi guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Direksi melakukan penilaian atas kinerja kedua komite melalui rapat dan tinjauan bisnis yang dilaksanakan secara bulanan.

Direksi menilai bahwa selama tahun 2025, Komite Manajemen Operasional dan Komite Eksekutif telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan memuaskan, sejalan dengan strategi serta rencana kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi, sehingga Perseroan dapat mencapai sasarannya.

Penilaian kinerja komite didasarkan pada pencapaian aktivitas komite sepanjang tahun buku serta tingkat kehadiran seluruh anggota komite secara kolektif dalam rapat-rapat komite.

ASSESSMENT

The BOD has two supporting organs in the performance of its duties, namely the Operational Management Committee and the Executive Committee.

Both committees play a role in providing strategic opinions and recommendations to the BOD to support the effective execution of the BOD's duties and responsibilities.

The BOD evaluates the performance of both committees through monthly meetings and business reviews.

The BOD has assessed that, in 2025, the Operational Management Committee and the Executive Committee carried out their duties and responsibilities effectively and satisfactorily, in line with the strategies and business plans established by the BOD, thereby enabling the Company to achieve its objectives.

The performance evaluation of the committees is based on the achievement of committee activities throughout the financial year as well as the collective attendance of all committee members at committee meetings.



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

BOC, BOD, and Controlling Shareholders' Affiliations

Afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan di 2025 dijelaskan di bawah ini.

The affiliations among members of the BOD, the BOC, as well as the Majority and/or Controlling Shareholders of the Company in 2025 are detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Afiliasi Affiliation		
		Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
Dewan Komisaris | BOC				
Clinton Andrew Campos Hess	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√
Eric Albert Lim Gotuaco	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	√	√	-
Mariano John L. Tan, Jr.	Komisaris Commissioner	√	√	√
Sonny Kalona	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Sancoyo Antarikso	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Marlia Hayati Goestam	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Direksi | BOD				
dr. Ian Martin Wibawa Kloer	Presiden Direktur President Director	√	√	-
Yustina Endang Setyowati	Direktur Director	√	√	-
Celso Paz Lim	Direktur Director	√	√	-
Dennis Tee Co	Direktur Director	√	√	√
Alexander Santos Panlilio	Direktur Director	√	√	-
Jose Luis H. Narvaez	Direktur Director	√	√	-

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the BOC and BOD [2-10]

Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme pengajuan kandidat oleh pemegang saham atau pun Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian diputuskan dalam RUPS.

Kebijakan nominasi Perseroan memprioritaskan aspek integritas, reputasi, dan kompetensi yang harus selaras dengan kebutuhan serta kemampuan Perseroan dalam menjalankan roda bisnisnya. Setiap calon wajib memenuhi persyaratan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, serta piagam internal di Perseroan.

Dalam proses penilaian kandidat khususnya untuk Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan rekomendasi POJK No. 34/POJK.04/2014 yang mencakup aspek moralitas, keahlian pengawasan, dan kepatuhan hukum calon.

The nomination of the members of the BOC and the BOD is carried out through a mechanism where candidates are proposed by shareholders or by the BOC performing the Nomination and Remuneration Committee's functions, to be decided at the GMS.

The Company's nomination policy prioritizes integrity, reputation, and competence, aligned with the Company's needs and its capabilities in conducting business operations. Every candidate must fulfill the requirements stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Limited Liability Company Law, the Articles of Association, and the Company's internal charters.

In the candidate assessment process, particularly for the BOC, the Company takes into account the recommendations of POJK No. 34/POJK.04/2014, which encompasses aspects of morality, supervisory expertise, and legal compliance.

Calon Komisaris Independen wajib menyatakan dan mempertahankan independensinya serta mematuhi batasan masa jabatan sesuai regulasi yang berlaku demi menjaga objektivitas pengawasan.

Candidates for Independent Commissioners must declare and maintain their independence, and adhere to term limits in accordance with prevailing regulations, to maintain their objectivity in supervision.

Dewan Komisaris juga merumuskan kebijakan remunerasi yang transparan dan akuntabel. Kebijakan tersebut disusun berdasarkan prinsip GCG untuk memastikan keselarasan antara tanggung jawab anggota dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

The BOC also formulates transparent and accountable remuneration policies. These policies are developed based on GCG principles to ensure alignment between the responsibilities of the members and the Company's long-term objectives.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sendiri, yang dalam hal ini bertindak sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai Peraturan OJK yang berlaku. Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, kinerja keuangan dan kemampuan Perseroan, serta keselarasan dengan tujuan Perseroan untuk memelihara prinsip-prinsip GCG. Penetapan struktur remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris memerlukan persetujuan RUPS. Untuk tahun 2025, Perseroan memberikan remunerasi sebesar Rp4,17 miliar kepada anggota Dewan Komisaris dan sebesar Rp11,49 miliar kepada anggota Direksi. **[2-19] [2-21]**

The remuneration procedure for the BOC is carried out by the BOC itself, which in this regard assumes the function of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the applicable OJK Regulation. The BOC considers various factors, including compliance with applicable regulations, the financial performance and capabilities of the Company, and alignment with the Company's objectives to uphold GCG principles. The final remuneration structure for BOC members is determined upon approval from the GMS. For 2025, the Company provided total remuneration of Rp4.17 billion to the members of the BOC and Rp11.49 billion to the members of the BOD. **[2-19] [2-21]**

Struktur remunerasi untuk Direksi ditentukan melalui proses terstruktur, di mana Dewan Komisaris bertindak sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku. Dewan Komisaris merumuskan pedoman berisi tugas dan tanggung jawab terkait remunerasi, prosedur kerja, pengaturan rapat, serta persyaratan untuk pengungkapan dan pelaporan. Dalam menentukan struktur remunerasi, Dewan Komisaris mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, kinerja dan kemampuan keuangan Perseroan, serta keselarasan dengan tujuan Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Remunerasi Direksi ditetapkan melalui keputusan Dewan Komisaris. **[2–20]**

The remuneration structure for the BOD is determined through a structured process in which the BOC acts as the Nomination and Remuneration Committee, in compliance with the applicable OJK Regulation. The BOC formulates guidelines that outline the duties and responsibilities related to remuneration, working procedures, meeting arrangements, and requirements for disclosure and reporting. In determining the remuneration structure, the BOC considers compliance with prevailing regulations, the Company's financial performance and capabilities, and alignment with the Company's goals to ensure adherence to GCG principles. Remuneration for the BOD is determined by the BOC. **[2–20]**

Komite Audit
Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai komite pendukung yang bertugas meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan, memastikan kecukupan struktur pengendalian internal dan pengelolaan risiko, serta meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan.

The Company's BOC established the Audit Committee as a supporting committee tasked to promote the implementation of good corporate governance, adequacy of internal control structure and risk management processes, and improve the quality of financial disclosure and reporting

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang terakhir kali diubah pada tahun 2023 dan berlaku efektif sejak 21 September 2023. Piagam tersebut mengatur tugas dan tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur, penyelenggaraan rapat, serta pelaporan dan rekomendasi, yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh anggota Komite Audit.

The Audit Committee of the Company maintains a Charter of the Audit Committee that was most recently amended in 2023 and effective from 21 September 2023. The charter regulates, among others, the duties and responsibilities, authority, composition, structure, meetings, as well as reporting and recommendations, that guide the conduct of all members of the Audit Committee.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan dan beranggotakan dua orang pihak independen, dengan sedikitnya satu anggota berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan, sesuai ketentuan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION AND PROFILE

In conformance to the prevailing regulation, the Audit Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner, and has two independent parties as the members, with one of them possessing an educational background and expertise in accounting and finance.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Marlia Hayati Goestam	Ketua Komite Committee Chair	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 21 Juli 2023 BOC Circular Decree on 21 July 2023	2023–2028
Romvick T. Ricafort	Anggota Komite Committee Member	Pihak Independen Independent Party	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 28 April 2023 BOC Circular Decree on 28 April 2023	2023–2028
Jerwin S. De Guia	Anggota Komite Committee Member	Pihak Independen Independent Party	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 4 Juni 2024 BOC Circular Decree on 4 June 2024	2024–2029

Romvick T. Ricavort dan Jerwin S. De Guia telah digantikan oleh Homer de Jesus dan Renan Danganan, yang diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sejak 27 Januari 2026 untuk masa jabatan 2026–2031.
Romvick T. Ricavort and Jerwin S. De Guia were succeeded by Homer de Jesus and Renan Danganan, who were appointed as members of the Audit Committee based on the BOC Circular Decree on 27 January 2026 for the 2026–2031 period.

Profil Ketua Komite Audit disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam bab Profil Perusahaan. Profil kedua anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

The profile of the Chairman of the Audit Committee is presented in the Profile of the BOC section, in the Company Profile chapter. The profiles of the two members of the Audit Committee are as follows:



Romvick T. Ricafort

Anggota Komite Audit Lahir April 1988 Warga Negara Filipina	Audit Committee Member Born in April 1988 Filipino Citizen
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 28 April 2023. BOC Circular Decree on 28 April 2023.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Lulus dengan gelar Bachelor of Science in Accountancy dari Polytechnic University of the Philippines Sta. Mesa, Manila dan Management Program dari Asian Institute of Management, Manila. Graduated with the degree of Bachelor of Science in Accountancy from Polytechnic University of the Philippines Sta. Mesa, Manila and Management Program from Asian Institute of Management, Manila.
Riwayat Pekerjaan **Professional Experience**	Certified Public Accountant (CPA), Certified Internal Auditor (CIA) dan Certified Forensic Accountant (CFA) dengan karier di firma profesional FBTC sebagai Auditor sejak tahun 2010 hingga Juli 2015, kemudian dipromosikan menjadi Audit Team Manager/Leader di Juli 2015 hingga Mei 2022, dan menjadi Partner sejak Mei 2022. Certified Public Accountant (CPA), Certified Internal Auditor (CIA) and Certified Forensic Accountant (CFA) with career in a professional firm FBTC as Auditor started in 2010 until July 2015, then promoted to Audit Team Manager/Leader from July 2015 until May 2022, and became a Partner from May 2022.



Jerwin S. De Guia

Anggota Komite Audit Lahir Juli 1988 Warga Negara Filipina	Audit Committee Member Born in July 1988 Filipino Citizen
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 4 Juni 2024. BOC Circular Decree on 4 June 2024.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Lulus dengan gelar Bachelor of Science in Accountancy dari Polytechnic University of the Philippines Sta. Mesa, Manila dan Basic Management Online Program dari Asian Institute of Management, The School of Executive Education and Lifelong Learning. Graduated with the degree of Bachelor of Science in Accountancy from Polytechnic University of the Philippines Sta. Mesa, Manila and Basic Management Online Program from Asian Institute of Management, The School of Executive Education and Lifelong Learning.
Riwayat Pekerjaan **Professional Experience**	Beliau menjadi Partner di F. B. Tupue & Company sejak 2022. Beliau mengawali kariernya sebagai Audit Associate di Constantino Guadalquiver & Co di 2009, kemudian menjadi Senior Auditor dari 2011 hingga 2013. Selanjutnya, beliau bergabung dengan Zuniga, Tupue & Company (selanjutnya F. B. Tupue & Company) di tahun 2014, awalnya sebagai Senior Auditor (2014–2016), kemudian Supervisor (2016–2020), Assistant Manager (2020–2021), dan Manager (2021–2022). He has been a Partner at F. B. Tupue & Company since 2022. He started his career as an Audit Associate at Constantino Guadalquiver & Co in 2009, then became a Senior Auditor from 2011 to 2013. He subsequently joined Zuniga, Tupue & Company (now F. B. Tupue & Company) in 2014, initially as a Senior Auditor (2014–2016), then Supervisor (2016–2020), Assistant Manager (2020–2021), and Manager (2021–2022).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi Komite Audit melalui partisipasi para anggotanya dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan.

CAPACITY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

The Company promotes capacity development of the Audit Committee through its members' participation in various training and education programs.

Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Peserta Participants
IT Audit 101: Increasing Your IT Knowledge Cache	22 Januari | January 2025	Institute of Internal Auditors - Philippines	Philippines	Romvick T. Ricavort, Jerwin S. De Guia
Capital Budgeting, Forecasting, and Analysis of Cash Flows	7 Mei | May 2025	Philippine Institute of Certified Public Accountants		Romvick T. Ricavort
2025 PICPA SME Summit Values Above All: Navigating Ethical Challenges in a Tech-Driven World	8 Mei | May 2025			
Fundamental Leadership Skills in a VUCA World	9 Mei | May 2025			
Conducting Effective Audit Interviews	13 Agustus | August 2025		Online	
Critical Issues in Managing Organizations and the Financial Implications on Cost and Good Governance	14 Mei | May 2025	Philippine Institute of Certified Public Accountants	Philippines	Jerwin S. De Guia
Audits and Internal Control for Small Businesses	15 Mei | May 2025			
2025 Accountancy Week Celebration: - Understanding the Business Environment: Considerations in Risk Analysis and Audit Performance - Uncovering the Truth about Digital Fraud and Scams - Latest Auditing and Financial Reporting Standards - Cybersecurity and AI: Battling the Unknown	15 Juli | July 2025			

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang telah memenuhi syarat serta ketentuan yang berlaku untuk menjadi anggota Komite Audit. Para anggota mempunyai integritas, kemampuan dan pengalaman relevan, serta tidak mempunyai hubungan tanggung jawab apapun atas pengelolaan usaha Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali.

Komite Audit telah menyatakan independensinya kepada Dewan Komisaris, dan mereka terbebas dari hal-hal yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen dalam bertugas.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Chairman and Members of the Company's Audit Committee are independent parties who have met the applicable requirements for membership in the Audit Committee. The members have demonstrated their integrity, competence and relevant experience, do not have any line of responsibility with the management of the Company, and are not affiliated with the BOC, BOD, or the controlling shareholders.

The Audit Committee has declared its independence before the BOC, and its members are free from matters that may affect their ability to act independently in performing their duties.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit menetapkan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, yang meliputi:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam kaitannya dengan operasional Perseroan dan untuk mengidentifikasi hal-hal yang disampaikan oleh Direksi yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya mengenai:
   a. Integritas laporan keuangan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada laporan keuangan, proyeksi, dan informasi lain yang terkait;
   b. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang relevan terhadap operasional Perseroan;
   c. Kegiatan Auditor Internal Perseroan;
   d. Kemungkinan risiko yang dihadapi oleh Perseroan, termasuk memantau penerapan program manajemen risiko oleh Direksi;
   e. Penanganan setiap keluhan, internal atau eksternal, yang terkait dengan kinerja Perseroan sebagai perusahaan publik.

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Charter of the Audit Committee stipulated its duties and responsibilities, which include:

1. Providing opinions to the BOC on key matters in relation to the Company's operations, and identifying subjects reported by the BOD that require the BOC's attention;
2. Assisting the BOC in its supervisory functions on:
   a. The Company's integrity in financial reporting, including but not limited to the financial statements, outlooks, and other relevant information;
   b. The Company's compliance with the prevailing capital market regulations and other regulations relevant to the Company's operations;
   c. Activities of the Internal Auditors;
   d. Exposure of potential risks, including to monitor the implementation of risk management performed by the BOD;
   e. Complaint handling from both internal and external parties related to the Company's performance as a public company.

RAPAT KOMITE AUDIT

POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menetapkan bahwa Komite Audit wajib melaksanakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun atau sekali setiap tiga bulan, dipimpin oleh Ketua Komite.

Di tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat, dengan kehadiran pesertanya sebagai berikut:

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee stipulates that the Audit Committee must conduct meetings at least four times a year or once in every three months, led by the Committee Chairman.

In 2025, the Audit Committee held 4 meetings, with the attendance rates as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Kehadiran Attendance		
		Marlia Hayati Goestam **Ketua** | Chair	**Romvick T. Ricafort** **Anggota** | Member	**Jerwin S. De Guia** **Anggota** | Member
1	12 Maret March 2025	√	√	√
2	25 April 2025	√	√	√
3	24 Juli July 2025	√	√	√
4	20 Oktober *October* 2025	√	√	√
	Tingkat Kehadiran **Attendance Rate**	100%	100%	100%

KEGIATAN KOMITE AUDIT DI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Komite Audit melaksanakan sejumlah kegiatan berikut:

- Meninjau Laporan Keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan dan diserahkan kepada OJK dan BEI;
- Berdiskusi dengan Akuntan Publik mengenai ruang lingkup dan program pemeriksaan Akuntan Publik;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025;
- Mengevaluasi pelaksanaan jasa audit atas laporan keuangan historis tahunan;
- Mengawasi pelaksanaan kegiatan audit internal dan manajemen risiko; dan
- Mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh di lingkup Perseroan.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

In 2025, the Audit Committee conducted the following activities:

- Reviewed the Company's Financial Statements prior to publication and submission to the OJK and IDX;
- Discussed the scope and program of the audit with the Public Accountant;
- Provided recommendations to the BOC regarding the appointment of a Public Accountant to conduct audit to the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2025;
- Evaluated the implementation of audit services on historical annual financial statements;
- Oversaw the implementation of internal audit and risk management activities; and
- Oversaw the comprehensive, Company-wide implementation of good corporate governance.

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, menetapkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi khusus karena fungsi ini telah dijalankan secara efektif oleh Dewan Komisaris. Pendekatan ini sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, yang memungkinkan Dewan Komisaris melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi secara langsung. Dengan mengonsolidasikan tanggung jawab ini dalam Dewan Komisaris, Perseroan memastikan struktur tata kelola tetap efisien sekaligus mematuhi persyaratan regulasi. Pengaturan ini juga memungkinkan Dewan Komisaris, sebagai badan pengawas tertinggi, mengawasi fungsi-fungsi tersebut dengan pemahaman menyeluruh terhadap kerangka tata kelola, kinerja keuangan, dan tujuan strategis Perseroan.

POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, requires Issuers or Public Companies to possess a Nomination and Remuneration function.

The Company has not formed a separate Nomination and Remuneration Committee, as this function has been effectively carried out by the BOC. This approach is in accordance with the prevailing OJK regulations, which allow the BOC to directly perform the Nomination and Remuneration function. By consolidating this responsibility within the BOC, the Company ensures that its governance structure remains efficient while complying with regulatory requirements. This arrangement also enables the BOC, as the highest supervisory body, to oversee these functions with a comprehensive understanding of the governance framework, financial performance, and strategic objectives of the Company.

Sejak 2015, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, mencakup seluruh pelaksanaan tugas terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komposisi dan profil Dewan Komisaris disajikan dalam bab Profil Perusahaan.

Dewan Komisaris telah merumuskan Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada 1 Februari 2016. Pedoman ini mengatur antara lain deskripsi tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, tata laksana rapat, serta persyaratan pengungkapan dan pelaporan terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi. Pedoman ini dapat diakses melalui situs web Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi dirumuskan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi, yakni sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. a. Merumuskan komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   b. Merumuskan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Merumuskan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
2. Menilai kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Merumuskan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Fungsi Remunerasi

1. a. Menyusun struktur remunerasi;
   b. Menyusun kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Menentukan besaran atas remunerasi;
2. Menilai kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN SUKSESI

Salah satu tugas pokok Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah melaksanakan program suksesi, mulai dari mempelajari dan menyusun perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS.

Pelaksanaan program suksesi disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program suksesi ini merupakan bagian dari program pengembangan SDM berkesinambungan untuk menyiapkan pemimpin masa depan, sesuai kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan.

Since 2015, the Nomination and Remuneration function has been carried out by the BOC, covering all tasks related to the nomination and remuneration of members of the BOD and BOC. The composition and profiles of the BOC are presented in the Company Profile chapter.

The BOC has formulated the Nomination and Remuneration Guidelines, established on 1 February 2016. These guidelines regulate, covering the description of duties and responsibilities, work procedures, meeting protocols, and disclosure and reporting requirements related to the Nomination and Remuneration function. The guidelines are accessible on the Company's website.

DUTY AND RESPONSIBILITY OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The duties and responsibilities have been formulated into Guidelines of Nomination and Remuneration Function, and they are as follows:

Nomination Function

1. a. Formulating the composition of the BOD and the BOC;
   b. Formulating the required policies and criteria for the nomination process; and
   c. Formulating the assessment policy for the BOD and the BOC's performance;
2. Assessing the performance of the BOD and/or the BOC based on the formulated measurement of assessment;
3. Formulating capacity building programs for the BOD and/or the BOC;
4. Proposing candidates who met the requirements to become members of the BOD and/or members of the BOC, before the BOC to be then submitted to the General Meeting of Shareholders.

Remuneration Function

1. a. Preparing a remuneration structure;
   b. Formulating the policy on remuneration; and
   c. Determining the amount of remuneration;
2. Conducting performance appraisals with regards to the remuneration received by each member of the BOD and/or the BOC.

SUCCESSION POLICY

One of the main tasks of the Nomination and Remuneration Function is to ensure the running of succession programs. They include the examination and preparation of succession plans for BOD and/or BOC members, to be submitted to the GMS.

Succession programs are performed adjusted to the conditions and the needs of the Company, and conformity to the applicable laws and regulations. The Company's succession programs are part of HR's continuous development program to prepare leaders that will suit the needs and development of the Company's business in the future.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan peran strategis yaitu memastikan kelancaran hubungan antara badan-badan tata kelola di Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company Secretary is established based on POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Company has appointed a Corporate Secretary to carry out a strategic role which is to ensure the smooth running and interaction between the Company's governance bodies, the rapport between the Company and its stakeholders, and the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen	
Berdomisili di Jakarta, Indonesia | Domiciled in Jakarta, Indonesia	
Dasar Pengangkatan **Base of Appointment**	Keputusan Direksi tanggal 8 Juni 2017. Decree of the BOD dated 8 June 2017.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (1999). Bachelor of Laws, Sam Ratulangi University, Manado (1999).
Riwayat Pekerjaan **Professional Experience**	Mengawali karier profesionalnya sebagai Associate di Situmeang & Situmeang Law Firm (2000–2003). Selanjutnya, bergabung di PT Nestle Indonesia dan sempat menduduki beberapa jabatan, termasuk sebagai Sr. Legal Executive Nestle Products Sdn Bhd, Malaysia (2011). Kemudian melanjutkan kariernya sebagai Head of Legal and Human Resources PT Gitaswara Indonesia (2012–2013), dan bergabung di PT Aje Indonesia (2013–2017) sebagai Head of Legal Department. Pada Mei 2017, beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Sekretaris Perusahaan sekaligus menjalankan fungsi sebagai Legal & Corporate Affairs Division Head. She began her professional career as an Associate at Situmeang & Situmeang Law Firm (2000–2003). Subsequently, she joined PT Nestle Indonesia where she held several positions, including Sr. Legal Executive Nestle Products Sdn Bhd Malaysia (2011). Then she continued her career as Head of Legal & Human Resources Department of PT Gitaswara Indonesia (2012–2013), and later joined PT Aje Indonesia (2013–2017) as Head of Legal Department. In May 2017, she joined the Company as Legal & Corporate Affairs Division Head, Corporate Secretary.



Widya Olivia Tobing
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PENGEMBANGAN KOMPETENSI FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Program pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2025 adalah:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCE ENHANCEMENT

In 2025 the Corporate Secretary participated in the following training and education programs:

Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination on POJK 45/2024 on Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	6 Februari | February 2025	OJK	Online
ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPEidxnet ESG Disclosure: Role of Corporate Secretary in the Submission of ESG Metrics via SPEidxnet	24 Februari | February 2025	ICSA	Online
Sosialisasi Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan di SPE-IDX pada *Form* E020 dengan *Metrics* ESG (*Environment, Social, Governance*) yang Lebih Komprehensif Dissemination of Annual and Sustainability Report Submission via SPE-IDX on Form E020 with More Comprehensive ESG (Environmental, Social, Governance) Metrics	6 Maret | March 2025	OJK	Online
Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan *Good Corporate Governance* Navigating ESG Challenges by Strengthening Good Corporate Governance Policies	18 Maret | March 2025	ICSA	Online
Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan Initial Steps in Building ESG Initiatives: A Practical Guide for Companies	26 Maret | March 2025	ICSA	Online
Webinar: Business Model Innovation in Uncertain Times	15 April 2025	Kontan	Online

Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Risk & Governance Summit 2025	19 Agustus | August 2025	OJK	Online
Seminar IDX-GRI-AEI: GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards Confirmation	3 September 2025	IDX, GRI, AEI	Online
ESG TALK SERIES #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees by AEI	19 September 2025	AEI	Online
Coffee Talk: Pelindungan Hak Cipta dengan tema Pemanfaatan Karya Musik & Lagu dalam Aktivitas Bisnis di Era Digital: Antara Kreativitas dan Kepatuhan Hukum Coffee Talk: Copyright Protection with the theme "The Utilization of Musical Works & Songs in Business Activities in the Digital Era: Between Creativity and Legal Compliance"	31 Oktober | October 2025	K&K Advocates	Jakarta
Pendalaman Peraturan OJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan In-depth Study of OJK Regulation No. 42/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	2 Desember | December 2025	OJK	Online
ICSA Webinar - Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ICSA Webinar: In-depth Study of Regulation No. I-A on Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies	9 Desember | December 2025	ICSA	Online

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Di tahun 2025 tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Menerbitkan Laporan Tahunan 2024;
2. Menyelenggarakan RUPS dan Paparan Publik, keduanya pada 18 Juni 2025;
3. Memfasilitasi rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, rapat Direksi dan Komite Eksekutif, serta rapat Direksi dan Komite Manajemen Operasional;
4. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat Komite Audit;
5. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat-rapat lainnya;
6. Melaporkan komposisi kepemilikan saham Perseroan secara bulanan kepada BEI;
7. Menyerahkan Laporan Keuangan setiap triwulan kepada OJK dan BEI;
8. Berkoordinasi dengan Divisi Keuangan, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek untuk pelaksanaan pembayaran dividen, termasuk dividen interim;
9. Menyiapkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris dan Direksi;
10. Mengelola situs web dan sarana komunikasi Perseroan dengan pihak eksternal lainnya;
11. Memantau dan menjawab pertanyaan dari pemegang saham, publik dan media mengenai kepemilikan saham, dividen dan aktivitas bisnis Perseroan; dan
12. Menyampaikan keterbukaan informasi dan pelaporan wajib kepada OJK dan BEI.

DISCHARGE OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2025

The duties and activities of the Company Secretary in 2025 include:

1. Published the 2024 Annual Report;
2. Organized the GMS and Public Expose, both on 18 June 2025;
3. Facilitated BOC meetings, BOC-BOD joint meetings, BOD-BOC joint meetings, BOD meetings with the Executive Committee, and BOD meetings with the Operational Management Committee;
4. Facilitated Audit Committee meetings;
5. Prepared minutes of meetings for BOC meetings, BOC-BOD joint meetings, BOD-BOC joint meetings, BOD meetings, and other meetings;
6. Submitted monthly report of the Company's shareholding composition to the IDX;
7. Submitted quarterly Financial Statements to the OJK and the IDX;
8. Coordinated with the Finance Division, the Central Custodian of Indonesian Securities and the Securities Administration Bureau for the implementation of dividend payments, including interim dividends;
9. Prepared BOD and BOC's circular decrees;
10. Maintained the Company's website and other communication channels to engage external parties;
11. Monitored and responded to questions from the shareholders, the public, and the media regarding the Company's share ownership, dividends, and business activities; and
12. Conducted information disclosure and mandatory reporting to the OJK and the IDX.

Audit Internal
Internal Audit

POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal menetapkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Unit Audit Internal.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal (UAI) dengan tujuan memperkuat efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko, sehingga membantu manajemen dan satuan kerja lain dalam menjalankan peran dan tugas.

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berkedudukan di bawah Direksi, dan bertanggung jawab penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.

POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit Charter stipulates that Issuers or Public Companies are required to have an Internal Audit Unit.

The Company established the Internal Audit Unit (IAU) to enhance the effectiveness of internal control and risk management, in order to support the management and work units in carrying out their roles and duties.

Within the Company's organization structure, the Internal Audit Unit stands below the BOD, thus is fully and directly responsible to the President Director.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan menetapkan Piagam Audit Internal dengan perubahan terakhir tanggal 1 Desember 2017, yang mengatur mengenai struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, dan ruang lingkup kerja, termasuk standar audit yang wajib dipenuhi oleh UAI guna menjaga kualitas dan objektivitas hasil audit UAI.

CHARTER OF INTERNAL AUDIT

The Company established the Charter of Internal Audit on 1 December 2017, to stipulate the structure and position, duties and responsibilities, authority, code of conduct, and scope of work, including the audit standards to be met by the IAU in order to maintain the quality and objectivity of its audit results.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen	
Berdomisili di Jakarta, Indonesia | Domiciled in Jakarta, Indonesia	
Dasar Pengangkatan **Base of Appointment**	Surat Pengangkatan dari Presiden Direktur 30 Juli 2020 sebagaimana disetujui Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 3 Juli 2020. Appointment Letter from the President Director dated 30 July 2020, approved by the BOC with the BOC Circular Decree dated 3 July 2020.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti (2001). Bachelor of Accounting, Trisakti University (2001). • Master of Business Administration. Universitas Gadjah Mada (2013).
Sertifikasi **Certification**	Certified Internal Auditor (CIA).
Riwayat Pekerjaan **Professional Experience**	• Ernst & Young, 2003–2008. • PT HM Sampoerna Tbk, 2008–2012. • PT Samsung Electronics Indonesia, 2013–2019. • PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, 2020–kini/present.



Chandra Ngesahkan Haloman Tarigan
Kepala Komite Audit
Head of Audit Committee

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Menurut Piagam Internal Audit, tugas dan tanggung jawab Kepala Unit Audit Internal dan stafnya termasuk:

a. Menyusun rencana kerja tahunan UAI di awal tahun dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur untuk disetujui.
b. Melaksanakan rencana kerja tahunan UAI dan penugasan/audit khusus sesuai permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
d. Melaporkan hasil kegiatan audit dan masalah utama kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stated in the Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit Head and staff include:

a. Preparing the IAU's annual work plan at the beginning of the year and submitting it to the President Director for approval.
b. Carrying out the annual work plan and special assignments/audits upon request of the management with the approval from the President Director.
c. Conducting examination and assessment of efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
d. Reporting the audit result and key problems to the President Director and the BOC.

e. Melaporkan dugaan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan, pejabat Perseroan atau mitra usaha, membantu penyelidikan atas dugaan kecurangan dan menginformasikan status penyelidikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
f. Mengoordinasikan kegiatan UAI dengan unit atau fungsi lain di dalam Perseroan.
g. Menjalankan aktivitas lain yang sejalan dengan fungsi UAI yang ditentukan Presiden Direktur.
h. Menyusun program evaluasi mutu kerja UAI.
i. Membangun SDM UAI yang profesional dan kompeten untuk memenuhi kebutuhan fungsi UAI.
j. Bekerja sama dengan Komite Audit.

e. Reporting alleged fraud committed by employees, Company officials or business partners, and assisting the investigation and report status of the investigation to the President Director and the Audit Committee.
f. Coordinating IAU activities with other units or functions within the Company.
g. Performing other activities aligned to the IAU's functions as determined by the President Director.
h. Developing programs to evaluate IAU's performance quality.
i. Developing professional and competent human resources in UAI to meet the needs of the IAU function.
j. Cooperating with the Audit Committee.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memfasilitasi pengembangan kompetensi personel UAI agar mereka selalu memiliki kualifikasi yang dibutuhkan dan pemahaman yang terkini dalam pelaksanaan tugas audit secara memuaskan.

Di tahun 2025, personel UAI mengikuti program pelatihan berikut.

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCE ENHANCEMENT

The Company facilitates the capacity enhancement of IAU's personnel to ensure that they have the required qualifications and up-to-date understanding to perform their audit duties with excellence.

In 2025, IAU personnel participated in the following training programs.

Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Internal Quality Assessment: How Effective is Your Internal Audit Function?	25 March 2025	Wolters Kluwer
Implementing an Integrated Approach to Assurance Provision	12 June 2025	Wolters Kluwer
Navigating AI in Internal Audit: Opportunities and Challenges	22 July 2025	Wolters Kluwer
Institute Internal Auditors (IIA) National Conference – Audit for Tomorrow (Strategic, Future-Ready & Sustainable)	27-28 August 2025	The Institute of Internal Auditors
Auditing Change at the Speed of Business	2 October 2025	Wolters Kluwer
Navigating Assurance: Is the 2nd Line Assurance More Valuable Than the 3rd?	4 November 2025	Wolters Kluwer

KUALIFIKASI PROFESI UNIT AUDIT INTERNAL

Secara umum, seluruh anggota UAI wajib memenuhi kualifikasi personel sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal Perseroan, yaitu:

1. Memiliki integritas, menunjukkan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai IFRS/IAS dan peraturan pasar modal dan perpajakan;
4. Cakap dalam berinteraksi dan berkomunikasi efektif, baik lisan maupun tulisan;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Wajib memenuhi kode etik;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan kegiatan audit, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan aspek-aspek manajemen risiko;
9. Terus meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya.

PROFESSIONAL QUALIFICATION OF INTERNAL AUDIT UNIT

In general, all IAU personnel are required to meet qualifications as stipulated in the Company's Charter of Internal Audit, namely:

1. Possess the integrity, demonstrate professionalism, independent, honest and be objective in carrying out their duties;
2. Possess knowledge and experience of audit technicality and other disciplines relevant to the work;
3. Possess sufficient knowledge of IFRS/IAS, laws and regulations of capital market and taxation;
4. Capable of interacting and communicating effectively, both orally and in writing;
5. Obliged to comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;
6. Obliged to comply with the code of ethics;
7. Obliged to maintain confidentiality of Company's information and/or data related to audit implementation, unless required by laws and regulations or court order;
8. Understand the principles of GCG and aspects of risk management;
9. Continually improve knowledge, skills, and professional capability.

KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

UAI melaksanakan kegiatan audit operasional untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang dimiliki Perseroan.

UAI juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas Perseroan dalam mengelola risiko usaha. Kegiatan audit di tahun 2025 antara lain mencakup audit operasional pada aspek manufaktur, distribusi, pemasaran, dan penjualan. Bidang-bidang prioritas bagi audit internal di tahun 2025 adalah yang dikategorikan berisiko tinggi berdasarkan kemungkinan kejadiannya dan potensi dampak finansialnya

Sejalan dengan pemanfaatan sistem dan platform digital yang semakin meningkat dalam operasi Perseroan, di tahun 2025 UAI melibatkan auditor pihak ketiga untuk melakukan peninjauan independen atas kerangka kerja manajemen risiko keamanan siber di Darya-Varia. Rekomendasi yang diberikan oleh auditor terkait kerangka kerja tersebut telah diimplementasikan sehingga ke depannya Perseroan dapat memitigasi risiko terkait dengan lebih andal.

Sepanjang 2025 UAI tidak menjumpai adanya kelemahan dalam sistem-sistem pengendalian di Perseroan, dan juga tidak menemukan tindakan apapun yang melanggar peraturan yang berlaku baik secara internal maupun eksternal.

Semua temuan dan rekomendasi audit internal telah dilaporkan kepada Komite Audit dan Presiden Direktur. Perseroan telah memperbaiki sistem pengendalian internal dan kepatuhan sebagai tindak lanjut atas temuan UAI.

INTERNAL AUDIT UNIT'S ACTIVITIES IN 2025

The IAU performed several audits on operations to evaluate the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system.

In addition, the IAU evaluated the effectiveness of the Company in managing its business risks. In 2025, operational audit activities were performed on the aspects of manufacturing, distribution, marketing, and sales. The areas that were prioritized for internal audit in 2025 were those categorized as high-risk areas due to the likelihood of occurrence and the potential financial impact that might arise from them.

In line with the increasing utilization of digital systems and platforms within the Company's operations, in 2025 the IAU engaged a third-party auditor to perform an independent review on the cybersecurity risk management framework in Darya-Varia. The recommendations subsequently provided by the auditor in relation to this framework were subsequently implemented, allowing the Company to mitigate related risks with greater reliability going forward.

Throughout 2025, the UAI did not observe any deficiencies in the Company's control systems. Similarly, the unit did not identify any actions that were conducted in violation of any internal or external regulations.

All findings and recommendations from the IAU have been conveyed to the Audit Committee and the President Director. The Company has made improvements to the internal control and compliance system as the follow-up of the IAU's findings.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengelolaan usaha Perseroan akan terus berkembang mengikuti pertumbuhan usaha, sehingga tugas fungsi dan unit kerja di berbagai unsur organisasi menjadi semakin kompleks.

Perseroan secara berkelanjutan membangun dan mengembangkan suatu sistem pengendalian internal yang terintegrasi dan komprehensif, mencakup ke seluruh tingkatan dan struktur organisasi, guna memberikan keyakinan memadai mengenai:

1. Keandalan informasi dan pelaporan keuangan melalui Sistem Pengendalian Keuangan.
2. Efektivitas dan efisiensi operasi melalui Sistem Pengendalian Operasional.
3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN

Sistem pengendalian keuangan diterapkan melalui penyediaan informasi keuangan yang memadai dan akurat bagi manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Dengan sistem ini, manajemen juga merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan untuk seluruh aspek keuangan.

SISTEM PENGENDALIAN OPERASIONAL

Sistem pengendalian operasional diterapkan melalui pembuatan dan pemberlakuan kebijakan, peraturan dan prosedur baku/ standar yang digunakan secara langsung dalam kegiatan operasional usaha.

The management of Company's business evolves along with its growth. This also increases the complexity of the tasks and functions of the work units at various levels of the organization.

The Company therefore continuously builds and develops an integrated and comprehensive internal control system, encompassing all levels and organizational structures to provide adequate assurance regarding:

1. Reliability of financial information and reports through the Financial Control System.
2. Operational effectiveness and efficiency through Operational Control System.
3. Compliance with applicable laws and regulations.

FINANCIAL CONTROL SYSTEM

The financial control system is implemented by providing adequate and accurate financial information for company management, shareholders, and stakeholders as the basis for taking economy-based decisions. This system also enables the management to plan and control the Company's operations related to all financial aspects.

OPERATIONAL CONTROL SYSTEM

The operational control system is implemented through formulation and application of policies, regulations and standard procedures that are implemented directly in business operations.

Sistem pengendalian operasional turut mendukung tersedianya laporan keuangan secara cepat dan tepat, dan dapat digunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan.

The operational control system also promotes the production of financial statements quickly and accurately, and enables to ensure compliance with laws and regulations.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan rutin mengikuti perkembangan dan sosialisasi terkait peraturan atau regulasi yang relevan untuk diadaptasi ke dalam kebijakan dan prosedur operasi Perseroan. Sistem pengendalian internal yang bekerja efektif mendorong perilaku kerja maupun perilaku bisnis yang sehat dan bersih, sekaligus membangun budaya kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Company regularly follows the developments and disseminations of relevant provisions or regulations to be adapted into the Company's operating policies and procedures. An effective internal control system encourages sound and responsible business conduct, and its continuous implementation will build a culture of compliance with the applicable laws and regulations.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2025

Secara teknis, seluruh kegiatan Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan UAI. UAI secara berkala melakukan peninjauan ulang pengendalian internal guna memastikan kecukupan serta meningkatkan kualitas penerapannya, serta menjaga kepatuhan yang efektif terhadap standar dan prosedur yang berlaku dalam kegiatan operasional usaha. UAI juga melakukan evaluasi yang ditindaklanjuti dengan perubahan atau penyesuaian yang diperlukan.

REVIEW ON EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2025

Technically, all activities of the Internal Control System are under the IAU's supervision. The IAU periodically reviews the internal controls to ensure its adequacy and improve the implementation quality, as well as to maintain effective compliance with the standards and procedures applicable in business operations. The IAU also conducts evaluations to be followed up with the necessary changes or adjustments.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan oleh seluruh unsur Perseroan, mulai dari Direksi dan seluruh pejabat Perseroan, komite di bawah Direksi, UAI, seluruh karyawan, termasuk pihak-pihak eksternal yang terkait. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi penerapannya.

Hingga akhir tahun buku, Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah cukup dan memadai, serta terus melakukan evaluasi dan tindak lanjut perbaikan ke depannya.

STATEMENT OF THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM FROM THE MANAGEMENT

The internal control system is a process carried out by all elements within the Company, from the BOD and all executives, to the committees under the BOD, the IAU, all employees, including related external parties. The BOC is assisted by the Audit Committee in overseeing the internal control system's implementation.

Up to the end of the financial year, the Company considered that its internal control system had been implemented sufficiently and adequately, with continuous evaluation and follow-up for future improvements in place.

Akuntan Publik
Public Accountant

Pembahasan mengenai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk mengaudit Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 disajikan dalam bab Profil Perusahaan.

Disclosure on the Public Accountant and Public Accounting Firm appointed to audit the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2025 financial year is presented in the Company Profile chapter.

Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen risiko berfungsi sebagai landasan dalam pengambilan keputusan strategis serta mendukung ketahanan dan keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan berkomitmen untuk menanamkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari budaya kerja dan seluruh proses operasional. Melalui pendekatan ini, setiap pengambilan keputusan dan tindakan didasarkan pada kesadaran terhadap risiko, identifikasi potensi risiko, serta pertimbangan atas dampak yang mungkin timbul.

Risk management serves as a foundation for strategic decision-making and supports the Company's resilience and long-term business sustainability.

The Company is committed to embedding risk management as an integral part of its corporate culture and across all operational processes. Through this approach, every decision and action is based on risk awareness, identification of potential risks, and consideration of their potential impacts.

Komitmen tersebut menjadi semakin penting seiring dengan pesatnya perubahan lingkungan internal dan eksternal yang dihadapi Perseroan, yang dapat menimbulkan ketidakpastian dan memengaruhi pencapaian tujuan usaha. Dengan penerapan manajemen risiko yang efektif, Perseroan mampu meminimalkan potensi dampak negatif sekaligus mengoptimalkan peluang yang ada.

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI [2-25]

Perseroan telah menetapkan tiga jenis risiko utama yang dinilai memiliki dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, yaitu:

1. **Risiko Kepatuhan Hukum dan Peraturan serta Kontrak**

   Untuk menjamin perlindungan hukum atas aset dan kepentingan usaha Perseroan, seluruh produk Perseroan telah terdaftar di BPOM, dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) telah didaftarkan serta diperbarui pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

   Sejalan dengan itu, Departemen Legal berperan aktif dalam mendukung Perseroan mengidentifikasi risiko hukum yang timbul dalam penyusunan dan pelaksanaan kontrak kerja sama. Departemen Legal juga memberikan pendampingan dan arahan terkait aspek hukum, kepatuhan, serta pengelolaan risiko sebagai konsekuensi dari perjanjian kontrak dengan pihak lain.

   Upaya pengelolaan risiko tersebut dilakukan dengan memantau perkembangan dan perubahan peraturan secara konsisten dan responsif. Perseroan memastikan pemenuhan dan pembaruan seluruh persyaratan serta perizinan usaha yang relevan, termasuk ketentuan ketenagakerjaan, perizinan produksi dan produk, merek dagang, serta hak intelektual.

   Pendekatan ini menjadi semakin penting mengingat dinamika kondisi ekonomi dan industri yang senantiasa diikuti oleh perubahan regulasi, baik di tingkat nasional maupun global. Perubahan tersebut berpotensi menimbulkan risiko ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada timbulnya permasalahan hukum.

2. **Risiko Jaminan Kualitas**

   Perseroan secara konsisten menerapkan dan mematuhi praktik Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) sesuai standar internasional dan BPOM sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas penelitian, proses produksi, serta pengembangan produk, sekaligus menyempurnakan layanan konsumen dan memperkuat mekanisme umpan balik dua arah guna menjaga mutu produk dan kepercayaan konsumen.

   Langkah-langkah ini krusial mengingat dinamika industri dan pasar kesehatan serta farmasi terus berkembang, didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan kualitas. Dalam konteks ini, ketahanan dan keberlangsungan usaha Perseroan bergantung pada kemampuan menjaga kualitas produk agar senantiasa memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, sekaligus mendorong peningkatan nilai perusahaan.

This commitment has become increasingly important in light of the rapid changes in the internal and external environment faced by the Company, which may give rise to uncertainty and affect the achievement of business objectives. Through the effective implementation of risk management, the Company is able to minimize potential adverse impacts while optimizing available opportunities.

TYPES OF RISK AND MITIGATION MEASURES [2-25]

The Company has determined three major types of risks that are considered to have a material impact on the Company's business continuity, namely:

1. **Risk of Legal and Regulatory Compliance and Binding Agreements**

   To ensure legal protection of the Company's assets and business interests, all of the Company's products have been registered with BPOM, and its Intellectual Property Rights (IPR) have been registered and regularly renewed with the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights.

   In accordance with this, the Legal Department plays an active role in supporting the Company in identifying legal risks arising from the preparation and implementation of cooperation agreements. The Legal Department also provides assistance and guidance on legal, compliance, and risk management aspects as consequences of contractual arrangements with third parties.

   Risk management initiatives are carried out through consistent and responsive monitoring of regulatory developments and changes. The Company ensures compliance with and renewal of all relevant business requirements and licenses, including those related to manpower, production and product licensing, trademarks, and intellectual property rights.

   This approach has become increasingly important given the dynamic economic and industry conditions, which are consistently accompanied by regulatory changes at both national and global levels. Such changes may give rise to risks of non-compliance with laws and regulations relevant to the Company's business activities, which could ultimately result in legal issues.

2. **Risk of Quality Assurance**

   The Company consistently implements and complies with Good Manufacturing Practices (GMP) in accordance with international and BPOM standards as part of its risk mitigation initiatives. In addition, the Company continuously enhances the quality of its research, production processes, and product development, while also improving customer services and strengthening two-way feedback mechanisms to maintain product quality and consumer trust.

   These measures are increasingly critical amid the evolving dynamics of the healthcare and pharmaceutical industry and market, driven by growing public awareness of quality. In this context, the Company's business resilience and long-term sustainability depend on its ability to consistently maintain product quality that meets the needs and expectations of the community, while also enhancing corporate value.

3. Risiko Persaingan Usaha

Bisnis Perseroan menghadapi risiko persaingan yang berasal dari masuknya pemain baru, peluncuran produk sejenis, serta bentuk persaingan tidak langsung lainnya

Untuk mengelola dan memitigasi risiko persaingan usaha tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis, antara lain:

- Memperkuat dan memperluas jaringan distribusi;
- Mengembangkan dan memperkaya varian produk;
- Memperkuat *product image* dengan pengembangan desain kemasan yang inovatif;
- Meningkatkan dan memperluas kegiatan promosi produk;
- Menumbuhkan dan memperkuat pemahaman masyarakat dan konsumen mengenai produk Perseroan kepada masyarakat dan konsumen, melalui program edukasi kesehatan; dan
- Menerapkan *Antimonopoly Compliance Program* berdasarkan Kebijakan Perseroan LCA-LE-GUI003-E00.

3. Risk of Business Competition

The Company's business is exposed to competitive risks arising from new players' entry, the launch of similar products, as well as other forms of indirect competition.

To manage and mitigate these competitive risks, the Company has implemented several strategic measures, including:

- Strengthening and expanding distribution channels;
- Developing and diversifying its products variants strengthening and expanding its distribution network Enhancing product image through the development of innovative packaging designs;
- Increasing and expanding product promotion activities;
- Fostering and strengthening public and consumer awareness and understanding of the Company's products through health education programs; and
- Implementing an Antimonopoly Compliance Program in accordance with the Company's Policy LCA-LE-GUI003-E00.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN BERKELANJUTAN

Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) serta risiko keuangan berkelanjutan di Darya-Varia diintegrasikan ke dalam kerangka *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) yang berlaku di Perseroan. Integrasi tersebut ditujukan untuk memperkuat pengambilan keputusan bisnis dan strategi mitigasi risiko di seluruh level organisasi.

Tata Kelola dan Tanggung Jawab [2-12, 2-13, 2-17]

Tanggung jawab tertinggi atas pengelolaan risiko keuangan berkelanjutan berada di tangan Direksi. Direksi memastikan aspek ESG telah dipertimbangkan dalam proses identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko yang terstruktur. Unit kerja manajemen risiko memberikan dukungan dengan cara memantau kepatuhan secara berkala, memastikan bahwa tata kelola risiko selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan dari OJK.

Identifikasi Risiko dan Ketahanan Finansial [201-2, 3-3]

Perseroan secara proaktif menilai risiko terkait iklim dan dinamika pasar melalui analisis skenario dan *stress testing*.

Terkait risiko nilai tukar dan impor, ketergantungan bisnis Perseroan pada bahan baku impor menuntut pengelolaan risiko nilai tukar dengan menyelaraskan kebutuhan valuta asing masa depan terhadap proyeksi arus kas masuk dan saldo kas yang tersedia. Strategi mitigasi risiko ini mencakup pembelian valuta asing secara berkala saat kondisi nilai tukar menguntungkan, untuk menjaga stabilitas margin.

Terkait risiko-risiko baru yang mungkin muncul dalam proses bisnis saat ini, Darya-Varia melakukan penilaian berkala terhadap risiko baru yang muncul dari inisiatif strategis, seperti transformasi digital melalui Divi Lab dan kemitraan strategis lainnya. Fokus utama mencakup aspek operasional, kepatuhan, serta keamanan informasi.

Kepatuhan dan Manajemen Rantai Pasokan [2-27, 308-1, 414-1]

Perseroan memastikan kepatuhannya terhadap regulasi lingkungan dan sosial melalui penyusunan SOP internal dan pelaksanaan *compliance review* berkala. Salah satu topik penting di 2025 adalah pemenuhan standar sertifikasi Halal yang semakin ketat serta regulasi lingkungan hidup.

Manajemen risiko pihak ketiga juga menjadi prioritas. Pemasok

MANAGEMENT OF SUSTAINABLE FINANCE RISKS

Darya-Varia integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) and sustainable financial risks into its Governance, Risk, and Compliance (GRC) framework. This integration is designed to strengthen business decision-making and risk mitigation strategies across all levels of the organization.

Governance and Oversight [2-12, 2-13, 2-17]

The ultimate accountability for the management of sustainable financial risk lies with the BOD. The BOD ensures that ESG aspects are embedded within a structured process of risk identification, assessment, and mitigation. The risk management unit provides oversight through regular compliance monitoring, ensuring that risk governance remains aligned with the sustainable finance principles mandated by the OJK.

Risk Identification and Financial Resilience [201-2, 3-3]

The Company proactively assesses climate-related and market risks through scenario analysis and stress testing.

In relation to foreign exchange and import risks, the Company's operational reliance on imported raw materials necessitates its foreign exchange (FX) risk to be managed by aligning future FX requirements with projected cash inflows and available cash balances. This mitigation strategy includes periodic FX procurement during favorable market conditions to safeguard margin stability.

In relation to new emerging risks, Darya-Varia conducts regular assessments of risks arising from current strategic initiatives, such as the digital transformation through Divi Lab and other strategic partnerships. The Company's current key areas of focus in this regard include operational resilience, regulatory compliance, and information security.

Compliance and Supply Chain Management [2-27, 308-1, 414-1]

The Company ensures its compliance with environmental and social regulations through the implementation of internal SOPs and periodic compliance reviews. A primary focus for 2025 was the adherence to increasingly stringent Halal certification standards and evolving environmental laws.

Third-party risk management remains a high priority. Suppliers

dan mitra diwajibkan menjalani proses *due diligence* yang ketat. Perseroan mengevaluasi mitra untuk memastikan reliabilitas, kepatuhan hukum, serta kemampuan mereka mempertahankan kualitas dan keberlanjutan pasokan secara etis.

Tanggung Jawab Sosial dan SDM [401-1] [3-3:413] [413-1]

Keselamatan kerja dan kesejahteraan karyawan merupakan pilar utama manajemen risiko sosial. Perseroan memitigasi risiko ketenagakerjaan dengan memberikan upah yang adil sesuai regulasi serta menjalankan program pelatihan dan kesiapsiagaan darurat (K3L). Di luar lingkup internal, Perseroan mengelola risiko sosial melalui interaksi komunitas dan program CSR yang berfokus pada kesehatan dan lingkungan, sekaligus meminimalkan dampak operasional terhadap masyarakat sekitar.

Integrasi Investasi dan Transparansi

Penilaian risiko keberlanjutan telah menjadi parameter penting dalam evaluasi investasi modal di 2025. Perseroan mempertimbangkan efisiensi operasional, perkembangan regulasi, dan potensi dampak lingkungan dalam setiap keputusan pendanaan.

Untuk memastikan akuntabilitas, pelaporan risiko dilakukan secara transparan dan berbasis data. Perseroan juga berkomitmen untuk terus memperkuat kredibilitas pengelolaan risiko keberlanjutan melalui fungsi audit internal dan eksternal, serta penyelarasan pelaporan dengan praktik terbaik global dan standar GRI.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kelengkapan dan kecukupan sistem manajemen risiko, termasuk efektivitas penerapannya dalam kegiatan operasional. Dalam proses tersebut, Perseroan didukung oleh UAI yang secara rutin melakukan peninjauan dan pemeriksaan atas seluruh proses bisnis guna memastikan bahwa aspek risiko senantiasa teridentifikasi dan dipertimbangkan dalam pelaksanaan tanggung jawab operasional.

KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Proses pengendalian dan pengelolaan risiko dilaksanakan oleh seluruh unsur dalam Perseroan, mencakup Direksi, seluruh pejabat Perseroan, komite di bawah Direksi, Audit Internal, serta seluruh karyawan.

Hingga akhir tahun buku, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan secara memadai dan efektif, serta senantiasa ditinjau untuk peluang peningkatan kualitas penerapan dan perbaikan ke depan.

and partners are required to undergo rigorous due diligence to ensure they meet high standards of reliability, legal compliance, and the ability to maintain a quality, ethical, and sustainable supply chain.

Social Responsibility and Human Capital [401-1] [3-3:413] [413-1]

Occupational health and safety as well as employee well-being are central pillars of the Company's social risk management. The Company mitigates labor-related risks by providing fair, regulation-compliant wages and conducting comprehensive training and emergency preparedness programs. Beyond internal operations, the Company manages social risks through community engagement and CSR programs focused on health and the environment, aimed at minimizing operational impacts on local communities.

Investment Integration and Transparency

Sustainability risk assessment has become a critical parameter in capital investment evaluations for 2025. Every funding decision now considers operational efficiency, regulatory developments, and potential environmental impacts.

To ensure accountability, risk reporting is conducted in a transparent, data-driven manner. Darya-Varia is committed to bolstering the credibility of its sustainability risk management through its internal and external audit functions, as well as the continuous alignment of its reporting with global best practices and the GRI Standards.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2025

The Company regularly reviews the completeness and adequacy of its risk management system, as well as its implementation in business operations. This process is supported by the IAU, which conducts regular reviews and examinations of all business processes to ensure that risk aspects are consistently identified and considered in the execution of operational responsibilities.

RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

Risk control and management processes are implemented across all levels of the Company, involving the BOD, all Company officers, committees under the BOD, Internal Audit, and all employees.

As of the end of the financial year, the Company considers its risk management system to be adequate and well implemented, while continuously reviewing opportunities to enhance the quality of implementation and future improvements.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions [2-27]

Selama tahun 2025, tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris. Selain itu, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator atau otoritas pengawas kepada Perseroan, Direksi, atau Dewan Komisaris.

In 2025, there were no materially significant legal cases that were faced by the Company, its BOD members, or its BOC members. Additionally, no administrative sanctions were imposed by regulators or supervisory authorities on the Company, the BOD, or the BOC.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, terakhir diubah pada tanggal 7 Oktober 2025. Kode Etik ini memuat prinsip-prinsip dasar yang mengatur kegiatan sehari-hari dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing individu di Perseroan.

Kode Etik juga merupakan elemen mendasar dalam tata kelola perusahaan. Nilai-nilai integritas, profesionalisme dan nilai sosial dalam lingkungan kerja diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan untuk mendukung pengendalian internal dan pengelolaan risiko usaha.

POKOK-POKOK KODE ETIK [2-15]

Kode Etik ini menyediakan pedoman dan acuan berperilaku bagi organ perusahaan dan karyawan di semua tingkatan dalam kegiatan sehari-hari, termasuk interaksi dengan internal Perseroan, pemasok, kontraktor, konsultan, *principal*, mitra bisnis, dan pihak eksternal lainnya.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan terdiri dari 8 (delapan) aspek, meliputi:

1. Etika Kerja dan Non-Diskriminasi
2. Pakaian dan Atribut Kerja
3. Perbuatan Asusila dan Pelecehan Seksual
4. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Keamanan Lingkungan (K3L)
5. Perlindungan Informasi dan Aset Perusahaan
6. Integritas
7. Benturan Kepentingan
8. Hadiah dan Keramahtamahan

SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKAN

Kode Etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan di lingkungan Perseroan melalui:

a. Situs web www.darya-varia.com dan aplikasi internal Perseroan;
b. Pembagian Buku Saku Kode Etik kepada karyawan;
c. Perjanjian Kerja Bersama;
d. Materi orientasi karyawan baru; dan
e. Rangkaian program BERSATU Ethics.

Kegiatan sosialisasi Kode Etik di tahun 2025 dilakukan pada kuartal ketiga, diawali dengan sesi berbagi mengenai Nilai-Nilai Perusahaan BERSATU dan penerapannya secara berintegritas dalam Kode Etik, bersama Komisaris Independen dan Presiden Direktur. Kegiatan tersebut kemudian diikuti oleh sosialisasi ke seluruh unit kerja di Perseroan.

Sebagai upaya penegakan Kode Etik, Perseroan mewajibkan karyawan menandatangani Pernyataan Kepatuhan saat pertama kali diangkat sebagai karyawan, dan pernyataan ini diperbarui setiap tahun.

Karyawan juga dapat berkontribusi dalam upaya penegakan kode etik, antara lain dengan:

a. Memberikan informasi kepada Perusahaan melalui pernyataan keterbukaan secara tertulis, apabila:
   i. Memiliki usaha pribadi atau kegiatan bisnis di luar Perseroan yang berhubungan atau sejenis dengan kegiatan usaha Perseroan;

The Company's Code of Conduct was most recently ratified by the BOC and the BOD on 7 October 2025. The Code of Conduct comprises the basic principles governing daily activities and decision making in the duties and responsibilities implementation of each individual in the Company.

The Code of Conduct is also an essential element in corporate governance. The values of integrity, professionalism and social impact across the Company's working environment are consistently and continuously exercised to promote internal control and risk management.

KEY ASPECTS OF THE CODE OF CONDUCT [2-15]

The Code of Conduct provides guidelines and a reference for behavior for the company's organs and employees at all levels in their daily activities, including interactions with the Company's internal parties, suppliers, contractors, consultants, principals, business partners, and other external parties.

The 8 (eight) key aspects covered in the Code of Conduct are:

1. Work Ethics and Non-Discrimination
2. Dress Code and Work Attributes
3. Indecent Acts and Sexual Harassment
4. Occupational Health, Safety, Security and Environment (OHSE)
5. Information Security and Protection of Assets
6. Integrity
7. Conflicts of Interest
8. Gifts and Hospitality

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

The dissemination of the Code of Conduct to all personnel is carried out through:

a. The Company's website www.darya-varia.com and internal systems and applications;
b. Distribution of the Code of Conduct pocket book to all employees;
c. Collective Bargaining Agreement;
d. Orientation material for new employees; and
e. BERSATU Ethics series of programs.

Code of Conduct dissemination activities were performed throughout the third quarter of 2025, starting with a sharing session on BERSATU Corporate Values and its implementation with integrity in the Code of Conduct, involving an Independent Commissioner and the President Director. This activity was followed by a dissemination to all work units within the Company.

As part of the Code of Conduct enforcement, the Company requires employees to sign a Compliance Statement upon initial appointment, and to subsequently renew the statement annually.

Employees are encouraged to participate in enforcing the Code of Conduct by:

a. Providing information to the Company through a disclosure statement, should they:
   i. Own a private business or run any business activity outside of the Company that relate to or similar to the Company's business activities;

ii. Memiliki saham kompetitor dengan jumlah melebihi satu persen dari saham yang dikeluarkan atau terlibat dalam kepengurusan pada perusahaan lain di luar afiliasi Perseroan yang bekerja sama dengan Perseroan;
iii. Terdapat anggota keluarga langsung yang bekerja pada atau memiliki saham pihak ketiga, kompetitor atau pihak lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, dengan jumlah melebihi 1% dari saham yang dikeluarkan;
iv. Menjadi anggota pada organisasi politik, sosial dan profesional;

b. Melaporkan kepada Komite Etik jika terdapat pihak ketiga yang memberikan hadiah dan/atau keramahtamahan kepada karyawan;
c. Melaporkan terjadinya pelanggaran/dugaan pelanggaran Kode Etik kepada Komite Etik.

Setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai kebijakan/peraturan internal Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi dapat berupa peringatan tertulis hingga pemutusan hubungan kerja.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN SELURUH KARYAWAN

Ketentuan Kode Etik berlaku sama bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, hingga karyawan, tanpa membedakan perlakuan atas dasar apapun.

ii. Own competitors' shares with more than one percent of the issued shares or involved in the management of other companies outside the Company's affiliates, and having business ties with the Company;
iii. Have any of their direct family members who are working for or owning shares in third parties, competitors or other parties related to the Company's business activities with more than one percent of the issued shares;
iv. Become a member of political, social and professional organizations.

b. Reporting to the Ethics Committee if a third party provides gifts and/or hospitality to employees;

c. Reporting violations/alleged violations of the Code of Conduct to the Ethics Committee.

Every violation shall be subjected to a sanction in line with the Company's internal policies/regulations and/or the prevailing laws and regulations. Sanctions may range from written reprimands to termination of employment.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT ON THE BOD, BOC AND EMPLOYEES

The Company's Code of Conduct applies equally to all levels of the Company's personnel, from the BOC, BOD, Executive Officers, and all employees, without any discrimination in treatment for any and all reasons.

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan secara transparan mengungkapkan dan menyajikan informasi yang dianggap penting bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan menyediakan akses informasi dan data mengenai Perseroan melalui berbagai saluran, yaitu:
1. Situs web Perseroan dengan alamat www.darya-varia.com, dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris.
2. Situs web Bursa Efek Indonesia, idx.co.id, dengan kode saham DVLA, memuat informasi saham, kinerja keuangan, dan laporan lain tentang Perseroan.
3. Laporan dan dokumen yang dapat dicetak dengan mengunduh melalui situs web Perseroan, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, Piagam, dan Siaran Pers.
4. Laporan yang diwajibkan peraturan untuk diterbitkan di harian nasional.
5. Media sosial:
   - Instagram: darya_varia;
   - Youtube channel: PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
   - Linkedin: PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
6. Laman 'Hubungi Kami' pada situs web Perseroan untuk publik yang mempunyai keluhan mengenai produk Perseroan.
7. Paparan Publik yang diadakan minimal setahun sekali, untuk memaparkan kinerja dan kegiatan usaha Perseroan saat ini kepada para pemegang saham, investor, analis, wartawan, dan masyarakat umum.

As a public company, the Company strives to disclose and present information deemed important to its shareholders and stakeholders in a transparent manner.

The Company provides access to its information and data through various channels, such as:
1. The Company's website, www.darya-varia.com, available in two languages, Indonesian and English.
2. The IDX website, idx.co.id, with the stock ticker DVLA, provides information on the Company's shares, financial performance, and other pertinent reports.
3. Reports and documents printable by downloading through the Company's website, including Annual Reports, Sustainability Reports, Financial Statements, Charters, and Press Releases.
4. Reports required by laws and regulations to be published in a national daily.
5. Social media:
   - Instagram: darya_varia;
   - Youtube channel: PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
   - Linkedin: PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
6. 'Contact Us' page on the Company's website for the public who wish to address complaints about the Company's products.
7. Public Expose is held at least once a year, presenting the business performance and current business activities of the Company to shareholders, investors, analysts, journalists, and the general public.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, publik dapat menghubungi:

For further information regarding the Company, the public may contact:

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
South Quarter Tower C, 18th -19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430, Indonesia
Tel +62 21 227 68000
Fax +62 21 227 68016
Email info@darya-varia.com
Website: www.darya-varia.com

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA PERUBAHAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN [2-15]

Perseroan melaporkan kepemilikan saham dari pengurus perusahaan beserta perubahannya (apabila ada) kepada regulator OJK secara rutin dalam laporan bulanan. Hal ini sesuai dengan persyaratan dalam POJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Per 31 Desember 2025 tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

DISCLOSURE OF BOC AND BOD'S COMPANY SHARE OWNERSHIP AND CHANGES THERETO [2-15]

The Company also reports the information on the management's ownership of shares, along with all the changes thereto (if any) to the OJK in its monthly reporting. This practice is in compliance with the requirements stipulated in the POJK No. 4/2024 on Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies.

As at 31 December 2025, none of the Company's shares were owned by any member of the BOC or the BOD of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-26]
Whistleblowing System [2-26]

Perseroan menerapkan Whistleblowing System (WBS) sebagai bagian dari upaya mendukung implementasi Kode Etik. Sistem ini menjadi sarana pelaporan atas tindakan maupun dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan usaha Perseroan, termasuk pelanggaran terhadap hukum dan peraturan, Kode Etik dan peraturan perusahaan, prinsip keuangan, kebijakan dan prosedur operasional, serta berbagai bentuk kecurangan lainnya yang dilakukan oleh karyawan atau manajemen.

Kebijakan dan mekanisme *Whistleblowing* berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, karyawan, pihak independen, serta pihak ketiga yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan usaha Darya-Varia, tanpa pengecualian.

Pengelolaan kebijakan *Whistleblowing* berada di bawah tanggung jawab Legal and Corporate Affairs Division Head dan Corporate Secretary.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah menyediakan platform khusus berupa surat elektronik speakup.wbl@darya-varia.com, yang dilengkapi dengan pedoman kebijakan untuk menampung pengaduan melalui WBS. Platform ini membantu seluruh pihak terkait menyampaikan laporan yang lengkap, langsung, dan fleksibel.

Data yang wajib disertakan dalam pelaporan meliputi: identitas pelapor, uraian kejadian pelanggaran beserta kronologinya, tanggal dan lokasi kejadian, serta barang bukti bila ada.

PENANGANAN PENGADUAN DAN PENGELOLANYA

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik Perseroan, penanganan setiap pengaduan melalui WBS dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan dan prinsip yang diatur dalam Kode Etik Perseroan.

REPORTING MECHANISM

The Company has provided a dedicated platform at the email address speakup.wbl@darya-varia.com, which is equipped with policy guidelines to receive reports through the WBS. This platform is intended to facilitate the submission of complete, direct, and flexible reports by all relevant parties.

Information to be included in a report consists of: the reporter's identity, a description of the alleged violation along with its chronology, date and location of the incident, as well as supporting evidence, if any.

REPORT HANDLING AND ADMINISTRATOR

As an integral part of the Company's Code of Ethics, the handling of reports submitted through the WBS is carried out in accordance with the provisions and principles set out in the Company's Code of Ethics.

Dalam proses tindak lanjutnya, pengaduan akan ditangani oleh tim investigasi yang melakukan penelaahan secara objektif dan imparsial, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan.

In the follow-up process, reports are handled by an investigation team that conducts reviews in an objective and impartial manner, while upholding the principle of confidentiality.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menjamin keamanan setiap pelapor dengan menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang disampaikan, termasuk identitas pelapor, pihak yang dilaporkan, serta pihak lain yang berkepentingan. Perseroan juga memberikan perlindungan terhadap segala bentuk ancaman yang dapat membahayakan keselamatan fisik maupun mental pelapor.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company ensures the safety of every whistleblower by maintaining the confidentiality of all reported information, including the identity of the reporter, the reported party, and any other relevant individuals. The Company also provides protection against any threats that may endanger the physical or mental well-being of the reporter.

PENGADUAN DAN PELANGGARAN TAHUN 2025

Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak terdapat pengaduan pelanggaran oleh Perseroan, ataupun pelanggaran yang sedang dalam proses penanganan.

GRIEVANCES AND VIOLATIONS IN 2025

Up to 31 December 2025, there were no reports of violations perpetrated by the Company, or such reports that were being processed.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja untuk Karyawan dan/atau Manajemen

Policy of Long-Term Compensation on Performance Basis for Employees and/or Management

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan berupa program kepemilikan saham (ESOP/MSOP), ataupun metode lainnya.

Up to the end of the 2025 financial year, the Company had yet to form any policy governing the provision of long-term performance-based compensation to the management and/or employees through employee/management share ownership program (ESOP/MSOP) or other means.

Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah korupsi dan *fraud* sebagaimana ditetapkan dalam Kode Etik, serta diatur dengan tegas dalam Peraturan Perusahaan.

The Company maintains a policy for preventing corruption and fraud, as stated in its Code of Conduct. Corruption and fraud are also strictly regulated in the Company Regulations.

Kebijakan Anti-Korupsi ini disosialisasikan secara konsisten, bersamaan dengan Kode Etik Perseroan, kepada seluruh karyawan di tahun 2025.

This Anti-Corruption Policy was consistently disseminated along with the Company's Code of Conduct to all employees in 2025.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG, Perseroan melaksanakan penilaian sesuai ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, untuk mengkaji, membandingkan dan mengungkapkan penerapan pedoman GCG di Perseroan.

In improving the quality of GCG implementation, the Company has carried out a review in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK. 04/2015 on Guidelines for Public Company Governance, to evaluate, compare and disclose the implementation of GCG guidelines in the Company.

Pedoman GCG tersebut mencakup:
- 5 aspek penerapan;
- 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
- 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The GCG Guidelines include:
- 5 aspects of implementation;
- 8 principles of good corporate governance;
- 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of GCG.

Hasil tinjauan di tahun 2025 adalah sebagai berikut.

The result of the review conducted in 2025 is as follows.

5 Aspek 5 Aspects	8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Implementation/ Penjelasan Company Implementation
I Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in assuring Shareholders' Rights				
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increase the Value of GMS Implementation			
		1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1.1) The Public Company shall have technical methods or procedures for both open and closed voting which promote the independence and interests of the shareholders.	Telah dipatuhi. Complied with.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka bagi Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir secara fisik maupun secara daring, untuk memberikan suara mereka pada setiap agenda. The Company has a technical mechanism and procedures of public voting for the shareholders or their legal proxies, who were present both physically at the meeting and online, to vote for each agenda.
		1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. 1.2) All members of the BOD and members of the BOC of the Public Company shall attend the AGMS.	Telah dipatuhi. Complied with.	RUPS Perseroan di tahun 2025 dihadiri oleh seluruh (100%) orang anggota Dewan Komisaris dan seluruh (100%) anggota Direksi Perseroan. The Company's GMS in 2025 was attended by all (100%) members of the BOC and all (100%) members of the BOD of the Company.
		1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. 1.3) Summary of Minutes of the GMS shall be made available on the Company's Website for at least one year.	Telah dipatuhi. Complied with.	Ringkasan risalah RUPS selama 5 tahun ke belakang sejak tahun berjalan dapat diakses melalui situs web Perseroan. Summaries of GMS minutes for 5 years prior to the current year are available on the Company's website.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improve the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors			
		2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1) The Public Company shall have a communication policy with the shareholders or investors.	Penjelasan diberikan. Explanation given.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham, yang fungsinya dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. The Company has a communications policy with the shareholders, carried out by the Corporate Secretary.
		2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan Kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 2.2) The Public Company shall disclose its communication policy with its shareholders or investors on the website.	Penjelasan diberikan. Explanation given.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham, yang fungsinya dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. The Company has a communications policy with the shareholders, carried out by the Corporate Secretary.
II Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the BOC				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthen the Membership and Composition of the BOC			
		3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1) The number of members of the BOC shall take into consideration the condition of the Public Company.	Telah dipatuhi. Complied with.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak enam orang, dengan tiga di antaranya merupakan Komisaris Independen, telah memenuhi peraturan. Jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut dinilai telah sesuai dengan kondisi Perseroan. The Company currently has six members on the BOC, of whom three are Independent Commissioners, in compliance with the regulations. The number of members of the BOC has been deemed appropriate for the current conditions of the Company.

5 Aspek 5 Aspects	8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Implementation/ Penjelasan Company Implementation
		3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2) The composition of the members of the BOC shall take into consideration the diversity of skills, knowledge and experiences required.	Telah dipatuhi. Complied with.	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercantum dalam bagian Profil Dewan Komisaris. The composition of the BOC of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience as reflected in the Profile of the BOC.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improve the Implementation Quality of BOC Duties and Responsibilities			
		4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1) The BOC has a self assessment policy for evaluating its own performance.	Penjelasan diberikan. Explanation given.	Dewan Komisaris Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena Perseroan memandang bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham melalui RUPS hingga saat ini masih memadai. The Company's BOC does not possess a policy for self-assessment to evaluate its performance, as the Company views that the assessment of BOC by the Shareholders at the GMS has been adequate up to this point.
		4.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2) The self assessment policy for evaluating the BOC performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Penjelasan diberikan. Explanation given.	Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris belum dilakukan sampai dengan tahun 2025. Kinerja Dewan Komisaris akan dinilai oleh pemegang saham pada penyelenggaraan RUPST 2026. Self-assessment of the BOC's performance had not been implemented up to 2025. The BOC's performance will be assessed by the shareholders at the holding of the 2026 AGMS.
		4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3) The BOC has a policy in place regarding resignation of members involved in any financial crime.	Telah dipatuhi. Complied with.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yakni bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir bila tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai peraturan yang berlaku. Hal-hal terkait kejahatan keuangan diatur dalam Kode Etik Perseroan, termasuk sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan. The Company has a policy regarding the resignation of members of the BOC involved in financial crime, as specified in the Company's Articles of Association. It stipulates that the tenure of a member of the BOC shall be terminated if he/she no longer meets the requirements under the prevailing laws and regulations. Several matters relating with financial crimes are governed in the Code of Conduct of the Company, including sanctions for violations of Code of Ethics that apply to all employees, BOD, and BOC of the Company.
		4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4) The BOC or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function shall prepare a succession policy for the BOD Nomination process.	Telah dipatuhi. Complied with.	Kebijakan suksesi telah menjadi bagian dari proses nominasi anggota Direksi, sebagaimana dijelaskan pada bagian Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan. A succession policy has been integrated into the nomination process of members of the BOD, which is clearly stipulated in the Nomination and Remuneration of the BOC and the BOD section in this Good Corporate Governance chapter.
III Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the BOD				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthen the Membership and Composition of the BOD			

5 Aspek 5 Aspects	8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Implementation/ Penjelasan Company Implementation
		5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 5.1) The number of members of the BOD shall take into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making processes.	Telah dipatuhi. Complied with.	Anggota Direksi Perseroan saat ini berjumlah enam orang, yang telah mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Currently, there are six members of the Company's BOD, having taken into consideration the condition of the Company and the effectiveness of decision-making processes.
		5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2) The composition of BOD members shall take into consideration the diversity of skills, knowledge and experiences required.	Telah dipatuhi. Complied with	Komposisi Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercantum dalam bagian Profil Direksi. The Composition of the Company's BOD has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in the Profile of the BOD.
		5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3) The member of the BOD in charge of accounting or finance shall have expertise and/or knowledge in accounting.	Telah dipatuhi. Complied with.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, sebagaimana tercantum dalam bagian Profil Direksi. The Director in charge of accounting or finance possesses the expertise and/or knowledge in accounting, as stated in the Profile of the BOD.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improve the Implementation Quality of BOD Duties and Responsibilities			
		6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. 6.1) The BOD has a self-assessment policy for evaluating its own performance.	Telah dipatuhi. Complied with.	Direksi Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri berdasarkan serangkaian indikator kinerja yang ditetapkan di awal tahun menggunakan kerangka *Balanced Scorecard*. The Company's BOD has policy for self-assessment against a set of performance indicators established at the beginning of the year using the Balanced Scorecard framework.
		6.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 6.2) The self-assessment policy for evaluating BOD performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Telah dipatuhi. Complied with.	Kinerja Direksi di tahun 2025 telah dinilai secara mandiri oleh Direksi, serta akan dinilai oleh pemegang saham pada penyelenggaraan RUPST 2026. The BOD conducted self-assessment of its performance in 2025, and it will also be assessed by the shareholders at the holding of the 2026 AGMS.
		6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3) The BOD has a policy in place regarding resignation of BOD members who are involved in any financial crime.	Telah dipatuhi. Complied with.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yakni bahwa jabatan anggota Direksi berakhir bila tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan. Hal-hal yang diatur dalam Kode Etik Perseroan antara lain adalah sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan. The Company has a policy regarding the resignation of members of the BOD who are involved in financial crimes as set forth in the Company's Articles of Association, which stipulates that the tenure of a member of the BOD shall terminate if he/she no longer meets the requirements under the prevailing laws and regulations. Several matters in the Code of Conduct of the Company include sanctions for violations of the Code of Ethics that apply to all employees, BOD, and BOC of the Company.
IV	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improve Corporate Governance Aspect through Stakeholders Engagement			

5 Aspek 5 Aspects	8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Implementation/ Penjelasan Company Implementation
		7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 7.1) The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Telah dipatuhi. Complied with.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*, di dalam Kode Etik, (i) bagian Perlindungan Informasi dan Aset Perusahaan butir 1, 2, dan 3, dan (ii) bagian Integritas, butir 1, 2, dan 3. The Company has a policy in place to prevent any occurrences of insider trading, stated in the Code of Conduct, on (i) Protection of the Company's Information and Assets, points 1, 2, and 3, and (ii) Integrity, points 1, 2, and 3.
		7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*. 7.2) The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Telah dipatuhi. Complied with.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya kasus korupsi dan *fraud* sebagaimana diatur dalam Kode Etik serta di Perjanjian Kerja Bersama. The Company has a policy to prevent any corruption and fraud as stated in the Code of Conduct as well as in Collective Bargaining Agreement.
		7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3) The Public Company has a policy for selecting and capacity-building for suppliers or vendors.	Telah dipatuhi. Complied with.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, di dalam Kebijakan Pengadaan. The Company has a policy in place to regulate the selection and capacity development of its suppliers and vendors, stated in its Procurement Policy.
		7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4) The Public Company shall have a policy for fulfilling creditors' rights.	Telah dipatuhi. Complied with.	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dengan selalu melaksanakan hak dan kewajibannya berdasarkan setiap perjanjian yang telah ditandatangani bersama. The Company has a policy regarding creditors' rights fulfillment by executing its rights and obligations based on the signed agreements.
		7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. 7.5) The Public Company has a policy for the whistleblowing system.	Telah dipatuhi. Complied with.	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a policy for the whistleblowing system.
		7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6) The Public Company has a policy for providing long-term incentives for the BOD and employees.	Penjelasan diberikan. Explanation given.	Belum ada kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. There are no policies that specifically regulate the provision of long term incentives to Directors and employees.
V	Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improve Information Disclosure			
		8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1) The Public Company further utilizes information technology, in addition to websites, as media for disclosing information.	Telah dipatuhi. Complied with.	Perseroan menyampaikan keterbukaan informasinya antara lain melalui situs web dan media sosial Perseroan yaitu Instagram, LinkedIn, dan YouTube, koran, *email blast*, media berita daring, media sosial lainnya, dan lain-lain (sebagaimana relevan). The Company conducts its information disclosure among others via Company website and social media accounts, i.e., Instagram, LinkedIn, and YouTube, newspapers, email blasts, online news media, other social media, and others.
		8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2) Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owners of the Public Company with share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners of the Public Company through majority and controlling shareholders.	Telah dipatuhi. Complied with.	Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan perundang-undangan, yakni dengan melaporkan pemilik manfaat akhir, komposisi pemegang saham yang memiliki 5% saham atau lebih saham Perseroan, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Pengungkapan ini juga disajikan di dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has fulfilled its obligations according to statutory provisions, by reporting the ultimate beneficial owners of the Company, the shareholders that own 5% of the Company's shares or more, and the Majority and the Controlling Shareholders of the Company. This information is also presented in the Company Profile chapter which is part of this Annual Report.





KEBERLANJUTAN

Sustainability

Keberlanjutan
Sustainability

Berlandaskan komitmen terhadap pertumbuhan yang bertanggung jawab, Darya-Varia mengintegrasikan topik-topik prioritas yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam inti strategi Perseroan. Kami membina kemitraan yang saling menguntungkan dan memberdayakan masyarakat untuk mewujudkan masa depan berkelanjutan yang berdampak positif jangka panjang dan secara khusus meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan di sekitar kami.

Guided by our commitment to responsible growth, Darya-Varia weaves material topics in environmental, social, and governance aspects into the core of our strategy. We are fostering mutually beneficial partnerships and prioritizing community uplift, working towards a sustainable future that delivers a meaningful, net positive impact on the world around us, in particular on the betterment of people's health and well-being.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy [2-22] [2-23] [2-24]

Sejak 2021, Darya-Varia telah merangkum misi korporasinya dalam kerangka Sustainability House, cetak biru strategis yang menyelaraskan kepemimpinan Perseroan di bidang farmasi dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN SDGs). Dipandu kerangka kerja ini, kami berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan sekaligus bertanggung jawab terhadap kelestarian planet bumi.

Since 2021, Darya-Varia has framed its corporate mission within its Sustainability House, a strategic blueprint that aligns the Company's pharmaceutical leadership with the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs). Guided by this framework, we strive to put our commitment to human health into practice, keeping it inseparable from our responsibility toward the planet.

Pada 2023, visi ini tertuang dalam Target Keberlanjutan 2030 Darya-Varia, yang sejak saat itu menjadi peta jalan bagi kami untuk dekade ini. Kami berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, konsumsi air, dan timbulan limbah masing-masing sebesar 30% dibandingkan *baseline* tahun 2020–2021. Kami juga berupaya mencapai status *zero landfill* (nihil sampah yang diarahkan ke TPA) di seluruh lini operasional kami.

In 2023, we codified this vision into Darya-Varia's Sustainability Target 2030, which since then has served as our definitive roadmap for the decade. We pledge to reduce our greenhouse gas emissions, water consumption, and waste generation each by 30% against their respective 2020–2021 baselines. Alongside that, we are firmly committed to achieving zero landfill status across all our operations.

Transisi dari perencanaan strategis menuju dampak nyata di Darya-Varia ditandai oleh kinerja yang positif dan terus meningkat. Setelah peluncuran Target 2030, di tahun 2024 kami berhasil menurunkan intensitas gas rumah kaca sebesar dua digit dan memodernisasi fasilitas kami dengan infrastruktur hemat energi. Berbekal momentum tersebut, pada tahun 2025

Darya-Varia's transition from strategic planning to measurable impact has been marked by a steady upward trajectory in performance. Following the initial rollout of our Target 2030, in 2024 we achieved a double-digit reduction in greenhouse gas intensity and modernized our facilities with energy-efficient infrastructure. Powered by this momentum, in 2025



akselerasi inisiatif kami membuahkan penghargaan *Silver* untuk kategori Transisi Energi dan Pengelolaan Limbah pada ajang ESG Initiative Awards 2025. Dengan meningkatkan rasio *non-landfill* dan mengoptimalkan sistem industri beban tinggi, kami mensinergikan keunggulan operasional dan tata kelola lingkungan agar saling memperkuat dan mendorong resiliensi Perseroan.

Strategi keberlanjutan Darya-Varia turut dibentuk oleh budaya akuntabilitas yang tinggi. Di tahun 2025, dengan eksekusi strategi yang disiplin, Perseroan mencatat nihil insiden lingkungan, dan membangun landasan yang kuat untuk penyempurnaan internal yang berkelanjutan.

Selain menunaikan tanggung jawab terhadap dampak lingkungan serta keselamatan dan kesejahteraan karyawan, kami memfokuskan perhatian pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar kami. Program Desa Sehat sebagai program unggulan tetap menjadi pilar utama dalam rangkaian inisiatif pemberdayaan masyarakat, beriringan dengan kampanye kesadaran kesehatan, program ketahanan pangan, serta pemberian dukungan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ("UMKM").

Seiring kami mewujudkan agenda 2030, pendekatan keberlanjutan terus dipertajam, menyeimbangkan pencapaian finansial dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kami senantiasa menjalin kolaborasi produktif dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, berpegang teguh pada misi kami yakni menciptakan Indonesia yang lebih sehat.

we accelerated our initiatives, which had earned us Silver honors for Energy Transition and Waste Management at the 2025 ESG Initiative Awards. By increasing our non-landfill rate and optimizing high-load industrial systems, we harnessed our operational excellence and environmental stewardship to be mutually reinforcing and drive corporate resilience.

Darya-Varia's sustainability strategy is further defined by a culture of accountability. In 2025, disciplined execution of our strategy allowed us to record zero environmental incidents, establishing a robust platform for continuous improvement internally.

Having fulfilled our responsibility with respect to our environmental impacts as well as the safety and well-being of our employees, we focused on improving the health and welfare of the communities around us. Our flagship Healthy Village Program continued to be a mainstay in our range of community empowerment initiatives, alongside numerous health awareness campaigns, food security programs, and assistance for Micro, Small, and Medium Enterprises ("MSMEs").

As we make a step closer towards realizing our agenda for 2030, we continue to refine our approach that carefully balances our financial achievements with our social and environmental responsibility. We continue to pursue fruitful collaborations with our shareholders and stakeholders, faithful to our mission that is to build a healthier Indonesia.



NILAI KEBERLANJUTAN YANG DITERAPKAN DALAM MENERAPKAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY VALUES IMPLEMENTED IN THE SUSTAINABILITY STRATEGY

Tata Kelola yang Tegas untuk Bisnis yang Bertanggung Jawab & Etis
Firm Governance for Responsible & Ethical Business

Komitmen Kami
Menjunjung tinggi Tata Kelola Perusahaan yang Baik agar kami dapat beroperasi secara bertanggung jawab dan menjunjung tinggi perilaku etis dalam segala hal yang kami lakukan.

Area Fokus Kami
Etika dan nilai, budaya perusahaan, kode etik, struktur tata kelola, manajemen risiko, kontrol internal, tindakan antikorupsi, mekanisme pelaporan pelanggaran, kebijakan publik, dan advokasi pelanggan.

Our Commitment
Upholding Good Corporate Governance to enable us to operate responsibly and upholding ethical behavior in all aspects of our work.

Our Focus Areas
Ethics and values, corporate culture, code of conduct, governance structure, risk management, internal controls, anti-corruption measures, whistleblowing mechanisms, public policy, and customer advocacy.



Meningkatkan Kesehatan, Kesejahteraan, dan Kualitas Hidup
Enriching the Health, Well-Being, and Quality of Life

Komitmen Kami
Menggunakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan produk kami untuk membantu memenuhi kebutuhan kesehatan dan mendorong kesehatan masyarakat di mana pun kami beroperasi.

Area Fokus Kami
Penelitian, pengembangan, dan inovasi; keselamatan pasien sepanjang tahap pengembangan, pengujian, dan manufaktur produk kami; menjaga kualitas, keselamatan, ketersediaan, dan keterjangkauan produk kami; berkontribusi pada perlindungan kesehatan nasional dan masyarakat; berkolaborasi dengan para profesional kesehatan; dan memastikan sumber bahan baku yang bertanggung jawab.

Our Commitment
By using our knowledge, science, technology, and products to help address health needs and foster community health wherever we operate.

Our Focus Areas
Research, development and innovations, patient safety in development, testing, manufacturing of products; ensuring our products' quality, safety, availability and affordability; contributing to safeguard national health and community health; engaging with healthcare professionals; and responsible sourcing of raw materials.



Membangun Sebuah Perusahaan untuk Karyawan
Building a Company of People

Komitmen Kami
Memelihara bakat dan memberikan pengalaman kerja yang bermanfaat.

Area Fokus Kami
Kesehatan dan keselamatan karyawan; pengembangan SDM; pengelolaan kinerja, talenta, dan retensi karyawan; inklusivitas, keberagaman, dan kesempatan setara; hubungan industri; remunerasi dan tunjangan; hak asasi manusia di tempat kerja; keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi; serta kesetaraan gender.

Our Commitment
By nurturing talents and providing a rewarding working experience.

Our Focus Areas
Employee health and safety; HR development; performance, talent, and employee retention management; inclusivity, diversity, and equal opportunity; industrial relations; remuneration and benefits; human rights in the workplace; work-life balance; and gender equality.



Mengelola Dampak Lingkungan Kami
Managing Our Environmental Impacts

Komitmen Kami
Dengan mengelola dan mengurangi jejak lingkungan kami untuk memastikan keberlanjutan sumber daya alam untuk generasi berikutnya.

Area Fokus Kami
Konsumsi energi; konsumsi air; pengendalian emisi karbon dan polusi udara; penanganan efluen, limbah dan kompos, termasuk limbah berbahaya, beracun, dan kimia; pengelolaan keanekaragaman hayati dan rencana aksi; serta penilaian di bidang lingkungan.

Our Commitment
By managing and reducing our eco-footprint to ensure the sustainability of natural resources for the next generation.

Our Focus Areas
Energy consumption; water consumption; carbon emissions and air pollution control; effluent and waste management and composting including hazardous, toxic, and chemical waste; biodiversity management and action plan; and environmental assessments.



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

	2023	2024	2025
Aset (Rp miliar) Assets (Rp billion)	2,042	2,162	2,350
Penjualan neto (Rp miliar) Net sales (Rp billion) **[B.1.a] [B.1.b]**	1,890	2,087	2,232
Laba tahun berjalan (Rp miliar) Profit for the year (Rp billion) **[B.1.c]**	146	156	164
Penghasilan komprehensif (Rp miliar) Comprehensive income (Rp billion)	136	166	152
Outlet penjualan Sales outlets	94,300	98,600	99,800
Jumlah SKU yang diproduksi (juta) Number of SKUs manufactured (million)	862	1,010	1,207
Proporsi pembelanjaan dari pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	83%	91%	87%



Jumlah Barang yang Dijual
Number of Goods Sold

Karena ragam dan jumlah yang diproduksi sangat luas dan banyak, Perseroan tidak menghitung kinerja penjualannya yang dijual berdasarkan jumlah unit barang yang terjual, melainkan menggunakan nilai Penjualan Neto sebagai ukurannya.

Due to the extensive variety and large volume of the products that it manufactures, the Company does not measure sales performance based on the number of units of goods sold. Instead, it uses Net Sales as the measurement.



Produk Ramah Lingkungan
Environmentally-friendly Products

Perseroan mengupayakan seluruh bahan baku yang digunakan dalam proses produksinya berupa bahan ramah lingkungan dan tidak berdampak negatif bagi lingkungan sekitar, konsumen, dan masyarakat luas. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan belum mendefinisikan secara khusus produk ramah lingkungan dari portofolio produknya. [B.1.d]

All raw materials used by the Company in its production process are selected to be environmentally friendly and not have a negative impact on the surrounding environment, customers, and the general public. As of the end of the reporting period, the Company had not specifically defined environmentally friendly products within its product portfolio. **[B.1.d]**



Pelibatan Pihak Lokal dalam Proses Bisnis Berkelanjutan
Engagement of Local Parties in Sustainable Business Processes

Seluruh pemasok yang terlibat dalam rantai nilai usaha Perseroan dianggap relevan bagi inisiatif keberlanjutan, sesuai prinsip keberlanjutan yang dianut Perseroan. Dari 810 pihak yang terdaftar sebagai pemasok di tahun 2025, 598 pihak merupakan pemasok lokal yang berdomisili di Indonesia. [B.1.e]

All suppliers involved in the Company's value chain are relevant to its sustainability initiatives, in alignment with the Company's sustainability principles. Out of the total 810 parties registered as the Company's suppliers in 2025, 598 suppliers were local entities domiciled in Indonesia. **[B.1.e]**

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Energi & Emisi Energy & Emissions	2023	2024	2025
Penggunaan energi (GJ) Energy consumption (GJ) [B.2.a]	135,442	139,611	171,907
Intensitas energi (MJ/unit yang diproduksi) Energy intensity (MJ/pieces produced)	0.16	0.14	0.14
Reduksi energi (GJ) Energy reduction (GJ)	-377	-2,681	-32,296
Emisi GRK (ton CO_2e) GHG emissions (tons CO_2e) [B.2.b]	22,642	23,523	25,316
Intensitas emisi (kg CO_2e/unit yang diproduksi) Emission intensity (kg CO_2e/pieces produced)	0.026	0.023	0.021
Air & Limbah **Water & Waste**	**2023**	**2024**	**2025**
Konsumsi air (megaliter) Water consumption	77.42	84.63	83.71
Timbulan limbah (ton) Waste generated [B.2.c]	810.25	721.24	752.10
Biaya pengelolaan limbah dan lingkungan (Rp miliar) Waste and environmental management expenditures (Rp billion)	2.00	1.50	1.97

Inisiatif Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation Initaitives

- **Penerapan protokol lingkungan yang ketat**
  Stringent implementation of environmental protocols
- **Penanaman pohon di lingkungan operasional**
  Planting of trees around operational areas



Aspek Sosial [B.3]
Social Aspect

Ketenagakerjaan Employment	2023	2024	2025
Karyawan (orang) Headcount (personnel)	1,672	1,659	1,760
Rata-rata durasi pelatihan (jam/karyawan) Average training duration (hours/employee)	4	30	66
Tingkat terjadinya kecelakaan Total recordable incident rate (TRIR)	0.34	0.24	0.13
CSR	2023	2024	2025
Pengeluaran CSR (Rp miliar) CSR Spending (Rp billion)	0.80	1.10	1.0
Penerima manfaat Program Desa Sehat (keluarga) Healthy Village Program beneficiaries (households)	1,151	1,953	1,108

Profil Perusahaan
Company Profile [C.1] [C.2] [C.5]

Profil Perseroan, termasuk Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Perseroan, dan informasi keanggotaan pada asosiasi, telah disajikan pada bab Profil Perusahaan, halaman 30–31.

The Company's brief profile, alongside the Vision, Mission, Sustainability Values, and membership in associations, are presented in the Company Profile chapter, on pages 30–31.

SKALA USAHA

SCALE OF BUSINESS

Total Aset Total Assets [C.3.a]	2,350 miliar | billion
Total Liabilitas Total Liabilities [C.3.a]	870 miliar | billion
Jumlah Karyawan Employee Headcount [C.3.b]	1,760 Rincian lengkap disajikan pada bagian Profil Karyawan dalam bab Profil Perusahaan, halaman 41. Details are presented in the Workforce Profile section in the Company Profile chapter, on page 41.
Pemegang Saham Shareholders [C.3.c]	Blue Sphere Singapore Pte Ltd 92.12% Masyarakat lainnya | Other Public 7.88%
Wilayah Operasional Operational Area [C.3.d]	Perseroan memasarkan produk-produknya di seluruh Indonesia dan menjual ke sejumlah pasar ekspor. The Company markets its products all over Indonesia as well as certain export destinations.

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [C.4]

Perseroan memproduksi dan menjual produk-produk farmasi, kosmetik, dan obat tradisional, serta menjalankan jasa konsultasi manajemen lainnya.

Informasi lengkap mengenai kegiatan usaha Perseroan disajikan pada bagian Kegiatan Usaha dalam bab Profil Perusahaan, halaman 29.

PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES [C.4]

The Company manufactures and markets pharmaceuticals, cosmetics, and traditional medicines, as well as provides other management consulting services.

More detailed information on the Company's business activities is presented in the Business Activities section of the Company Profile chapter, on page 29.

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6]

Di tahun 2025, tidak ada perubahan yang bersifat signifikan yang terjadi dalam bisnis Perseroan, struktur organisasinya, ataupun kepemilikannya.

SIGNIFICANT CHANGES [C.6]

In 2025, there were no significant changes that occurred to the Company's business, its organizational structure, or to its ownership.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance [E.1] [E.2] [E.3] [E.5]

Dalam rangka mewujudkan tujuan Keuangan Berkelanjutan, kami menyelaraskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan dengan nilai-nilai utama keberlanjutannya. Kami juga mengacu pada berbagai kerangka kerja dan praktik terbaik yang diakui secara internasional untuk memperkaya dan meningkatkan praktik kami.

Kami menerapkan model tata kelola terintegrasi, di mana peran spesifik dari sebuah komite keberlanjutan mandiri didistribusikan ke berbagai departemen dan unit kerja terkait. Agenda keberlanjutan merupakan mandat utama bagi Direksi, yang dijalankan di bawah pengawasan strategis dari Dewan Komisaris. Pelaksanaan agenda ini tertanam pada seluruh fungsi bisnis yang relevan, sehingga memastikan bahwa aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan turut melatarbelakangi operasional harian Perseroan.

Untuk mendukung mandat ini, Perseroan menanamkan budaya peningkatan keahlian. Karyawan kami diberdayakan melalui program pengembangan kompetensi seputar topik-topik Keuangan Berkelanjutan yang terus berkembang.

As we seek to advance our Sustainable Finance objectives, we consistently align the good corporate governance (GCG) principles that the Company subscribes to with the core tenets of sustainability. We also draw on a wealth of internationally recognized frameworks and best practices to enrich and enhance our practices.

We have been implementing an integrated governance model, in which the specific roles of a standalone sustainability committee are instead distributed across relevant departments and work units. The sustainability agenda remains a primary mandate of the BOD, under the strategic oversight of the BOC. Execution is embedded across all relevant business functions, to ensure that economic, social, and environmental considerations are woven into the Company's daily operations.

To support this mandate, the Company fosters a culture of expertise, in which our workforce is empowered through specialized competence development programs focused on the evolving landscape of Sustainable Finance.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29] [E.4]

Pemangku kepentingan turut merumuskan strategi dan metodologi keberlanjutan Darya-Varia. Dalam penilaian materialitas, kami memprioritaskan suara, pendapat, ekspektasi, masukan, dan topik-topik yang menarik perhatian para pemangku kepentingan kami.

Perseroan menyadari bahwa faktor-faktor ini dapat memengaruhi implementasi visi dan misi Perseroan. Maka dari itu, kami telah mengidentifikasi pemangku kepentingan di semua domain operasional dan mengategorikan mereka serta menetapkan strategi keterlibatan khusus untuk masing-masing kategori.

Darya-Varia mengidentifikasi pemangku kepentingan utama sebagai individu atau entitas yang memiliki minat, pengaruh, atau potensi dampak terhadap aktivitas operasional. Setiap operasi Darya-Varia wajib mengidentifikasi pemangku kepentingan yang memiliki peran utama ini, dan memperhitungkan ekspektasi dan topik-topik yang menarik perhatian mereka sepanjang aktivitas operasionalnya.

Perseroan menilai cermat faktor-faktor sosial dan budaya dalam pelibatan pemangku kepentingannya. Peninjauan rutin merupakan bagian integral dari identifikasi pemangku kepentingan, untuk memastikan semua kelompok dan individu terkait telah diidentifikasi dan dilibatkan dengan memadai.

Darya-Varia melibatkan pemangku kepentingan untuk menciptakan rasa saling menghargai dan pemahaman atas upaya untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Pelibatan dilaksanakan secara formal dan informal serta proaktif, untuk memahami sepenuhnya topik-topik keberlanjutan yang menarik perhatian para pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kepentingan utama mereka selaras dengan berbagai sasaran keberlanjutan Perseroan.

Prinsip pelibatan pemangku kepentingan di Darya-Varia dilaksanakan dengan mengikuti Standar AA1000, yang mengutamakan inklusivitas, materialitas, dan responsivitas.

Inklusivitas

Darya-Varia mengidentifikasi para pemangku kepentingan sebagai individu yang secara langsung berhubungan dengan bisnis kami dan mereka yang terpengaruh oleh aktivitas operasional kami.

Materialitas

Darya-Varia melibatkan para pemangku kepentingannya untuk mendapatkan masukan dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang ada dan yang sedang muncul.

Responsivitas

Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten memantau perubahan lingkungan di area operasional kami demi memastikan bahwa kekhawatiran para pemangku kepentingan telah diidentifikasi dan ditangani secara memadai. Kami memahami bahwa topik material dapat sangat kompleks, dengan ekspektasi pemangku kepentingan bervariasi secara luas. Namun demikian, kami bertekad untuk mengelola ekspektasi ini secara transparan, bijaksana, dan adil.

Sementara itu, pihak-pihak tertentu yang berinteraksi dengan kami dipilih sebagai pemangku kepentingan utama berdasarkan beberapa kriteria berikut, sesuai panduan AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015:

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [2-29] [E.4]

The stakeholders of the Company play a participatory role in formulating Darya-Varia's sustainability strategy and methodologies. In our material assessments, we prioritize the voices, opinions, expectations, inputs, and concerns of our stakeholders.

The Company acknowledges that these factors may impact how the Company's vision and mission are carried out. Consequently, we have identified stakeholders across all operational domains, categorizing them into groups to facilitate the adoption of tailored engagement strategies for each.

Darya-Varia has identified key stakeholders as individuals or entities with an interest in, influence over, or potential impact on our activities. Each operation of Darya-Varia is required to identify the key stakeholders that play such roles, and must take into account these stakeholders' expectations and concerns throughout its operational activities.

The Company carefully assesses social and cultural factors critical to engaging its stakeholders. Regular reviews are therefore integral to the stakeholder identification process, to ensure all relevant groups and individuals are properly identified and engaged.

At Darya-Varia, stakeholder engagement is conducted to cultivate mutual respect and comprehension of the continuous efforts required to accomplish sustainability goals. This engagement process, which entails proactive formal and informal methods, is conducted to comprehensively grasp stakeholders' sustainability-related concerns. The ultimate goal is to ensure that their primary interests align with the Company's sustainability objectives.

The engagement principles at Darya-Varia adhere to the AA1000 Standard, which prioritizes inclusivity, materiality, and responsiveness.

Inclusivity

Darya-Varia identifies our stakeholders as individuals who are directly interested in our business as well as those affected by our operational activities.

Materiality

Darya-Varia engages its stakeholders to obtain inputs in identifying and addressing both existing and emerging issues.

Responsiveness

The Company is committed to continuously monitoring environmental changes in our operational areas to ensure that stakeholder concerns are consistently identified and addressed adequately. We acknowledge that material topics can be highly complex, with stakeholder expectations varying widely. Nonetheless, we strive to transparently, prudently, and fairly manage these expectations.

Meanwhile, certain parties that are interacting with us have been selected as our key stakeholders based on the following criteria, in line with the guidelines in the AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015:

- Ketergantungan
- Tanggung Jawab
- Ketegangan
- Pengaruh
- Ragam Perspektif
- Kedekatan

- Dependence
- Responsibility
- Tension
- Influence
- Diverse Perspective
- Proximity

Pemangku Kepentingan Kami dan Metode Pelibatannya
Our Stakeholders and Engagement Methods

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Groups	**Dasar Pemilihan** Basis of Selection	**Metode Keterlibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik Utama dan Isu yang Diangkat** Key Topics and Concerns Raised
Pemegang Saham dan Investor	D, R, I, P	• Paparan Publik; • Rapat Umum Pemegang Saham; • Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan); • Studi kelayakan tentang peluang bisnis.	Direncanakan secara rutin.	1. Operasi Perseroan, produksi dan kinerja keuangan; 2. Pengembangan bisnis; 3. Perubahan manajemen dan struktur bisnis.
Shareholders & Investors		• Public Expose; • General Meeting of Shareholders; • Annual Reports (including Sustainability Reports); • Feasibility studies on business opportunity.	Regularly planned.	1. Company operations, production and financial performance; 2. Business development; 3. Change in management and business structure.
Distributor	D, R, I	• Pertemuan distributor; • Pertemuan berkala; • Rapat koordinasi distribusi produksi dan kampanye pemasaran.	Minimal setiap bulan dan sesuai kebutuhan.	1. Pengiriman tepat waktu; 2. Ketersediaan produk; 3. Harga dan promosi; 4. Pengetahuan produk baru; 5. Program pengembangan distributor.
Distributors		• Distributor gatherings; • Periodic meetings; • Coordination meetings for production distribution and marketing campaigns.	Minimum every month and as necessary.	1. On time delivery; 2. Product availability; 3. Pricing and promotions; 4. New product knowledge; 5. Distributor development programs.
Pemasok & Mitra Bisnis	D, R, I, T	Pertemuan berkala.	Direncanakan secara rutin.	1. Transparansi kontrak kerja dan pelaksanaannya; 2. Pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak kerja yang disepakati; 3. Implementasi GCG yang Berkelanjutan.
Suppliers & Business Partners		Periodic meetings.	Regularly planned.	1. Transparency of work contracts and implementation; 2. Fulfilment of rights and obligations in accordance with agreed work contracts; 3. Sustainable GCG implementation.
Pemerintah dan Pengatur Kebijakan	D, R, I X	• Laporan Berkala; • Lisensi/Izin; • Konsultasi.	Direncanakan secara rutin.	Pengurusan izin usaha dan pemenuhan kepatuhan terhadap semua peraturan yang berkaitan dengan industri farmasi dan produknya, serta peraturan pasar modal.
Governments and Regulators		• Periodic Reports; • Licensing/Permit; • Consultation.	Regularly planned.	Business permit arrangement and fulfilment of compliance against all regulations related to the pharmaceutical industry and its products, as well as the capital market.
Karyawan	D, R, P	• Rapat KP; • *Open Forum*; • Kegiatan dan program karyawan; • Kepuasan karyawan.	Direncanakan secara rutin, per semester.	1. Kepastian dan perlindungan hubungan kerja; 2. Kesejahteraan dan pemenuhan hak normatif; 3. Pengembangan kompetensi dan karier.
Employees		• KP Meeting; • Open Forum; • Employee activities and programs; • Employee satisfaction.	Regularly planned per semester.	1. Certainty and protection of labour relations; 2. Welfare and fulfilment of normative rights; 3. Competency and career development.
Komunitas Lokal	D, R, I, T, P, X	• Program tanggung jawab sosial; • Pertemuan komunitas; • Kunjungan komunitas; • Interaksi tatap muka.	Direncanakan secara rutin.	Pelaksanaan program pengembangan masyarakat sebagai bentuk kontribusi sosial Perseroan.
Local Community		• CSR programs; • Community meetings; • Community visits; • Face-to-face interaction.	Regularly planned.	Community development programs implementation as a form of the Company's social contributions.

Pemangku Kepentingan Kami dan Metode Pelibatannya
Our Stakeholders and Engagement Methods

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Groups	**Dasar Pemilihan** Basis of Selection	**Metode Keterlibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik Utama dan Isu yang Diangkat** Key Topics and Concerns Raised
Media Massa	D, R, I, T, P, X	• Pertemuan berkala; • Kemitraan; • Siaran pers.	Direncanakan secara rutin.	Transparansi informasi publik dan akses ke informasi kinerja .
Mass Media		• Periodic meetings; • Partnerships; • Press releases.	Regularly planned.	Public information transparency and access to performance information.
Asosiasi Industri	D, I, P	• Pertemuan.	Direncanakan secara rutin.	Berbagi pengetahuan ekonomi, sosial, dan lingkungan terkait perkembangan terkini di industri farmasi.
Industry Associations		• Gatherings.	Regularly planned.	Managing economic, social, and environmental knowledge sharing regarding recent updates in the pharmaceutical industry.

Catatan | Note:
(D) Dependence | Ketergantungan
(R) Responsibility | Tanggung Jawab
(T) Tension | Ketegangan
(I) Influence | Pengaruh
(P) Diverse Perspective | Ragam Perspektif
(X) Proximity | Kedekatan

PENENTUAN MATERIALITAS [3-1]

Berdasarkan panduan pelaporan keberlanjutan dari GRI, Perseroan menetapkan suatu isu tertentu sebagai topik material dengan menerapkan prosedur tiga langkah, yang dijelaskan di bawah ini.

Identifikasi
Proses identifikasi dimulai dari topik-topik yang telah ditetapkan sebagai topik material di tahun sebelumnya, disertai hasil pelibatan pemangku kepentingan yang telah terlaksana. Kami menggunakan sejumlah kriteria untuk memandu identifikasi relevansi topik-topik material tersebut. Kriterianya mencakup kebijakan publik, tren pasar dan kompetitor, suara pemangku kepentingan, norma di masyarakat, serta dampak keuangan jangka pendek secara langsung. Identifikasi juga dilakukan melalui *workshop* internal yang melibatkan karyawan dari berbagai departemen.

Prioritisasi
Perseroan menilai pentingnya setiap topik yang telah teridentifikasi, menggunakan dua skala. Skala pertama adalah kepentingan topik tersebut bagi para pemangku kepentingan. Skala kedua adalah dampak potensial dari topik tersebut terhadap bisnisnya. Berdasarkan skala tersebut, kami mengurutkan setiap topik yang telah diidentifikasi berdasarkan kepentingan relatifnya.

Peninjauan
Perseroan memantau setiap isu baru yang timbul selama persiapan pelaporan dan mengevaluasi signifikansinya. Peninjauan ini memastikan bahwa penentuan topik material dilakukan secara kredibel dan relevan bagi pihak internal dan juga eksternal. Di tahap akhir, manajemen puncak menelaah topik-topik material yang telah diurutkan kepentingannya sebelum memberikan persetujuan.

DETERMINING MATERIALITY [3-1]

Based on GRI's sustainability reporting guidelines, the Company determines a particular issue as a material topic by implementing a three-step procedure, as elaborated below.

Identification
The identification process begins with the topics that had been previously determined as material topics in the previous year, along with the results of ongoing stakeholder engagement activities. We employ a set of criteria as a guide in identifying whether these material topics remain relevant. The criteria include public policy, market and competitor trends, stakeholder voices, societal norms, and immediate short-term financial impact. Identification of topics was also carried out through an internal workshop involving employees from various departments.

Prioritization
The Company then assessed the importance of each identified topic, along two continuums. The first continuum pertained to the importance of a particular topic to stakeholders. The second continuum describes the potential impact of the topic on its business. Based on these two continuums, we ranked each identified topic based on its relative importance.

Review
The Company continues to monitor new issues that arise during reporting preparation and evaluates their significance. This review ensures that the determination of material topics is carried out in a credible and relevant manner for internal and external parties. As the final step, top management reviews the material topics in order of importance prior to giving approval.

Matriks Materialitas & Daftar Topik Material [3-2]

Materiality Matrix & List of Material Topics [3-2]

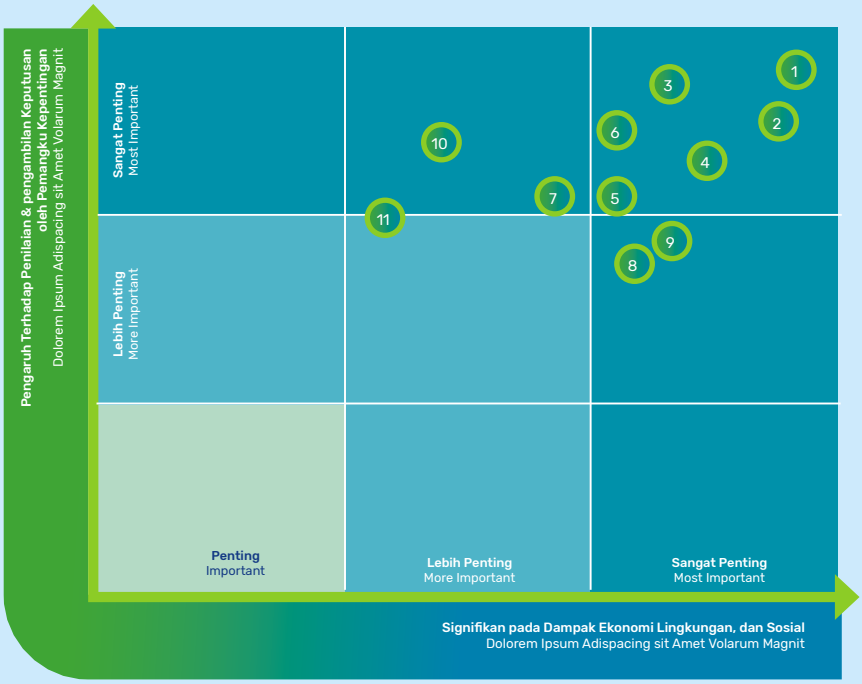

1. **Akses terhadap obat-obatan**
   Access to medicines
2. **Keamanan produk dan efek samping**
   Product safety and side effects
3. **Harga yang terjangkau dan harga yang adil**
   Affordability and fair pricing
4. **Pemasaran yang bertanggung jawab**
   Responsibel marketing
5. **Rekrutmen, pengembangan, dan retensi karyawan**
   Employee recruitment, development, and retention
6. **Kesehatan dan keselamatan karyawan**
   Employee health and safety
7. **Obat-obatan palsu**
   Conterfeit drugs
8. **Kinerja lingkungan**
   Environmental Performance
9. **Anti-korupsi dan suap**
   Anti-corruption and bribery
10. **Manajemen pemasok**
    Supplier management
11. **Kesehatan masyarakat dan program tanggung jawab sosial**
    Community health and CSR programs



	Topik Material Material Topic [3-2]	Alasan Materialitas dan Mitigasi Dampak Negatif Terkait Reason for Materiality and Remediation of Related Negative Impacts	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
	Akses terhadap obat-obatan Access to medicines	Akses untuk mendapatkan produk farmasi dan cakupan kesehatan yang memadai merupakan pilar penting dalam mendukung kesehatan yang baik. Produk kesehatan dan obat-obatan yang terjangkau penting untuk mewujudkan masyarakat yang sehat. Access to obtain pharmaceutical products and universal health coverage is an essential pillar of supporting good health. Affordable health products and medicines are crucial for ensuring public health.	
	Keamanan produk dan efek samping Product safety and adverse effects	Pemantauan keamanan obat dan efek sampingnya penting dalam industri farmasi. Di sepanjang proses pengembangan, manufaktur, dan komersialisasi obat, setiap regulasi terkait harus dipatuhi sepanjang waktu. Dengan demikian, keselamatan pasien dan manfaat terapeutik yang diperoleh dari obat dapat terjamin. Monitoring drug safety and side effects is paramount within the pharmaceutical industry. Adherence to stringent regulations is necessary throughout the drug development, manufacturing, and commercialization processes. These regulations guarantee patient safety and the therapeutic benefits derived from the medicines.	
	Harga yang terjangkau dan adil Affordability and fair pricing	Ketersediaan akses ke obat-obatan perlu diperluas agar menjangkau berbagai lapisan masyarakat seluas mungkin. Produk kesehatan dan obat-obatan berkualitas tinggi, terjangkau, dan dengan harga wajar dalam jumlah memadai sangat penting untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta untuk memberikan landasan yang kuat bagi terwujudnya sistem layanan kesehatan yang inklusif. Access to medicines needs to be broadened in order to reach the various layers of society. The widespread availability of high-quality, affordable, and reasonably priced health products and medicines in ample quantities is key to promoting societal health and well-being, as well as providing the foundation for an inclusive healthcare system.	
	Pemasaran yang bertanggung jawab Responsible marketing	Sebagai perusahaan farmasi, kami wajib memasarkan produk secara bertanggung jawab dan patuh pada etika medis, agar selalu menjaga kepercayaan publik, menjaga keselamatan pasien, dan memastikan terlaksananya tanggung jawab sosial. Pendekatan ini memitigasi risiko hukum dan reputasi, selaras dengan tujuan kesehatan global dan standar etika bisnis, mendorong inovasi, dan memastikan diferensiasi pasar dan keberlanjutan ekonomi. Pada akhirnya, hal ini memperkuat hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan, termasuk investor. As a pharmaceutical company, we must practice responsible marketing to ensure medical ethics compliance, maintain public trust, safeguard patient safety, and uphold social responsibility. This approach mitigates legal and reputational risks, aligns with global health goals and ethical business standards, fosters innovation, and ensures market differentiation and economic sustainability. Ultimately, it strengthens long-term stakeholder relationships, including with investors.	
	Rekrutmen, pengembangan, dan retensi karyawan Employee recruitment, development, and retention	Karyawan kami merupakan elemen vital karena usaha, inovasi, dan ketekunan mereka mendukung kelangsungan bisnis, mendorong kemajuan, dan meningkatkan daya saing Perseroan. Kami berkomitmen untuk memberikan peluang karier yang bermakna, meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan, serta memitigasi risiko dan biaya yang terkait dengan tingkat perputaran karyawan yang tinggi. Berinvestasi pada sumber daya manusia membuat kami dapat mengangkat taraf hidup karyawan, yang pada akhirnya akan menarik lebih banyak talenta berkualitas tinggi dan memperkuat posisi kami di pasar. Our employees are a vital element to our business, as their enterprise, innovation, and diligence support the Company's business continuity, drive progress, and enhance competitiveness. We are committed to providing meaningful career opportunities, contributing to employee satisfaction and loyalty, and mitigating the risks and costs associated with high employee turnover. Investing in our human capital allows us to cater to the well-being of our employees, and eventually attract more high-quality talent and improve our standing in the market.	
	Kesehatan dan keselamatan karyawan Employee health and safety	Memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan hal mendasar bagi bisnis, karena kami perlu mempertahankan kesejahteraan dan produktivitas karyawan sembari meminimalkan risiko kecelakaan dan biaya terkait. Rekam jejak yang baik di bidang kesehatan dan keselamatan kerja juga akan meningkatkan reputasi kami, menarik dan mempertahankan talenta, serta memastikan kepatuhan terhadap standar peraturan, yang seluruhnya secara kolektif akan berkontribusi terhadap ketahanan dan kesuksesan operasional jangka panjang. Prioritizing employee health and safety is fundamental to business, as it preserves the well-being and productivity of our workforce and minimizes the risk of accidents and associated costs. A strong record in health and safety will also enhance our reputation, attract and retain talent, and ensure compliance with regulatory standards, all of which, when operating collectively, contribute to long-term operational resilience and success.	

	Topik Material Material Topic [3-2]	Alasan Materialitas dan Mitigasi Dampak Negatif Terkait Reason for Materiality and Remediation of Related Negative Impacts	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
	Obat-obatan palsu Counterfeit drugs	Mengatasi masalah obat palsu sangat penting bagi kami, karena hal tersebut secara langsung membahayakan keselamatan pasien, kesehatan masyarakat, dan integritas merek. Tindakan kewaspadaan terhadap obat-obatan palsu tidak hanya melindungi konsumen namun juga memperkuat kepercayaan dan kredibilitas yang penting bagi posisi pasar dan keberlanjutan jangka panjang kami. Langkah-langkah efektif untuk memerangi obat-obatan palsu, seperti rantai pasokan yang aman, teknologi otentikasi, dan kampanye kesadaran masyarakat, akan menjunjung tinggi standar etika industri dan menguntungkan konsumennya. Addressing the issue of counterfeit drugs is critical for us, as they directly compromise patient safety, public health, and the integrity of the brand. Vigilant actions against counterfeit drugs not only protect consumers but also fortify the trust and credibility that are essential to our market position and long-term sustainability. Effective measures to combat counterfeit drugs, such as secure supply chains, authentication technologies, and public awareness campaigns, uphold the ethical standards of the overall industry and benefit its consumers.	
	Kinerja lingkungan Environmental performance	Mempertahankan kinerja lingkungan yang kuat sangat penting bagi operasi bisnis kami. Perseroan perlu terus melindungi alam yang kita huni bersama dan mendukung upaya mitigasi perubahan iklim. Meningkatkan kinerja pengelolaan limbah, reduksi emisi, efisiensi energi, dan konservasi air, membuat kami dapat memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang semakin ketat sekaligus berkontribusi terhadap tujuan keberlanjutan global. Peningkatan kinerja lingkungan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meminimalkan dampak lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, kami memperkuat citra dan memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang di pasar, di tengah dunia yang memberikan perhatian semakin besar terhadap keberlanjutan lingkungan. Maintaining strong environmental performance is crucial for our business operations. The Company understands the need to continually safeguard the natural world we inhabit and support efforts to mitigate climate change. Enhancing environmental performance in waste management, emissions reduction, energy efficiency, and water conservation, allows us to comply with increasingly stringent environmental regulations while also contributing to global sustainability goals. Improvements in environmental performance will lead to operational efficiencies, reduce costs, and minimize environmental impact. With these measures, we are fostering our image and ensuring long-term business viability in the market, in a world that is becoming progressively eco-conscious.	
	Anti korupsi dan suap Anti-corruption and bribery	Pencegahan dan pemberantasan tindakan korupsi dan suap adalah aspek fundamental dalam kerangka tata kelola kami. Sistem tata kelola kami yang kokoh membantu kami membangun perusahaan yang sukses, sekaligus terkemuka dan dapat dipercaya. Preventing and eradicating corruption and bribery is a fundamental aspect of our good corporate governance framework. Our robust governance system allows us to establish a thriving enterprise that is at once reputable and trustworthy.	
	Manajemen Pemasok Supplier Management	Aktivitas bisnis kami bergantung pada sejumlah besar pemasok yang berperan penting dalam menjamin kelancaran operasional harian, mulai dari formulasi produk hingga pengiriman akhir kepada konsumen. Kami mendorong para pemasok untuk mematuhi peraturan dan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dan memastikan ketertelusuran bahan dalam rantai pasokan mereka masing-masing. Kami memantau praktik mereka dan mendorong upaya kolaboratif dalam melaksanakan tanggung jawab bersama terhadap lingkungan dan sosial. Our business relies on a multitude of suppliers who play a crucial role in ensuring the seamless operation of our day-to-day activities, spanning from product formulation to final delivery to our consumers. We rigorously encourage our suppliers to comply with environmental, social, and governance regulations and principles and ensure material traceability within their supply chains. We monitor their practices and engender collaborative efforts in executing our common environmental and social responsibilities.	
	Kesehatan masyarakat dan program tanggung jawab sosial Community health and CSR programs	Perseroan memandang kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan puncak yang memerlukan upaya bersama dari semua pihak. Sebagai bagian integral dari masyarakat, kami memastikan bahwa kami dapat memberikan manfaat yang bermakna dan berkelanjutan di daerah di mana kami beroperasi. Sebaliknya, masyarakat memberikan kami restu sosial untuk menjalankan operasi kami. The well-being of the community is an overarching goal for us, yet its success depends on the efforts of all relevant parties. As a member of the community, we aim to provide valuable and lasting benefits to the community wherever we are present. Reciprocally, the community provides us with the social license to operate.	

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Membangun budaya keberlanjutan adalah kunci dari pendekatan kami yang mengintegrasikan tujuan lingkungan, sosial, dan tata kelola di seluruh lapisan Perseroan. Budaya ini kami bangun melalui berbagai praktik yang melibatkan karyawan dan menyelaraskan mereka dengan misi keberlanjutan Perseroan.

Kami melakukan rapat bulanan bersama manajemen untuk memantau dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan. Selain itu, dari waktu ke waktu Perseroan memberikan pelatihan terkait topik-topik keberlanjutan yang relevan terhadap kegiatan usahanya, ditujukan bagi berbagai karyawan. Perseroan juga melakukan evaluasi secara berkala atas pencapaian sasaran keberlanjutannya.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelesaikan perumusan strategi keberlanjutan yang mendalam dan komprehensif serta serangkaian kebijakan terkait, dengan melibatkan berbagai pertimbangan utama dari setiap elemen di dalam Perseroan. Menindaklanjuti hasil kegiatan tersebut, strategi, kebijakan, dan peta jalan keberlanjutan Darya-Varia dijadwalkan untuk segera ditetapkan dan selanjutnya disosialisasikan dalam rangka mengakselerasi terwujudnya agenda keberlanjutan 2030.

Integrasi praktik-praktik ini ke dalam operasional sehari-hari menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjadikan keberlanjutan sebagai tanggung jawab bersama.

ACTIVITIES TO FOSTER THE CULTURE OF SUSTAINABILITY [F.1]

Fostering a culture of sustainability has been central to our approach to embedding environmental, social, and governance objectives across all layers within the Company. This culture is cultivated through various practices designed to engage employees and align them with the Company's sustainability mission.

Monthly sustainability monitoring meetings with management ensure that key indicators are continuously tracked and evaluated. In addition, the Company periodically provides training on sustainability-related topics relevant to its business activities, targeted at various employees. The Company also conducts regular evaluations of its sustainability goal achievements.

In 2025, the Company concluded its activities through which a thorough and comprehensive sustainability strategy and its relevant set of policies were formulated, involving key considerations from every element within the Company. Upon following up the results of this program, Darya-Varia's sustainability strategy, policies, and roadmaps are slated to be formally set and subsequently disseminated in the near future to accelerate its 2030 sustainability agenda.

Integrating these practices into our daily operations underscores the Company's commitment to making sustainability a shared responsibility among all involved.

KINERJA EKONOMI

Perbandingan Target dan Kinerja Aspek Ekonomi [F.2] [F.3]

ECONOMIC PERFORMANCE

Comparison of Economic Targets and Achievements [F.2] [F.3]

Keterangan Description	Target 2025 2025 Target	Pencapaian 2025 2025 Achievement
Produksi (juta SKU) Production (millions of SKUs)	1,108	1,207
Penjualan neto (Rp miliar) Net sales (Rp billion)	+6–8% dari pencapaian 2024 from 2024 results	+6.9%
Laba tahun berjalan (Rp miliar) Profit for the year (Rp billion)	+5–7% dari pencapaian 2024 from 2024 results	+5.1%
Jumlah investasi (Rp miliar) Total investments (Rp billion)	192	113

Kemitraan Berkelanjutan [204-1] [407-1] [408-1] [409-1] [414-1] [414-2]

Keberlanjutan Rantai Pasok

Rantai pasok yang berkelanjutan menjamin kelancaran aktivitas manufaktur dan distribusi produk-produk farmasi Perseroan. Menyadari pentingnya hal tersebut, Darya-Varia terus membangun kemitraan strategis yang kuat dengan para pemasok, terutama untuk bahan aktif farmasi yang selama ini diperoleh dari para pemasok internasional.

Di tahun 2025, sejumlah tantangan di sepanjang rantai pasok menuntut kami untuk meninjau kembali para mitra pemasok kami secara cermat, untuk memastikan kepatuhan mereka terhadap

Sustainable Partnerships [204-1] [407-1] [408-1] [409-1] [414-1] [414-2]

Supply Chain Sustainability

A sustainable supply chain ensures the uninterrupted manufacturing and distribution of our pharmaceutical products. In recognition of this importance, Darya-Varia continues to build robust, strategic partnerships with its suppliers, particularly for active pharmaceutical ingredients (APIs) that we have been sourcing internationally.

In 2025, certain challenges experienced along our supply chain required us to meticulously revalidate supply partners, to ensure our continued compliance with Darya-Varia's level of quality

standar kualitas dan pengadaan yang bertanggung jawab di Darya-Varia. Kami proaktif dalam mengelola variasi spesifikasi material dan menangani volatilitas harga dari pemasok, dengan menjaga koordinasi yang baik dengan mereka. Hal ini membantu kami dalam mempertahankan integritas produk serta mengelola biaya secara efektif. **[204-1]**

and responsible-sourcing standards. We proactively managed variations in material specifications and addressed supplier-initiated price volatility through maintaining close coordination with our suppliers. This helped us effectively safeguard our product integrity and cost stewardship. **[204-1]**

Keberhasilan kami dalam hal ini didukung oleh fokus yang kuat pada pelibatan pemasok lokal, yang telah lama menjadi kunci pendekatan Darya-Varia, seiring kami berupaya meningkatkan keandalan dan efisiensi biaya tanpa mengorbankan kualitas. Selama bertahun-tahun, strategi ini telah mendorong peningkatan proporsi belanja dari pemasok lokal. Di tahun 2025, rasio ini mencapai 87%, yang didorong oleh inisiatif kami dalam menetapkan produsen bahan baku dan kemasan lokal sebagai mitra utama, sehingga mengurangi ketergantungan pada komponen impor. Untuk semakin memperluas portofolio Darya-Varia, khususnya kategori makanan dan alat kesehatan, entitas anak kami, PT Varia Interhealth Indonesia, telah memperoleh lisensi operasional dan membangun infrastruktur gudang sehingga dapat menangani lini bisnis baru ini sesuai peraturan dan secara efisien. **[407-1] [408-1] [409-1] [414-1]**

Our success in that regard was bolstered by our strong focus on engaging local suppliers. This has long been a cornerstone of Darya-Varia's approach, as we aim to improve reliability and cost efficiency without compromising quality. Over the years, this strategy has led the rise in the proportion of spending on local suppliers. In 2025, the local spending ratio reached 87%, driven by our initiative to secure local raw material and packaging manufacturers as primary partners, thereby reducing dependency on imported components. To support Darya-Varia's expanding portfolio particularly in the food and medical device categories, our subsidiary, PT Varia Interhealth Indonesia, secured the necessary licenses and warehouse infrastructure to enable the compliant and efficient handling of these new business lines. **[407-1] [408-1] [409-1] [414-1]**

Seleksi pemasok baru dan evaluasi kinerja pemasok dilakukan secara komprehensif. "Vendor Code" kami telah menetapkan kriteria praktik ketenagakerjaan, termasuk kebebasan berserikat serta pelarangan kerja paksa dan pekerja anak. Kode etik ini menjadi bagian wajib dari proses akreditasi, memastikan bahwa rantai pasok kami selaras dengan standar etika dan tanggung jawab sosial. Di tahun 2025, kami melakukan penilaian risiko sosial awal dengan cara meninjau reputasi sosial dan pemberitaan media publik dari semua vendor yang baru diakreditasi dan yang diakreditasi ulang. Atas dasar tersebut, kami tidak menjumpai adanya isu sosial atau lingkungan yang negatif ataupun kasus reputasi buruk. **[414-2]**

The process of vetting new suppliers and evaluating the performance of existing ones remains thorough. The Company's Vendor Code outlines specific employment practices, including freedom of association and the prohibition of forced and child labor. This code is a mandatory part of the accreditation process. It ensures that our supply chain remains aligned with ethical and social responsibility standards. In 2025, our preliminary social-risk screening, which reviews the social reputation and public news coverage of all newly accredited and re-accredited vendors, found no negative social or environmental issues or adverse reputation cases. **[414-2]**

Hingga akhir 2025, kami tengah mengembangkan mekanisme formal dan terstruktur untuk menilai dampak lingkungan dari operasi pemasok. Sepanjang tahun, tim Pengadaan secara proaktif mulai menilai aspek lingkungan saat kunjungan lapangan ke para produsen. Melalui keterlibatan ini, kami semakin memahami proses dan inisiatif lingkungan dari setiap pemasok. Dengan pemahaman lebih mendalam, kami dapat terus memperkuat standar lingkungan di seluruh lingkup pemasok dan mengintegrasikan ekspektasi ESG yang lebih kokoh ke dalam kerangka kerja pengadaan di masa depan.

As of the end of 2025, we were in the process of developing a formalized, structured mechanism to assess the environmental impacts of all supplier operations. During the year, Procurement team began proactively assessing environmental aspects during onsite visits to manufacturers. These engagements allow us to better understand each supplier's environmental processes and initiatives. With a greater level of understanding, we can strive to strengthen supplier-wide environmental standards and integrate more robust ESG expectations into our future sourcing frameworks.

Dalam memilih dan mengevaluasi pemasok, Perseroan menerapkan kriteria yang mencakup kualitas, ketepatan pengiriman, dan harga yang bersaing. Di 2025, proses ini disempurnakan melalui penguatan rencana persediaan dan peningkatan akurasi prediksi pasar. Ke depan, dampak lingkungan dan tanggung jawab sosial akan lebih terintegrasi dalam proses evaluasi rantai pasok, selaras dengan rancangan arah bisnis Perseroan.

The criteria we currently use to select and evaluate suppliers include quality, delivery, and competitive pricing. In 2025, we enhanced these processes by strengthening inventory planning and forecasting accuracy. Moving forward, environmental impact and social responsibility will be increasingly integrated into our supply chain evaluation processes, in line with our planned business trajectories.

Darya-Varia memantau informasi publik yang tersedia untuk mengidentifikasi pemasok yang terlibat dalam isu lingkungan atau sosial yang serius. Apabila indikasi risiko dijumpai, kami akan melakukan proses uji tuntas yang ketat untuk menentukan kelanjutan kemitraan tersebut.

Darya-Varia monitors publicly available information to identify any suppliers involved in serious environmental or social issues. If indications of risk are found, we will conduct a rigorous due diligence process to determine the continuation of the partnership.

Untuk tahun 2026, kami akan memanfaatkan dinamika rantai pasok global dengan membangun jaringan multi-sumber untuk bahan baku kritis dan API. Berbekal strategi ini, resiliensi manufaktur Perseroan akan meningkat, sehingga mengamankan posisi yang solid untuk menghadapi fluktuasi pasar global di masa depan.

Looking toward 2026, we intend to leverage global supply chain shifts by building a multi-source network for critical raw materials and APIs. Armed with this strategy, our manufacturing resilience will improve, placing us in an advantageous position to address global market fluctuations in the future

Praktik Pengadaan [204-1]
Procurement Practices

Metrik Metric	2023	2024	2025
Jumlah pemasok (pihak) Number of suppliers (parties)	662	648	810
Jumlah pemasok lokal (pihak) Number of local suppliers (parties)	589	577	598
Jumlah pemasok asing (pihak) Number of foreign suppliers (parties)	73	71	212
Nilai yang dibayarkan kepada pemasok (Rp miliar) Amount paid to suppliers (Rp billion)	1,127	1,048	1,461
Nilai yang dibayarkan kepada pemasok lokal (Rp miliar) Amount paid to local suppliers (Rp billion)	939	957	1,267
Nilai yang dibayarkan kepada pemasok asing (Rp miliar) Amount paid to foreign suppliers (Rp billion)	187	91	194
Proporsi pembelanjaan dari pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	83%	91%	87%

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Biaya & Strategi Lingkungan Hidup [F.4]

Darya-Varia berkomitmen mengelola lingkungan secara bertanggung jawab serta mengendalikan dampak lingkungan secara bijak. Komitmen ini menjadi salah satu pilar keberlanjutan jangka panjang Perseroan, melalui upaya berkelanjutan untuk menjaga integritas lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perseroan telah menetapkan target pada tiga area prioritas, yaitu reduksi emisi gas rumah kaca (GRK), konsumsi air, dan timbulan limbah sebesar 30% dari nilai tahun dasar masing-masing di 2020–2021, yang ditargetkan tercapai pada 2030. Pencapaian target tersebut didukung oleh sistem pemantauan yang terintegrasi serta data kinerja yang mencerminkan perbaikan berkelanjutan dalam efisiensi operasional dan pengendalian intensitas dampak lingkungan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Darya-Varia terus memperkuat efisiensi operasional, mengintegrasikan teknologi yang mendukung perlindungan lingkungan, serta mengimplementasikan inisiatif inovasi yang terarah di seluruh fasilitas operasionalnya. Langkah-langkah ini membentuk kerangka kerja sistematis untuk mencapai komitmen lingkungan di 2030.

Pada tahun 2025, Darya-Varia mengalokasikan dana sebesar Rp1,97 miliar untuk mendukung program keberlanjutan lingkungan. Fokus utama diarahkan pada pengelolaan kenaikan limbah akibat peningkatan produksi, khususnya di Pabrik Citeureup. Sebagian besar anggaran dialokasikan untuk berbagai inisiatif *Cost Efficiency and Cost Effectiveness* (CECE) dalam pengurangan limbah. Selain itu, Perseroan juga memperkuat sistem pengelolaan limbah, pengaturan alternatif vendor limbah B3, serta program efisiensi energi konvensional yang ada.

Berbagai investasi tersebut berhasil memitigasi risiko kenaikan timbulan limbah di 2025 dan memperkuat kerangka kerja tata kelola lingkungan Perseroan. Selain itu, kami juga memperoleh pengakuan pada ESG Initiative Awards 2025 atas pengelolaan limbah & sumber daya (dengan penghargaan *Silver*) dan program transisi energi kami (*Silver*).

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Environmental Expenditures & Strategy [F.4]

Darya-Varia is committed to environmental stewardship and prudent management of its environmental impacts. These commitments serve as a pillar of our long-term sustainability, in which we strive to safeguard environmental integrity and promote community well-being.

The Company has established measurable targets across three priority areas: reducing greenhouse gas (GHG) emissions, water consumption, and waste generation by 30% from their respective 2020–2021 baselines, to be achieved by 2030. Progress toward these goals is supported by structured monitoring systems and performance data that demonstrate consistent improvements in operational efficiency and intensity indicators of environmental impacts.

To achieve these objectives, Darya-Varia continues to reinforce operational efficiency, integrate established environmentally-protective technologies, and set into motion targeted innovation initiatives across its facilities. These actions form a structured pathway toward achieving the Company's 2030 environmental commitments.

In 2025, Darya-Varia allocated Rp1.97 billion to fund environmental sustainability programs. Our particular focus was on efforts to address increasing waste generation associated with greater manufacturing volumes especially at the Citeureup Plant. A considerable sum was directed toward a series of Cost Efficiency and Cost Effectiveness (CECE) initiatives in waste reduction. Additionally, we have enhanced our waste management systems, alternative hazardous waste vendor arrangements, as well as conventional energy efficiency programs.

These investments mitigated the risk of rising waste generation in 2025, and simultaneously strengthened our framework for environmental governance. They also contributed to Darya-Varia being recognized at the ESG Initiative Awards 2025 for Best Waste & Resource Management (Silver) and Best Energy Transition Program (Silver).

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [3-3:302, 303, 304, 305, 306] [F.5]

Pengelolaan dan pelestarian lingkungan merupakan fokus strategis Darya-Varia. Perseroan berkomitmen melaksanakan upaya pencegahan dan mitigasi dampak lingkungan sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem sebagai bagian dari tanggung jawab jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat.

Pengelolaan dampak lingkungan dijalankan secara sistematis melalui kebijakan terintegrasi dan pengendalian operasional yang konsisten, mencakup pengadaan bahan baku yang bertanggung jawab, efisiensi sumber daya, pengelolaan limbah sesuai peraturan, pengurangan emisi gas rumah kaca, serta perlindungan keanekaragaman hayati. Seluruh upaya ini diarahkan untuk mendukung pencapaian target keberlanjutan lingkungan secara terukur.

Pendekatan pengelolaan lingkungan Darya-Varia dikelompokkan menjadi empat bidang utama, yakni:
1. Sistem Manajemen Lingkungan
2. Energi & Emisi
3. Air
4. Limbah

Usage of Environmentally-Friendly Materials [3-3:302, 303, 304, 305, 306] [F.5]

Management and preservation of the environment surrounding operational areas are a strategic priority for Darya-Varia. As we prevent and mitigate potential environmental impacts, we also strive to preserve the ecological balance in the areas where we operate.

Darya-Varia systematically manages environmental impacts across its operations through structured policies and operational controls. These include responsible sourcing of raw materials, efficient utilization of natural resources, prudent and compliant waste management, reduction of greenhouse gas emissions, and biodiversity conservation. These initiatives are continuously strengthened to support long-term environmental sustainability objectives.

Darya-Varia's approach to environmental management is structured around four core pillars, namely:
1. Environmental Management System
2. Energy & Emissions
3. Water
4. Waste

Energi & Emisi [3-3:302, 305] [F.6] [F.7] [F.11] [F.12]

Ketersediaan energi berperan strategis dalam mendukung kelangsungan kegiatan manufaktur dan operasional Darya-Varia di seluruh fasilitasnya. Perseroan menggunakan pasokan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) serta bahan bakar fosil berupa solar dan gas alam yang dipasok oleh Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai sumber energi utama.

Mengingat keterkaitan langsung antara konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca (GRK), Perseroan secara berkelanjutan memantau dan mengelola penggunaan energi guna meningkatkan efisiensi serta menekan intensitas dampak lingkungan operasional.

Konsumsi energi dan emisi Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Energy & Emissions [3-3:302, 305] [F.6] [F.7] [F.11] [F.12]

Energy availability is critical to Darya-Varia's manufacturing and supporting operations across its facilities. Our primary energy sources consist of electricity from the State Power Company (PLN), as well as fossil fuels, namely diesel and natural gas supplied by the State Gas Company (PGN).

Energy consumption directly correlates with greenhouse gas (GHG) emissions. Thus, we conduct close monitoring of our energy usage and associated emissions to identify efficiency improvement opportunities and reduce environmental intensity across our operations.

Our energy consumption and emissions over the past three years are presented as follows:

Konsumsi Energi dan Emisi [F.6] [F.11] [302-1] [305-1]

Energy Consumption and Emissions

Lokasi Location	Sumber Energi Energy Source	Tujuan Pemakaian Purpose of Use	Konsumsi Energi (GJ) Energy Consumption (GJ)			Emisi (ton CO_2e) Emissions (ton CO_2e)		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025
Cakupan 1 | Scope 1								
Pabrik Gunung Putri **Gunung Putri Plant**								
	Gas bumi Natural gas	Boiler uap Steam boilers	33,823	33,210	58,774	1,699	1,668	2,952
	BBM Solar Industri Industrial Diesel	Genset Diesel generators	191	173	98	14	12	7
Pabrik Citeureup **Citeureup Plant**								
	Gas bumi Natural gas	Boiler, kompresor Boilers, compressors	18,447	19,500	24,506	927	905	1,137
	BBM Solar Industri Industrial Diesel	Produksi dan operasi forklift Production and forklift operations	297	562	1,021	21	40	73
Jumlah Cakupan 1 **Scope 1 Total**			**52,758**	**53,445**	**84,398**	**2,660**	**2,700**	**4,169**

Lokasi Location	Sumber Energi Energy Source	Tujuan Pemakaian Purpose of Use	Konsumsi Energi (GJ) Energy Consumption (GJ)			Emisi (ton CO_2e) Emissions (ton CO_2e)		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025
Cakupan 2 | Scope 2								
Pabrik Gunung Putri Gunung Putri Plant	Listrik Electricity	Operasional Operations	40,709	42,530	40,870	9,838	10,278	9,877
Pabrik Citeureup Citeureup Plant	Listrik Electricity	Operasional Operations	41,975	43,636	46,639	10,144	10,545	11,271
Jumlah Cakupan 2 Scope 2 Total			**82,684**	**86,166**	**87,509**	**19,982**	**20,823**	**21,148**
Jumlah Cakupan 1 dan 2 Scopes 1 and 2 Total			**135,442**	**139,611**	**171,907**	**22,642**	**23,523**	**25,316**

Catatan | Note:
1. Konsumsi energi dicatat setiap bulan berdasarkan hasil pemantauan di area operasional, kemudian dikonsolidasikan untuk seluruh Perseroan.
2. Faktor konversi untuk kandungan energi diperoleh dari Energy Information Administration Amerika Serikat (US EIA) dan ISO 14064.
3. Faktor konversi untuk emisi gas rumah kaca Cakupan 1 diperoleh dari Environmental Protection Agency Amerika Serikat (US EPA) dan GHG Protocol.
4. Faktor konversi untuk emisi gas rumah kaca Cakupan 2 dari sumber listrik PLN diperoleh dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia untuk grid Jamali (Jawa, Madura, dan Bali), dengan asumsi CM Ex=Post.
1. Energy consumption figures were collated every month based on results of monitoring in operational areas, and then consolidated company-wide.
2. The conversion factor for energy content is obtained from the United States Energy Information Administration (US EIA) and ISO 14064.
3. Conversion factors for Scope 1 greenhouse gas emissions are obtained from the United States Environmental Protection Agency (US EPA) and the GHG Protocol.
4. The conversion factor for Scope 2 greenhouse gas emissions from electricity sourced from PLN is obtained from the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources for the Jamali (Java, Madura, and Bali) grid, with CM Ex=Post assumption being used.

Di tahun 2025, proses bisnis Perseroan mengonsumsi energi sebanyak 171.907 gigajoule (GJ), meningkat 23,1% dibandingkan selama tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh tingkat utilisasi pabrik yang lebih tinggi baik di Gunung Putri maupun Citeureup.

In 2025, the Company consumed 171,907 gigajoules (GJ) of energy, an increase of 23.1% from the energy consumed in 2024. This was due to higher plant utilization rates in both Gunung Putri and Citeureup Plants.

Seiring dengan itu, emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan meningkat sebesar 7,6% selama periode pelaporan, dari 23.523 ton CO_2e pada tahun 2024 menjadi 25.316 ton CO_2e pada tahun 2025.

The resulting greenhouse gas (GHG) emissions increased by 7.6% over the reporting period, from 23,523 tons CO_2e in 2024 to 25,316 tons CO_2e in 2025.

Intensitas Energi dan Emisi [F.6] [F.11] [302-3] [305-1]
Energy and Emission Intensity

Lokasi Location	Intensitas Energi (MJ/SKU) Energy Intensity (MJ/SKU)			Intensitas Emisi (kg CO_2e/SKU) Emission Intensity (kg CO_2e/SKU)		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025
Pabrik Gunung Putri Gunung Putri Plant	0.17	0.13	0.20	0.026	0.020	0.026
Pabrik Citeureup Citeureup Plant	0.14	0.15	0.10	0.026	0.027	0.018
Keseluruhan Overall	**0.16**	**0.14**	**0.14**	**0.026**	**0.023**	**0.021**

Upaya Efisiensi Energi dan Reduksi Emisi [F.7] [F.12]

Di tahun 2025, intensitas energi Perseroan tetap terjaga pada 0,14 MJ per *stock-keeping unit* (SKU), seiring dengan meningkatnya aktivitas manufaktur, khususnya di Pabrik Citeureup. Hal ini menyebabkan kenaikan jumlah SKU yang diproduksi di 2025 hingga mencapai 1,20 triliun unit SKU. Efisiensi ini mencerminkan pengelolaan energi yang disiplin serta pelaksanaan berbagai inisiatif optimalisasi di seluruh fasilitas operasional. [302-3]

Energy Efficiency and Emissions Reduction Initiatives [F.7] [F.12]

In 2025, even as our energy consumption increased significantly, overall energy intensity was kept at 0.14 MJ per stock-keeping unit (SKU), owing to more intensive manufacturing operations, particularly in Citeureup, resulting in a far greater number of SKUs produced during the year, at 1,20 trillion units. Our success in maintaining a high level of operational efficiency was supported by disciplined energy management and optimization initiatives. [302-3]

Perbaikan juga tercermin pada intensitas emisi. Di tahun 2025, intensitas emisi turun dari 0,023 kg CO_2e per SKU menjadi 0,021 kg CO_2e per SKU. Penurunan yang signifikan tercatat di Pabrik Citeureup, di mana intensitas emisi berhasil ditekan sebanyak sepertiganya, dari 0,027 menjadi 0,018 kg CO_2e per SKU, seiring peningkatan produksi. **[305-1]**

More optimistically, overall emission intensity in 2025 dropped from 0.023 kg CO_2e per SKU to 0.021 kg CO_2e per SKU. A prominent reduction was seen at the Citeureup Plant, where rising manufacturing activities were balanced with emission reduction initiatives, which effectively brought down emission intensity by a third, from 0.027 to 0.018 kg CO_2e per SKU over the reporting period. **[305-1]**

Di Pabrik Gunung Putri, program efisiensi energi berhasil menurunkan konsumsi listrik sebesar 3,9%, dari 42.530 GJ pada tahun 2024 menjadi 40.870 GJ pada tahun 2025. Peningkatan kinerja kondensor pada dua unit *chiller* menghasilkan penurunan suhu sebesar 2°C dan berkontribusi pada pengurangan konsumsi listrik. Selain itu, optimalisasi tekanan dan pengaturan operasional *boiler* uap memungkinkan efisiensi bahan bakar tanpa mengurangi stabilitas pasokan uap. **[302-4] [305-5]**

In 2025, energy efficiency initiatives at the Gunung Putri Plant successfully reduced electricity usage by 3.9%, from 42,530 GJ in 2024 to 40,870 GJ in 2025. An energy-saving project improved condenser performance across two chiller units reduced condenser temperature by 2°C and lowered electricity consumption. Another project enhanced steam boilers' efficiency by reducing boiler pressure and adjusting the operating set points, allowing lower fuel consumption while maintaining stable steam supply. **[302-4] [305-5]**

Di Pabrik Citeureup, peningkatan sistem *chiller* dengan pengaturan kecepatan dinamis sesuai kebutuhan pendinginan turut mendorong penurunan signifikan pada intensitas listrik dan emisi Cakupan 2.

At the Citeureup Plant, a chiller system upgrade enabled dynamic speed adjustment based on cooling demand. This upgrade contributed to the sharp reduction in electricity intensity and its associated Scope 2 emission intensity.

Penghematan lainnya dilakukan melalui pemasangan sensor gerak pada sistem pencahayaan dan ventilasi, serta integrasi bertahap panel surya untuk mendukung sistem pencahayaan di Pabrik Gunung Putri, sebagai bagian dari upaya transisi energi Perseroan.

Additional savings were realized through motion sensor installations for lighting and exhaust systems, as well as the gradual integration of solar panels to support lighting systems at the Gunung Putri Plant, reinforcing the Company's energy transition pathway.

Perseroan rutin memantau emisi operasional, termasuk NOx, SOx, dan partikulat (PM), bekerja sama dengan laboratorium lingkungan tersertifikasi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan akurasi data. Sepanjang 2025, seluruh parameter emisi berada dalam batas-batas yang sesuai ketentuan lingkungan hidup di Indonesia. Hal ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Darya-Varia terhadap operasional yang bertanggung jawab dan patuh terhadap regulasi.

The Company continues to monitor emissions from plant operations, including NOx, SOx, and particulate matter (PM), through collaboration with certified environmental laboratories to ensure regulatory compliance and data accuracy. In 2025, all monitored emission parameters remained within the permissible limits under Indonesian environmental regulations, underscoring Darya-Varia's continued commitment to responsible and compliant operations.

Emisi Gas Buang Genset & Boiler

Generators & Boilers Exhaust Emissions

Lokasi Location	**Jenis Emisi** Emission Type	**Genset 1**	**Genset 2**	**Genset 3**	**Baku Mutu** Quality Standards **Genset 1 Gunung Putri & 1-3 Citeureup**	**Baku Mutu** Quality Standards **Genset 2 Gunung Putri**	**Boiler 1**	**Boiler 2**	**Baku Mutu** Quality Standards
Pabrik Gunung Putri Gunung Putri Plant	NOx/NO2	122	206		1,850 mg/m³	2,300 mg/m³	62	109	150 mg/m³
	SO2	17	26		160 mg/m³	150 mg/m³	3	9	650 mg/m³
	CO	71	150		77 mg/m³	168 mg/m³			
	Debu Dust	36	44		95 mg/m³	90 mg/m³			
	Opasitas Opacity				20%	20%			

Lokasi Location	Jenis Emisi Emission Type	Genset 1	Genset 2	Genset 3	Baku Mutu Quality Standards Genset 1 Gunung Putri & 1-3 Citeureup	Baku Mutu Quality Standards Genset 2 Gunung Putri	Boiler 1	Boiler 2	Baku Mutu Quality Standards
Pabrik Citeureup Citeureup Plant	NOx/NO2	264.5	316.7		1,850 mg/m³		107.2	65.9	150 mg/m³
	SO2	16.9	34.8		160 mg/m³		127.9	83.3	650 mg/m³
	CO	74.5	62.8		77 mg/m³				
	Debu Dust	79.5	71		95 mg/m³				
	Opasitas Opacity	17.5	16.5		20%				

Catatan | Note:
1. Baku mutu emisi mesin dengan pembakaran dalam (genset) berkapasitas 501–1.000 KW mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2021 Lampiran I.
2. Baku mutu emisi sumber tidak bergerak bagi ketel uap yang menggunakan bahan bakar gas mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 07 Tahun 2007 Lampiran VI untuk waktu pengukuran 24 jam.
3. Hasil pengukuran yang dicantumkan adalah titik pengukuran tertinggi dengan waktu pengukuran 24 jam.
1. The quality standards for emissions from internal combustion engines (generators) with a capacity of 501–1,000 KW are based on Regulation of the Minister of Environmental Affairs and Forestry of the Republic of Indonesia No. 11/2021 Appendix I.
2. Quality standards for emissions from stationary steam boilers using gas are based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 07/2007 Appendix VI, which refers to the measurement period of 24 hours.
3. The measurement results listed are the highest measurement point within a measurement period of 24 hours.

Air [3-3:303] [303-1] [303-2] [303-3] [303-4] [303-5] [F.8]

Air merupakan salah satu sumber daya utama yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan operasional Perseroan. Air digunakan dalam berbagai proses manufaktur dan kegiatan pendukung di kedua pabrik, dengan sumber utama berasal dari air tanah. Mengingat sumber tersebut juga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, Perseroan memastikan pengambilan dan pemanfaatannya dilakukan secara bertanggung jawab dan efisien.

Melalui strategi pengelolaan air, Perseroan berupaya mengurangi pengambilan air baku serta menjaga kualitas air limbah sebelum dilepas ke lingkungan. Efisiensi ditingkatkan melalui optimalisasi sirkulasi air di dalam proses produksi, sehingga ketergantungan terhadap air tanah baru dapat diminimalkan.

Sejak tahun 2021, kedua pabrik Perseroan telah mengimplementasikan sistem *reverse osmosis* (RO) yang menghasilkan air residu (*reject water*) dalam jumlah signifikan. Air residu tersebut dimanfaatkan kembali untuk pengisian tangki, pendinginan pompa vakum, dan sistem pasokan boiler, sehingga membantu mengurangi pengambilan air tanah.

Di tahun 2025, peningkatan efisiensi air kembali dicapai melalui inisiatif di Pabrik Gunung Putri. Melalui metode inovatif dalam proses pemasakan gelatin untuk produksi kapsul lunak, kebutuhan air dapat dikurangi tanpa mengorbankan kualitas produk, sekaligus meningkatkan efisiensi produksi.

Air limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi diolah melalui sistem pengelolaan air limbah yang terintegrasi sebelum dilepaskan ke lingkungan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa kualitas air limbah memenuhi seluruh standar regulasi yang berlaku.

Water [3-3:303] [303-1] [303-2] [303-3] [303-4] [303-5] [F.8]

Water is another critical resource for environmental sustainability and operational continuity. At Darya-Varia, water supports various manufacturing and supporting activities across both plants. The Company sources its water from groundwater. As the same source is also utilized by the communities living adjacent to our operations, we ensure responsible extraction, efficient usage, and proper water management.

Through our water management strategy, we strive to reduce raw water withdrawal and safeguard the quality of treated wastewater prior to discharge. Efficiency is enhanced by optimizing internal water circulation within production processes, thereby minimizing reliance on fresh groundwater intake.

Since 2021, both of the Company's plants have implemented reverse osmosis (RO) systems, which produce a substantial amount of residual water (reject water). The residual (reject) water generated from RO systems is reused for tank filling, cooling vacuum pumps, and boiler supply systems, contributing to reduced groundwater abstraction.

In 2025, additional water efficiency improvements were attained through a particular initiative at the Gunung Putri Plant. By harnessing an innovative method, the cooking of gelatin (used for soft capsules) now requires less water, therefore boosting production efficiency without compromising product quality.

Wastewater generated from production activities is treated through a robust wastewater management system before being discharged. Compliance with applicable regulatory quality standards for the Company's wastewater is ensured at all times.

Lokasi Location	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	Pengambilan Air Water Withdrawal [303-3]			Pembuangan Air Water Discharge [303-4]			Konsumsi Air Water Consumption [303-5] [F.8]		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
Pabrik Gunung Putri Gunung Putri Plant	Air tanah Groundwater										
	Air tawar Freshwater	megaliter	51.87	59.15	45.60	27.93	25.01	15.05	23.94	34.14	30.55
Pabrik Citeureup Citeureup Plant	Air tanah Groundwater										
	Air tawar Freshwater	megaliter	64.82	61.56	65.39	11.34	11.07	12.33	53.48	50.49	53.16
Jumlah **Total**			**116.69**	**120.71**	**110.99**	**39.27**	**36.08**	**27.28**	**77.42**	**84.63**	**83.71**

Catatan | Note:
1. Berdasarkan Indonesia Water Assessment Report yang diterbitkan oleh Asian Development Bank tahun 2016, kami mengategorikan seluruh area operasional kami sebagai area dengan potensi kekurangan air (*water stress*).
2. Volume pengambilan air diukur dengan meteran air.
1. In consideration of the Indonesia Water Assessment Report issued by the Asian Development Bank in 2016, we categorize all of our operational areas as areas with potential water stress.
2. Water intake volumes are measured using flow meters.

Keanekaragaman Hayati [304-1] [304-3]

Dampak Operasi terhadap Wilayah Sekitar

Fasilitas produksi Perseroan di dalam kawasan industri tidak berbatasan langsung dengan ekosistem yang dilindungi. Akan tetapi, Perseroan tetap berkomitmen memastikan kegiatan operasionalnya tidak berdampak negatif terhadap ekosistem sekitar.

Aspek keanekaragaman hayati telah terintegrasi dalam kerangka pengelolaan lingkungan dan pengendalian operasional Perseroan. Kami melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) sesuai regulasi yang berlaku serta standar kepatuhan internal. Melalui penerapan langkah-langkah tersebut, aktivitas operasional dijalankan secara terkendali dan bertanggung jawab dalam jangka panjang.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Di dalam area operasional, berbagai jenis pohon ditanam dan dipelihara, antara lain jati, mangga, rambutan, jambu, matoa, nangka, serta tanaman pangan seperti jagung dan singkong. Vegetasi ini berfungsi sebagai penyangga ekologis, menyediakan habitat bagi fauna lokal, serta membantu menjaga keseimbangan mikroekosistem di sekitar operasi.



Fauna di sekitar lokasi operasional meliputi ikan air tawar, burung, kupu-kupu, lebah, kucing, ular, biawak, dan cicak. Keberadaan spesies ini mendukung fungsi ekosistem lokal, termasuk proses penyerbukan dan keseimbangan populasi alami. Fasilitas pendukung seperti kolam air dan area vegetasi lokal juga terus dipelihara untuk menjaga stabilitas habitat.

Sepanjang 2025, tidak terdapat insiden lingkungan yang berdampak terhadap keanekaragaman hayati. Perseroan akan terus mengintegrasikan aspek keanekaragaman hayati dalam praktik pengelolaan lingkungan guna memastikan keberlanjutan ekosistem di sekitar wilayah operasional.

Biodiversity [304-1] [304-3]

Impact of Operations on Surrounding Areas

Our production facilities are located in industrial areas and not directly adjacent to protected ecosystems. Nevertheless, we are committed to ensuring that our operations do not adversely impact surrounding ecosystems.

With that in mind, biodiversity considerations are embedded within our environmental management framework and operational controls. We implement Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) in alignment with prevailing environmental regulations and internal compliance standards. Thanks to these measures, our operational activities are closely controlled and environmentally responsible over the long term.

Biodiversity Conservation

Within our operational areas, various trees, including teak, mango, rambutan, guava, matoa, jackfruit, and food crops such as corn and cassava, are planted and maintained. These plants function as ecological buffers, provide habitats for local fauna, and contribute to maintaining micro-ecological balance within the operational perimeter.

Fauna around our operations include freshwater fish, birds, butterflies, bees, cats, snakes, monitor lizards, and geckos. These species contribute to local ecosystem functions, including pollination and natural population balance. Supporting facilities such as water ponds and local flora areas continue to be maintained to support habitat stability.

In 2025, no environmental incidents affecting biodiversity were recorded. We continue to integrate biodiversity considerations into our environmental management practices to protect the sustainability of the ecosystem in which we operate.

Limbah dan Efluen [3-3:306] [306-1] [306-2] [F.13] [F.14] [F.15]

Waste and Effluents [3-3:306] [306-1] [306-2] [F.13] [F.14] [F.15]

Timbulan Limbah [306-3] [306-4] [306-5] [F.13]
Waste Generated

Metrik Metric	Satuan Unit	Pabrik Gunung Putri Gunung Putri Plant			Pabrik Citeureup Citeureup Plant			Jumlah Total		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
Limbah yang ditimbulkan (B3) Waste generated (hazardous & toxic)	ton	135.00	161.60	150.92	99.06	77.11	127.60	234.06	238.71	278.52
Limbah yang diolah pihak ketiga berizin Waste processed by licensed third parties	ton	135.00	161.60	150.92	99.06	77.11	127.60	234.06	238.71	278.52
Limbah yang ditimbulkan (non-B3) Waste generated (non-hazardous/ toxic)	ton	430.58	280.79	277.98	145.61	201.74	195.60	576.19	482.53	473.58
Limbah yang tidak dibuang Waste diverted from disposal	ton	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Limbah yang diangkut ke lokasi pihak ketiga Waste transported to third-party facilities	ton	430.58	280.79	277.98	145.61	201.74	195.60	576.19	482.53	473.58

Seiring meningkatnya volume produksi pada tahun 2025, khususnya di Pabrik Citeureup, Darya-Varia menegaskan upaya pengurangan limbah dan efisiensi sumber dayanya, dalam rangka mengelola kenaikan limbah secara optimal.

Di tahun 2025, upaya pengelolaan limbah Perseroan dijalankan melalui program CECE, dengan fokus pada pencegahan limbah di sumbernya, optimalisasi proses, serta peningkatan efisiensi penggunaan material.

Given the much higher production volumes in 2025 compared to the previous period, particularly at the Citeureup Plant, Darya-Varia strengthened its waste reduction and resource efficiency efforts as a means to optimally address the issue of increased waste.

We structured our waste management efforts in 2025 under the CECE improvement initiatives, focusing on waste prevention at source, process optimization, and material efficiency enhancement.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]
Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Darya-Varia, praktik pengelolaan limbah dilaksanakan secara aman dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sejalan dengan peningkatan fokus terhadap inovasi pengelolaan limbah sepanjang tahun 2025, Perseroan memperluas berbagai inisiatif yang mendukung pengurangan limbah dan efisiensi sumber daya.

Melalui proyek "CDI GO!", Perseroan meningkatkan ukuran *batch* untuk produk tertentu guna menghilangkan kemasan tambahan yang tidak standar sekaligus mengurangi limbah dari proses pengujian.

Berbagai inisiatif lain turut meningkatkan efisiensi dan mengurangi limbah. Optimalisasi penjadwalan analisis bahan baku berhasil mengurangi limbah dari pengujian laboratorium, sementara untuk beberapa produk, limbah pelarut yang berbahaya dikurangi dengan menyelaraskan penggunaannya terhadap masa simpan produk jadi. Perancangan ulang mekanis pada sistem *elevator belt conveyor* menurunkan tingkat kerusakan botol secara signifikan, dari 3,5% per *batch* menjadi 1,5%. Penerapan teknologi *inkjet coding* yang menggantikan metode sebelumnya juga berhasil menurunkan rasio strip yang ditolak hingga lebih dari 10%. Program pengurangan limbah plastik pun dioptimalkan melalui penyempurnaan sistem dan fasilitas penyimpanan.

Waste and Effluents Management Mechanism [F.14]
As part of Darya-Varia's sustainability commitment, waste management practices are conducted in a safe and compliant manner. Given the redoubled focus on waste management-related innovations throughout 2025, we expanded the number of ongoing initiatives making use of such innovations.

Under the headline "CDI GO!" project, we increased batch sizes for selected products to completely eliminate non-standard additional packaging materials. Batch size scaling was also instrumental in reducing waste associated with product testing.

In another project, we optimized raw material analysis scheduling, resulting in reduced laboratory testing waste. For certain products, we successfully reduced associated hazardous solvent waste by aligning solvent utilization with the finished product's shelf life. Then, by mechanically redesigning our elevator belt conveyors, we reduced our bottle wastage by more than half (from 3.5% per batch to 1.5%).The adoption of inkjet coding, replacing an older method, lowered the ratio of rejected strips by more than 10%. We also firmly pushed on with our ongoing plastic waste reduction, enhancing the program with improvements to our storage systems and facilities.

Dalam pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), Perseroan tetap bekerja sama dengan pihak ketiga berizin yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Mitra tersebut memastikan proses pengolahan limbah dilakukan secara aman dan sesuai regulasi di wilayah Indonesia.

To handle the hazardous and toxic (B3 in Indonesian terminology) waste, we continued to engage licensed third-party partners approved by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). These parties ensure the safe and compliant processing of such waste within the Indonesian jurisdiction.

Untuk mengelola limbah tersebut, tangki *intermediate bulk container* (IBC) dimanfaatkan kembali sebagai tempat penyimpanan sementara untuk limbah lumpur dan kapsul tak layak (*rejected*) sebelum diangkut oleh pihak ketiga yang berwenang, sehingga mengurangi penggunaan wadah sekali pakai.



In the handling of such waste, intermediate bulk container (IBC) tanks have been reused as temporary storage for sludge and rejected capsule waste prior to collection by authorized third-party vendors. This practice is a manifestation of our internal reuse principle to minimize single-use container waste.

Pada tahun 2025, Perseroan menjalin kemitraan baru dengan penyedia jasa pengelolaan limbah alternatif, sehingga limbah lumpur dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku produksi semen, dan tidak lagi dibuang ke tempat pembuangan akhir. Dalam tahun pertama implementasinya, inisiatif ini berkontribusi pada pencapaian tingkat *non-landfill* sebesar 54,4%.

We established a new and promising partnership with an alternative waste management vendor in 2025. This engagement enabled sludge waste to be repurposed as a raw material for cement production rather than disposed of in landfills. In its initial year, this project contributed to Darya-Varia achieving a 54.4% non-landfill rate.

Terkait air limbah dari proses produksi, pengelolaan dilakukan melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan metode fisik, biologis, dan kimia yang terintegrasi untuk memastikan kepatuhan terhadap standar regulasi yang berlaku.

With regards to wastewater from production processes, we managed it through a Wastewater Treatment Plant (WWTP) using integrated physical, biological, and chemical processes to ensure compliance with regulatory standards.

Untuk limbah padat, Perseroan mengelompokkannya menjadi limbah farmasi dan limbah non-B3, untuk selanjutnya dikelola sesuai prosedur yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku.

For solid waste, we categorized it into pharmaceutical waste and non-B3 waste, to be subsequently processed according to procedures prescribed by the prevailing regulations.

Insiden Lingkungan [F.15]

Pada tahun 2025, penguatan pengelolaan limbah memastikan peningkatan volume limbah tetap terkendali tanpa menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan.

Environmental Incidents [F.15]

In 2025, our strategic decision to further strengthen waste management initiatives allowed the Company to prevent disproportionate environmental impact from occurring despite higher volumes of waste generated.

Sepanjang tahun 2025, pada fasilitas produksi Perseroan tidak terjadi insiden lingkungan maupun tumpahan material berbahaya apapun yang dapat mengganggu lingkungan sekitar.

The Company also succeeded in fully preventing any environmental incidents or hazardous material spills from occurring across its production facilities in 2025.

Hasil Pengukuran Kualitas Air Limbah

Wastewater Quality Measurement Results

Parameter Kualitas Quality Parameter	**Satuan** Unit	**Baku Mutu Lingkungan** Environmental Quality Standards	**Rata-rata Pengukuran** Average Measurement		
			2023	**2024**	**2025**
Pabrik Gunung Putri **Gunung Putri Plant**					
pH	0–14	6-9	7.93	8.06	8.05
Biological Oxygen Demand (BOD)	mg/l	30	16.50	13.50	7.67
Chemical Oxygen Demand (COD)	mg/l	100	54.69	54.08	35.08
Total Suspended Solids (TSS)	mg/l	30	6.00	12.00	9.58

Parameter Kualitas Quality Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	Rata-rata Pengukuran Average Measurement		
			2023	2024	2025
Minyak & Lemak Oil & Fats	mg/l	5	1.40	1.48	1.60
Amoniak (NH_3N) Ammonia	mg/l	10	1.22	2.93	0.32
Jumlah Bakteri Koliform Total Coliform	MPN/100 ml	3,000	894	392	1,029
Pabrik Citeureup **Citeureup Plant**					
pH	0–14	6-9	7.05	7.53	7.05
BOD	mg/l	30	4.52	6.50	5.58
COD	mg/l	100	21.76	30.50	27.50
TSS	mg/l	30	11.83	3.00	5.75
Minyak & Lemak Oil & Fats	mg/l	5	0.50	1.62	1.60
Amoniak (NH_3N) Ammonia	mg/l	10	0.27	0.44	1.47
Jumlah Bakteri Koliform Total Coliform	MPN/100 ml	3,000	35	202	443

Catatan | Note:
MPN = angka dengan probabilitas tertinggi.
MPN = most probable number.

Sistem Manajemen Lingkungan [2-27] [F.16]

Pengelolaan dampak lingkungan operasional dijalankan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Sistem ini merupakan fondasi tata kelola dan pengendalian lingkungan di Perseroan. Sistem ini diperkuat oleh Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Darya-Varia, dan selaras dengan program lingkungan nasional, termasuk PROPERNAS.

Dalam kerangka ISO 14001 tersebut, Perseroan memantau kinerja lingkungan di seluruh area operasional melalui pelaporan terstruktur, indikator kinerja, serta mekanisme pengendalian kepatuhan.

Sejalan dengan praktik terbaik industri, Perseroan menetapkan *Objectives, Targets, and Programs* (OTP) yang terukur dan terintegrasi dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) serta Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), agar pemantauan kinerja lingkungan menjadi sistematis. Pelaksanaan UKL dan UPL tetap mengacu pada ketentuan regulasi yang berlaku. Kepatuhan dan efektivitas sistem dipantau melalui peninjauan internal secara berkala serta audit eksternal.

Di tahun 2025, peningkatan timbulan limbah, khususnya di Pabrik Citeureup, mendorong Perseroan untuk memperketat pemantauan kinerja internal dan memperkuat koordinasi lintas fungsi dalam kerangka Sistem Manajemen Lingkungan.

Sebagaimana telah disampaikan pada bagian sebelumnya, berbagai inisiatif perbaikan lingkungan, termasuk proyek pengurangan limbah CECE dan program optimalisasi energi, dilaksanakan dalam struktur tata kelola sistem ini, sehingga memperkuat akuntabilitas dan disiplin operasional.

Untuk memastikan akurasi data dan kepatuhan terhadap regulasi, parameter kinerja lingkungan yang memerlukan pengujian laboratorium diverifikasi oleh laboratorium lingkungan terakreditasi dan berizin dari Kementerian Lingkungan Hidup,

Environmental Management System [2-27] [F.16]

As a crucial part of our management of environmental impacts from our operations, we continue to implement the ISO 14001:2015 Environmental Management System as the primary framework guiding our environmental governance and operational controls. The system is complemented by Darya-Varia's Occupational Health and Safety and Environmental Policy, and aligned with national environmental programs including PROPERNAS.

The Company monitors environmental performance across all operational areas through structured reporting, performance indicators, and compliance controls under this ISO 14001 framework.

In line with best practices, the Company establishes measurable Objectives, Targets, and Programs (OTP), integrated within Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL), to ensure systematic tracking of environmental performance. UKL and UPL implementation remains aligned with prevailing regulatory requirements. Compliance and system effectiveness are evaluated through regular internal reviews and external audits.

In 2025, heightened waste generation, particularly at the Citeureup Plant, prompted the Company to intensify internal performance monitoring and cross-functional coordination under the Environmental Management System.

As mentioned in a preceding section, environmental improvement initiatives, including CECE waste reduction projects and energy optimization programs, were implemented within this system's governance structure, reinforcing accountability and operational discipline.

To ensure data reliability and regulatory compliance, environmental performance parameters requiring laboratory testing continue to be verified by accredited environmental laboratories licensed by the Ministry of Environment, with

dengan pengukuran yang dilakukan sesuai standar sertifikasi KAN. [2-27] [F.16]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak dikenakan sanksi administratif, denda, maupun pelanggaran lingkungan. Hal ini menegaskan komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap kepatuhan regulasi dan tata kelola lingkungan yang disiplin.

measurements conducted in accordance with KAN certification standards.[2-27] [F.16]

For 2025, Darya-Varia did not receive any administrative sanctions, fines, or environmental violations. This underscores the Company's continued commitment to regulatory compliance and disciplined environmental governance.

KINERJA SOSIAL

Komitmen untuk Memberikan Produk yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Memastikan Akses Obat di Masyarakat

Kami bekerja sama dengan sejumlah distributor untuk memastikan ketersediaan produk-produk kami sesuai target pasar masing-masing. Kami juga mengembangkan jalur pemasaran digital, untuk meningkatkan akses masyarakat, khususnya dari area terpencil dan belum terlayani secara memadai oleh jalur distribusi konvensional, ke produk farmasi kami. Kami juga memberdayakan pihak-pihak distributor produk dengan berbagai program pendampingan, pelatihan pengetahuan produk, dan pemasaran.

Kami memastikan akses masyarakat luas ke obat generik yang kami produksi untuk mendukung upaya pemerintah memperluas ketersediaan obat. Hingga akhir 2025 Perseroan memproduksi 36 ragam produk generik, seluruhnya dipasarkan pada jaringan distribusi obat kami, dan 23 SKU di antaranya tersedia untuk pasien BPJS.

Dalam mendistribusikan obat generik ini, Darya-Varia bekerja sama dengan tiga distributor besar untuk melayani pembelian produk generik dari rumah sakit pemerintah dan apotek di seluruh Indonesia. Melalui kemitraan ini, Perseroan menjaga komitmennya untuk senantiasa memastikan ketersediaan produk secara luas dan dapat diakses setiap lapisan masyarakat.

SOCIAL PERFORMANCE

Commitment to Provide Equitable Products to Customers [F.17]

Ensuring Public Access to Medicine

We foster collaboration with several distributors to ensure the availability of our products according to their respective target markets. We are also cultivating our presence across digital channels, to boost public access, especially those in remote areas that have not been adequately served by conventional distribution channels, to our pharmaceutical products. We provide empowerment to our product distributors with a diverse range of mentoring, product knowledge training, and marketing programs.

We strive to expand public access to the generic drugs that we produce, in support of the government's efforts to ensure availability of such drugs. By the end of 2025, the Company had manufactured 36 generic product types, all of which are marketed across our drug distribution network, and 23 of which have been made accessible to BPJS patients.

In distributing the generic products, Darya-Varia collaborates with three principal distributors to cater to demands for such products from public hospitals and pharmacies across Indonesia. These partnerships have allowed the Company to uphold its commitment to ensuring that its products are widely available and accessible by all layers of society.

Jaringan Distribusi Produk

Product Distribution Network

Metrik Metric	2023	2024	2025
Jumlah toko resmi di *marketplace* (situs) Number of official stores in the marketplace (sites)	5	5	4
Distributor utama Main distributor	1 (PT Anugerah Pharmindo Lestari (APL))		
Jumlah *outlet* yang menerima pasokan produk Darya-Varia dari distributor utama Number of outlets with Darya-Varia's products supplied by main distributors	23,000	23,320	29,928
Jumlah *outlet* yang menerima pasokan produk Darya-Varia dari distributor utama, subdistributor, dan pusat distribusi ritel modern Number of outlets with Darya-Varia's products supplied by main distributors, subdistributors, and modern retail distribution centers	94,300	98,600	99.800

Kampanye Pemasaran untuk Wujudkan Indonesia Sehat

Sepanjang waktu, Darya-Varia aktif melaksanakan program kampanye untuk memasarkan produk-produknya, yang dapat mendukung terwujudnya masyarakat Indonesia yang sehat.

Kampanye produk-produk Perseroan menekankan efektivitas setiap produk dalam membantu menutrisi kulit dan meningkatkan kesehatannya (untuk produk perawatan kulit), menanggulangi penyakit spesifik, serta membantu meningkatkan kekebalan tubuh, sehingga selalu dapat diandalkan siapa saja.

Marketing Campaigns for a Healthy Indonesia

Throughout the year, Darya-Varia actively conducted numerous campaign programs to market its products, in effect supporting the realization of a healthy Indonesian society.

Company campaigns for these products emphasized the efficacy of each product in helping to nourish the skin and improve skin health (for skin care products), treat specified conditions, and strengthen people's immune system, making these products always reliable for use by everyone.

Menjadi Pusat Keunggulan Akses Pengetahuan dan Literasi Ilmiah bagi Tenaga Kesehatan

Sejak 2010, Darya-Varia mengelola perpustakaan elektronik yang disebut Medical Science Center (MSC). MSC merupakan wadah bagi dokter untuk menambah wawasan dan pengetahuan, sekaligus berdiskusi untuk kepentingan pasien di Indonesia.

MSC memuat literatur ilmiah yang diterbitkan di ratusan jurnal medis dan farmasi internasional dan juga situs web dari jurnal kedokteran yang memuat beragam disiplin ilmu. Dalam memilih jurnal secara representatif, MSC meminta masukan dari *key opinion leaders* dan menyurvei para dokter.

Tak hanya untuk kebutuhan dokter aktif di Indonesia, MSC juga dapat diakses oleh para mahasiswa kedokteran, paramedis, dan profesional lain di bidang medis untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi terkini mengenai berbagai kemajuan di bidang kesehatan. Mereka cukup mendaftar di MSC sebelum memanfaatkan layanan yang ditawarkan.

Selain tersedia di ranah daring, saat ini MSC juga hadir secara fisik di enam rumah sakit pendidikan di berbagai daerah di Indonesia, yakni:

1. RSUD dr. Zainoel Abidin, Banda Aceh
2. RS Adam Malik, Medan
3. RS Mohammad Hoesin, Palembang
4. RS Fatmawati, Jakarta
5. RS Wahidin Soedirohusodo, Makassar
6. RS Hasan Sadikin, Bandung

MSC kerap menghadirkan para pakar kedokteran dan kesehatan dalam acara *Long Range Plan Meeting* yang diselenggarakan secara rutin untuk kebutuhan evaluasi dan pengembangan bisnis Darya-Varia. Keterlibatan para pakar kedokteran dan kesehatan ini membantu manajemen mengarahkan strategi bisnis dengan lebih jitu dan relevan, sekaligus mengupayakan inovasi baru yang tepat dengan kebutuhan masyarakat.

Becoming a Center of Excellence in Access to Scientific Knowledge and Literacy for Healthcare Professionals

Since 2010, Darya-Varia has been managing an electronic library called the Medical Science Center (MSC). It serves as a venue for doctors to gain insight and knowledge while facilitating discussions for the benefit of their patients across Indonesia.

MSC is a repository of scientific literature published in hundreds of international medical and pharmaceutical journals and websites of medical journals, covering scientific multidisciplines. To select the journals representatively, MSC solicited input from key opinion leaders and surveyed the doctors.

Beyond meeting the needs of active doctors in Indonesia, MSC can also be accessed by medical students, paramedics, and other professionals in the medical field to obtain the latest knowledge and information regarding various advances in the health sector. They are simply required to register at an MSC prior to enjoying the services on offer.

To date MSC's knowledge base is available online and physically present in six teaching hospitals in various regions in Indonesia, namely:

1. dr. Zainoel Abidin Regional Hospital, Banda Aceh
2. Adam Malik Hospital, Medan
3. Mohammad Hoesin Hospital, Palembang
4. Fatmawati Hospital, Jakarta
5. Wahidin Soedirohusodo Hospital, Makassar
6. Hasan Sadikin Hospital, Bandung

MSC often invites medical and health experts to Long Range Plan Meetings, which are held regularly for Darya-Varia's business evaluation and development needs. Our engagement with these medical and health experts assists the management in directing the Company's business strategies more accurately and relevantly, while also pursuing innovations that are best aligned with the current needs in society.

Praktik Ketenagakerjaan

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan [3-3:401] [401-1] [F.18]

Di Darya-Varia, proses rekrutmen dilaksanakan dengan berpedoman teguh pada prinsip nondiskriminasi. Setiap kandidat dinilai semata-mata berdasarkan kompetensi, kualifikasi, dan kemampuan untuk memberikan kontribusi bagi Perseroan. Kami menjunjung tinggi keberagaman dan inklusi dengan memastikan kesempatan kerja yang setara, tanpa memandang gender, etnis, ras, maupun faktor lain yang tidak berkaitan dengan kinerja.

Darya-Varia menerapkan pendekatan rekrutmen yang terencana dan terstruktur. Kami memprioritaskan peningkatan jenjang karier talenta internal dengan mengutamakan pemenuhan sebagian besar posisi melalui pengembangan internal sebelum mempertimbangkan perekrutan eksternal. Praktik ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghargai dan memberdayakan karyawan, sekaligus menjaga stabilitas organisasi dan kesinambungan operasional di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

Employment Practices

Employee Recruitment and Turnover [3-3:401] [401-1] [F.18]

At Darya-Varia, the recruitment process is firmly guided by our non-discrimination principles. All candidates are assessed based solely on their competencies, qualifications, and ability to add value to the organization. We uphold diversity and inclusion by ensuring equal access to employment opportunities, regardless of gender, ethnicity, race, or any other non-performance-related considerations.

Darya-Varia implements a carefully considered and well-structured recruitment approach. We prioritize the growth and advancement of internal talent, seeking to fill the majority of vacancies through internal development before exploring external hiring. This practice reflects our commitment to recognizing and empowering our people, while at the same time fostering organizational stability and sustaining continuity in an increasingly dynamic market environment.

Sesuai aspirasi kami untuk membina generasi pemimpin masa depan, 73% karyawan yang kami rekrut di tahun 2025 berusia di bawah 30 tahun. Hal ini menegaskan komitmen kami dalam membangun sumber daya manusia yang berorientasi ke depan, mampu menghadirkan perspektif baru, serta tanggap terhadap perubahan kebutuhan industri dalam lingkungan industri yang semakin dinamis. [401-1]

Aligned with our aspiration to develop the next generation of leaders, 73% of employees recruited in 2025 were below the age of 30. This underscores our commitment to shaping a forward-looking workforce capable of generating fresh perspectives and responding swiftly to shifting industry demands within an increasingly dynamic landscape. [401-1]

Sepanjang tahun 2025, sebanyak 290 karyawan berhenti bekerja karena berbagai alasan, termasuk pensiun, sehingga tingkat perputaran karyawan tahunan tercatat sekitar 16%. Pada periode yang sama, Perseroan mempekerjakan 362 karyawan baru. Pertumbuhan jumlah karyawan di tahun 2025 menunjukkan hasil dari strategi rekrutmen yang proaktif dan efektif.

In 2025, a total of 290 employees departed from the Company for various reasons, including retirement, resulting in an annual turnover rate of approximately 16%. During the same period, the Company welcomed 362 new hires. This workforce expansion in 2025 demonstrated the success of the Company's proactive and effective recruitment strategy.

Rekrutmen Karyawan
Employee Recruitment

Karyawan baru [401-1] New employees	**Kelompok Usia** Age Group		
	< 30	**30–50**	**> 50**
Gender			
Laki-laki Male	150	75	1
Perempuan Female	115	20	1
Jumlah Total	265	95	2
Tingkat rekrutmen [401-1] Recruitment rate			
Laki-laki Male	38%	12%	1%
Perempuan Female	40%	8%	1%

Perputaran Karyawan
Employee Turnover

Karyawan tetap berhenti bekerja [401-1] Permanent employees refraining from work	**Kelompok Usia** Age Group		
	< 30	**30–50**	**> 50**
Gender			
Laki-laki Male	78	82	28
Perempuan Female	48	32	22
Jumlah Total	126	114	50
Tingkat perputaran karyawan [401-1] Employment turnover rate			
Laki-laki Male	20%	13%	22%
Perempuan Female	17%	13%	29%

Hubungan Industrial [2-30] [407-1] [408-1] [409-1]
Darya-Varia menumbuhkan lingkungan kerja yang positif dan inklusif, di mana karyawan didorong untuk menyampaikan ide serta masukan konstruktif, termasuk usulan terkait inovasi, peningkatan operasional, dan inisiatif yang bertujuan memperkuat praktik manajemen.

Melalui forum Serikat Pekerja/Serikat Buruh, karyawan diberikan wadah untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh. Sepanjang 2025, tidak terdapat pelanggaran terhadap hak-hak karyawan yang diatur dalam peraturan tersebut yang dilaporkan di lingkungan operasional Perseroan.

Industrial Relations [2-30] [407-1] [408-1] [409-1]
Darya-Varia fosters a positive and inclusive work environment in which employees are encouraged to voice their ideas and constructive input, including proposals related to innovation, operational enhancements, and initiatives aimed at strengthening management practices.

Through the Workers'/Labor Union forum, employees are provided with a platform to organize, convene, and communicate their views in accordance with Law No. 21/2000 on Trade Unions/Labor Unions. Throughout 2025, no breaches of employee rights as regulated under this law were reported within the Company's operations.

Nihil Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [F.19]
Perseroan menjunjung perlakuan yang adil atas hak dan kewajiban seluruh karyawan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dan karyawan. Perjanjian ini ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perjanjian tersebut menegaskan komitmen Perseroan untuk menjaga lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk paksaan, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan jam kerja yang berlaku, serta melarang keras keberadaan pekerja anak di seluruh area operasional Perseroan.

No Child Labor and Forced Labor [F.19]
The Company upholds equitable treatment in relation to the rights and obligations of all employees, as set out in the Collective Labor Agreement established between the Company and its workforce. This agreement is reviewed and renewed periodically in compliance with prevailing regulations in Indonesia. This agreement affirms the Company's commitment to maintaining a workplace free from coercion, ensuring compliance with regulated working hours, and strictly prohibiting the employment of underage individuals across all operational areas of the Company.

Kesejahteraan Karyawan [401-2] [3-3:202] [202-1] [F.20]
Darya-Varia menerapkan sistem kompensasi dan manfaat yang transparan dan setara. Sistem ini memastikan bahwa kinerja, posisi, keahlian, masa bakti, serta loyalitas karyawan terhadap prinsip-prinsip perusahaan mendapatkan apresiasi yang semestinya.

Skema kerja ini menjamin ketiadaan perlakuan diskriminatif terkait gender, suku, ras, agama, maupun status sosial, guna mendorong objektivitas serta iklim kompetisi yang sehat bagi karyawan, baik yang berstatus tetap maupun kontrak.

Perseroan senantiasa mematuhi regulasi upah minimum regional dan memastikan seluruh pegawai memperoleh penghasilan yang kompetitif, di atas standar tersebut. Evaluasi rutin terhadap remunerasi dan manfaat dilakukan agar nilainya tetap kompetitif di pasar. [F.20]

Selain upah pokok, Darya-Varia memberikan beragam fasilitas seperti perlindungan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, kompensasi disabilitas, cuti parental, dana pensiun, serta tunjangan makan dan transportasi. Kami juga menyediakan alat pelindung diri (APD) dan perlengkapan kerja yang sesuai. Dukungan terhadap kesejahteraan menyeluruh diberikan melalui program vaksinasi influenza massal, pemeriksaan kesehatan tahunan, serta diskusi dan edukasi kesehatan berkala.

Darya-Varia menghargai dan mendukung keputusan karyawan untuk berkeluarga. Kami mengupayakan keseimbangan kehidupan berkeluarga melalui berbagai kebijakan akomodatif. Melalui langkah-langkah ini, Darya-Varia meningkatkan kebahagiaan karyawan sekaligus memperkokoh citranya sebagai tempat kerja idaman orang tua dan calon orang tua.

Kami konsisten menjaga retensi karyawan yang kembali aktif setelah menjalani cuti parental. Di tahun 2025, dari 93 karyawan yang mengambil cuti tersebut, seluruhnya telah kembali bekerja. Selain itu, 77% dari 91 karyawan yang mengambil cuti pada 2024 tetap bertahan selama satu tahun penuh setelah masa kembali bekerja. Sebagian besar dari mereka yang berhenti bekerja disebabkan oleh selesainya masa kontrak kerja mereka. Hal ini membuktikan dedikasi Darya-Varia dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif dan penuh dukungan, serta menghargai setiap individu.

Darya-Varia senantiasa mengedepankan prinsip kesetaraan bagi seluruh tenaga kerjanya. Sepanjang tahun 2025, tidak ada laporan mengenai insiden diskriminasi, yang membuktikan komitmen kami dalam menjaga budaya kerja yang adil dan saling menghormati. Nilai kesetaraan ini juga diwujudkan dalam sistem pengupahan, di mana perbandingan gaji pokok antara karyawan perempuan dan laki-laki di setiap tingkatan jabatan tetap berada pada rasio 1:1. Karyawan perempuan juga diberikan opsi untuk mengajukan jaminan kesehatan keluarga dengan persyaratan tertentu sebagai bagian dari kebijakan inklusif Perseroan. [406-1] [405-2]

Dengan konsisten menjalankan standar tersebut, Darya-Varia memupuk budaya keadilan dan inklusivitas, yang selaras dengan cita-cita kami untuk menjadi perusahaan pilihan utama di industri ini.

Employee Welfare [401-2] [3-3:202] [202-1] [F.20]
Darya-Varia upholds a transparent and equitable remuneration and benefits system that ensures employees' performance, positions, competencies, length of service, and dedication to the Company's values are duly appreciated.

This compensation framework ensures non-discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, or social class, fostering objectivity and healthy competition for all employees, both permanent and contract.

The Company consistently complies with regional minimum wage standards and guarantees that all employees receive wages that are competitive and above this minimum standard. Periodic reviews of remuneration and benefits are conducted to ensure alignment with market competitiveness. [F.20]

Beyond basic salaries, Darya-Varia provides various benefits such as health protection, work accident insurance, compensation for employees with disabilities, parental leave, pension funds, as well as food and transportation allowances. We also provide personal protective equipment (PPE) and appropriate work tools. Support for holistic well-being is further provided through initiatives such as mass influenza vaccinations, annual medical check-ups, as well as ongoing health talks and educational sessions.

Darya-Varia respects and supports employees' decisions to navigate parenthood. We strive to support their family-life balance through various family-friendly policies. By doing so, Darya-Varia enhances employee satisfaction and strengthens its reputation as a desirable workplace for young parents and parents-to-be.

We consistently maintain a high return rate among employees who utilize parental leave. In 2025, all 93 employees who took parental leave returned to work. Furthermore, 77% of the 91 employees who took such leave in 2024 remained with the Company for a full 12 months after returning. Most of those who no longer worked for the Company did so owing to them reaching the end of their contract period. This reaffirms Darya-Varia's dedication to fostering a supportive and inclusive environment where every individual feels valued.

Darya-Varia consistently prioritizes equality among its workforce. Throughout 2025, no incidents of discrimination were reported, affirming our commitment to preserving a fair and respectful workplace. This principle of equality is also reflected in the remuneration system, where the ratio of basic salary received by female employees compared to male employees across all position levels remains 1:1. Female employees are also granted the option to propose family health coverage under specific terms, reflecting the Company's commitment to inclusive policies. [406-1] [405-2]

By consistently upholding these standards, Darya-Varia fosters a culture of fairness and inclusivity, aligning with its broader vision of being an employer of choice in the industry.

Cuti Parental [401-3]
Parental Leave

Metrik Metric	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan yang berhak mengambil cuti Employees entitled to the leave	1,147	613	1,760
Karyawan yang mengambil cuti di tahun sebelumnya Employees taking the leave in the previous year	56	35	91
Karyawan yang mengambil cuti di tahun buku Employees taking the leave in the fiscal year	68	25	93
Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti Employees returning to work after taking the leave	68	25	93
Karyawan yang masih bekerja 12 bulan setelah cuti Employees still at work 12 months after taking the leave	39	31	70
Tingkat kembali bekerja Return to work rate	100%	100%	100%
Tingkat retensi karyawan Employee retention rate	70%	89%	77%

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [3-3:403] [403-1] [F.21]
Pabrik Darya-Varia di Citeureup dan Gunung Putri telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mengacu pada standar ISO 45001 dan ISO 14001, serta Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. [403-2]

Pada tahun 2025, Darya-Varia terus memperkuat kerangka ini melalui proses identifikasi bahaya yang terstruktur (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*—HIRADC dan *Job Safety Analysis*—JSA), inspeksi proaktif, serta perluasan mekanisme keterlibatan karyawan. Sistem ini tetap komprehensif dan inklusif, mencakup seluruh karyawan dan area operasional, serta menjadi pilar utama dalam melindungi keselamatan karyawan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan menjaga keberlangsungan operasional.

Selama periode pelaporan, kecelakaan dan cedera kerja yang dilaporkan umumnya berkaitan dengan aktivitas operasional rutin, termasuk terpeleset, tersandung, dan terjatuh; paparan air panas dan uap; bahaya mekanis dan peralatan bergerak; risiko manual handling dan ergonomi; bahaya kelistrikan; serta risiko paparan bahan kimia. Insiden-insiden tersebut pada umumnya bersifat ringan, namun tetap menegaskan pentingnya pengendalian pencegahan yang disiplin di seluruh area operasional.



Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan memperkuat standar *housekeeping*, memasang lantai anti-selip, memastikan jalur kerja tetap bersih dan aman, serta melakukan inspeksi rutin di area kerja guna meminimalkan risiko terpeleset, tersandung, dan terjatuh. Pengendalian paparan air panas dan uap ditingkatkan melalui isolasi permukaan dan pipa panas, pemasangan rambu peringatan yang memadai, serta penerapan prosedur operasi yang ketat. Bahaya mekanis dikelola melalui pelindung mesin (*machine guarding*), prosedur *lockout–tagout*, pemeliharaan preventif, serta pelatihan kompetensi operator. Risiko ergonomi ditangani melalui asesmen risiko ergonomi, penggunaan alat bantu mekanis, rotasi kerja, dan perbaikan stasiun kerja. Bahaya kelistrikan dikendalikan melalui prosedur keselamatan listrik, sistem pembumian dan proteksi, serta pembatasan akses hanya bagi personel yang berkualifikasi. Risiko paparan bahan kimia dimitigasi melalui penyimpanan dan

Occupational Health and Safety [3-3:403] [403-1] [F.21]
Darya-Varia's plants in Citeureup and Gunung Putri have established Occupational Health and Safety (OHS) Management Systems that adhere to ISO 45001 and ISO 14001 standards, as well as the Government Regulation No. 50/2012.

Darya-Varia continued to strengthen this framework in 2025 through structured hazard identification processes (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control—HIRADC and Job Safety Analysis—JSA), proactive inspections, and expanded employee engagement mechanisms. The system remains comprehensive and inclusive, covering all employees and operational areas, and serves as a fundamental pillar in safeguarding people, ensuring regulatory compliance, and sustaining operational reliability.

During the reporting period, the reported occupational accidents and injuries were primarily related to routine operational activities, including slips, trips, and falls; hot water and steam exposure; mechanical and moving equipment hazards; manual handling and ergonomic risks; electrical hazards; and chemical exposure risks. These incidents were generally minor in nature, however they highlighted the importance of disciplined preventive controls across operational areas.

To mitigate these risks, the Company reinforced good housekeeping standards, installed anti-slip flooring, ensured clear walkways, and conducted regular workplace inspections to reduce slips, trips, and falls. Control of hot water and steam exposure was strengthened through insulation of hot surfaces and pipelines, proper signage, and upholding of strict operating procedures. Mechanical hazards were managed through machine guarding, lockout–tagout procedures, preventive maintenance programs, and operator competency training. Ergonomic risks were addressed through ergonomic risk assessments, use of mechanical aids, job rotation, and workstation improvements. Electrical hazards were controlled via electrical safety procedures, grounding and protection systems, and restriction to qualified personnel only. Chemical exposure risks were mitigated through proper chemical storage and labeling, availability of Safety Data Sheets

pelabelan yang tepat, ketersediaan *Safety Data Sheets* (SDS), pengendalian teknik seperti sistem ventilasi, serta kewajiban penggunaan APD yang tepat dan sesuai.

(SDS), engineering controls such as ventilation systems, and mandatory use of appropriate personal protective equipment (PPE).

Sepanjang tahun, dengan penerapan prosedur dan inisiatif tersebut, Darya-Varia dapat mempertahankan kinerja K3 yang kuat. Tidak terdapat kasus penyakit akibat kerja yang dilaporkan. Metodologi investigasi yang terstruktur dijalankan untuk memastikan setiap insiden/kejadian nyaris celaka (*near miss*) ditinjau secara menyeluruh dan ditindaklanjuti dengan tindakan korektif serta pencegahan yang efektif.

Throughout the year, with the above procedures and initiatives in place, Darya-Varia sustained a strong OHS performance. There were no reported occupational illnesses. Structured investigation methodologies remained in place to ensure that any incident or near miss was thoroughly reviewed and translated into effective corrective and preventive actions.

Untuk semakin memperkuat identifikasi bahaya secara proaktif, Darya-Varia menegaskan kembali sejumlah proses terstruktur dalam Sistem Manajemen HSE, termasuk peninjauan berkala HIRADC/PRR, penerapan dan pembaruan JSA untuk pekerjaan berisiko tinggi dan non-rutin, serta pelaksanaan inspeksi HSE mingguan. **[403-4] [403-7]**

To further strengthen proactive hazard identification, Darya-Varia reinforced several structured processes within its HSE Management System. These included regular reviews of HIRADC/PRR, implementation and updating of Job Safety Analysis (JSA) for high-risk and non-routine tasks, and scheduled weekly HSE inspections. **[403-4] [403-7]**

Karyawan berperan penting menjaga keselamatan kerja melalui sistem pelaporan bahaya daring/STOP CARD, untuk melakukan pelaporan tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman. Darya-Varia menjamin perlindungan terhadap pelapor yang bertindak dengan itikad baik, menyediakan opsi pelaporan terbuka maupun anonim, serta memastikan seluruh laporan ditinjau dan ditindaklanjuti oleh tim HSE dan departemen terkait. Tindakan korektif dan pencegahan dipantau hingga tuntas, dan hasil tindak lanjut disampaikan kepada karyawan untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas. **[403-5]**

Employees play a central role in maintaining workplace safety through the online hazard reporting/STOP CARD system, which enables reporting of unsafe acts and unsafe conditions. Darya-Varia ensures protection against retaliation for good faith reporting, allows open or anonymous submissions, and requires all cases to be reviewed and followed up by the HSE team and relevant departments. Corrective and preventive actions are tracked to completion, and feedback is communicated to employees, reinforcing transparency, accountability. **[403-5]**

Di 2025, Darya-Varia memperluas pengembangan kapabilitas K3 melalui berbagai program pelatihan dan simulasi yang komprehensif, termasuk induksi keselamatan, pelatihan penyegaran, pelatihan investigasi insiden, pelatihan *forklift* dan *scaffolding*, serta simulasi keadaan darurat yang mencakup kebakaran, evakuasi, penanganan tumpahan, dan kontinjensi instalasi pengolahan air limbah. **[403-3]**

In 2025, Darya-Varia expanded its OHS capability development through a comprehensive range of training and simulation programs. These included safety induction, refresher training, incident investigation training, forklift and scaffolding training, as well as emergency response simulations covering fire, evacuation, spill response, and wastewater treatment contingencies. **[403-3]**

Inisiatif peningkatan kesadaran kesehatan seperti sosialisasi HIV/AIDS dan tuberkulosis (TB), bersama dengan sertifikasi kepatuhan lingkungan termasuk POPAL dan PLB3, turut memperkuat kompetensi dan kesiapsiagaan terhadap regulasi. **[403-6]**

Health awareness initiatives such as for HIV/AIDS and tuberculosis (TB), together with environmental compliance certifications including POPAL and PLB3, further strengthened competency and regulatory readiness. **[403-6]**

Untuk mendukung kesejahteraan karyawan secara menyeluruh, Darya-Varia menyediakan layanan kesehatan dan keselamatan yang terstruktur, termasuk pemeriksaan kesehatan berkala, fasilitas pertolongan pertama di lokasi kerja, akses terhadap *Automated External Defibrillators* (AED), serta membentuk tim tanggap darurat. Kerja sama dengan rumah sakit dan klinik rujukan terdekat memastikan dukungan medis yang cepat apabila diperlukan. **[403-8]**

To support overall employee well-being, Darya-Varia provides structured health and safety services, including periodic medical check-ups, on-site first aid facilities, access to automated external defibrillators (AEDs), and established emergency response teams. Collaborations with nearby referral hospitals and clinics ensure timely medical support when required. **[403-8]**

Darya-Varia memastikan perlindungan menyeluruh K3 bagi seluruh tenaga kerja, tanpa membedakan gender maupun status kepegawaian. Pada tahun 2025, sistem ini mencakup 100% dari 383 karyawan di Pabrik Gunung Putri dan 100% dari 491 karyawan di Pabrik Citeureup. Efektivitas kerangka kerja ini terus divalidasi melalui audit internal dan eksternal secara berkala, dengan audit internal terakhir dilaksanakan pada Desember 2025.

Darya-Varia maintains full OHS coverage across its workforce, ensuring that all employees, irrespective of gender or employment status, are protected under the OHS Management System. As of 2025, the system covered 100% of 383 employees at the Gunung Putri Plant and 100% of 491 employees at the Citeureup Plant. The framework's effectiveness continues to be validated through periodic internal and external audits, with the latest internal audit conducted in December 2025.

Melalui implementasi yang disiplin atas protokol keselamatannya, Darya-Varia mencatat lebih dari tiga juta jam kerja aman sepanjang 2025 tanpa kehilangan waktu kerja (*lost-time injury*) maupun kasus penyakit akibat kerja. Pencapaian ini mencerminkan kekuatan pengendalian pencegahan, keterlibatan karyawan, serta komitmen berkelanjutan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat di kedua pabrik.

Through disciplined implementation of safety protocols, Darya-Varia recorded more than three million safe work hours in 2025 without lost-time injuries or cases of occupational illness. This achievement reflects the strength of the preventive controls, employee engagement, and sustained commitment to maintaining a safe and healthy working environment across both plants.

Kecelakaan Kerja [403-9] [403-10]

Work-Related Injuries

Metrik Metric	2023	2024	2025
Jumlah jam kerja dalam periode pelaporan Number of hours worked in the reporting period	2,715,359	3,057,586	3,017,304
Jumlah fatalitas akibat kecelakaan kerja Fatalities resulting from work-related injury	0	0	0
Tingkat fatalitas akibat kecelakaan kerja Rate of fatalities resulting from work-related injury	0.00	0.00	0.00
Jumlah kasus cacat permanen akibat kerja Work-related permanent disabilities	0	0	0
Tingkat kecatatan permanen akibat kerja Rate of work-related permanent disability	0.00	0.00	0.00
Jumlah cedera akibat kerja Recordable work-related injuries	0	2	4
Tingkat cedera akibat kerja Rate of recordable work-related injuries	0.00	0.13	0.13
Jumlah hari kerja yang hilang Number of lost days	0	0	0
Tingkat severitas Severity rate	0.00	0.00	0.00
Kecelakaan yang menyebabkan waktu kerja hilang Lost time injury	0	0	0
Tingkat waktu kerja yang hilang Lost time injury rate	0.00	0.00	0.00
Tingkat terjadinya kecelakaan Total recordable incident rate (TRIR)	0.34	0.24	0.13

Metrik Metric	2023	2024	2025
Jumlah fatalitas akibat penyakit akibat kerja Fatalities resulting from work-related ill health	0	0	0
Jumlah kasus penyakit akibat kerja Number of cases of work-related ill health	0	0	0

Pengembangan Kompetensi dan Karier [3-3:404] [404-1] [404-2] [404-3] [F.22]

Penguatan fondasi keunggulan organisasi di Darya-Varia menuntut adanya perhatian serius dalam peningkatan kompetensi talenta. Hal ini terwujud melalui Kampus BERSATU. Kurikulum universitas korporasi ini selaras dengan *Employee Value Proposition* (EVP) Perseroan.

Inisiatif ini menghadirkan suatu ekosistem pembelajaran berkelanjutan yang mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan strategis guna memacu pengembangan diri karyawan serta pencapaian target Perseroan.

Kami menggiatkan frekuensi berbagai program pengembangan dan mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan dalam setiap inisiatif pembelajaran. Fokus yang tajam pada kapabilitas ini

Competence and Career Development [3-3:404] [404-1] [404-2] [404-3] [F.22]

Strengthening the foundations of organizational excellence at Darya-Varia demands a profound focus on elevating talent competence. This is made manifest through the Kampus BERSATU. This corporate university aligns its curriculum with the Company's Employee Value Proposition (EVP).

This initiative provides a continuous learning ecosystem that integrates strategic knowledge and skills to accelerate personal development and the fulfillment of the Company's objectives.

We have intensified the frequency of various development programs and encouraged active participation across all employee levels. This sharp focus on capability has yielded

membuahkan hasil yang signifikan. Durasi rata-rata pelatihan per karyawan mengalami kenaikan tajam, dari 30 jam di tahun 2024 menjadi 66 jam di tahun 2025. Angka ini membuktikan secara nyata dedikasi Perseroan dalam mencetak pemimpin masa depan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

Kampus BERSATU mendukung perjalanan karier ini melalui struktur kurikulum yang komprehensif, mulai dari program orientasi EDGE (*Exploring Discovering Great Experiences*), Program *Cadet*, *Leaders Development Program*, *Executive Development Program*, serta berbagai program pengembangan terintegrasi lainnya. Proses pembelajaran digital juga terus dioptimalkan melalui BERSATU Learning. Seluruh program pengembangan fungsional dirancang dengan presisi, menyerap wawasan dari kebutuhan bisnis, ekspektasi konsumen, serta dinamika industri terkini.

Di setiap jenjang karier, setiap insan Darya-Varia diberikan kesempatan istimewa untuk berkembang secara profesional dan juga personal. Kami memastikan setiap aktivitas pembelajaran selaras dengan tuntutan peran saat ini, proyeksi tanggung jawab di masa depan, serta aspirasi individu, seraya tetap berakar pada nilai-nilai inti BERSATU.

Sebagai penghormatan atas dedikasi luar biasa dari karyawannya, Perseroan menghadirkan Darya-Varia Award. Penghargaan prestisius ini diberikan kepada karyawan yang menjadi teladan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai BERSATU, melalui inovasi cerdas, menunjukkan pencapaian gemilang, serta kinerja yang melampaui standar.

Menjelang masa purnabakti, Darya-Varia memastikan transisi yang bermartabat melalui pelatihan prapensiun yang bekerja sama dengan pakar eksternal. Program ini membekali karyawan untuk melangkah ke babak baru kehidupan dengan kesiapan mental, manajemen finansial yang mumpuni, serta jiwa kewirausahaan yang kuat. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendampingi perjalanan profesional mereka, dari hari pertama bekerja hingga seterusnya.

Pemberdayaan Masyarakat

Dampak Operasi pada Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar [F.23] [F.25] [413-1]

Darya-Varia berkomitmen mengangkat taraf hidup masyarakat melalui program keberlanjutan yang berfokus pada kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan pelestarian lingkungan. Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Perseroan mengintegrasikan tanggung jawab sosialnya dalam operasional bisnis dengan berbagai inisiatif yang berdampak nyata.

Darya-Varia mengeluarkan biaya Rp1,0 miliar untuk seluruh kegiatan CSR-nya di 2025. Perseroan terus memfokuskan anggaran CSR-nya untuk tujuan pengentasan *stunting* di sekitar wilayah operasionalnya, selain juga mendukung program utama yaitu Desa Sehat & Kelurahan Sehat, serta beasiswa D-STAR bagi mahasiswi farmasi.

Inisiatif SR Perseroan di tahun 2025 mencakup:

- **Pengentasan Stunting: Wisuda Balita**
  Perseroan menyelenggarakan acara simbolis "Wisuda Balita" untuk mengapresiasi kemajuan sekitar 40 anak balita di Desa

significant results. The average training duration per employee saw a steep increase, from 30 hours in 2024 to 66 hours in 2025. This figure stands as a clear testament to the Company's dedication to cultivating competent, highly competitive future leaders.

Kampus BERSATU supports this career journey through a comprehensive curricular structure, ranging from the EDGE (Exploring Discovering Great Experiences) orientation and Cadet Program to the Leaders Development Program and Executive Development Program, as well as other integrated learning programs. Digital learning is further optimized via BERSATU Learning. Every functional development program is precision-engineered, drawing insights from business requirements, consumer expectations, and the latest industry dynamics.

At every stage of their career, every member of Darya-Varia is granted prime opportunities for both professional and personal growth. We ensure that all learning activities are harmonized with current role demands, future responsibilities, and individual aspirations, while remaining firmly rooted in our BERSATU core values.

As a tribute to the exceptional dedication of certain of its employees, the Company presents them with the Darya-Varia Award. This prestigious accolade is bestowed upon employees who serve as role models in actualizing BERSATU values through ingenious innovation, stellar achievements, and performance that transcends established standards.

Approaching retirement, Darya-Varia ensures a dignified transition through pre-retirement training conducted in collaboration with external experts. This program equips employees to step into a new chapter of life with mental readiness, sound financial management, and a vibrant entrepreneurial spirit. Such an initiative reflects the Company's commitment to accompanying our employees throughout their professional journey—from their very first day and beyond.

Community Empowerment

Operational Impacts on Community Health and Well-being [F.23] [F.25] [413-1]

Darya-Varia is committed to elevating the quality of life of communities through sustainability programs focused on health, economic empowerment, and environmental preservation. Aligned with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), the Company integrates its social responsibility into business operations to deliver meaningful impact through its initiatives.

Overall, Darya-Varia allocated Rp1.0 billion for the entire range of CSR activities conducted in 2025. The Company continued to focus its CSR budget on eradicating stunting across its operational areas, in addition to supporting its flagship Healthy Village program as well as the D-STAR scholarship for female university students majoring in pharmacy.

The Company's 2025 CSR initiatives included:

- **Stunting Eradication: Toddler Graduation**
  The Company conducted a symbolic event of "Toddler Graduation" to give appreciation to the improvement of

Cibatok 1 & 2 dalam peningkatan status gizi dan tumbuh kembang mereka. Acara ini turut mengedukasi masyarakat dan khususnya orang tua tentang pentingnya asupan nutrisi, pola asuh yang baik, dan kolaborasi lintas sektor untuk melawan *stunting*.

around 40 toddlers in Cibatok Villages 1 & 2 in terms of better nutritional status and developmental growth. This event educated the public especially parents on the importance of maintaining nutritional quality, best practices in nurturing children, and cross-sectoral collaboration to eradicate stunting.

- **Desa Sehat**
  Program berkelanjutan sejak 2019 di Pabrik Gunung Putri ini terus dikembangkan hingga akhir tahun 2025. Bertepatan dengan perayaan 50 tahun Darya-Varia, acara ini dikemas dalam bentuk kompetisi antara 9 Desa Sehat yang menjadi binaan Perseroan.

- **Halalpreneur**
  Program ini mendukung pengembangan wirausaha dalam industri halal dengan memberikan pelatihan, pendampingan, serta akses terhadap pasar dan sertifikasi halal. Di tahun 2025, program ini diselenggarakan dalam dua tahap (luring dan daring) serta melibatkan 32 peserta pemilik UMKM, yang diberi pelatihan mengenai berbagai konsep dan prinsip terkait pembuatan produk yang halal. Sejak 2022, melalui program ini Darya-Varia telah mendampingi 132 pemilik UMKM dalam memahami industri halal dan proses sertifikasi halal.

- **D-STAR**
  D-STAR (*Darya-Varia Scholarship for Talented and Aspiring Women Researchers*) merupakan program hibah penelitian khusus dari Darya-Varia, yang dirancang untuk mendukung inklusivitas serta kepemimpinan perempuan di bidang ilmu farmasi. Diluncurkan kembali pada tahun 2025 sebagai tonggak sejarah menuju perayaan ulang tahun ke-50 Perseroan, program ini berfokus pada pengembangan inovasi herbal dengan memanfaatkan kekayaan biodiversitas Indonesia, serta bidang-bidang krusial lainnya seperti biologi kewanitaan dan teknologi farmasi. Di tahun 2025, D-STAR memberikan beasiswa masing-masing senilai Rp30 juta untuk empat mahasiswi farmasi berprestasi dari empat universitas terkemuka di Indonesia untuk proyek penelitian akhir mereka. D-STAR juga memberikan bimbingan intensif dari pakar industri dan peluang magang di pabrik Perseroan, sehingga menjembatani penelitian akademis dengan aplikasi di dunia industri. Dengan menumbuhkan pola pikir riset yang tangguh dan berorientasi dampak di kalangan talenta muda, Darya-Varia memperkuat komitmen untuk membuat layanan kesehatan nasional lebih inklusif dan berkelanjutan melalui keunggulan ilmiah.

- **Healthy Village**
  This program has been ongoing since 2019 at the Gunung Putri Plant, and every year it has been consistently expanded. In commemoration of the 50th anniversary of Darya-Varia, this event was formatted as a competition between 9 Healthy Villages that the Company had provided support.

- **Halalpreneur**
  This program provides support to entrepreneurs in the halal industry by providing training, mentorship, and access to markets and halal certification. In 2025, the program was conducted in two phases (offline and online) and involved 32 MSME owners. All of whom received training on a wide range of halal concepts and principles in halal manufacturing. Since 2022, through this program Darya-Varia has provided mentoring to 132 MSME owners, assisting them as they learn more about the halal industry and the processes involved in obtaining halal certification.

- **D-STAR**
  The Darya-Varia Scholarship for Talented and Aspiring Women Researchers (D-STAR) program is a dedicated research grant scholarship from Darya-Varia. It is designed to champion female inclusivity and leadership in pharmaceutical science. Relaunched in 2025 as a milestone leading up to the Company's 50th anniversary, the program shifted its focus toward the development of herbal innovations drawing from Indonesia's rich biodiversity, as well as critical areas like women's biology and pharmaceutical technology. In 2025, D-STAR awarded scholarships worth Rp30 million each to four exceptional pharmacy students—one each from Indonesia's top four universities—to support their final research projects. D-STAR 2025 also provided them with intensive mentorship from industry experts and practical internship opportunities at the Company's plants, bridging academic research with industrial application. Fostering a resilient and impact-oriented research mindset in these emerging talents, Darya-Varia reaffirmed its commitment to building a more inclusive and sustainable national healthcare landscape through scientific excellence.





Program CSR lainnya selama tahun 2025:
- Bantuan penanggulangan bencana alam
- Berbagai jenis donasi
- Donor darah
- Penyuluhan terkait kesehatan balita dan masyarakat
- Pembuatan lubang biopori berisi sampah organik untuk media resapan air hujan
- Penghijauan

Untuk melaksanakan seluruh program CSR di tahun 2025, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1,0 miliar, sedikit di atas rata-rata dua tahun sebelumnya.

Pengentasan *Stunting* [413-1]

Pengentasan *stunting* merupakan salah satu program unggulan Darya-Varia selama bertahun-tahun sebagai perwujudan misi kesehatan masyarakatnya.

Selaras dengan upaya tersebut, di tahun 2025 Perseroan meluncurkan program GEN SEHAT (Gerakan Edukasi dan Nutrisi untuk Generasi Sehat), hasil kolaborasi dengan BenihBaik.com, yang berfokus di Desa Cibatok 1 dan 2, Bogor.

Program intervensi selama tiga bulan ini secara khusus menargetkan penanganan *stunting* dan malnutrisi pada setidaknya 31 balita, 12 ibu hamil, dan 16 ibu menyusui. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan meliputi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) tiga kali seminggu, senam hamil rutin, dan lokakarya edukasi mengenai pola asuh dan kesehatan reproduksi. Selain intervensi gizi, program ini turut memberdayakan generasi muda melalui pemilihan Duta Kesehatan Remaja, untuk memastikan keberlanjutan pesan kesehatan dan kebiasaan baik di tingkat akar rumput.

Keberhasilan program-program ini terlihat jelas dari hasil nyata yang dicapai. Dalam inisiatif GEN SEHAT, sebanyak 96,7% balita atau 30 dari 31 anak berhasil memperbaiki status gizi mereka, sementara seluruh ibu hamil yang berpartisipasi tetap berada dalam kondisi kesehatan optimal hingga akhir program. Untuk mengapresiasi kemajuan ini, di tahun 2025 Perseroan juga menyelenggarakan acara Wisuda Balita melibatkan 40 balita yang kondisi kesehatannya meningkat melalui program ini.

Program Desa Sehat [413-1]

Program Desa Sehat/Kelurahan Sehat merupakan suatu inisiatif unggulan Darya-Varia. Berlangsung sejak 2019, program ini dirancang untuk menciptakan dan menjaga lingkungan bersih, sehat, dan nyaman dihuni, sehingga mendukung kualitas hidup dan meningkatkan produktivitas warga setempat di wilayah dimana pabrik Perseroan beroperasi. Dengan membangun kesadaran akan gaya hidup sehat serta memperkuat ketahanan pangan di desa, komunitas lokal didorong untuk lebih mandiri dan berdaya, serta mendorong pertumbuhan ekonomi regional.

Pada tahun 2025, Program Desa Sehat dijalankan di sembilan Desa Sehat binaan Darya-Varia, yakni di Cicadas 1–4, Bojong Nangka, Cikeas Udik 1 & 2, Wanaherang, dan Tlajung Udik. Dari kesembilan titik tersebut, jumlah keluarga yang Perseroan bina melalui program ini mencapai 276 kepala keluarga (KK). Di Citeureup, Program Kelurahan Sehat Perseroan melayani 832 KK yang tersebar di 5 RT di Kelurahan Karang Asem Barat.

Other CSR programs held in 2025 were:
- Natural disaster relief
- Various types of donations
- Blood drives
- Toddlers' health and public health-related workshops
- Preparation of biopores containing organic waste as a medium for rainwater absorption
- Planting of vegetation

The Company incurred total CSR expenditures of Rp1.0 billion in 2025, slightly above the average spending in the past two years.

Stunting Eradication [413-1]

Stunting eradication has been one of Darya-Varia's spotlight programs over the years as a manifestation of the Company's public health mission.

In line with these efforts, in 2025, the Company launched the GEN SEHAT (Education and Nutrition Movement for a Healthy Generation) program, a collaboration with BenihBaik.com, focusing on Cibatok 1 and 2 Villages in Bogor.

This three-month intervention program specifically targeted stunting and malnutrition among at least 31 toddlers, 12 pregnant women, and 16 breastfeeding mothers. Activities included Supplementary Feeding (PMT) three times a week, regular pregnancy exercises, and educational workshops on parenting and reproductive health. Beyond nutritional intervention, the program empowered the younger generation by selecting Youth Health Ambassadors to ensure the sustainability of health messages and good habits at the grassroots level.

The success of these programs is evident in the tangible results achieved. In the GEN SEHAT initiative, 96.7% of participating toddlers (30 out of 31 children) successfully improved their nutritional status, while all participating pregnant women maintained optimal health until the end of the program. To celebrate this progress, in 2025, the Company also held a "Toddler Graduation" ceremony for 40 toddlers whose health conditions significantly improved through this program.

Healthy Village Program [413-1]

The Healthy Village (Desa Sehat/Kelurahan Sehat) Program is one of Darya-Varia's flagship initiatives. Launched in 2019, this program is designed to create and maintain a clean, healthy, and livable environment, thereby supporting the well-being and productivity of local communities living in the areas where the Company's plants operate. By raising awareness of healthy lifestyles and strengthening food security, this program empowers local communities to become more self-sufficient and economically resilient.

In 2025, the Healthy Village Program was held at nine of Darya-Varia's fostered Healthy Villages, namely Cicadas 1–4, Bojong Nangka, Cikeas Udik 1 & 2, Wanaherang, and Tlajung Udik. In these nine locations, through this program the Company provided assistance to 276 families. Meanwhile, in Citeureup, the Company's Kelurahan Sehat Program served 832 families spread across 5 neighborhood units (RT) in Kelurahan Karang Asem Barat.

Pelaksanaan Program Desa Sehat di 2025 mengalami sedikit perubahan format dari tahun-tahun sebelumnya. Selama periode pelaporan, program ini berlangsung dalam bentuk kompetisi untuk aspek-aspek seperti penciptaan dan pemeliharaan lahan produktif sehat, inovasi lingkungan, serta edukasi kesehatan dan lingkungan. Proses penilaian dilakukan oleh tim juri, yang memantau langsung di masing-masing lokasi Desa Sehat.

Program Desa Sehat diharapkan meningkatkan kesadaran dan kebiasaan warga setempat dalam memastikan kebersihan dan kesehatan desa mereka, antara lain dengan menjalankan praktik hidup bersih, pangan mandiri, dan peduli lingkungan.

Secara lebih luas, integrasi antara Program Desa Sehat dan GEN SEHAT telah menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan anak tanpa *stunting* dan kesejahteraan keluarga. Hal ini diharapkan memberikan fondasi yang kuat bagi masyarakat untuk mandiri secara pangan dan peduli terhadap kesehatan jangka panjang demi masa depan generasi yang lebih sehat dan tangguh.

The Healthy Village Program in 2025 underwent a slight change in format compared to previous years. During the reporting period, the program was held as a competition covering aspects such as the creation and maintenance of healthy productive land, environmental innovation, and health and environmental education. The assessment was conducted by a jury team, who performed direct monitoring at each Healthy Village location.

The Healthy Village program is expected to increase the awareness and habits of residents in ensuring the cleanliness and health of their respective villages, including through the practice of clean living, food self-sufficiency, and environmental care.

More broadly, the integration of the Healthy Village Program and GEN SEHAT has created an ecosystem that supports stunting-free child growth and overall family welfare. The Company expects this initiative to provide a firm foundation for the community to achieve food self-sufficiency and prioritize long-term health, ensuring a healthier and more resilient future generation.

TANGGUNG JAWAB PRODUK BERKELANJUTAN

Inovasi melalui Penelitian & Pengembangan [F.26]

Pada tahun 2025, tim R&D Perseroan terus mendorong inovasi yang sejalan dengan panduan umum *R&D True North,* dengan fokus menghadirkan produk farmasi yang aman, efektif, dan terjangkau untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan tenaga kesehatan yang terus berkembang.

Melalui riset dan pengembangan yang berkelanjutan, tim R&D mendukung komitmen Perseroan dalam meningkatkan akses terhadap obat-obatan berkualitas, sementara terus mempertahankan standar dalam aspek keamanan, mutu, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Upaya inovasi R&D difokuskan pada beberapa area utama di 2025, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

- Meningkatkan Akses Obat yang Terjangkau
  Tim R&D mengembangkan obat generik berkualitas tinggi untuk mendukung akses yang lebih luas terhadap terapi penting, sehingga konsumen dapat memperoleh solusi kesehatan yang andal dan terjangkau.

- Menjamin Kualitas dan Keamanan Produk
  Melalui pengembangan formulasi, analisis, dan kemasan yang kuat, tim R&D memastikan produk-produk Perseroan memiliki kualitas, stabilitas, dan efektivitas sesuai yang dijanjikan sepanjang masa simpan, sekaligus memberikan kenyamanan kepada pasien.

- Mempercepat Ketersediaan Obat
  Dengan memperkuat kapabilitas pengembangan dan kolaborasi lintas fungsi, tim R&D membantu mempercepat peluncuran produk ke pasar sehingga membantu memastikan bahwa obat dapat tersedia secara tepat

SUSTAINABLE PRODUCT RESPONSIBILITY

Innovation through Research & Development [F.26]

Throughout 2025, the R&D team of the Company continued to drive innovation aligned with the R&D True North as its guideline. The team focused on delivering safe, effective, and affordable pharmaceutical products that meet the evolving needs of consumers and healthcare providers.

By conducting research and development with diligence, the R&D team supports the Company's commitment to improving access to quality medicines while maintaining the standards of safety, quality, and regulatory compliance at all times.

The R&D team's innovation efforts were focused on several key areas, as explained below.

- Improving Access to Affordable Medicines
  The R&D team continued to develop high-quality generic medicines to support wider access to essential treatments, thereby helping consumers obtain reliable and cost-effective healthcare solutions.

- Ensuring Product Quality and Safety
  Through robust formulation, analytical, and packaging development, the R&D team ensured that the Company's products maintain their quality, stability, and effectiveness throughout their shelf life as stated on the label, enhancing patient convenience through their use.

- Accelerating Availability of Medicines
  With the strengthening of development capabilities and cross-functional collaboration, the R&D team helped accelerate product introduction to the market. This measure helped ensure the timely availability of products for patients.

waktu bagi pasien. Di 2025, berkat dukungan dari tim R&D, Darya-Varia meluncurkan produk-produk baru yang telah memperoleh Nomor Izin Edar (NIE) dari BPOM, yakni:

In 2025, with the support of the R&D team, Darya-Varia launched several new products, all of which have obtained BPOM's Distribution Registration Number (NIE), as follows:

1. Febucid 40 mg Film Coated Tablet
2. Pramivar 0.75 Extended Release Tablet
3. Pramipexole 0.75 Extended Release Tablet
4. Pramivar 0.375 Extended Release Tablet
5. Pramipexole 0.375 Extended Release Tablet
6. Obipluz NF Soft Capsule
7. Enervon Fizz Effervescent Tablet
8. Paratusin DMP Tablet
9. Paratusin PSE DMP Syrup

Tim R&D pun terus mendukung inisiatif sertifikasi Halal di Perseroan, dengan memastikan bahwa formulasi produk dan bahan baku yang digunakan dalam pengembangan memenuhi persyaratan Halal dan regulasi yang berlaku, sesuai komitmen Perseroan untuk menyediakan produk yang memenuhi ketentuan regulasi sekaligus menjawab kebutuhan serta kepercayaan konsumen terhadap obat bersertifikat Halal.

Furthermore, the R&D team supported the Company's Halal certification initiatives by ensuring that product formulations and raw materials used in development comply with applicable Halal requirements and regulatory standards. This is in line with the Company's commitment to providing products that meet regulatory expectations while addressing consumer needs and trust in Halal-certified pharmaceutical products.

Ekosistem riset dan inovasi di Perseroan terus ditingkatkan selama 2025 melalui pengembangan kapabilitas R&D serta kolaborasi strategis dengan tim internal, mitra industri, dan komunitas ilmiah. Kolaborasi ini mencakup pengembangan formulasi farmasi, penguatan kapabilitas analitik, dan pertukaran pengetahuan melalui forum ilmiah, diskusi teknis, dan penelitian. Semua upaya terkait ini bertujuan untuk membangun posisi Perseroan sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*) dalam penelitian dan pengembangan farmasi.

The Company pressed forward with the enhancements to its research and innovation ecosystem in 2025 through R&D capability development and strategic collaboration with internal teams, industry partners, and scientific communities. Such collaborations covered pharmaceutical formulation development, analytical capability enhancement, and knowledge sharing in scientific forums, technical discussions, and research. These concerted efforts are intended to build the Company's reputation as a center of excellence in pharmaceutical research and development.

Produk Halal dan Peningkatan Literasi Halal

Darya-Varia memberikan dukungan terhadap penyebarluasan produk halal dan peningkatan literasi halal bagi UMKM melalui program Halalpreneur.

Telah berjalan selama lima tahun berturut-turut, sejak 2022, cakupan program ini telah diperluas dengan melibatkan pelatihan Penyelia Halal secara luring dan daring, *coaching* Sertifikasi Halal, serta *coaching clinic* terkait persiapan dokumen pendukung.

Kurikulum program Halalpreneur di tahun 2025 meliputi: konsep halal dan haram; peraturan dan sistem tertakit Jaminan Produk Halal; peran dan tanggung jawab Penyelia Halal; penyusunan dokumentasi pendukung; serta panduan praktis mengenai cara menggunakan aplikasi SiHalal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Sebanyak 32 peserta dari Jakarta dan Subang, Jawa Barat, mengikuti program ini di tahun 2025. Pemahaman mereka mengenai proses Penjaminan Produk Halal meningkat selama program ini berlangsung. Hal ini tecermin dari skor rata-rata *pre-test* dan *post-test* para pesertanya, yang meningkat dari 69 (*pre-test*) menjadi 81 (*post-test*).

Halal Products and Enhancing Halal Literacy

Darya-Varia is promoting wider circulation of halal products and enhancing halal literacy among MSMEs through the Halalpreneur Program.

Now in its fifth consecutive year since 2022, the program's scope was widened to include online and offline training for Halal Supervisors, Halal Assurance coaching, and coaching clinic for documentation preparation.

The Halalpreneur program's curriculum in 2025 encompassed the following: the concepts of halal and haram; regulations and systems surrounding the Halal Product Assurance; roles and responsibilities of Halal Supervisors; preparation of supporting documentation; and a practical guide on how to use the SiHalal application from the Halal Product Assurance Organizing Body (BPJPH).

A total of 32 participants joined the program in 2025, hailing from DKI Jakarta and Subang, West Java. Their understanding of the Halal Assurance processes improved throughout the duration of the program. This was reflected in the increase in the participants' average score, from 69 (for pre-test) to 81 (for post-test).

Kebijakan Publik dan Advokasi Pasien

Darya-Varia konsisten meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat terkait kebijakan kesehatan publik. Upaya ini mencakup banyak aspek, mulai dari edukasi promotif untuk menjaga kesehatan masyarakat, sosialisasi konsumsi vitamin dan obat-obatan sebagai tindakan preventif guna meningkatkan daya tahan tubuh, hingga penyediaan obat-obatan bagi pasien dalam tahap pengobatan (kuratif) maupun pemulihan (rehabilitatif). Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Darya-Varia sebagai bagian dari industri farmasi nasional.

Public and Patient Advocacy Policy

Darya-Varia regularly promotes the understanding of and insight into public policies related to health, starting from promoting activities that are beneficial to public health, disseminating the benefits of consuming vitamins and drugs to increase body immunity (preventive), providing a choice of drugs for patients when sick (curative) to recovery (rehabilitative). This is a manifestation of Darya-Varia's responsibility as a part of Indonesia's pharmaceutical industry.

Sebagai mitra strategis pemerintah, Darya-Varia berkolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam menyejahterakan masyarakat melalui kesehatan. Upaya ini selaras dengan jaminan dari pemerintah bahwa kesehatan merupakan hak fundamental bagi seluruh warga negara. Darya-Varia percaya bahwa sinergi dengan berbagai pihak yang memiliki kompetensi di bidang kesehatan menjadi faktor utama dalam mencapai tujuan ini.

Darya-Varia aktif berkontribusi dalam proses perumusan kebijakan publik di sektor kesehatan dengan memberikan masukan yang pada intinya mengedepankan kepentingan konsumen dan pasien. Dalam industri farmasi, aspek prioritas meliputi ketersediaan obat dengan formulasi yang tepat, distribusi yang luas, harga yang terjangkau, serta jaminan keamanan konsumsi.

Agar rekomendasi kebijakannya relevan dan berbasis kebutuhan nyata, Darya-Varia selalu mendasarkan masukan pada riset yang mendalam dan substansial. Pendekatan ini mencakup analisis data, studi pasar, dan konsultasi langsung dengan berbagai pemangku kepentingan seperti pasien, tenaga medis, rumah sakit, dan distributor. Pendekatan berbasis bukti ini memungkinkan kebijakan yang disusun memberi dampak positif bagi kesehatan masyarakat luas.

Kualitas dan Keamanan Produk [416-1] [F.27]

Darya-Varia melaksanakan sistem manajemen mutu berstandar internasional untuk menjaga kualitas dan keamanan produk. Sistem manajemen mutu diterapkan di kedua pabrik, dan mencakup proses-proses seperti kualifikasi vendor, penggunaan bahan berkualitas tinggi, proses produksi yang tervalidasi mesin dan dijalankan oleh tenaga kerja berkualifikasi, serta proses penyimpanan dan distribusi.



Darya-Varia telah menjalani inspeksi dan pengendalian ketat dari BPOM tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Darya-Varia juga mengacu pada standar keamanan pangan internasional ISO 22000 Food Safety Management System.

Proses manufaktur di Darya-Varia telah dilengkapi dengan serialisasi *barcode* 2D, sesuai peraturan BPOM mengenai penelusuran dan verifikasi legalitas, masa kedaluarsa, dan nomor serial produk obat dan makanan. Di semua gudang, kami menerapkan sistem operasi berbasis SAP, yang memungkinkan proses penanganan, penyimpanan, dan distribusi barang secara cepat dan akurat.

Farmakovigilans [F.28]

Darya-Varia berkomitmen menjaga keamanan pasien serta mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap produknya melalui penerapan sistem farmakovigilans (PV) yang kuat dan komprehensif.

Kegiatan farmakovigilans mencakup proses pendeteksian, penilaian, pemahaman, dan pencegahan kejadian tidak diinginkan atau kejadian lain yang berkaitan dengan penggunaan obat yang kami produksi. Selain itu, kami juga memantau potensi kejadian tidak diinginkan pada kategori produk lainnya, termasuk kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan alat kesehatan.

With all stakeholders, Darya-Varia is committed to partnering with the government in realizing community welfare through health. This effort aligns with the Government's efforts to guarantee the health aspects that are the basic right of all citizens. Cooperation from various competent parties in the health sector is key to achieving this goal.

Darya-Varia together with other health institutions gave input to the government when formulating public policies related to health. One key point championed by Darya-Varia was to prioritize the interests of consumers and patients. In the pharmaceutical industry, this is a priority, such as getting medicines with the right formulation, widely available, affordable prices, and safe for consumption.

To obtain an in-depth understanding and targeted results in accordance with existing needs, input from Darya-Varia in the formulation of public policies related to health has been based upon a substantial body of research, including through direct approaches to related parties such as patients, doctors, hospitals, and distributors. With this evidence-based approach, Darya-Varia ensures that every policy formulated can have a positive impact on public health at large.

Product Quality and Safety [416-1] [F.27]

Darya-Varia implements a quality management system following international standards to maintain product quality and safety. This quality management system is implemented in both plants, covering processes that include vendor qualification, use of high-quality materials, validation of production processes using machines run by qualified people, as well as the warehousing and distribution processes.

Darya-Varia has undertaken strict inspection and control by the BPOM concerning the Implementation of the current Good Manufacturing Practice (c-GMP). Darya-Varia is also compliant with the international food safety standard, ISO 22000 Food Safety Management System.

Darya-Varia's manufacturing facilities have been enhanced with 2D barcode serialization, in line with the BPOM provision on the traceability and verifiability of legality, expiration date, and serial number of food and medicine products. Additionally, in our warehouses, we implement SAP-powered systems, allowing for fast and accurate handling of warehousing and distribution activities.

Pharmacovigilance [F.28]

Darya-Varia is committed to maintaining patient safety and sustaining public trust in its products through the implementation of a robust and comprehensive pharmacovigilance (PV) system.

Our pharmacovigilance activities include the detection, assessment, understanding, and prevention of adverse events or other medicine-related issues arising from the use of the medicines we manufacture. We also monitor potential adverse events across other product categories, including cosmetics, traditional medicines, health supplements, and medical devices.

Kami berkoordinasi intensif dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku. Kami juga proaktif memantau dan mengumpulkan informasi terkait kejadian tidak diinginkan yang berhubungan dengan produk kami melalui laporan konsumen serta literatur ilmiah lokal maupun internasional.

Perseroan siap menerima laporan dari berbagai pihak terkait dengan kejadian tidak diinginkan, yang diklasifikasikan sebagai *Adverse Event* (kejadian medis yang tidak diinginkan) dan *Adverse Drug Reaction* (efek samping obat), serta *Product Quality Complaint* (isu kualitas produk) yang disertai dengan *Adverse Event*.

Seluruh laporan tersebut dikelola oleh tim PV di Departemen Medical Affairs yang bekerja sama dengan Departemen Corporate Communications, Departemen Quality Assurance, serta departemen terkait lainnya untuk memastikan penanganan dan investigasi dilakukan secara tepat, menyeluruh, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Melalui implementasi farmakovigilans yang berkelanjutan, Darya-Varia terus memperkuat budaya keselamatan pasien dan pemantauan keamanan produk sepanjang siklus hidupnya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas sistem farmakovigilans melalui penguatan kapasitas internal, pemanfaatan sumber informasi ilmiah terkini, serta kolaborasi dengan badan otoritas, dan pemangku kepentingan terkait guna memastikan penggunaan produk yang aman dan bertanggung jawab bagi masyarakat.

Jaminan Klinis Produk Perawatan Kulit [416-1]



Seluruh produk perawatan kulit Darya-Varia dirancang agar aman digunakan pada kulit, karena produk-produk tersebut telah terjamin secara klinis untuk kulit dengan standar farmasi tertinggi dan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB).

Produk-produk kami tersertifikasi sebagai produk hipoalergenik (tidak menyebabkan reaksi alergi), tidak mengandung paraben serta pengawet dan zat berbahaya lainnya bagi manusia.

Keluhan dari Konsumen dan Penarikan Produk [416-1] [416-2] [417-2] [417-3] [F.24] [F.29] [F.30]

Pada tahun 2025, melalui penerapan program keselamatan pasien dan pelayanan konsumen yang ketat, kami menerima sejumlah laporan dari pemangku kepentingan terkait penggunaan produk.

Seluruh laporan tersebut telah ditangani dan diinvestigasi sesuai dengan prosedur yang berlaku, dan tidak ditemukan kejadian yang bersifat serius atau berdampak signifikan terhadap keselamatan pasien, termasuk di wilayah operasional Perseroan.

Selain itu, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak melakukan penarikan produk dari pasar.

Perseroan terus memantau umpan balik konsumen serta laporan terkait produk secara berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kualitas produk, meningkatkan keselamatan pasien, dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap produk Perseroan.

We maintain close coordination intensively with the Indonesian FDA and ensure compliance with all applicable regulations, In addition, we proactively monitor and gather information related to adverse events associated withour products through consumer reports as well as local and international scientific literature.

The Company stands ready to receive reports from various stakeholders regarding adverse events, which are classified as Adverse Events (undesirable medical occurrences) and Adverse Drug Reactions (side effects), as well as Product Quality Complaints (issues related to product quality) associated with an Adverse Event.

All reports are managed by the PV team within the Medical Affairs Department in collaboration with the Corporate Communications Department, Quality Assurance Department, and other relevant departments to ensure proper handling and thorough investigation in accordance with established procedures.

Through the continuous implementation of pharmacovigilance practices, Darya-Varia strives to further strengthen its patient safety culture and product safety monitoring throughout the product life cycle. Thus the Company remains committed to enhancing the effectiveness of its pharmacovigilance system by strengthening internal capabilities, leveraging up-to-date scientific information, and collaborating with health authorities and relevant stakeholders to ensure the safe and responsible use of its products.

Clinically-Guaranteed Skin Care Products [416-1]



The entire range of products in Darya-Varia's skincare catalogue are designed to be safe for use on the skin, having been clinically and dermatologically tested with the highest pharmaceutical standards and the current Good Manufacturing Practice (cGMP) for Cosmetics.

Our products have been certified hypoallergenic (not causing allergic reactions), and they do not contain parabens, preservatives, or other substances deemed harmful to humans.

Customer Complaints and Product Recalls [416-1] [416-2] [417-2] [417-3] [F.24] [F.29] [F.30]

In 2025, through the implementation of stringent patient safety and customer care programs, the Company received several reports from stakeholders related to the use of its products.

All reports were handled and investigated in accordance with established procedures, and no serious cases or incidents with significant impact on patient safety were identified, including in the areas where the Company operates.

Furthermore, the Company did not conduct any product recalls in the market in 2025.

The Company continuously monitors customer feedback and product-related reports as part of its commitment to maintaining product quality, enhancing patient safety, and strengthening public trust in its products.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Statement of Responsibility of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2025 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declared that all information in this 2025 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk has been disclosed in a complete manner and that we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

Thus we have made this declaration truthfully.

Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Clinton Andrew Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner

Mariano John Lim Tan, Jr.
Komisaris
Commissioner

Eric Albert Lim Gotuaco
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Sonny Kalona
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Marlia Hayati Goestam
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sancoyo Antarikso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

dr. Ian Martin Wibawa Kloer
Presiden Direktur
President Director

Alexander S. Panlilio
Direktur
Director

Dennis Tee Co
Direktur
Director

Celso Paz Lim
Direktur
Director

Yustina Endang Setyowati
Direktur
Director

Jose Luis H. Narvaez
Direktur
Director


M. ALFARIZI
arya-Varia
LABORATORIA



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2025 and
for the year then ended
with independent auditor's report

Darya-Varia
LABORATORIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
CONCERNING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : **IAN MARTIN WIBAWA KLOER**
   Alamat Kantor/*Office Address* : South Quarter, Tower C, 18th–19th Floor, Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu Identitas lain/*Domicile address/of KTP or other ID* : Jl. Bambu Ampel II C-14, RT 011/RW 006, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (6221) 227 68000
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama/*Name* : **CELSO PAZ LIM**
   Alamat Kantor/*Office Address* : South Quarter, Tower C, 18th–19th Floor, Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu Identitas lain/*Domicile address/of KTP or other ID* : Emerald Townhouse No.67, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (6221) 227 68000
   Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dan Entitas Anaknya (Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya);

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk and its Subsidiary (the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiary);*

2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiary has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
Head Office
South Quarter, Tower C, 18th-19th Floor
Jl. R.A. Kartini, Kav.8
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 227 68000
Fax : +62(0)21 227 68016
Website : www.darya-varia.com

Darya-Varia
LABORATORIA

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan	*3. a. All information included in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiary is complete and in a truthful manner; and*
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	*b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiary does not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.	*4. We are responsible for the internal control system within the Company and Its Subsidiary.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*Thus, the statement herein is truthfully made.*

Jakarta, 17 Maret 2026/*March 17, 2026*



Ian Martin Wibawa Kloer
Presiden Direktur / *President Director*

Celso Paz Lim
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
UNTUK DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Halaman/*Page*

Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 84	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui persediaan dengan nilai tercatat Rp448 miliar atau 19% dari total aset. Pengungkapan atas persediaan dibuat pada Catatan 2 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Evaluasi nilai realisasi neto ini adalah hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir dan prosesnya mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun sehingga tidak dapat direalisasi sesuai dengan harga perolehannya dan tujuan masing-masing jenis persediaan dimiliki oleh Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluation of net realizable value of inventories

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group recognized inventories amounting to Rp448 billion or 19% of the total assets. Disclosures regarding inventories are made in Notes 2 and 7 to the accompanying consolidated financial statements. The evaluation of net realizable value of inventories is a key audit matter to us because the inventory balance is material to the accompanying consolidated financial statements and the process required the management to apply significant judgment and estimate as to whether the inventories are damaged, obsolete, or their selling prices have declined so their costs cannot be realized in accordance with the purposes of each type of inventories owned by the Group.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan. Kami melakukan evaluasi atas konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Kami mengamati proses perhitungan fisik persediaan termasuk pemisahan atas persediaan yang usang atau rusak dan menguji rekonsiliasi hasil perhitungan ke daftar persediaan. Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto persediaan barang jadi dengan membandingkan dan menelusuri harga jual yang digunakan ke data, dokumen dan catatan keuangan terkait, dan membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis, serta menguji akurasi matematisnya. Kami juga menguji evaluasi keusangan persediaan bahan baku dengan memeriksanya ke daftar mutasi persediaan dan membandingkannya dengan estimasi periode penggunaan wajar bahan baku serta dokumentasi internal mengenai daluwarsa, penghentian produksi dan lainnya. Kami mengevauasi kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam "Laporan Tahunan" selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the process for evaluation of net realizable value of inventories. We evaluated the consistency of applying the accounting policies set by management for the estimation of the net realizable value of inventories.

We observed the physical inventory count process including the segregation of obsolete or damage inventories and tested the reconciliation of the count results to the inventory listings. We tested the net realizable value calculations of finished goods inventories by tracing the selling prices used to the related data, documents and financial records, and comparing costs to sell to historical financial records, and tested the mathematical accuracy of the calculation. We tested the evaluation for obsolescence of raw materials inventories by inspecting the list of inventory movements, and comparing it with the raw materials' estimated period of fair use and internal documentation regarding expiration, discontinuation of production and other matters. We reviewed the adequacy of the related disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the "The Annual Report" other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00226/2.1505/AU.1/04/1175-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Tjoa Tjek Nien
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1175 / Public Accountant Registration No.: AP.1175

17 Maret 2026 / March 17, 2026

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,4	341.559.246	357.823.186	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	2g,5a	754.886.001	672.674.825	*Third parties*
Pihak berelasi	2g,5b,27	25.620.975	21.772.891	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	2g,6,27	54.120.737	48.739.607	*Other current financial assets*
Aset kontrak	2o	6.319.502	3.471.229	*Contract assets*
Persediaan	2f,7	448.007.371	398.557.200	*Inventories*
Biaya dibayar di muka		4.383.909	3.165.694	*Prepaid expenses*
Uang muka	8	29.628.458	15.681.624	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR		**1.664.526.199**	**1.521.886.256**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Estimasi tagihan pengembalian pajak	14a	4.697.923	-	*Estimated claim for tax refund*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2g,6	9.948.772	10.589.923	*Other non-current financial assets*
Aset tetap	2i,9	512.651.541	471.885.566	*Fixed assets*
Properti investasi	2j, 10	34.596.373	37.207.420	*Investment properties*
Aset hak-guna		191.864	989.534	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	2k,11	44.065.776	48.963.188	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	2p,14d	76.781.903	68.152.663	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain		2.805.410	1.863.588	*Other assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**685.739.562**	**639.651.882**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**2.350.265.761**	**2.161.538.138**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2g,12a	98.126.741	84.443.806	*Third parties*
Pihak berelasi	2g,12b,27	3.029.275	2.995.406	*Related parties*
Beban akrual	2g,13,27	374.437.846	289.695.432	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan		645.460	-	*Unearned income*
Utang pajak	2p,14b	31.374.743	32.813.851	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2m,15	115.380.797	111.947.324	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa jangka pendek		176.719	448.055	*Current lease liabilities*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2g,16,27	56.757.093	43.259.956	*Other current financial liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**679.928.674**	**565.603.830**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2m,17b	190.480.766	146.366.090	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa jangka panjang		30.149	595.710	*Non-current lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**190.510.915**	**146.961.800**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**870.439.589**	**712.565.630**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh - 1.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,18a	280.000.000	280.000.000	*Authorized - 4,480,000,000 ordinary shares, issued and fully paid - 1,120,000,000 shares with par value of Rp250 (full Rupiah) per share*
Tambahan modal disetor, neto	2n,19	78.273.607	78.273.607	*Additional paid-in capital, net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	18b	56.000.000	56.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.152.262.984	1.109.275.857	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		(86.711.526)	(74.577.956)	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.479.825.065	1.448.971.508	*Total equity attributable to the owners of the Parent entity*
Kepentingan non-pengendali		1.107	1.000	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**1.479.826.172**	**1.448.972.508**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.350.265.761**	**2.161.538.138**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2o,20	2.231.748.811	2.087.601.399	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	2o,21	(1.019.007.827)	(990.579.130)	*Cost of revenue*
Laba bruto		**1.212.740.984**	**1.097.022.269**	***Gross profit***
Beban penjualan dan pemasaran	22	(757.501.814)	(680.466.078)	*Selling and marketing expenses*
Beban administrasi	23	(248.373.478)	(219.181.388)	*Administration expenses*
Pendapatan lain-lain	24	21.967.257	17.887.966	*Other income*
Beban lain-lain	24	(12.606.642)	(8.860.316)	*Other expenses*
Laba usaha		**216.226.307**	**206.402.453**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan		4.992.903	4.258.408	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan		(998.581)	(851.682)	*Tax related to finance income*
Beban keuangan		(32.363)	(51.360)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan		**220.188.266**	**209.757.819**	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan	2p,14c	(56.241.032)	(53.610.516)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**163.947.234**	**156.147.303**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2m,17b	(15.555.859)	11.989.887	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		3.422.289	(2.637.775)	*Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		**(12.133.570)**	**9.352.112**	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**151.813.664**	**165.499.415**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		163.947.127	156.147.303	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali		107	-	*Non-controlling interests*
Total		**163.947.234**	**156.147.303**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		151.813.557	165.499.415	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali		107	-	*Non-controlling interests*
Total		**151.813.664**	**165.499.415**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2q,25	**146**	**138**	*Basic earning per share attributable to owners of the parent company*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2023	**280.000.000**	**78.273.607**	**56.000.000**	**1.074.088.554**	**(83.930.068)**	**1.404.432.093**	**-**	**1.404.432.093**	***Balance at December 31, 2023***
Kontribusi modal kepada entitas anak yang berasal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	1.000	1.000	*Capital contribution to subsidiary from non-controlling interest*
Laba tahun 2024	-	-	-	156.147.303	-	156.147.303	-	156.147.303	*Profit for the year 2024*
Pembayaran dividen (catatan 18b)	-	-	-	(120.960.000)	-	(120.960.000)	-	(120.960.000)	*Dividend payment (note 18b)*
Penghasilan komprehensif lain tahun 2024	-	-	-	-	9.352.112	9.352.112	-	9.352.112	*Other comprehensive income for the year 2024*
Saldo 31 Desember 2024	**280.000.000**	**78.273.607**	**56.000.000**	**1.109.275.857**	**(74.577.956)**	**1.448.971.508**	**1.000**	**1.448.972.508**	***Balance at December 31, 2024***
Laba tahun berjalan 2025	-	-	-	163.947.127	-	163.947.127	107	163.947.234	*Profit for the year 2025*
Pembayaran dividen (catatan 18b)	-	-	-	(120.960.000)	-	(120.960.000)	-	(120.960.000)	*Dividend payment (note 18b)*
Penghasilan komprehensif lain tahun 2025	-	-	-	-	(12.133.570)	(12.133.570)	-	(12.133.570)	*Other comprehensive income for the year 2025*
Saldo 31 Desember 2025	**280.000.000**	**78.273.607**	**56.000.000**	**1.152.262.984**	**(86.711.526)**	**1.479.825.065**	**1.107**	**1.479.826.172**	***Balance at December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		2.140.259.770	2.102.093.609	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(1.413.857.975)	(1.297.098.479)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(462.239.144)	(415.307.846)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(71.072.912)	(66.854.276)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan bunga		3.994.322	3.432.545	*Interest income received*
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		4.092.720	5.497.247	*Receipt from other operating activities, net*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**201.176.781**	**331.762.800**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	9	(107.320.505)	(102.648.023)	*Additions to fixed assets*
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	9	7.303.724	9.121.068	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(100.016.781)**	**(93.526.955)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran bagian pokok dari liabilitas sewa		(456.800)	(430.441)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran dividen	18b	(120.960.000)	(120.960.000)	*Dividend payment*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(121.416.800)**	**(121.390.441)**	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		**(20.256.800)**	**116.845.404**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		3.992.860	934.630	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		357.823.186	240.043.152	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	**341.559.246**	**357.823.186**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan, dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-Undang No. 12 tahun 1970. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan akta No. 148 tanggal 30 April 1976 dibuat di hadapan notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, sebagaimana terakhir pada tanggal 22 Juni 2023, dituangkan dalam akta notaris No. 36 dibuat di hadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, penambahan jasa konsultasi lainnya sebagai bagian dari ruang lingkup kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040871.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 17 Juli 2023.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri produk farmasi untuk manusia (b) industri produk obat tradisional (c) industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi dan (d) kegiatan konsultasi manajemen lainnya.

Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur, perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik dan kegiatan konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. Entitas induk terakhir Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah United Laboratories Inc., perusahaan yang berdomisili di Filipina dan Unam (BVI) Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company") was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 and Law No. 25 of 2007, under notarial deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by deed No.148 dated April 30, 1976 made before notary public Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No. 92 dated November 18, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times, with the last amendment on June 22, 2023, which was notarized under notarial deed No. 36 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, which added other consulting services as part of its scope of business activities. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU 0040871.AH.01.02. TAHUN 2023 dated July 17, 2023.

Based on the amended Articles of Association, the Company is engaged in (a) industry of pharmaceutical product for human (b) industry of traditional pharmaceutical product (c) industry of cosmetics for human, including toothpaste and (d) other management consulting activities.

Currently, the Company is actively engaged in the manufacture, trade of pharmaceutical products and cosmetics and other management consulting activities. The Company started commercial operations in 1976. The Company's plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

The Company's parent company is Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. The ultimate parent company as of December 31, 2025 and 2024 is United Laboratories Inc., a company domiciled in the Philippines and Unam (BVI) Limited, a company domiciled in the British Virgin Islands, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994.

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Rights Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Rights Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1998.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering, offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share at an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994.

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I with pre-emptive rights, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share at an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share through Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II with pre-emptive rights, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share through Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 3, 1998.

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52 pemegang saham menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan. Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan mulai menjual saham treasurinya sebanyak 4.074.700 lembar secara bertahap ke pasar dan per tanggal 26 Mei 2020, Perusahaan telah menyelesaikan penjualan seluruh saham treasurinya.

c. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Surat permohonan tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-268/D.04/2014 tertanggal 6 Juni 2014.

Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., masing-masing tertanggal 3 dan 13 Juni 2014.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by Ministery of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as per its letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares were accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the consolidated statement of financial position.

On June 6, 2017, the Company started selling 4,074,700 treasury shares gradually to the market and as of May 26, 2020, the Company has completed the sale of all of its treasury shares.

c. Merger transaction between entities under common control

On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority ("OJK"). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Deeds No. 07 and No. 52 by notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 3 and 13, 2014, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum.

Pada tanggal 23 Juni 2015, Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ. 07/2015 yang menyatakan menyetujui/ mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha (merger) tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tertanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No. 13 tertanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama.

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

d. Kepentingan dalam entitas lain

Entitas Anak

Perusahaan dan PT Medifarma Laboratories, a related party mendirikan entitas anak, PT Varia Interhealth Indonesia ("VII") pada Agustus 2024. Entitas anak tersebut berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat medis. Persentase kepemilikan Perusahaan pada VII adalah sebesar 99.99%. Total aset VII sebelum eliminasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah Rp39.202.911 dan Rp12.000.000. VII memulai kegiatan operasionalnya pada bulan Agustus 2025

1. GENERAL (continued)

c. Merger transaction between entities under common control (continued)

On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the acquiring entity/the surviving entity) without undergoing liquidation, and was subsequently dissolved by operation of law.

On June 23, 2015, the Tax Authority issued Decree number KEP-1993/WPJ.07/2015 for the Approval of the Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the Company and PT Prafa.

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary.

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

d. Interests in other entities

Subsidiary

The Company and PT Medifarma Laboratories, pihak berelasi established a subsidiary, PT Varia Interhealth Indonesia ("VII") in August 2024. The subsidiary is located in Jakarta and is engaged in wholesale trading of laboratory, pharmaceutical and medical devices. The Company's percentage of ownership in VII is 99.99%. VII's total assets before elimination as of December 31, 2025 and 2024 is Rp39,202,911 and Rp12,000,000, respectively. VII started commercial operations in August 2025.

1. UMUM (lanjutan)

e. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee is as follows:

	2025	2024	
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Ian Martin Wibawa Kloer	Ian Martin Wibawa Kloer	*President Director*
Direktur:	Alexander S. Panlilio	Dennis T. Co	*Director:*
	Dennis T. Co	Angelito Celso C. Racho, Jr.	
	Celso Paz Lim	Celso Paz Lim	
	Yustina Endang Setyowati	Yustina Endang Setyowati	
	Jose Luis H. Narvaez		

	2025 dan/*and* 2024	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Clinton Andrew Campos Hess	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Eric Albert Lim Gotuaco	*Vice President Commissioner*
Komisaris:	Mariano John L. Tan, Jr	*Commissioners:*
Komisaris Independen:	Sonny Kalona	Independent Commissioners:
	Sancoyo Antarikso	
	Marlia Hayati Goestam	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Marlia Hayati Goestam	*Chairman*
Anggota:	Jerwin S De Guia	*Members:*
	Romvick T. Ricafort	

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai 1.323 (31 Desember 2024: 1.270) karyawan tetap.

As of December 31, 2025, the Company has 1,323 (December 31, 2024: 1,270) permanent employees.

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal xxx, 2026.

f. Issuance of consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on xxx, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, yang disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") adalah Rupiah.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2t dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements were prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements were prepared on the basis of the accrual concept except for the consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency of the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") is the Rupiah.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2t.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Figures in the consolidated financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk menyelaraskan kebijakan akuntasi dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Perusahaan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (full Rupiah):

		2025	2024		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp16.698	Rp16.081	*buying rate -*	*US Dollar 1*
	- kurs jual	Rp16.865	Rp16.242	*selling rate -*	
	- kurs tengah	Rp16.782	Rp16.162	*middle rate -*	
Euro 1	- kurs beli	Rp19.653	Rp16.766	*buying rate -*	*Euro 1*
	- kurs jual	Rp19.852	Rp16.936	*selling rate -*	
	- kurs tengah	Rp19.753	Rp16.851	*middle rate -*	

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menggunakan kurs tengah Bank Indonesia masing-masing pada hari bisnis terakhir untuk tahun yang bersangkutan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group used the Bank Indonesia's middle exchange rates published on the last business day of the year to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

e. Transactions with related parties

The Company and subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the costs to complete and sell.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis ini menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Inventories (continued)

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition and subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2t.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

  i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan

  ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

  Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

  Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

  i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and

  ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

  The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other current and other non-current financial assets and security deposits.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

ii. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, other current financial liabilities and lease liabilities which are all classified as loans and borrowings. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

h. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan dan aset nonkeuangan pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Fair value measurement

The Group measures financial instruments and non-financial assets at fair value at each reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 – Harga kustodian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical asstes or liabilities.

ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

iii) Level 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Manajemen Grup menetapkan pengukuran nilai wajar yang digunakan dalam kebijakan dan prosedur.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Grup. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset dan liabilitas dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fair value measurement (continued)

iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's management determines the policies and procedures used in the measurement of fair value.

External valuers are involved for valuation of assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Group's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	3 - 10	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 10	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	3 - 5	*Motor vehicles*

Grup tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Grup dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan pertimbangan atas peraturan di bidang pertanahan yang saat ini berlaku, manajemen Grup berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

The Group does not amortize landrights. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Group's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Group's assessment of the prevailing regulations regarding land, the Group's management believes that the landrights can be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada tahun penjualan tersebut terjadi.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Investment properties

Investment property is property (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment properties (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

k. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Goodwill yang disajikan sebagai aset takberwujud merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Merek dagang tidak diamoritisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas.

Penelaahan umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan tetap mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak, peristiwa dan keadaan perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Software komputer disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Goodwill presented as intangible assets represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary at the date of the acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Trademark is presented as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life.

Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.

Computer software is presented as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya perolehan s*oftware* komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

l. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible assets (continued)

Cost incurred in connection with the acquisition of computer software includes all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use and amortized over 10 (ten) years using the straight-line method.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Imbalan kerja jangka panjang

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

i. keuntungan atau kerugian aktuarial;

ii. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset);

iii. setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment on non-financial assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Long-term employee benefits

The Group recognized employee benefits liability in accordance with its Collective Labor Agreement which has been aligned with the provisions in the applicable Labor Law.

In September 2016, the Group transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement of net benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

i. actuarial gain or losses;

ii. return on assets program, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets);

iii. every change in asset ceiling, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengatribusikan imbalan atas program imbalan pasti dimulai dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak lagi menghasilkan imbalan yang material di bawah program tersebut.

Akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja, dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Long-term employee benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

The Group attributes its benefits under the defined benefit plan when the employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will no longer yield a material benefit under the plan.

Accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions, are calculated based on a fixed percentage of salary.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. If the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

n. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa telah dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa maklon di bawah ini, karena Grup memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut sebelum dialihkan kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan produk-produk farmasi, kosmetik dan alat medis diakui pada waktu tertentu ketika kendali atas aset telah dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk kepada distributor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Long-term employee benefits (continued)

A curtailment occurs when the Group either significantly reduces the number of employees covered by a plan, terminate or suspend the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation in part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

n. Share issuance costs

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

o. Revenue from contracts with customers and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the toll manufacturing services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Sale of goods

Revenue from sale of pharmaceutical products, cosmetics and medical devices is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the products to distributors.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Penjualan barang (lanjutan)

Dalam menentukan harga transaksi penjualan, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan nonkas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Jika imbalan dalam suatu kontrak mencakup suatu jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran untuk pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi sampai sangat besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel selanjutnya diselesaikan. Beberapa kontrak untuk penjualan memberi pelanggan hak retur barang dalam jangka waktu tertentu. Grup juga memberikan potongan harga kepada pelanggan. Hal tersebut menimbulkan pertimbangan variabel.

Jasa maklon

Grup mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Grup bertindak sebagai agen. Pendapatan jasa diakui berdasarkan jumlah neto yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah beban pembuatan produk tersebut).

Pendapatan jasa pemasaran

Pendapatan jasa pemasaran atas *licensed product* pihak ketiga diakui pada saat penyerahaan jasa mengacu pada kuantitas produk yang dijual selama periode terkait.

Aset kontrak

Saldo terkait dengan tagihan atas imbalan yang masih dalam proses penagihan pada tanggal pelaporan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from contracts with customers and expense recognition (continued)

Sale of goods (continued)

In determining the transaction price, the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved. Some contracts for the sale of products provide customers with a right to return the goods within a specified period. The Group also provides volume rebates to customers. The rights of return and volume discount give rise to variable consideration.

Toll manufacturing services

The Group has several toll manufacturing contracts whereby the Group acts as an agent. The service revenue is recognized based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount of manufacturing cost of the products).

Marketing service fee

Marketing service fee on third party licensed product is recognized when the service is rendered with reference to the quantity of products sold during the period.

Contract assets

Balance relate to claims for consideration which are still to be invoiced at the reporting date.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk bunga/denda yang timbul dari penilaian pajak.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan metode liabilitas diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation

Current and deferred tax are calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment or overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income including interest/ penalties arising from tax assessment.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized based on the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Grup mengakui jumlah PPN atas semua transaksi pendapatan dan beban-beban termasuk PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait.

Jumlah PPN neto yang terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan model Pilar Dua telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai perusahaan multinasional yang wajib menerapkan ketentuan Pilar Dua. Pada saat yang sama, peraturan Pilar Dua juga telah disahkan atau secara substantif disahkan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

The group recognize VAT on all of its revenue and expense transactions including the VAT incurred on a purchase of assets or services which is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

The net amount of VAT which is payable to the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present the final tax on finance income as a separate line item.

Pillar Two income taxes

The Pillar Two model rules were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is considered a multinational enterprise to which the Pillar Two rules shall be applied. At the same time, Pillar Two legislation has been enacted or substantively enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha) atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

s. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penggabungan usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

t. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the Group by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no potentially dilutive shares.

r. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provides products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provides products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

s. Business combination of entities under common control

Merger of entities under common control is accounted for using the pooling of interests method. In applying the said pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

t. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perubahan kebijakan akuntansi

Amandemen PSAK 221: *Kekurangan Ketertukaran*

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (exchangeability) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Changes in accounting principles

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

u. Accounting standards issued but not yet effective

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2025

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan (lanjutan)

Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia yang merujuk pada IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. Penyesuaian tahunan mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia which refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. The annual improvements include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan estimasi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales and services, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Uncertain tax exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup.

Goodwill

Goodwill tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp10.279.461. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya (pada tanggal 31 Desember) dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen Grup harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari *goodwill*.

Manajemen Grup menggunakan proyeksi arus kas untuk mengevaluasi penurunan nilai dari *goodwill*. Walaupun manajemen Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236, “Penurunan Nilai Aset”.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group.

Goodwill

Goodwill is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group’s goodwill as of December 31, 2025 and 2024 is Rp10,279,461. Further details are discussed in Note 11.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and whenever there is an indication that such asset may be impaired. The Group’s management has to use its judgment in estimating the recoverable value of goodwill.

The Group’s management used projected cashflow to assess the impairment of goodwill. While the Group’s management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236, “Impairment of Assets”.

Provision for expected credit losses on trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp234.292.020 (2024: Rp203.565.198). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses on trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated long-term liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 is Rp234,292,020 (2024: Rp203,565,198). Further details are discussed in Note 17.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Realisasi aset pajak tangguhan

Jumlah aset tercatat atas aset pajak tangguhan ditelaah ulang oleh manajemen Grup pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Evaluasi manajemen Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer didasarkan pada waktu atas estimasi laba kena pajak periode setelah pelaporan. Perkiraan ini didasarkan pada hasil masa lalu dan harapan masa depan atas laba dan biaya serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap dan properti investasi Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah masing-masing Rp512.651.541 dan Rp34.596.373 (2024: Rp471.885.566 dan Rp37.207.420). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp479.336.036 (2024: Rp438.488.180). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets

The Group's management reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's management assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

Estimating useful lives of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties as of December 31, 2025 are Rp512,651,541 and Rp34,596,373, respectively (2024: Rp471,885,566 and Rp37,207,420, respectively). Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for inventories write-down as of December 31, 2025 is Rp479,336,036 (2024: Rp438,488,180). Further details are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	1.231.039	1.236.589	***Cash on hand***
Bank			***Banks***
Rupiah - Pihak ketiga:			*Rupiah - Third parties:*
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	291.235.507	323.107.358	*PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	920.100	11.649.516	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	137.497	138.224	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*
Citibank, N.A., (Citibank), Jakarta	1.442.877	1.442.877	*Citibank, N.A., (Citibank), Jakarta*
Dolar AS - Pihak ketiga:			*US Dollar - Third parties:*
HSBC (AS$2.727.366 dan AS$1.203.899 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	45.770.664	19.457.412	*HSBC (US$2,727,366 and US$1,203,899 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
Citibank (AS$48.955 dan AS$48.955 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	821.562	791.210	*Citibank (US$48,955 and US$48,955 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
	340.328.207	356.586.597	
Total	**341.559.246**	**357.823.186**	***Total***

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2025 berkisar antara 2,25% sampai dengan 5,00% (2024: 3,78% sampai dengan 5,30%) per tahun.

The interest rates of Rupiah time deposits in 2025 ranged from 2.25% to 5.00% (2024: 3.78% to 5.30%) per annum.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

a. Pihak ketiga / *a. Third parties*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Anugerah Pharmindo Lestari	642.260.764	578.411.702	*PT Anugerah Pharmindo Lestari*
PT Bintang Kencana Artha	39.893.404	21.180.426	*PT Bintang Kencana Artha*
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	35.979.933	23.293.970	*PT Procter & Gamble Home Products Indonesia*
PT Kimia Farma Trading and Distribution	27.420.481	43.045.251	*PT Kimia Farma Trading and Distribution*
PT Rapedian Nusantara	13.404.416	13.404.416	*PT Rapedian Nusantara*
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	4.637.907	4.150.368	*PT Enseval Putera Megatrading Tbk*
Procter & Gamble International Operations SA	3.206.783	1.280.104	*Procter & Gamble International Operations SA*
Lain-lain	2.253.733	1.930.497	*Others*
	769.057.421	686.696.734	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***5. TRADE RECEIVABLES (continued)***

a. Pihak ketiga (lanjutan) / ***a. Third parties (continued)***

	2025	2024	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(14.171.420)	(14.021.909)	*Allowance for expected credit loss*
	754.886.001	**672.674.825**	

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	2025	2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	704.984.601	612.992.229	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
< 30 hari	49.147.747	59.699.695	*< 30 days*
30 - 90 hari	14.832	-	*30 - 90 days*
Mengalami penurunan nilai:			*Impaired:*
> 90 hari	14.910.241	14.004.810	*> 90 days*
	769.057.421	686.696.734	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(14.171.420)	(14.021.909)	*Allowance for expected credit loss*
	754.886.001	**672.674.825**	

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	14.021.909	17.643.041	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 23)	149.511	(3.621.132)	*Additional (reversal of) allowance for expected credit loss (Note 23)*
Saldo akhir	**14.171.420**	**14.021.909**	***Ending balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah memadai.

The Group's management believes that the allowance in respect to expected credit loss recognized on third parties trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 is adequate.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***5. TRADE RECEIVABLES (continued)***

b. Pihak berelasi (Catatan 27) / ***b. Related parties (Note 27)***

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Medifarma Laboratories	-	467.391	*PT Medifarma Laboratories*
Dolar AS			*US Dollar*
Concord Pharmaceuticals Ltd.	24.987.662	21.308.321	*Concord Pharmaceuticals Ltd.*
Unam Corporation Ltd.	534.608	-	*Unam Corporation Ltd.*
Unam Pharmaceuticals Co, Ltd	128.113	-	*Unam Pharmaceuticals Co, Ltd*
	25.650.383	21.775.712	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(29.408)	(2.821)	*Allowance for expected credit loss*
	25.620.975	**21.772.891**	

Analisis umur piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

	2025	2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	25.250.965	21.775.712	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
< 30 hari	122.149	-	*< 30 hari*
30 - 90 hari	277.269	-	*30 - 90 days*
	25.650.383	21.775.712	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(29.408)	(2.821)	*Allowance for expected credit loss*
	25.620.975	**21.772.891**	

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.821	148.804	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 23)	26.587	(145.983)	*Additional (reversal of) allowance for expected credit loss (Note 23)*
Saldo akhir	**29.408**	**2.821**	***Ending balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah memadai.

The Group's management believes that the allowance in respect to expected credit loss recognized on related party trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 is adequate.

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Trade receivables are not pledged as collateral to any party.

Jangka waktu kredit piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi berkisar antara 30-90 hari.

The credit period of trade receivables - third and related parties range from 30-90 days.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / *6. OTHER FINANCIAL ASSETS*

	2025	2024	
Uang muka direksi dan karyawan	14.955.494	15.317.972	*Advances to directors and employees*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	47.949.124	38.963.903	*Third parties*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Medifarma Laboratories	1.056.889	5.047.655	*PT Medifarma Laboratories*
Unam Pharmaceuticals Co, Ltd.	68.449	-	*Unam Pharmaceuticals Co, Ltd.*
Unam Int'l Mgt Service Ltd.	39.553	-	*Unam Int'l Mgt Service Ltd.*
	64.069.509	59.329.530	
Dikurangi:			*Less:*
Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(9.948.772)	(10.589.923)	*Advances to directors and employees, non-current portion*
	54.120.737	**48.739.607**	

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2025	2024	
Barang jadi	188.691.235	142.379.944	*Finished goods*
Barang dalam proses	20.106.468	23.507.609	*Work in process*
Bahan baku dan kemasan	270.538.333	272.600.627	*Raw and packaging materials*
	479.336.036	438.488.180	
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(31.328.665)	(39.930.980)	*Less: allowance for inventories write-down*
	448.0007.371	**398.557.200**	

Perubahan penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for inventories write-down are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	39.930.980	29.071.801	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	28.674.426	54.992.103	*Provision during the year*
Pemulihan penyisihan	(16.959.039)	(30.813.608)	*Reversal of provision*
Penghapusan persediaan	(20.317.702)	(13.319.316)	*Write-off*
Saldo akhir	**31.328.665**	**39.930.980**	***Ending balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

The Group's management believes that the allowance for inventories write-down is adequate to cover possible losses due to inventory write-down.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan bruto sebesar Rp476 miliar (Rupiah penuh) (2024: Rp438 miliar (Rupiah penuh)) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp447 miliar (Rupiah penuh) (2024: Rp456 miliar (Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen Grup, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian

As of December 31, 2025, gross inventories amounting to Rp476 billion (full Rupiah) (2024: Rp438 billion (full Rupiah)) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp447 billion (full Rupiah) (2024: Rp456 billion (full Rupiah)). Based on the opinion of the Group's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from

yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

such risks.

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Inventories are not pledged as collateral to any party.

8. UANG MUKA / *ADVANCES*

Uang muka merupakan sejumlah dana yang diberikan kepada karyawan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan pembayaran di muka kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa.

Advances represent funds given to employees, subject to liquidation, which are utilized for the Group's operational activities and down payments to suppliers for purchases of goods and services.

9. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

	2025					
	Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Akhir/ *Ending***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	*Landrights*
Bangunan	413.142.658	199.800	12.495.580	(59.500)	425.778.538	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	409.428.987	5.112.174	78.207.146	(2.045.726)	490.702.581	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	54.602.891	1.977.170	813.140	(22.500)	57.370.701	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	60.145.236	17.994.133	-	(14.532.591)	63.606.778	*Motor vehicles*
	955.845.263	25.283.277	91.515.866	(16.660.317)	1.055.984.089	
Aset dalam penyelesaian	50.083.955	88.030.437	(91.515.866)	-	46.598.526	*Construction in progress*
	1.005.929.218	113.313.714	-	(16.660.317)	1.102.582.615	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(199.870.046)	(19.209.086)	-	59.500	(219.019.632)	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(252.977.779)	(30.081.095)	-	2.045.726	(281.013.148)	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	(50.867.088)	(1.554.278)	-	22.500	(52.398.866)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(30.328.739)	(17.189.655)	-	10.018.966	(37.499.428)	*Motor vehicles*
	(534.043.652)	(68.034.114)	-	12.146.692	(589.931.074)	
Nilai tercatat	**471.885.566**				**512.651.541**	***Carrying value***

	2024					
	Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Akhir/ *Ending***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	*Landrights*
Bangunan	391.136.730		22.005.928		413.142.658	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	373.332.521	7.330.273	29.364.252	(598.059)	409.428.987	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	57.756.831	1.772.393	304.140	(5.230.473)	54.602.891	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	54.227.792	27.007.979	-	(21.090.535)	60.145.236	*Motor vehicles*
	894.979.365	36.110.645	51.674.320	(26.919.067)	955.845.263	
Aset dalam penyelesaian	36.169.619	65.588.656	(51.674.320)	-	50.083.955	*Construction in progress*
	931.148.984	101.699.301	-	(26.919.067)	1.005.929.218	

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

2024 (lanjutan/*continued*)

	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deductions*	Akhir/ *Ending*	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(180.972.471)	(18.897.575)	-	-	(199.870.046)	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(229.382.552)	(24.193.286)	-	598.059	(252.977.779)	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	(54.543.774)	(1.553.787)	-	5.230.473	(50.867.088)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(31.539.780)	(15.622.935)	-	16.833.976	(30.328.739)	*Motor vehicles*
	(496.438.577)	(60.267.583)	-	22.662.508	(534.043.652)	
Nilai tercatat	**434.710.407**				**471.885.566**	***Carrying value***

Penambahan aset tetap pada tahun 2025 sebesar Rp10.313.760 (2024: Rp4.320.551) dilakukan melalui penambahan liabilitas.

Additions to fixed assets in 2025 amounting to Rp10,313,760 (2024: Rp4,320,551) were made through incurrence of liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sejumlah aset tetap Grup, kecuali tanah, dengan nilai tercatat sebesar Rp494 miliar (Rupiah Penuh) (2024: Rp453 miliar (Rupiah Penuh)) telah diasuransikan berdasarkan nilai pergantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp880 miliar (Rupiah Penuh) (2024: Rp836 miliar (Rupiah Penuh)). Menurut pendapat Manajemen Grup, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets, except landrights, with net carrying value of Rp494 billion (full rupiah) (2024: Rp453 billion (full rupiah)) were insured at their replacement costs against risk of loss from natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption under an insurance coverage of Rp880 billion (full Rupiah) (2024: Rp836 billion (full Rupiah)). Based on the opinion of the Group's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Fixed assets are not pledged as collateral to any party.

Beban penyusutan pada tahun 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense in 2025 and 2024 were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	34.683.874	31.583.851	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 22)	20.278.670	16.073.975	*Selling and marketing expenses (Note 22)*
Beban administrasi (Catatan 23)	13.071.570	12.609.757	*Administration expenses (Note 23)*
	68.034.114	**60.267.583**	

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

9. *FIXED ASSETS (continued)*

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	16.660.317	26.919.067	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(12.146.692)	(22.662.508)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	**4.513.625**	**4.256.559**	***Carrying value of fixed assets sold***
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	7.303.724	9.121.068	*Proceeds from sale of fixed assets*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 24)	**2.790.099**	**4.864.509**	***Gain on sale of fixed assets (Note 24)***

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan	50%	19.482.904	Apr/*Apr 2026*	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	55%	27.019.022	Mar/*Mar* 2026	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	60%	96.600	Mar/*Mar* 2026	*Furniture, fixtures and office equipment*
		46.598.526		

	2024			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan	40%	9.102.220	Apr/*Apr* 2025	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	50%	40.737.793	Mar/*Mar* 2025	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	30%	243.942	Feb/*Feb* 2025	*Furniture, fixtures and office equipment*
		50.083.955		

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp249.657.029 dan Rp239.524.204. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp143.492 dan Rp10.250.

As of December 31, 2025 and 2024, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets still in use amounted to Rp249,657,029 and Rp239,524,204, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, carrying values of idle fixed assets amounted to Rp143,492 and Rp10,250, respectively.

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp1.039 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai independen tanggal 5 Maret 2026. Manajemen Grup berpendapat bahwa, tidak terdapat perubahan yang signifikan untuk nilai wajar aset pada tanggal 31 Desember 2025.

The fair value of fixed assets as of December 31, 2025 amounted to Rp1,039 billion (full Rupiah) based on the independent appraisal report dated March 5, 2026. Based on the Group's management opinion, there is no significant changes in the fair value of assets as of December 31, 2025.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

	2025				
	Awal/ ***Beginning***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Akhir/** ***Ending***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Bangunan	52.220.940	-	-	52.220.940	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(15.013.520)	(2.611.047)	-	(17.624.567)	*Buildings*
Nilai tercatat	**37.207.420**	**(2.611.047)**	**-**	**34.596.373**	***Carrying value***

	2024				
	Awal/ ***Beginning***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Akhir/** ***Ending***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Bangunan	52.220.940	-	-	52.220.940	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(12.402.473)	(2.611.047)	-	(15.013.520)	*Buildings*
Nilai tercatat	**39.818.467**	**(2.611.047)**	**-**	**37.207.420**	***Carrying value***

Properti investasi merupakan aset berupa 1.546 m² ruang kantor yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di gedung South Quarter tower A, Jakarta Selatan.

Investment property represents 1,546 m² office space owned by the Company located at South Quarter building tower A, South Jakarta.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.611.047 dicatat pada akun Beban Administrasi (Catatan 23).

Depreciation expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,611,047, was recorded under Administration Expenses account (Note 23).

Grup menggunakan harga perolehan dalam mencatat nilai properti investasi. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp71,5 miliar dan Rp71,3 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tanggal 5 Maret 2026 dan 26 Februari 2025.

The Group uses the cost model to account for the investment property. The fair value of investment properties as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp71.5 billion and 71.3 billion (full Rupiah) respectively, based on independent appraisal reports dated March 5, 2026 and February 26, 2025, respectively.

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

The valuation was conducted based on market approach using market data comparison method. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy.

11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

	2025				
	Awal/ ***Beginning***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Akhir/** ***Ending***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Goodwill	10.279.461	-	-	10.279.461	*Goodwill*
Merek dagang (Catatan 26g)	8.891.135	-	-	8.891.135	*Trademarks (Note 26g)*
Software komputer	48.769.377	-	-	48.769.377	*Computer software*
	67.939.973	-	-	67.939.973	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Software komputer	(18.976.785)	(4.897.412)	-	(23.874.197)	*Computer software*
Nilai tercatat	**48.963.188**			**44.065.776**	***Carrying value***

	2024				
	Awal/ ***Beginning***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Akhir/** ***Ending***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Goodwill	10.279.461	-	-	10.279.461	*Goodwill*
Merek dagang (Catatan 26g)	8.891.135	-	-	8.891.135	*Trademarks (Note 26g)*
Software komputer	48.769.377	-	-	48.769.377	*Computer software*
	67.939.973	-	-	67.939.973	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Software komputer	(14.079.373)	(4.897.412)	-	(18.976.785)	*Computer software*
Nilai tercatat	**53.860.600**			**48.963.188**	***Carrying value***

Goodwill sebesar Rp10.279.461 timbul dari akuisisi PT Prafa dari pihak ketiga, sebelum digabungkan ke Perusahaan. *Goodwill* tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu UPK.

Goodwill amounting to Rp10,279,461 arose from the acquisition of PT Prafa from third party, prior the merger with the Company. This goodwill is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a CGU.

Ringkasan pengujian penurunan nilai untuk Goodwill dan merek dagang adalah sebagai berikut:

- Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakai.
- Tingkat diskonto yang digunakan pada proyeksi arus kas adalah 6,1% sampai dengan 8.4% pada tahun 2025 (2024: 6,4% sampai dengan 8,8%) yang dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal UPK.
- Proyeksi dihitung untuk masa lima tahun.

The summary of impairment testing for Goodwill and trademarks is as follows:

- *The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use.*
- *Discount rate used for cash flow projection was 6.1% to 8.4% in 2025 (2024: 6.4% to 8.8%) derived from the weighted average cost of capital of the CGU.*
- *The forecast calculations cover a period of five years.*

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *11. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen Grup dalam menentukan nilai terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* dan merek dagang menjadi lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* dan merek dagang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Changes to the assumptions used by the Group's management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal value, can have significant impact on the results of the assessment. The Group's management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumptions that would cause the carrying amount of the goodwill and trademarks to be lower than its recoverable value. Therefore, the Group's management believes that there is no impairment of goodwill and trademarks as of December 31, 2025 and 2024.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

a. Pihak ketiga / *a. Third parties*

	2025	2024	
Rupiah	84.059.179	54.106.224	*Rupiah*
Dolar AS	4.053.719	8.829.496	*US Dollars*
Euro	10.013.843	21.508.086	*Euro*
	98.126.741	**84.443.806**	

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:

	2025	2024	
Lancar	85.685.782	59.296.709	*Current*
Telah jatuh tempo < 30 hari	5.367.405	22.256.412	*Overdue < 30 days*
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	3.999.743	2.091.943	*Overdue 30 - 90 days*
Telah jatuh tempo > 90 hari	3.073.811	798.742	*Overdue > 90 days*
	98.126.741	**84.443.806**	

b. Pihak berelasi (Catatan 27) / *b. Related parties (Note 27)*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Medifarma Laboratories	3.029.275	2.995.406	*PT Medifarma Laboratories*

Analisis umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	2025	2024	
Lancar	2.890.601	2.995.406	*Current*
Telah jatuh tempo < 30 hari	138.674	-	*Overdue < 30 days*
	3.029.275	**2.995.406**	

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Royalti - pihak berelasi (Catatan 27)			*Royalties - related party (Note 27)*
United Life Sciences Pte. Limited	16.683.574	6.399.496	*United Life Sciences Pte. Limited*
Pemasaran dan promosi	232.514.231	167.489.601	*Marketing and promotion*
Potongan penjualan	67.889.706	58.142.097	*Sales discounts*
Riset pasar	6.045.516	4.950.439	*Market research*
Jasa profesional	5.574.563	1.979.313	*Professional fees*
Jasa lisensi dan manajemen	5.287.581	2.390.901	*License and management fees*
Utilitas	3.129.264	2.583.525	*Utilities*
Pembelian aset tetap	645.139	1.515.035	*Purchase of fixed assets*
Lain-lain	36.668.272	44.245.025	*Others*
	374.437.846	**289.695.432**	

14. PERPAJAKAN / *14 TAXATION*

a. Estimasi tagihan pengembalian pajak / *a. Estimated claim for tax refund*

Estimasi tagihan pengembalian pajak merupakan cicilan pembayaran bulanan PPh Pasal 25 tahun 2025 yang dicatat sebagai pembayaran PPh pasal 25 tahun 2026 oleh kantor pajak. Selanjutnya, pada bulan Desember 2025, kantor pajak mengkompensasikan kelebihan pajak tersebut dengan ketetapan pajak kurang bayar tahun 2019 (butir e di bawah).

Estimated claim for tax refund represents monthly installment of corporate income tax payment for year 2025 that was posted as 2026 payment by Tax Office. Subsequently in December 2025, the Tax Office compensated this tax overpayment against 2019 tax underpayment assessment (item e below).

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	
Perusahaan			***Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax Payable:*
Pasal 21	4.711.077	1.581.748	*Article 21*
Pasal 22	621.928	547.301	*Article 22*
Pasal 23 dan 26	2.742.459	1.603.113	*Articles 23 and 26*
Pasal 29	14.383.838	19.379.658	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	8.509.724	9.702.031	*Value-Added Tax ("VAT")*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax Payable:*
Pasal 23 dan 26	4.815	-	*Articles 23 and 26*
Pasal 29	68.813	-	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	332.089	-	*Value-Added Tax ("VAT")*
Total Utang Pajak	**31.374.743**	**32.813.851**	***Total Tax Payables***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2025	2024	
Pajak kini			*Current Income tax*
Perusahaan	(60.814.797)	(63.634.255)	*The Company*
Entitas anak	(633.186)	-	*Subsidiary*
Sub-total	**(61.447.983)**	**(63.634.255)**	***Sub-total***
Pajak penghasilan tangguhan			*Deferred income tax*
Perusahaan	5.206.951	10.023.739	*The Company*
Neto	**(56.241.032)**	**(53.610.516)**	***Net***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan:

The following is a reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	220.188.266	209.757.819	*Consolidated income before income tax*
Dikurangi :			*Less:*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.701.233)	-	*Income before Income tax expense of subsidiary*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	**218.487.033**	**209.757.819**	***Profit before income tax expense of the Company***
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			*Add (less) temporary differences:*
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian	176.098	(3.767.115)	*Provision for (reversal of) expected credit loss*
(Pemulihan) penyisihan persediaan usang	(8.602.315)	10.859.179	*(Reversal of) provision for inventory obsolescence*
Penyusutan aset tetap	1.157.035	(4.976.219)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	(1.231.579)	(1.231.579)	*Amortization of intangible assets*
Beban imbalan kerja jangka panjang	15.495.979	12.978.754	*Long-term employee benefits expense*
Liabilitas sewa	(11.219)	5.393	*Lease liabilities*
Penyisihan lain-lain	16.683.959	31.694.035	*Other provisions*
	242.154.991	255.320.267	
Ditambah (dikurangi) perbedaan permanen:			*Add (less) permanent differences:*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(7.602.062)	(6.257.284)	*Income subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	41.877.965	40.183.629	*Non-deductible expenses, net*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	276.430.894	289.246.612	*Taxable income attributable to the Company*
Beban pajak penghasilan - kini	**60.814.797**	**63.634.255**	***Income tax expense - current***
Dikurangi: Pajak dibayar di muka Perusahaan	(46.430.959)	(44.254.597)	*Less: Prepaid taxes – the Company*
Utang pajak penghasilan :			***Income tax payable***
Perusahaan	14.383.838	19.379.658	*The Company*
Entitas anak	68.813	-	*Subsidiary*
	14.452.651	**19.379.658**	

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan - kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing will be reported by the Company.

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

The following is a reconciliation between income tax expense as per the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rate:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	220.188.266	209.757.819	*Consolidated income before income tax*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.701.233)	-	*Income before Income tax expense of subsidiary*
Laba Perusahaan sebelum Beban pajak penghasilan	**218.487.033**	**209.757.819**	***Profit before income tax expense of the Company***
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(48.067.147)	(46.146.720)	*Income tax calculated at the applicable tax rates*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	1.672.453	1.376.602	*Income already subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(9.213.152)	(8.840.398)	*Non-deductible expenses*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan	(55.607.846)	(53.610.516)	*Company*
Entitas anak	(633.186)	-	*Subsidiary*
Total beban pajak penghasilan	**(56.241.032)**	**(53.610.516)**	**Total income tax expenses**

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

Net deferred tax assets are as follows:

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	3.124.182	3.085.441	*Allowance for expected credit loss*
Penyisihan persediaan usang	6.892.306	8.784.816	*Allowance for inventory obsolescence*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	51.838.315	45.006.910	*Long-term employee benefits liability*
Penyisihan lain-lain	17.612.844	13.942.373	*Other provisions*
Liabilitas sewa	9.463	11.931	*Lease liabilities*
	79.477.110	70.831.471	

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets (continued)*

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Net deferred tax assets are as follows: (continued)

	2025	2024	
Liabilitas pajak tangguhan			***Deferred tax liabilities***
Aset tetap	(1.375.767)	(1.630.315)	*Fixed assets*
Aset takberwujud	(1.319.440)	(1.048.493)	*Intangible assets*
	(2.695.207)	(2.678.808)	
Aset pajak tangguhan, neto	**76.781.903**	**68.152.663**	***Deferred tax assets, net***

Manfaat (beban) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Deferred tax benefit (expense) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the applicable tax rates are as follows:

	2025	2024	
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian	38.742	(828.765)	*Provision for (reversal of) expected credit loss*
(Pemulihan) penyisihan persediaan usang	(1.892.509)	2.389.019	*(Reversal of) provision for inventory obsolescence*
Penyusutan aset tetap	254.548	(1.094.768)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	(270.947)	(270.947)	Amortization of *intangible assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.409.115	2.855.326	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa	(2.468)	1.186	*Lease liabilities*
Penyisihan lain-lain	3.670.470	6.972.688	*Other provisions*
Manfaat pajak tangguhan, neto	**5.206.951**	**10.023.739**	***Deferred tax benefit, net***

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan melalui laba kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable profit.

e. Administrasi / *e. Administration*

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Grup berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak.

Based on prevailing tax law, the Group is obliged to calculate and pay its tax on a self-assesment basis. However, the Tax Authorities may perform a tax assesment on the tax payable within a period of five years from the date the tax was due or the expiration of the tax period or fiscal year.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pada April 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun pajak 2019 untuk Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 26, dan PPN dengan total pajak kurang bayar sebesar Rp118 miliar (Rupiah Penuh) termasuk denda. Pada bulan Juli 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang menolak keberatan atas Pajak Penghasilan Badan dan PPN, sementara Ketetapan Pajak atas PPh Pasal 26 berkurang menjadi Rp26 milliar (Rupiah Penuh), sehingga total ketetapan pajak menjadi Rp92 miliar (Rupiah Penuh). Pada tanggal 13 Oktober 2025, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan mengenai permohonan banding tersebut.

f. Pajak penghasilan pilar dua

Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur terhadap pajak minimum global berdasarkan BEPS Pilar Dua, yang didasarkan pada informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup.

Peraturan BEPS Pilar Dua menyediakan ketentuan Transitional Safe Harbor (“TSH”) yang berlaku untuk tiga tahun fiskal pertama setelah berlakunya regulasi terkait. TSH tersebut menggunakan perhitungan yang disederhanakan atas informasi keuangan tahun 2025. Berdasarkan uji penilaian yang telah dilakukan, Entitas Konstituen di Indonesia memenuhi syarat untuk memanfaatkan TSH. Tarif pajak efektif untuk Entitas Konstituen di Indonesia berdasarkan pengujianTSH berada di atas tarif pajak efektif 16%. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur pajak tambahan atas penerapan BEPS Pilar Dua (Pillar Two top up taxes) di Indonesia.

Grup terus mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, seiring semakin banyak negara mengesahkan aturan model Pilar Dua, untuk mengevaluasi potensi dampak di masa mendatang terhadap hasil operasi konsolidasian, posisi keuangan, dan arus kas Grup.

14. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

In April 2024, the Company received several Tax Assessment Letters for the 2019 fiscal year consisting of Corporate Income Tax, Withholding Taxes Article 26 and VAT with total tax underpayment of Rp118 billion (full Rupiah) including penalties. In July 2025, the Tax Office issued Tax Objection Decision Decrees which rejected the Company’s tax objection on CIT and VAT, while the tax assessment on withholding tax article 26 was reduced to Rp26 billion (full Rupiah), thus reducing the total tax assessment to become Rp92 billion (full Rupiah). On October 13, 2025, the Company filed an appeal to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not issued yet any decision on the appeal.

f. Pilar two income tax

The Group has performed an assessment of its potential exposure to BEPS Pillar Two income taxes based on the 2025 financial information for the constituent entities in the Group.

The BEPS Pillar Two legislation provides for a transitional safe harbor (“TSH”) that applies for the first three fiscal years following the implementation of the relevant regulation. The TSH utilizes a simplified calculation mainly based on data extracted from the financial information for the fiscal year 2025. Based on the assessment performed, the constituent entities in Indonesia is eligible for TSH benefit. Based on the assessment result, the effective tax rate of Indonesian constituent entities exceeds the minimum of 16%. Therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar Two top-up taxes.

The Group continues to follow developments on tax legislation, as further countries enact the Pillar Two model rules, to evaluate the potential future impact on its consolidated results of operations, financial position and cash flows.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

	2025	2024	
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17b)	43.811.254	57.199.108	*Current portion of long-term employee benefits liability (Note 17b)*
Bonus dan insentif			*Bonus and incentives*
Pihak ketiga	62.206.029	45.669.898	*Third parties*
Pihak berelasi	9.363.514	9.078.318	*Related parties*
	115.380.797	**111.947.324**	

16. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA / *16. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

a. Pihak berelasi (Catatan 27) / ***a. Related parties (Note 27)***

	2025	2024	
PT Medifarma Laboratories	7.789.721	-	*PT Medifarma Laboratories*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	-	11.356.535	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.*
Sub-total	**7.789.721**	**11.356.535**	***Sub-total***

b. Pihak ketiga / ***b. Third parties***

	2025	2024	
PT Unibiz Kreasindo Utama	1.801.042	-	*PT Unibiz Kreasindo Utama*
PT Cahaya Promo Nusantara	1.384.801	1.216.787	*PT Cahaya Promo Nusantara*
PT Foresight Global	1.375.974	3.933.502	*PT Foresight Global*
PT Duta Cendana Adimandiri	1.333.998	-	*PT Duta Cendana Adimandiri*
PT Wiralab Analitika Solusindo	1.265.300	-	*PT Wiralab Analitika Solusindo*
PT Tri Lestari Sejati	1.063.587	1.963.215	*PT Tri Lestari Sejati*
PT Stargo Digital Indonesia	775.995	1.378.101	*PT Stargo Digital Indonesia*
PT Inter Pariwara Global	17.937	3.632.337	*PT Inter Pariwara Global*
PT Multi Fastpack Indonesia	-	1.698.300	*PT Multi Fastpack Indonesia*
PT Iqvia Solutions Indonesia	-	1.417.000	*PT Iqvia Solutions Indonesia*
Lain-lain (nilai masing-masing di bawah Rp1 miliar)	39.948.738	16.664.179	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Sub-total	**48.967.372**	**31.903.421**	***Sub-total***
Total	**56.757.093**	**43.259.956**	***Total***

Jangka waktu kredit liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga dan pihak berelasi berkisar antara 30-60 hari.

The credit period of other current financial liabilities - third and related parties ranges from 30-60 days.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun.

Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan ("UUTK") yang berlaku sebagai berikut:

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
b. 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
c. 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Perusahaan bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia untuk mengelola dana pensiun karyawan.

Selama tahun 2025, Grup telah membayar kontribusi sebesar Rp 20 miliar (2024: Rp 20 miliar) untuk mendanai dari liabilitas imbalan kerjanya.

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees based on the following categories: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have a service period of at least 20 years and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired on or after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have a service period of at least 20 years and have reached the age of 45 years old.

The benefits are based on the Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of applicable Labor Law (the "Law") as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

a. 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
b. 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
c. 15% of the total severance and service payments.

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in accordance with the relevant provisions of the prevailing Labor Law.

The Company engaged PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia to manage its employee pension fund.

During 2025, the Group paid contributions amounting to Rp 20 billion (2024: Rp 20 billion) to fund of its employee benefits liability.

a. Beban imbalan kerja, neto / *a. Employee benefits expense, net*

	2025	2024	
Biaya jasa kini	24.468.108	24.004.413	*Current service cost*
Biaya bunga, neto	13.240.696	11.962.461	*Net interest cost*
Penyesuaian	(345.283)	(180.348)	*Adjustment*
	37.363.521	**35.786.526**	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *b. Long-term employee benefits liability*

Beban imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut: / *Employee benefits expense, net was allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	10.589.462	10.056.300	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 22)	19.048.878	17.970.117	*Selling and marketing expenses (Note 22)*
Beban administrasi (Catatan 23)	7.725.181	7.760.109	*Administration expenses (Note 23)*
	37.363.521	**35.786.526**	

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang-neto adalah sebagai berikut: / *Movements in the long-term employee benefits liability-net is as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	203.565.198	202.740.237	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja, neto	37.363.521	35.786.526	*Employee benefits expense, net*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	15.555.859	(11.989.887)	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
Pembayaran imbalan, neto	(2.192.558)	(2.971.678)	*Benefit payment, net*
Pembayaran kontribusi	(20.000.000)	(20.000.000)	*Contribution paid*
Saldo akhir	234.292.020	203.565.198	*Ending balance*
Dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 15)	(43.811.254)	(57.199.108)	*Less current portion (Note 15)*
Bagian jangka panjang	**190.480.766**	**146.366.090**	***Non-current portion***

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pensiun antara nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *Reconciliation of employee benefits liability for pension between present value of employee benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:*

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	300.956.325	286.209.673	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(66.664.305)	(82.644.475)	*Fair value of plan assets*
	234.292.020	**203.565.198**	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan cukup memadai untuk memenuhi ketentuan manfaat pensiun sesuai UUTK.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

The Group's management is of the opinion that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the pension benefits under the Law.

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	286.209.673	307.412.731	*Beginning balance*
Dibebankan dalam laba rugi:			*Amounts charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	24.468.108	24.004.413	*Current service cost*
Biaya bunga	18.347.273	18.028.109	*Interest cost*
Penyesuaian	(345.283)	(954.997)	*Adjustment*
	42.470.098	41.077.525	
Pembayaran imbalan	(43.634.272)	(47.734.511)	*Benefit payments*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang dibebankan ke OCI:			*Remeasurement of defined benefit pension plan charged to OCI:*
Perubahan asumsi keuangan	15.150.112	(6.620.577)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	760.714	(7.925.495)	*Experience adjustment*
	15.910.826	(14.546.072)	
Saldo akhir	**300.956.325**	**286.209.673**	***Ending balance***

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	82.644.475	104.672.494	*Beginning balance*
Dibebankan dalam laba rugi:			*Amount charged to profit or loss:*
Pendapatan bunga aset program	5.106.577	6.065.648	*Interest income on plan assets*
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program yang dibebankan ke OCI:			*Remeasurement of fair value of plan assets charged to OCI:*
Imbal hasil aktual aset Program	354.967	(2.556.185)	*Actual return on plan assets*
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	20.000.000	20.000.000	*Contribution paid for the year*
Pembayaran imbalan kerja	(41.441.714)	(45.537.482)	*Employee benefit payments*
Saldo akhir	**66.664.305**	**82.644.475**	***Ending balance***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / *Long-term employee benefits liability (continued)*

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

The composition of placement of plan assets is as follows:

	2025	2024	
Instrumen pasar uang	42%	50%	*Money market instruments*
Instrumen pendapatan tetap	44%	50%	*Fixed income instruments*
Instrumen ekuitas	14%	-	*Equity Instrument*
Jumlah	**100%**	**100%**	***Total***

c. Asumsi-asumsi utama / *Key assumptions*

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan independen aktuaris, KKA Steven dan Mourits, adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024, based on actuarial report of independent actuary, KKA Steven and Mourits, are as follows:

Tingkat diskonto	:	berkisar antara 4,48% - 7,06% (2024: 6,72% - 7,1%) per tahun
Kenaikan gaji	:	8% untuk tahun 2024 dan 2025
Mortalitas	:	TMI 4 2019
Umur pensiun	:	55 (semua karyawan dianggap akan pensiun usia pensiun)
Tingkat kecacatan	:	10% x tabel mortalita

Discount rate	:	*ranging between 4.48% - 7.06% (2024: 6.72% - 7.1%) per annum*
Salary increase	:	*8% for the year 2025 and 2024*
Mortality	:	*TMI 4 2019*
Retirement age	:	*55 (all employees are assumed to retire at their retirement age)*
Disability rate	:	*10% x mortality table*

Tingkat pengunduran diri:	Umur/ *Age*	Per tahun/ *Per annum*	*Resignation rate:*
	16 - 24	11%	
	25 - 29	8%	
	30 - 34	4%	
	35 - 44	3%	
	45 - 49	2%	
	50 - 54	5%	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat gaji dan diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan independen aktuaris, adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in salary and discount rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits as of December 31, 2025 and 2024, based on actuarial report of independent actuary, are as follows:

	2025		2024		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Perubahan atas 1%					*Change of 1%*
Kenaikan (penurunan):					*Increase (decrease):*
Tingkat diskonto	(20.048.031)	10.198.823	(6.576.278)	24.561.637	*Discount rate*
Tingkat gaji	11.152.473	(20.929.238)	23.612.177	(7.449.881)	*Salary rate*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Asumsi-asumsi utama (lanjutan)

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	43.811.254	57.199.108	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	189.058.592	168.077.652	*Between 2 and 5 years*
Antara 6 dan 10 tahun	182.999.840	180.057.433	*Between 6 and 10 years*
Di atas 10 tahun	996.076.061	858.944.757	*Beyond 10 years*
	1.411.945.747	**1.264.278.950**	

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 9,18 tahun (2024: 10,23 tahun).

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Key assumptions (continued)

The maturity of undiscounted defined benefit plan obligation as of December 31, 2025 and 2024 and are as follows:

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2025 was 9.18 years (2024: 10.23 years).

18. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	31 Desember/*December 2025 dan/and* 31 Desember/*December 31, 2024* — Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	%	*Shareholders*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.737.312	257.934.328	92,12	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	88.262.688	22.065.672	7,88	*Others (each holding less than 5%)*
	1.120.000.000	**280.000.000**	**100,00**	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

18. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS

a. Share capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

As of December 31, 2025 and 2024, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

18. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan) / *18. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)*

b. Saldo laba dan dividen / *b. Retained earnings and dividends*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 menyetujui penambahan penetapan penyisihan cadangan umum dari sebesar Rp11 miliar (Rupiah penuh) sehingga totalnya menjadi Rp56 miliar (Rupiah penuh) untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2016 approved the additional appropriation of a general reserve from Rp11 billion (full Rupiah) to become Rp56 billion (full Rupiah) to comply with Indonesian Limited Liability Company Law which requires companies to set up a general reserve amounting to a minimum of 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 18 Juni 2025, diputuskan sejumlah Rp75,04 miliar (Rupiah penuh) atau Rp67 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 17 Juli 2025. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 18, 2025, a resolution was adopted approving the distribution of Rp75.04 billion (full Rupiah) or Rp67 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid on July 17, 2025. The shareholders approved that the balance of the profit recorded as retained earnings are to be used as working capital and/or investment.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 17 Oktober 2025, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp45,92 miliar (Rupiah penuh) atau Rp41 (Rupiah penuh) per saham yang dibayar pada tanggal 17 November 2025.

Based on the resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company dated October 17, 2025, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp45.92 billion (full Rupiah) or Rp41 (full Rupiah) per share which were paid on November 17, 2025.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 11 Juni 2024, diputuskan sejumlah Rp72,8 miliar (Rupiah penuh) atau Rp65 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 12 Juli 2024. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 11, 2024, a resolution was adopted approving the distribution of Rp72.8 billion (full Rupiah) or Rp65 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid on July 12, 2024. The shareholders approved that the balance of the profit recorded as retained earnings are to be used as working capital and/or investment.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk *Circular Resolution*, keduanya tertanggal 21 Oktober 2024 dan 18 Oktober 2024, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp48,16 miliar (Rupiah penuh) atau Rp43 (Rupiah penuh) per saham yang dibayar pada tanggal 21 November 2024.

Based on the resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the form of Circular Resolutions, dated October 21, 2024 and October 18, 2024, respectively, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp48.16 billion (full Rupiah) or Rp43 (full Rupiah) per share which were paid on November 21, 2024.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025 dan/*and* 2024	
Agio saham	90.945.136	*Share premium*
Biaya emisi saham	(12.671.529)	*Share issuance costs*
	78.273.607	

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan penawaran perdana saham tahun 1994 dan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996. Dalam akun ini juga termasuk selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account represents share premiums from the 1994 initial public offering and the Limited Public Offering in respect of a Rights Issue in 1996. Included in this account is the excess of proceeds from the re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa.

20. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

20. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	2025	2024	
Penjualan barang			***Sale of goods***
Pihak ketiga			*Third parties*
Produk kesehatan	1.428.215.552	1.309.810.123	*Consumer health products*
Obat resep	786.673.306	818.201.263	*Prescription drugs*
Pihak berelasi			*Related parties*
Produk kesehatan	117.682.062	125.016.729	*Consumer health products*
Obat resep	96.906.403	58.127.103	*Prescription drugs*
	2.429.477.323	2.311.155.218	
Potongan penjualan	(284.515.866)	(267.935.900)	*Sales discounts*
	2.144.961.457	2.043.219.318	
Jasa			***Services***
Jasa maklon			*Toll manufacturing*
Pihak ketiga	36.827.532	17.740.344	*Third parties*
Pihak berelasi	416.211	132.390	*Related parties*
	37.243.743	17.872.734	
Jasa pemasaran	49.543.611	26.509.347	*Marketing service*
	2.231.748.811	**2.087.601.399**	

Rincian pendapatan berdasarkan segmen dijelaskan pada catatan 28.

Details of revenue based on segments are discussed in Note 28.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan setelah dikurangi potongan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenues, net of sales discounts, exceeding 10% of the Group's total revenue are as follows:

	Jumlah pendapatan/ *Revenue amounts*		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ *Percentage to total revenue*	
Pelanggan/*Customers*	**2025**	**2024**	**2025**	**2024**
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.648.057.708	1.643.712.545	74%	75%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	213.783.238	182.534.212	10%	9%

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Grup untuk obat resep dan produk kesehatan di Indonesia.

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Group's national distributor for prescription drugs and consumer health products in Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd., pihak berelasi, adalah pelanggan utama Grup di luar Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd., a related party, is the Group's primary customer outside Indonesia.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *21. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue are as follows:

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku dan kemasan kemasan	712.050.422	659.710.751	*Raw and packaging materials used*
Biaya tenaga kerja	134.794.966	119.927.185	*Labor cost*
Biaya overhead	214.072.140	201.873.950	*Overhead cost*
Jumlah beban produksi	1.060.917.528	981.511.886	*Total manufacturing cost*
Barang dalam proses:			*Work in progress:*
Awal tahun	23.507.609	30.991.798	*Beginning of year*
Akhir tahun	(20.106.468)	(23.507.609)	*End of year*
Harga pokok produksi	1.064.318.669	988.996.075	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	142.379.944	143.028.573	*Beginning of year*
Pembelian	1.000.449	934.426	*Purchases*
Akhir tahun	(188.691.235)	(142.379.944)	*End of year*
Beban pokok pendapatan	**1.019.007.827**	**990.579.130**	***Cost of revenue***

Selama tahun 2025 dan 2024, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Grup melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup.

In 2025 and 2024, there were no suppliers whose sales to the Group exceeded 10% of the Group's total revenue.

22. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *22. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	2025	2024	
Iklan, promosi dan simposium	343.790.271	290.699.317	*Advertising, promotion and symposium*
Gaji dan insentif	205.147.099	196.427.776	*Salaries and incentives*
Perjalanan dinas dan perjamuan	47.540.131	42.183.103	*Traveling and entertainment*
Royalti (Catatan 26b dan 27)	39.608.533	34.423.592	*Royalties (Note 26b and 27)*
Riset pasar	34.866.681	37.191.830	*Market research*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	20.278.670	16.073.975	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 17b)	19.048.878	17.970.117	*Employee benefits expense, net (Note 17b)*
Biaya distribusi	12.079.804	10.934.289	*Disribution cost*
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	8.587.016	12.614.883	*Office supplies, electricity and communication*
Kesejahteraan karyawan	6.725.974	5.015.357	*Employee welfare*
Sewa	6.071.535	5.334.140	*Rent*
Jasa dan lisensi pemasaran	4.007.635	3.818.372	*Marketing service and license*
Pelatihan dan pengembangan	1.521.675	981.920	*Training and development*
Asuransi	1.420.958	1.234.383	*Insurance*
Penyusutan aset hak-guna	164.455	164.455	*Depreciation of right-of-use assets*
Lain-lain	6.642.499	5.398.569	*Others*
	757.501.814	**680.466.078**	

23. BEBAN ADMINISTRASI / *23. ADMINISTRATION EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan insentif	96.064.366	84.184.918	*Salaries and incentives*
Jasa manajemen (Catatan 26h)			*Management fees*
(Catatan 26h dan 27)	42.994.250	41.085.200	*(Notes 26h and 27)*
Lisensi	30.550.232	25.042.876	*License*
Penyusutan aset tetap dan properti investasi			*Depreciation of fixed assets and investment properties*
(Catatan 9 dan 10)	15.682.617	15.220.804	*(Notes 9 and 10)*
Kesejahteraan karyawan	9.145.440	7.024.778	*Employee welfare*
Beban imbalan kerja, neto			*Employee benefits expense, net*
(Catatan 17b)	7.725.181	7.760.109	*(Note 17b)*
Jasa profesional	7.692.970	5.224.906	*Professional fees*
Sewa	6.400.747	5.859.556	*Rent*
Pelatihan	5.382.943	3.049.386	*Training*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.305.185	4.479.441	*Repair and maintenance*
Amortisasi aset takberwujud			*Amortization of intangible assets*
(Catatan 11)	4.897.412	4.897.412	*(Note 11)*
Perjalanan dan perjamuan	4.134.492	3.641.617	*Travelling and entertainment*
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	3.709.253	4.256.229	*Office supplies, electricity and communication*
Penyusutan aset hak-guna	248.763	271.378	*Depreciation of right-of-use asset*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	176.098	(3.767.115)	*Provision for expected credit loss (Note 5)*
Lain-lain	8.263.529	10.949.893	*Others*
	248.373.478	**219.181.388**	

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *24. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2025	2024	
Pendapatan lain-lain			***Other income***
Keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 9)	2.790.099	4.864.509	*Gain on sale of fixed assets, net (Note 9)*
Pendapatan *shared service* (Catatan 26i)	3.122.185	4.305.125	*Shared service fee (Note 26i)*
Jasa laboratorium dan validasi	325.075	808.237	*Laboratory and validation services*
Keuntungan selisih kurs, neto (Catatan 29)		907.425	*Foreign exchange gains, net (Note 29)*
Lain-lain	15.729.898	7.002.670	*Others*
	21.967.257	**17.887.966**	
Beban lain-lain			***Other expenses***
Kerugian selisih kurs, neto (Catatan 29)	3.256.003	-	*Foreign exchange loss, net (Note 29)*
Biaya bank	290.434	297.585	*Bank charges*
Lain-lain	9.060.205	8.562.731	*Others*
	12.606.642	**8.860.316**	

25. LABA PER SAHAM / *25. EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share are as follows:

	Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ *Weighted average number of shares*	Laba per saham (Rupiah penuh)/ *Earnings per share (full Rupiah)*	
31 Desember 2025	**163.947.234**	**1.120.000.000**	**146**	***December 30, 2025***
31 Desember 2024	**156.147.303**	**1.120.000.000**	**138**	***December 30, 2024***

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING / *26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
a.	Perjanjian Distribusi/ *Distribution Agreement*	PT Anugerah Pharmindo Lestari	Terakhir diubah tanggal 23 Maret 2023/ *Last amended on March 23, 2023*	Pendistribusian produk-produk Perusahaan secara nasional dalam wilayah Republik Indonesia termasuk kesepakatan atas *Non-Return Allowance (NRA)*/ *Distribution of the Company's products within the territory of the Republic of Indonesia including the agreement on the Non-Return Allowance (NRA)*	Diperbarui secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya/ *Renewed automatically for a successive term of 1 year thereafter*
		PT Bintang Kencana Artha	Diperbarui pada 14 Maret 2018/ *Last renewed on March 14, 2018*	Pendistribusian untuk produk tertentu Perusahaan dalam wilayah Republik Indonesia/ *Distribution of certain Company's products within the territory of the Republic of Indonesia*	
		PT Enseval Putera Megatrading Tbk	17 September 2019/ *September 17, 2019*		
		PT Kimia Farma (Persero)	*20 Juni 2025*/ *June 20, 2025*		

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
b.	Perjanjian Lisensi/ *Licensing Agreement*	United Life Sciences Pte.Limited ("ULS")	1 Agustus 2018/ *August 1, 2018*	Pemberian lisensi untuk beberapa merek produk yang dijual oleh Perusahaan/ *Granting of the trademarks for several products sold by the Company.* Jumlah royalti yang dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp 39,6 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2025 dan Rp 34,4 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2024 (Catatan 22)/ *Royalties charged to selling and marketing expenses amounted to Rp39.6 billion (full Rupiah) in 2025 and 34.4 billion (full Rupiah) in 2024 (Note 22)*	10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya/ *10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for successive terms of 5 years*
c.	Perjanjian Pembelian/ *Purchase Agreement*	Procter & Gamble International SA Singapore Branch	18 Desember 2024/*December 18, 2024*	Penjualan produk lisensi P&G oleh Perusahaan ke Procter & Gamble International SA Singapore Branch/ *Sale of licensed products of P&G by the Company to Procter & Gamble International SA Singapore Branch*	1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Desember 2026. Periode ini dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan tertulis bersama para pihak/ *October 1, 2024 until December 31, 2026. This period can be extended upon mutual written agreement between the parties.*

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
d.	*Equipment Agreement*	Procter & Gamble International Operations SA Singapore Branch	Terakhir diubah pada tanggal 1 November 2021/ *Last amended on November 1, 2021*	Sehubungan dengan pembelian sejumlah mesin tambahan untuk memproduksi bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk lisensi dari P&G/ *In relation with the purchase of certain additional equipment to produce materials required to manufacture P&G licensed products.*	Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak terhitung sejak tanggal Perjanjian ini sampai dengan seluruh kewajiban yang timbul dari Perjanjian ini telah dipenuhi sepenuhnya diselesaikan oleh Pihak-pihak terkait/ *This agreement shall be valid and bind the parties commencing from the date of this agreement until all obligations arising out of this agreement have been fully completed by the relevant party(ies).*
e.	*Manufacturing and Supply Agreement ("MSA")*	• Procter & Gamble International Operations SA (PGIO) • PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (PGHP)	14 November 2025/*November 14, 2025.*	Perusahaan berhak untuk memproduksi produk-produk *consumer health* dan menjualnya kepada PGHP untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia, berdasarkan penunjukan oleh PGIO / *The Company has the rights to manufacture consumer health products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia, based on the appointment by PGIO.*	Berlaku sampai dengan 15 Oktober 2028/ *Valid until October 15, 2028*

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan) / ***26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)***

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
		PGIO PGHP	Terakhir diubah pada 19 Desember 2025/ *Last amended on December 19, 2025.*	Berdasarkan penunjukan oleh PGIO kepada Perusahaan, Perusahaan berhak untuk memproduksi produk Vicks dan menjualnya kepada PGHP untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia/ *Based on the appointment by PGIO to the Company, the Company has the rights to manufacture Vicks products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia.*	Berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 / *Valid until December 31, 2026.*
f.	Perjanjian Jasa maklon/ *Toll Manufacturing Agreement*	PT Medifarma Laboratories (PTML)	9 Juli 2018/ *July 9, 2018*	Perusahaan akan melakukan pembuatan produk tertentu untuk PTML/ *The Company shall manufacture certain products for PTML*	Berlaku 5 tahun setelah PTML memperoleh otorisasi pemasaran untuk salah satu produk yang ada pada perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu satu tahun berikutnya/ *5 years after PTML obtains Marketing Authorization for one of the products in this agreement and shall be extended automatically for successive term of one year thereafter*
			16 September 2025/ *September 16, 2025*	Pembuatan produk *consumer health* di fasilitas produksi PTML sebagaimana perjanjian MSA antara Perusahaan, PGIO dan PGHP/ *Manufacturing of consumer health products in production facilities of PT ML as stipulated on MSA between the Company, PGIO and PGHP*	15 Oktober 2028/ *October 15, 2028*
			1 May 2024 / *May 1, 2024*	PTML akan melakukan pembuatan produk tertentu untuk Perseroan/ *PTML shall manufacture certain products for the Company*	5 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap 5 tahun berikutnya/ *5 years and shall be automatically renewed for additional periods of 5 years each.*

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan) / ***26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)***

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
g.	Perjanjian Merek Dagang/ *Trademark Agreement*	Pierre Fabre Pharma AG.	1 Juni 2015/ *June 1, 2015*	Hak ekslusif dan lisensi untuk membuat, memasarkan dan menjual produk tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian, dan hanya berlaku di Indonesia/ *The exclusive right and license to manufacture, market and sell certain products as mentioned in Agreement.*	Tidak memiliki batas waktu/ *No time limit.*
		Takeda Nederland BV ("Takeda")	8 Februari 2022/ *February 8, 2022*	Penyerahan hak kepemilikan dan kepentingan atas merek dagang Cedocard kepada Perusahaan/ *Transfer all ownership rights and interests in the Cedocard trademark to the Company.*	
h.	Perjanjian Jasa Manajemen/ *Management Consulting Agreement*	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd	1 Desember 2006/ *December 1, 2006*	Memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan/ *Provide management assistance to the Company.* Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere sebesar Rp43 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2025 dan Rp41,1miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2024 (Catatan 23)/ *Management fee paid to Blue Sphere amounted to Rp43 billion (full Rupiah) in 2025 and 41.1 billion (full Rupiah) in 2024 (Note 23)*	Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya/ *This agreement is valid for one year and automatically renewed unless either party gives written notice to cancel it.*

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
i.	Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama/ *Shared Services and Facilities Agreement*	PT Medifarma Laboratories	1 November 2024/ *November 1, 2024*	Perusahaan memberikan bantuan kepada PTML dalam bentuk dukungan jasa hukum, *regulatory, procurement, treasury*, pajak korporasi dan SAP/Coupa terkait industri farmasi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia/ *the Company provided assistance to PTML in the form of legal, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and SAP/Coupa support services related to pharmaceutical industry to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia*	Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 tahun kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri/ *This agreement is valid for 3 years and automatically renewed for 1 year period unless either party gives written notice for termination.*
j.	Perjanjian Jual Beli/Sale and Purchase Agreement	PT Eisai Indonesia	16 Juli 2025/ *July 16, 2025*	Perushaan melakukan pembelian produk EISAI dan memasarkan produk tersebut/The Company purchases ESAI products and markets these products	Berlaku sampai dengan 31 Juli 2030 / *Valid until July 31, 2030.*

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *27. RELATED PARTIES INFORMATION*

Dalam transaksi usaha yang normal, Grup memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The Group, in the normal course of business, has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/*Amount*	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ *Percentage to Respective total income/expenses*	Jumlah/*Amount*	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ *Percentage to respective total income/expenses*	
Entitas Induk					***Parent Entity***
Jasa manajemen					*Management fees*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 26h)	42.994.250	17,0	41.085.200	19,0	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 26h)*
Dividen					*Dividend*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd	111.427.630	92,12	111.427.630	92,12	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd*
Pihak berelasi lainnya					***Other related parties***
Pendapatan					*Revenue*
Concord Pharmaceuticals Ltd.	213.783.238	9,64	182.534.212	8,7	*Concord Pharmaceuticals Ltd.*
Unam Corporation Ltd.	609.942	0,03	116.678	0,01	*Unam Corporation Ltd*
Unam Pharmaceuticals Co, Ltd	126.952	0,01	-	-	*Unam Pharmaceuticals*
PT Medifarma Laboratories	416.211	0,02	132.390	0,01	*PT Medifarma Laboratories*
Beban produksi (maklon)					*Toll manufacturing charges*
PT Medifarma Laboratories (Catatan 26f)	40.486.487	3,18	45.371.079	4,96	*PT Medifarma Laboratories (Note 26f)*
Pembelian					*Purchase*
Unam Pharmaceuticals Company Limited	-	-	626.231	0,06	*Unam Pharmaceuticals Company Limited*
Royalti					*Royalties*
United Life Sciences Pte. Limited (Catatan 22 dan 26b)	39.608.533	5,27	34.423.592	5,06	*United Life Sciences Pte. Limited (Notes 22 and 26b)*
Biaya Jasa					*Service Fee*
Guangzhou Therapharma Trading Solution. Ltd	360.196	0,14	340.767	0,16	*Guangzhou Therapharma Trading Solution. Ltd*
Pendapatan lain-lain					*Other income*
PT Medifarma Laboratories	3.124.254	8,74	4.326.511	23,37	*PT Medifarma Laboratories*
Concord Pharmaceuticals Ltd.	-	-	40.015	0,22	*Concord Pharmaceuticals Ltd*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 26i)	3.091.497	8,64	6.753.668	3,07	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 26i)*
Beban lain-lain					*Other expense*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 26i)	4.039.852	0,43	6.753.668	3,07	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 26i)*
Concord Pharmaceuticals Ltd.	5.739	0,0	-	-	*Concord Pharmaceuticals Ltd*

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	2025		2024		
	Jumlah/*Amount*	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ *Percentage to respective total assets/liabilities*	Jumlah/*Amount*	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ *Percentage to respective total assets/liabilities*	
Aset					***Assets***
Piutang usaha (Catatan 5b)					*Trade receivables (Note 5b)*
Concord Pharmaceuticals Ltd.	24.987.662		21.308.321		*Concord Pharmaceuticals Ltd.*
PT Medifarma Laboratories	-		467.391		*PT Medifarma Laboratories*
Unam Corporation Ltd	534.608		-		*Unam Corporation Ltd.*
Unam Pharmaceuticals	128.113		-		*Unam Pharmaceuticals*
Aset keuangan lancar lainnya					*Other current financial assets*
PT Medifarma Laboratories	1.056.889		5.047.655		*PT Medifarma Laboratories*
Unam Pharmaceuticals	68.449		-		*Unam Pharmaceuticals*
Unam Int'l Mgt Service Ltd.	39.553		-		*Unam Int'l Mgt Service Ltd.*
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	**26.815.274**	**1,14**	**26.823.367**	**1,24**	***Total assets associated with related parties***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 12b)					*Trade payables (Note 12b)*
PT Medifarma Laboratories	3.029.275		2.995.406		*PT Medifarma Laboratories*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (Catatan 16a)					*Other current financial liabilities (Note 16a)*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	-		11.356.535		*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.*
PT Medifarma Laboratories	7.789.721		-		*PT Medifarma Laboratories*
Beban akrual (Catatan 13)					*Accrued expenses (Note 13)*
Royalti					*Royalties*
United Life Sciences Pte. Limited	16.683.574		6.399.496		*United Life Sciences Pte. Limited*
Bonus	7.363.514		9.078.318		*Bonus*
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	**34.866.084**	**4,0**	**29.829.755**	**4,2**	***Total liabilities associated with related parties***

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga, dan pada umumnya berjangka waktu 30-90 hari.

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses with related parties are unsecured, non-interest bearing, and are generally on a 30-90 days terms.

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Beban remunerasi dan imbalan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk personel manajemen kunci lainnya untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

27. *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Remuneration expenses and other benefits paid to the Company Boards of Commissioners and Directors including other key management personnel for December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel*	
2025				***2025***
Imbalan kerja jangka pendek	13.171.977	8.600.634	27.661.552	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	2.071.120	-	1.353.793	*Post-employment benefits*
	15.243.097	**8.600.634**	**29.015.345**	
2024				***2024***
Imbalan kerja jangka pendek	12.987.312	5.267.903	24.680.327	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	1.972.495	-	1.289.327	*Post-employment benefits*
	14.959.807	**5.267.903**	**25.969.654**	

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan relasi Grup/ *Nature of related parties*	Transaksi/*Transactions*
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Grup/ *Parent entity of the Group*	Jasa manajemen, dan penggantian biaya lisensi perangkat lunak/*Management services, and reimbusement of software license.*
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Jasa maklon, pendapatan lain-lain dan jasa layanan, *Toll manufacturing service, other income and shared service fee.*
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Penjualan produk kesehatan dan obat resep/*Sales of consumer health products and prescription drugs.*
4.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Pembelian obat resep/*Purchase of prescription drugs.*
5.	Dewan Komisaris dan Direksi dan Direktur Operasi/ *Boards of Commissioners and Directors and Operating Directors*	Dewan pengawas dan personil manajemen kunci/*Supervisory board and key management personnel*	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/*Honorarium, salaries, allowances and loans*
6.	United Life Sciences Pte. Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Perjanjian lisensi/*Licensing agreements*
7.	Unam Corporation Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Penjualan produk kesehatan dan obat resep/*Sales of consumer health products and prescription drugs.*
8.	Unam International Management Service Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Jasa IT/IT service

28. INFORMASI SEGMEN / *28. SEGMENT INFORMATION*

a. Informasi segmen usaha / *a. Business segment information*

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha yaitu: obat resep, produk kesehatan, ekspor dan maklon dan jasa. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its businesses into four (4) core business segments: prescription drugs, consumer health products, export and toll manufacturing services and services. Information about these business segments as of December 31, 2025 and 2024, and for the year then ended is as follows:

2025

	Produk kesehatan/ Consumer *health products*	*Obat resep/ Prescription drugs*	Ekspor&maklon/ *Export & toll manufacturing*	Jasa/ *Services*	Total/ *Total*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.259.294.458	666.223.835	256.686.907	49.543.611	2.231.748.811	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(571.824.974)	(313.467.398)	(133.715.455)	-	(1.019.007.827)	*Cost of revenue*
Laba bruto	687.669.484	352.756.437	122.971.452	34.366.221	1.212.740.984	*Gross profit*
Beban penjualan dan pemasaran					(757.501.814)	*Selling and marketing expenses*
Beban administrasi					(248.373.478)	*Administration expenses*
Pendapatan lain-lain					21.967.257	*Other income*
Beban lain-lain					(12.606.642)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan					4.992.903	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan					(998.581)	*Tax related to finance income*
Beban keuangan					(32.363)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan					(56.241.032)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan					**163.947.234**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Total aset					2.350.265.761	*Total assets*
Total liabilitas					870.439.589	*Total liabilities*
Penyusutan					71.058.379	*Depreciation*
Pengeluaran barang modal					113.313.714	*Capital expenditures*

2024

	Produk kesehatan/ Consumer *health products*	*Obat resep/ Prescription drugs*	Ekspor&maklon/ *Export & toll manufacturing*	Jasa/ *Services*	Total/ *Total*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.154.286.476	705.228.239	201.577.337	26.509.347	2.087.601.399	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(533.570.320)	(340.937.849)	(116.070.961)	-	(990.579.130)	*Cost of revenue*
Laba bruto	620.716.156	364.290.390	85.506.376	26.509.347	1.097.022.269	*Gross profit*
Beban penjualan dan pemasaran					(680.466.078)	*Selling and marketing expenses*
Beban administrasi					(219.181.388)	*Administration expenses*
Pendapatan lain-lain					17.887.966	*Other income*
Beban lain-lain					(8.860.316)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan					4.258.408	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan					(851.682)	*Tax related to finance income*
Beban keuangan					(51.360)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan					(53.610.516)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan					**156.147.303**	***Profit for the year***

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *28. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Informasi segmen usaha (lanjutan) / *a. Business segment information (continued)*

2024

	Produk kesehatan/ Consumer *health products*	*Obat resep/ Prescription drugs*	Ekspor&maklon/ *Export & toll manufacturing*	Jasa/ *Services*	Total/ *Total*	
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Total aset					2.161.538.138	*Total assets*
Total liabilitas					712.565.630	*Total liabilities*
Penyusutan					63.314.463	*Depreciation*
Pengeluaran barang modal					101.699.301	*Capital expenditures*

b. Informasi area geografis / *b. Geographic area information*

Informasi mengenai Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's business by geographical area is as follows:

	2025	2024	
Pendapatan neto			*Net revenue*
Domestik	1.994.369.561	1.904.337.124	*Domestic*
Ekspor	222.201.860	183.264.275	*Export*
Total	**2.216.571.421**	**2.087.601.399**	***Total***
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			*Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets*
Domestik	**606.309.964**	**572.908.096**	*Domestic*
Pengeluaran barang modal			*Capital expenditures*
Domestik	**113.313.714**	**101.699.301**	*Domestic*

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

2025

	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		Ribuan/*Thousand Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	US$	2.776.321	46.592.226	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	US$	1.528.446	25.650.383	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	US$	6.436	108.002	*Related parties*
Total aset	US$	4.311.203	72.350.611	*Total assets*

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

29. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

2025 (lanjutan/*continued*)

	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		Ribuan/*Thousand Rupiah*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	US$	241.552	4.053.719	*Third parties*
	EUR	506.947	10.013.844	
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	US$	150.000	2.517.300	*Third parties*
	EUR	16.958	334.968	
Total liabilitas	US$	391.552	6.571.019	*Total liabilities*
	EUR	523.905	10.348.812	
Aset (liabilitas), neto	**US$**	**3.919.651**	**65.779.592**	***Assets (liabilities), net***
	EUR	**(523.905)**	**(10.348.812)**	

2024

	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		Ribuan/*Thousand Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	US$	1.252.854	20.248.622	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	US$	1.318.421	21.308.321	*Related parties*
Total aset	US$	2.571.275	41.556.943	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	US$	546.312	8.829.496	*Third parties*
	EUR	1.276.345	21.508.086	
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	US$	702.669	11.356.535	*Related parties*
Pihak ketiga	US$	1.527	24.675	*Third parties*
	EUR	2.814	47.416	
Total liabilitas	US$	1.250.508	20.210.706	*Total liabilities*
	EUR	1.279.158	21.555.502	
Aset (liabilitas), neto	**US$**	**1.320.767**	**21.346.237**	***Assets (liabilities), net***
	EUR	**(1.279.158)**	**(21.555.502)**	

Grup tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Grup memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Grup membukukan kerugian selisih kurs neto sebesar Rp3,3 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2025 dan keuntungan selisih kurs neto sebesar Rp0,9 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2024 (Catatan 24).

The Group did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net asset position. The Group booked a net foreign exchange loss of Rp3.3 billion (full Rupiah) in 2025 and net foreign exchange gain of Rp0.9 billion (full Rupiah) in 2024 (Note 24).

30. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen Grup menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lainnya, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai wajar uang jaminan sama dengan jumlah tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

30. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

The Group's management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other financial assets, trade payables, accrued expenses, and other current financial liabilities, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature. The fair values of security deposits is the same as their carrying amounts because their fair value cannot be measured reliably.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup menyimpan dana berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar yang menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

Sensitivitas laba sebelum pajak Grup atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and short-term deposits which are used to finance operations. The Group likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, and accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group's management review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds are generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and are used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

The sensitivity of the Group's profit before tax on the change of exchange rate of Rupiah against United States Dollar and Euro is as follows:

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. Risiko mata uang asing (lanjutan) / *a. Foreign currency risk (continued)*

	Kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease)*		
	2025	**2024**	
Dolar AS/Rp			*US Dollar/Rp*
Menguat 10%	6.577.959	2.134.624	*Strengthened 10%*
Melemah 10%	(6.577.959)	(2.134.624)	*Weakened 10%*
Euro/Rp			*Euro/Rp*
Menguat 10%	(1.034.881)	(2.155.550)	*Strengthened 10%*
Melemah 10%	1.034.881	2.155.550	*Weakened 10%*

b. Risiko kredit / *b. Credit risk*

Eksposur risiko kredit Grup terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

The Group's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

Grup memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat satu pelanggan dengan persentase saldo terhadap total piutang usaha Grup masing-masing sebesar 79% dan 82%. Selain itu, terdapat juga kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 99% dan 96%.

The Group has concentration of credit risk in trade receivables and cash and cash equivalents. As of December 31, 2025 and 2024, there was one customer with receivable representing of 79% and 82%, respectively, of the Group's total trade receivables. Further, there were cash and cash equivalents placed in one bank representing of 99% and 96%, respectively, of total cash and cash equivalents.

Untuk mengurangi risiko-risiko ini, Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan ini. Pelanggan utama Grup adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia. Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Grup atas kredit macet tidak signifikan. Sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

To mitigate the risks, the Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection. The Group's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia. As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Group's exposure to bad debts is insignificant. While bank or short-term time deposit accounts are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Grup.

The following table provides information regarding the credit quality of the Group's financial assets.

	2025				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	***Total***	
Kas dan setara kas	341.559.246	-	-	341.559.246	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	730.235.566	49.561.997	14.910.241	794.707.804	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	54.120.737	-	-	54.120.737	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.948.772	-	-	9.948.772	*Other non-current financial assets*
Uang jaminan	2.805.410	-	-	2.805.410	*Security deposits*
Jumlah	**1.138.669.731**	**49.561.997**	**14.910.241**	**1.203.141.969**	***Total***

	2024				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	***Total***	
Kas dan setara kas	357.823.186	-	-	357.823.186	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	634.767.941	59.699.695	14.004.810	708.472.446	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	48.739.607	-	-	48.739.607	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	10.589.923	-	-	10.589.923	*Other non-current financial assets*
Uang jaminan	1.863.588	-	-	1.863.588	*Security deposits*
Jumlah	**1.053.784.245**	**59.699.695**	**14.004.810**	**1.127.488.750**	***Total***

Eksposur maksimal dari aset keuangan Grup terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The maximum exposure of the Group's financial assets to credit risks is equal to their carrying values.

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

The following table provides aging analysis on financial assets that are past due but not impaired:

	1 - 90 hari/*days*	**91 - 120 hari/*days***	**> 120 hari/*days***	**Total**	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Piutang usaha	49.561.997	-	-	49.561.997	*Trade receivables*
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Piutang usaha	59.699.695	-	-	59.699.695	*Trade receivables*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Grup secara umum, memperoleh dana yang dibutuhkan untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to which the Group is not able to meet its liabilities when due. Management evaluates and closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. The Group in general, sources the fund needed for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities from proceeds of sales to customers.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations.

	2025					
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak ada jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	> 1 - 2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	101.156.016	-	101.156.016	-	-	*Trade payables*
Beban akrual	374.437.846	-	374.437.846	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	56.757.093	-	56.757.093	-	-	*Other current financial liabilities*
Liabilitas sewa	212.100	-	181.800	30.300	-	*Lease liabilities*
Total	**533.208.515**		**533.178.215**	**30.300**	**-**	***Total***

	2024					
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak ada jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	> 1 - 2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	87.439.212	-	87.439.212	-	-	*Trade payables*
Beban akrual	289.695.432	-	289.695.432	-		*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	43.259.956	-	43.259.956	-	-	*Other current financial liabilities*
Liabilitas sewa	1.093.900	-	481.800	481.800	130.300	*Lease liabilities*
Total	**421.488.500**		**420.876.400**	**481.800**	**130.300**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki pinjaman kepada bank yang menimbulkan resiko nilai wajar atas tingkat suku bunga.

Grup memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Grup. Grup mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no loans from banks which are exposed to interest rate risk.

The Group has cash balances and short-term time deposits placed with reputable banks which generate interest income for the Group. The Group manages its interest rate risks by placing such balances at varying maturities and interest rate terms.

32. PENGELOLAAN MODAL

32. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non kas terdiri dari:

Non-cash transactions consist of:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas	10.313.760	4.320.551	*Additions of fixed assets through liabilities*

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 – Lampiran I: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 – Appendix I: Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
1	**Laporan Tahunan paling sedikit memuat:**	**The Annual Report shall at least contain:**	
a	ikhtisar data keuangan penting	key financial highlights	8–9
b	informasi saham (jika ada)	stock information (if any)	10–11
c	laporan Direksi	report of the Board of Directors	20–25
d	laporan Dewan Komisaris	report of the Board of Commissioners	16–19
e	profil Emiten atau Perusahaan Publik	profile of the Issuer or Public Company	27–51
f	analisis dan pembahasan manajemen	management discussion and analysis	53–71
g	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	corporate governance of the Issuer or Public Company	73–113
h	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company	115–152
i	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	audited financial statements for the year	154
j	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report	153
2	**Uraian Isi Laporan Tahunan**	**Details of the Annual Report Content**	
a	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	8–9
1	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
2	laba bruto	gross profit	
3	laba (rugi)	profit (loss)	
4	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
5	total laba (rugi) komprehensif	total comprehensive profit (loss)	
6	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
7	laba (rugi) per saham	profit (loss) per share	
8	jumlah aset	total assets	
9	jumlah liabilitas	total liabilities	
10	jumlah ekuitas	total equity	
11	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	return on assets	
12	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	return on equity	
13	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	net profit margin	
14	rasio lancar	current ratio	
15	rasio liabilitas terhadap ekuitas	liabilities to equity ratio	
16	rasio liabilitas terhadap jumlah aset	liabilities to assets ratio	
17	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry	

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
b	Informasi Saham	Stock Information	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Information on the stock of the Public Company shall at least contain:	10–11
	1 saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:	
	a jumlah saham yang beredar	number of shares outstanding	
	b kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	
	c harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed	
	d volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	volume of trading on the stock exchange where the shares are listed	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek	Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange	
	2 dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:	
	a tanggal pelaksanaan aksi korporasi	date of implementation of corporate action	
	b rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares	
	c jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	number of shares outstanding prior to and after the corporate action	
	d jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	number of convertible securities executed (if any)	
	e harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	share price before and after corporate action	
	3 dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	in the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided	
	4 dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	in the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed	
c	Laporan Direksi	Report of the Board of Directors	20–25
	1 Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
	a strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	the Issuer or Public Company's strategic strategies and policies	21–24
	b peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	roles of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company	22–24
	c proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy	24
	d perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik	comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company	23–24
	e kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	constraints faced by the Issuer or Public Company	25
	2 gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	overview of the business prospects of the Issuer or Public Company	24
	3 penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	implementation of governance in the Issuer or Public Company	
d	Laporan Dewan Komisaris	Report of the Board of Commissioners	16–19
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
	1 penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	17–18
	2 pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors	19
	3 pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company	19
e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Issuer or Public Company's Profile	27–51
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	
	1 nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year	30
	2 akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	30
	a alamat	address	
	b nomor telepon	phone number	
	c alamat surat elektronik	e-mail address	
	d alamat situs web	website	
	3 riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	brief history of the Issuer or Public Company	28–29
	4 visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values	31
	5 kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced	29
	6 wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	the operational area of the Issuer or Public Company	30
	7 struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions	30
	8 daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	list of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	45
	9 profil Direksi, paling sedikit memuat:	profile of the Board of Directors, at least containing:	37–40
	a nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	name and position in accordance with the duties and responsibilities	
	b foto terbaru	latest photo	
	c usia	age	
	d kewarganegaraan	citizenship	
	e riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	education history and/or certification	
	f riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
	g hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter	
	h perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed	39
10	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	profile of the Board of Commissioners, at least containing:	
	a nama dan jabatan	name and position	
	b foto terbaru	latest photo	
	c usia	age	
	d kewarganegaraan	citizenship	
	e riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	education history and/or certification	
	f riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	work experience, including information on: (1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (2) legal basis for initial appointment as an independent member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (3) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (4) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	34–36
	g hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter	
	h pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms	
	i perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed	36
11	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	NA
12	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year This information can be presented in tabulated format	41

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
13	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:	42–43
a	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company	
b	anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed	
c	kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel	public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format	
14	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed	42
15	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:	43
a	kepemilikan institusi lokal	local institutional ownership	
b	kepemilikan institusi asing	foreign institutional ownership	
c	kepemilikan individu lokal	local individual ownership	
d	kepemilikan individu asing	foreign individual ownership	
16	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart	42
17	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided	42, 44
18	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends , bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)	43
19	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)	43
20	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including:	44
a	nama dan alamat	names and addresses	
b	periode penugasan	assignment periods	
c	informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan	information on audit and/or non-audit services rendered	
d	biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year	

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
	e dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel	In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/ associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/ associations/alliances can be presented in tabulated format	
	21 nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms	45
f	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Analysis and Discussion	53–71
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	
	1 tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	55–71
	a produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	production, which includes the process, capacity, and developments thereof	55–62
	b pendapatan/penjualan	revenue/sales	66
	c profitabilitas	profitability	66–67
	2 kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	
	a aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	current assets, non-current assets, and total assets	67
	b liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities	67–68
	c ekuitas	equity	68
	d pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	67–68
	e arus kas	cash flows	68–69
	3 kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios	68
	4 tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios	69
	5 struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy	69
	6 bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:	69–70
	a tujuan dari ikatan tersebut	purposes of commitments	
	b sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	expected sources of funding to fulfill such commitments	
	c mata uang yang menjadi denominasi	currencies in which such commitments are denominated	
	d langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions	
	7 bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:	69
	a jenis investasi barang modal	types of capital goods investments	
	b tujuan investasi barang modal	purposes of capital goods investments	
	c nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	amounts disbursed in capital goods investments	
	8 informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)	70

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
9	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources	70–71
10	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:	
a	pendapatan/penjualan	revenue/sales	66–69
b	laba (rugi)	profit (loss)	
c	struktur modal (capital structure) atau	capital structure or	
d	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
11	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	70–71
a	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
b	laba (rugi)	profit (loss)	
c	struktur modal (capital structure)	capital structure	
d	kebijakan dividen atau	dividend policy or	
e	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
12	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share	55–56
13	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:	69
a	kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income	
b	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas	cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date	
c	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)	amount of dividend per share (cash and/or non-cash)	
d	jumlah dividen per tahun yang dibayar	amount of dividends disbursed per year	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed	
14	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:	69
a	dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	in the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year	
b	dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	in the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change	
15	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:	69
a	tanggal, nilai, dan objek transaksi	dates, values, and objects of the transactions	
b	nama pihak yang melakukan transaksi	names of parties conducting the transactions	
c	sifat hubungan afiliasi (jika ada)	nature of the affiliations (if any)	
d	penjelasan mengenai kewajaran transaksi	explanation of the fairness of the transactions	
e	pemenuhan ketentuan terkait	compliance with related provisions	
f	dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:	

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
	(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*)	(1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	
	(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*)	(2) the roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	
	g untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously	69
	Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut	In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided	
	h untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided	
	i dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed	
	16 perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)	70
	17 perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)	70
g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Governance of the Issuer or Public Company	73–113
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:	
	1 RUPS, paling sedikit memuat:	GMS, at least regarding:	
	a Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:	
	(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	(1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year	
	(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	(2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them	75–82
	b dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	
	2 Direksi, paling sedikit memuat:	Board of Directors, at least regarding:	
	a tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel	Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format	86–87
	b pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi	statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors	86

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
	c kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format	88–89
	d pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	training and/or competence development for members of the Board of Directors:	89–90
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)	
	e penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:	90
	(1) prosedur penilaian kinerja	(1) performance appraisal procedure	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings	
	f dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed	NA
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The Board of Commissioners, at least regarding:	82–86
	a tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	duties and responsibilities of the Board of Commissioners	83
	b pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris	statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners	83
	c kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format	84–85
	d pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:	85
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	
	e penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	85
	(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	(1) performance appraisal procedures	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
	(3) pihak yang melakukan penilaian	(3) the party conducting the assessment	

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
	f penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:	
	(1) prosedur penilaian kinerja	(1) performance appraisal procedures	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	
	a prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	
	b prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	91–92
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	(1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners	
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya	(2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others	
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	(3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	Disclosure of information can be presented in tabulated format	
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:	
	a nama	names	NA
	b dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	legal basis for appointment	
	c periode penugasan dewan pengawas syariah	term of office	
	d tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah	duties and responsibilities	
	e frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company	
6	Komite audit, paling sedikit memuat:	The audit committee, at least contains:	92–95
	a nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	
	b usia	age	
	c kewarganegaraan	citizenship	
	d riwayat pendidikan	educational background	
	e riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	93
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	f periode dan masa jabatan anggota komite audit	period and term of office of audit committee members	
	g pernyataan independensi komite audit	audit committee independence statement	94
	h pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)	94
	i kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings	95
	j pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit	implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter	95

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
7	komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	
b	usia	age	
c	kewarganegaraan	citizenship	
d	riwayat pendidikan	educational background	
e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
(1)	dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
(2)	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
(3)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	95–96
f	periode dan masa jabatan anggota komite	period and term of office of committee members	
g	pernyataan independensi komite	committee independence statement	
h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development attended in the financial year (if any)	
i	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	
j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*)	a statement that the committee has a guideline or charter	
k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings	
l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	brief description of the activities carried out in the financial year	
m	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	NA
(1)	alasan tidak dibentuknya komite	(1) reasons for not forming the committee	
(2)	pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	(2) the party carrying out the nomination and remuneration function	
8	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:	
a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	
b	usia	age	
c	kewarganegaraan	citizenship	
d	riwayat pendidikan	educational background	
e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
(1)	dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
(2)	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	NA
(3)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
f	periode dan masa jabatan anggota komite	period and term of office of committee members	
g	pernyataan independensi komite	committee independence statement	
h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development attended in the financial year (if any)	
i	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	
j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite	statement that the committee has a committee guideline or charter	

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
	k kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings	
	l uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	brief description of the activities carried out in the financial year	
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	Corporate Secretary, at least regarding:	
	a nama	name	96
	b domisili	domicile	
	c riwayat jabatan, meliputi:	work experience, including:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	(1) legal basis for appointment as company secretary	
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	d riwayat pendidikan	educational background	
	e pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	training and/or competence development attended in the financial year	96
	f uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year	96
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat:	Internal audit unit, at least regarding:	
	a nama kepala unit audit internal	name of head of internal audit unit	
	b riwayat jabatan, meliputi:	work experience, including:	99–101
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	(1) legal basis for appointment as head of internal audit unit	
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	c kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	qualification or certification in the internal audit profession (if any)	100
	d pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	training and/or competence development attended in the financial year	100
	e struktur dan kedudukan unit audit internal	structure and position of the internal audit unit	99
	f uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	99–100
	g pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal	statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit	99
	h uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee	101
11	uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations	101–102
	b tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	review of the effectiveness of the internal control system	
	c pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	
12	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	102–105
	a gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	overview of the risk management system in the Issuer or Public Company	102–103
	b jenis risiko dan cara pengelolaannya	types of risks and ways to manage them	103–104
	c tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	review of the effectiveness of the risk management system	105
	d pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system	105

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
13	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:	105
a	pokok perkara/gugatan	legal case/lawsuit matter	
b	status penyelesaian perkara/gugatan	status of settlement	
c	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	effect on the condition of the Issuer or Public Company	
14	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)	105
15	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:	106–107
a	pokok-pokok kode etik	code of ethics	106
b	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms	106–107
c	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	
16	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP)	brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)	109
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:	
a	jumlah saham dan/atau opsi	number of shares and/or options	
b	jangka waktu pelaksanaan	implementation period	
c	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak	requirements for the eligibility of employees and/or management	
d	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	exercise price or determination thereof	
17	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	brief description of the information disclosure policy, regarding:	107–108
a	kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company	
b	pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	implementation of said policy	
18	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:	108–109
a	cara penyampaian laporan pelanggaran	mechanism for reporting submission	
b	perlindungan bagi pelapor	protection for whistleblowers	
c	penanganan pengaduan	handling of complaints/reports	
d	pihak yang mengelola pengaduan	party managing the reports	
e	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	results of the handling of complaints/reports, at least:	
(1)	jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	(1) the number of reports received and processed in the financial year	
(2)	tindak lanjut pengaduan	(2) follow-up to the reports.	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed	

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
	19 uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:	109
	a program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company	
	b pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided	
	20 penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:	109–113
	a pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau	a statement regarding the recommendations that have been implemented and/or	
	b penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	b) an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	This information can be presented in tabulated format	
h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility	115–152
	1 Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:	
	a penjelasan strategi keberlanjutan	explanation of sustainability strategy	116–118
	b ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)	119–120
	c profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	brief profile of the Issuer or Public Company	28–29, 121
	d penjelasan Direksi	explanation by the Board of Directors	21–25,
	e tata kelola keberlanjutan	sustainability governance	121–122
	f kinerja keberlanjutan	sustainability performance	128–152
	g verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	written verification from an independent party, if any	NA
	h lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada	feedback sheet for readers, if any	179–180
	i tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback	"Tidak ada umpan balik untuk AR 2024 No feedback received for AR 2024"
	2 Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	√
	3 informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	information on the Sustainability Report in number 1) may:	
	a diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau	be disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or	√
	b merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company	√

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
	4 Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report	"Laporan Keberlanjutan disampaikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan Sustainability Report is presented together with Annual Report"
	5 Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:	
	a memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)	contain all the information as referred to in number 1)	
	b disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	
	6 Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report	
	7 Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report	
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	Audited Financial Statements for the Year The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company	154
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority	153

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 - Lampiran II: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 – Appendix I: Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
A	**Penjelasan strategi keberlanjutan**	**Explanation on sustainability strategy**	
B	**Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan**	**Summary of sustainability aspects performance**	
1	Aspek ekonomi, paling sedikit memuat:	Economic aspect, covering at least:	119
a	Kuantitas produk/jasa yang dijual	Quantity of products/services sold	
b	Pendapatan/penjualan	Income/sales	
c	Laba/rugi bersih	Net profit/loss	
d	Produk ramah lingkungan	Environmentally friendly products	
e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	Local parties involvement related to the Sustainable Finance business process	
2	Aspek lingkungan hidup, meliputi:	Environmental aspect, including:	120
a	Penggunaan energi	Energy usage	
b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	Emission reduction	
c	Pengurangan limbah dan efluen	Reduction of waste and effluents	
d	Pelestarian keanekaragaman hayati	Conservation of biodiversity	
3	Aspek sosial	Social aspect	120
C	**Profil perusahaan**	**Brief profile of the company**	
1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	Vision, mission, and sustainability value	121
2	Alamat perusahaan	Company address	
3	Skala usaha, paling sedikit memuat:	Business scale, covering at least:	
a	Total aset/kapitalisasi aset dan total kewajiban	Total assets/asset capitalization and total liabilities	
b	Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	Total employees based on gender, position, age, education, and status of employment	
c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	Names of shareholders and their percentage of share ownership	
d	Wilayah operasional	Operational areas	
4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	Brief explanation of products, services, and business activities	
5	Keanggotaan pada asosiasi	Membership in associations	
6	Perubahan yang bersifat signifikan	Significant changes	
D	**Penjelasan Direksi**	**Directors' exposition**	
1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	Policy to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy	22
2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Implementation of Sustainable Finance	23–24
3	Strategi pencapaian target	Strategy to achieve the targets	22
E	**Tata kelola keberlanjutan**	**Sustainability governance**	121
1	Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	Parties responsible for the implementation of sustainable finance	
2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	Competence development related to sustainable finance	
3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	Risk assessment related to the implementation of sustainable finance	
4	Hubungan dengan pemangku kepentingan	Relationships with stakeholders	
5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	Issues related to the implementation of sustainable finance	

No.	Keterangan	Description	Halaman Pages
F	**Kinerja keberlanjutan**	**Sustainability performance**	
1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	Activities to foster sustainable finance	128
2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan/investasi, pendapatan dan laba rugi	Comparison of production targets vs. achievements, portfolio, financing/investment targets, income and profit and loss	
3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan/investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of portfolio targets and performance, financing/investment targets in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	
4	Biaya lingkungan hidup	Environmental expenditures	130
5	Penggunaan material yang ramah lingkungan	Usage of environmentally-friendly materials	131
6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	Amount and intensity of energy used	131, 132
7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy	131, 132
8	Penggunaan air	Water usage	134
9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	Impacts of operational areas located near or within conservation areas or areas with biodiversity value	135
10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati	Efforts to conserve biodiversity	135
11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	Amounts and intensity of emissions produced, by type	131, 132
12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	Efforts and achievements of emission reduction	131, 132
13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	Amounts of waste and effluents produced, by type	136
14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	Mechanism for managing waste and effluents	136
15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	Spills (if any)	136, 137
16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	Number and contents of environmental grievances received and resolved	138–139
17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	Commitment to providing equal level of products and or services to consumers	139
18	Kesetaraan kesempatan bekerja	Equality of employment opportunity	140
19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	Child labor and forced labor	141
20	Upah minimum regional	Minimum regional wage	142
21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	Safe and decent working environment	143
22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	Employee training and competence development	145
23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	Impacts of operations on surrounding communities	146
24	Pengaduan masyarakat	Grievances from communities	152
25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)	Environmental and social responsibility activities	146
26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan	Innovation and development of sustainable financial products/services	149
27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	Products/services whose safety for customers have been evaluated	151
28	Dampak produk/jasa	Impacts of products/services	151
29	Jumlah produk yang ditarik kembali	Number of products recalled/withdrawn	152
30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	Customer satisfaction survey on sustainable finance products and/or services	152
G	**Lain-lain**	**Others**	
1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	Written verification from an independent party (if any)	NA
2	Lembar umpan balik	Feedback form	179–180
3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya	Response to the previous year's sustainability report's feedback	"Tidak ada umpan balik untuk AR 2024 No feedback received for AR 2024"
4	Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan	List of disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions	√

Indeks Konten GRI
GRI content index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk telah menyusun laporan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January to 31 December 2025.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Tidak Diungkapkan** Omission			**No. Ref. GRI Sector Standard** GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Pengungkapan | Umum						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi Organizational details	30	Sel berwarna abu-abu menandakan bahwa tidak ada alasan untuk tidak mengungkapkan persyaratan tersebut, atau nomor referensi GRI Sector Standard untuk persyaratan tersebut tidak tersedia. A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.			
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	4–5				
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	5				
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	5				
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	5				
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	28				
	2-7 Tenaga Kerja Employees	41				
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	41				
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	75, 86				
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	91				
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	82, 86				
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	87, 104				
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	87, 104				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	87				
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	42–43, 106, 108				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Tidak Diungkapkan** Omission			**No. Ref. GRI Sector Standard** GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	2-16 Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	87				
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	89, 104				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	85–86				
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	92				
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	92				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	92				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	116				
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	116				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	116				
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	103				
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	108				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	104, 105, 138–139				
	2-28 Asosiasi keanggotaan Membership associations	45				
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	122				
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	141				
Topik Material | Material topics						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	124	Sel berwarna abu-abu menandakan bahwa tidak ada alasan untuk tidak mengungkapkan persyaratan tersebut, atau nomor referensi GRI Sector Standard untuk persyaratan tersebut tidak tersedia. A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.			
	3-2 Daftar topik material List of material topics	125–127				
Kinerja Ekonomi | Economic performance						
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-2 Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	104				
Keberadaan Pasar | Market presence						
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	142				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Halaman** Page	**Tidak Diungkapkan** Omission			**No. Ref. GRI Sector Standard** GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Praktik Pengadaan | Procurement practices							
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	128–130				
Energi | Energy							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	131				
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	131				
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	132				
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	133				
Air dan Efluen | Water and effluents							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	131, 134				
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	134–135				
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	134–135				
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	134–135				
	303-4	Pembuangan air Water discharge	134–135				
	303-5	Konsumsi air Water consumption	134–135				
Keanekaragaman Hayati | Biodiversity							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	131				
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	135				
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	135				

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Tidak Diungkapkan** Omission			**No. Ref. GRI Sector Standard** GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Emisi | Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	131				
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	131, 132, 133				
	305-5	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Reduction of GHG emissions	133				
Limbah | Waste							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	131, 136				
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	136				
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	136				
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	136				
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	136				
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	136				
Kepegawaian | Employment							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	140				
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	105, 140–142				
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	142				
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	143				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Diungkapkan Omission			No. Ref. GRI Sector Standard GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational health and safety							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	143				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	143				
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	143				
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	144				
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	144				
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	144				
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	144				
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	144				
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	144				
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	145				
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	145				
Pelatihan dan Pendidikan | Training and education							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	145				
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	145				
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	145				
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	145				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Halaman** Page	**Tidak Diungkapkan** Omission			**No. Ref. GRI Sector Standard** GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Keanekaragaman dan Peluang Setara | Diversity and equal opportunity							
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	142				
Nondiskriminasi | Non-discrimination							
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	142				
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif | Freedom of association and collective bargaining							
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	128–129, 141				
Pekerja Anak | Child labor							
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	128–129, 141				
Kerja Paksa atau Wajib Kerja | Forced or compulsory labor							
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	128–129, 141				
Masyarakat Setempat | Local communities							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105				
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	105, 146, 148				
Penilaian Sosial Pemasok | Supplier social assessment							
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	104, 129				
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	129				

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Tidak Diungkapkan** Omission			**No. Ref. GRI Sector Standard** GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan | Customer Health and Safety							
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	151, 152				
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	152				
Pemasaran dan Pelabelan | Marketing and Labeling							
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	152				
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	152				

Lembar Umpan Balik [G.2]
Feedback Form

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk membaca Laporan Tahunan 2024 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dan memberikan masukan Anda yang bernilai. Wawasan Anda penting bagi kami untuk memahami aspek apa saja dari laporan ini yang dapat ditingkatkan. Formulir ini memerlukan waktu sekitar 5–10 menit untuk dilengkapi.

Harap baca setiap pertanyaan dengan cermat sebelum memberikan tanggapan Anda. Semua tanggapan akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk tujuan meningkatkan praktik bisnis dan keberlanjutan kami.

Thank you for taking the time to read PT Darya-Varia Laboratoria Tbk's 2024 Annual Report and to provide your valuable feedback. Your insights are crucial for us to understand which areas of the report that require improvement. This form should take approximately 5–10 minutes to complete.

Please read each question carefully prior to providing your feedback. All responses will be kept confidential and used solely for the purpose of enhancing our business and sustainability practices.

Sebagai pemangku kepentingan, hubungan saya dengan Darya-Varia adalah:
As a stakeholder, my relationship with Darya-Varia is as:

- ☐ Karyawan | Employee
- ☐ Kontraktor, Vendor, Pemasok | Contractor, Vendor, Supplier
- ☐ Pelanggan | Customer
- ☐ Investor, Analis Keuangan | Investor, Financial Analyst
- ☐ Pemegang Saham | Shareholder
- ☐ Regulator
- ☐ LSM | NGO
- ☐ Media
- ☐ Akademisi | Academic
- ☐ Lainnya | Other: .....

Seberapa dalamkah pemahaman Anda mengenai praktik bisnis berkelanjutan?
How familiar are you with sustainable business practices?

- ☐ Sangat paham | Very familiar
- ☐ Cukup paham | Somewhat familiar
- ☐ Kurang paham | Not familiar

Mohon berikan nilai atas masing-masing aspek berikut dari laporan ini:
Please rate each of the following aspects of this report:

Aspek Aspect	**Nilai** Score				
	1 Sangat Tidak Setuju Highly Disagree	**2 Tidak Setuju** Disagree	**3 Netral** Neutral	**4 Setuju** Agree	**5 Sangat Setuju** Highly Agree
Laporan ini memuat informasi yang saya butuhkan dan memudahkan pencariannya This report contains the information I need and is easy to navigate					
Isi laporan ini lengkap dan cakupannya luas The report content is comprehensive and the scope is extensive					
Laporan ini mudah dibaca, jelas untuk dipahami, dan memberikan wawasan This report is easy to read, clear to understand, and insightful					
Laporan ini menunjukkan efektivitas inisiatif bisnis berkelanjutan Darya-Varia This report demonstrates the effectiveness of Darya-Varia's sustainable business initiatives					
Laporan ini menyajikan informasi yang material terhadap keberlanjutan secara transparan This report presents all information pertinent to sustainability in a transparent manner					

Apakah ada topik terkait bisnis dan keberlanjutan yang menurut Anda perlu diulas lebih mendalam pada laporan selanjutnya?
Are there any topics related to business and sustainability that in your view should be more deeply discussed in the subsequent reports?

.....

.....

.....

Bagaimana kami dapat meningkatkan kualitas laporan ini di masa mendatang?
How may we improve the quality of our reporting in the future?

.....

.....

.....

.....

Anda dapat mengirimkan Lembar Umpan Balik ini melalui *e-mail* ke info@darya-varia .com.
Kindly send us this Feedback Form via e-mail to info@darya-varia.com.

Terima kasih.
Thank you.

2025

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT

IGNITE THE FUTURE

INNOVATE - ELEVATE - ACCELERATE

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
South Quarter, Tower C, 18th -19th Floor
Jl. R.A. Kartini, Kav.8 Jakarta 12430,
Indonesia

info@darya-varia.com